PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

CONSOLIDATING

STRENGTH

for SUSTAINABILITY

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2017

DAFTAR ISI
Table of Contents

02
VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN
Vision, Mission, and Corporate Culture

05
PROFIL PERSEROAN
Company Profile

6 Sejarah Singkat Perseroan
Company in Brief

8 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Companies

12 Informasi Saham
Share Information

16 Sumber Daya Manusia
Human Resources

17 Struktur Organisasi
Organizational Structure

18 Direksi
Board of Directors

24 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

31
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

32 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

36 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

41
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

42 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

44 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

50 Peristiwa Penting
Significant Events

52 Penghargaan
Awards

54 Rencana Kerja Perseroan 2018
Corporate Business Plan 2018

57
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

58 Direksi
Board of Directors

64 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

68 Komite Audit
Audit Committee

72 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

74 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

75 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

76 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

76 Perkara Penting yang Dihadapi
Significant Case

77 Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information

77 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

77 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Policy to Prevent Insider Trading

77 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

78 Kode Etik Perseroan
Company's Code of Ethics

78 Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values

78 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Managements Stock Ownership Program

79 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

80 Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation of Governance Guideline

83
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

87
LAPORAN KOMITE AUDIT
Audit Committee Report

93
PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners

95
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
Audited Financial Report

VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN

Vision, Mission and Corporate Culture

VISI | *VISION*

Menjadi perusahaan otomotif terandal dan terpercaya di dalam negeri.

To be the most reliable and most competent automotive Company in the country.

MISI

- Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.
- Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.
- Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.

MISSION

- *To continuously develop all of our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.*
- *To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.*
- *To deliver our commitment and best value to our stakeholders by considering the interests of society.*

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerjasama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja Perseroan:

ETIKA

Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad Gita).

DEDIKASI

Inti dari filosofi Bhagavad Gita juga mendasari sikap kerja dengan: peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

BERDAYA

Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

BERUPAYA

"Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan" (Johan Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

KEBERSAMAAN

Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia/orang-orang. Sumber daya manusia harus dipupuk, dibina, dan senantiasa ditumbuh kembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

BERHASIL

Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

CORPORATE CULTURE

The Company has implemented and provided continuous training on Corporate culture, which comprise of Corporate values that we believe will give a distinct atmosphere to the Company. Through implementation and comprehension of our Corporate culture, we hope that our employees will have an excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise in their line of duty, as well as the willingness and spirit to work hard together to achieve the Corporate's objectives.

Below is the detailed elaboration of the Corporate values which are integrated into our Corporate culture:

ETHICS

The function of an employee is to work, but not to work as a slave. Work is a source of freedom. "Always perform the job in the best possible way without any personal interest" (Bhagavad Gita).

DEDICATION

The essence of Bhagavad-Gita's philosophy also provides a foundation for the working behaviour in a way that: a role or action performed with morality, sincerity and with full attention will give a feeling of freedom without any intention to escape. Self-motivation to carry out and accomplish any task will create a feeling of freedom.

CAPACITY

Being capable is an asset for taking steps, indicating that an ability exist. This ability ultimately turns out into willingness.

EFFORT

"Willingness is not enough, we have to take action" (Johan Wolfgang von Goethe). It is to say, that besides having an intention, we should also have to take a concrete action in order to put an idea into reality.

TOGETHERNESS

Competition is something fair, and we can win it through the efforts of people. Hence, human resources have to be cultivated, to be upgraded, and their skills have to be developed on a continuing basis, simply because with this skill we can be superior in competition.

SUCCESSFUL

In case we discharge an assignment and take a responsibility for the company on basis of morality, dedication, putting on all kinds of efforts together so that we will achieve the desirable result, or even better results beyond our expectations.

PROFIL PERSEROAN

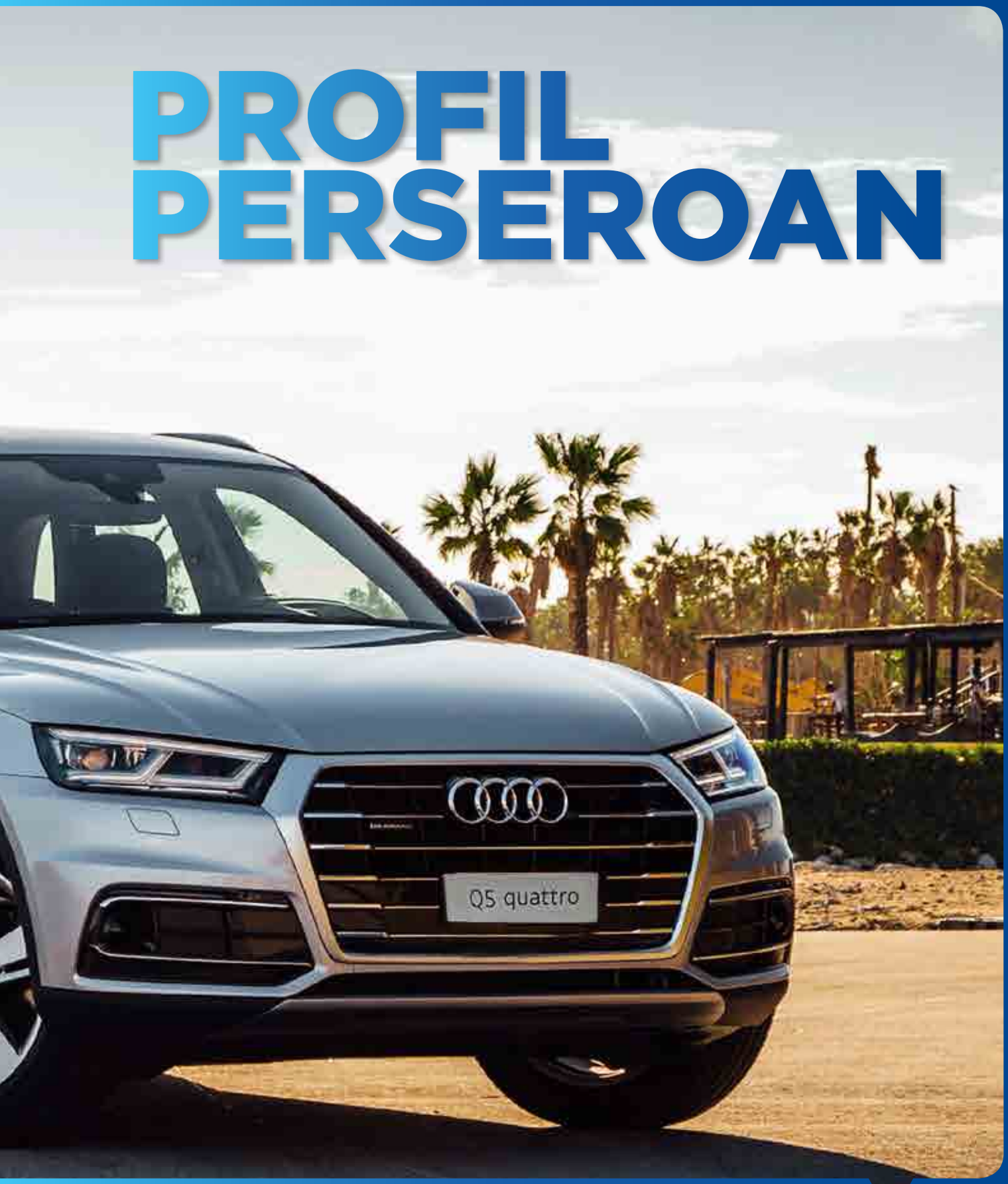

Company Profile

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

Company in Brief

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (The Company) is a holding of an integrated automotive business group, with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry.

Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk. dan berubah namanya menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

The Company was established in 1976 as PT Indomobil Investment Corporation and in 1997 merged with PT Indomulti Inti Industri Tbk. and changed its name to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Perseroan berkantor pusat di Wisma Indomobil I, Lantai 6, Jln. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur - 13330.

The Company's head office is located at Wisma Indomobil I, 6th floor, Jln. MT. Haryono Kav. 8, East Jakarta - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek "IndoParts", perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, serta usaha pendukung lainnya.

The main business of the Company and its subsidiaries covering among others trademark license holder, vehicle sales distributor, after sales service, vehicle financing, spare parts distributor for "IndoParts", vehicle assembler, automotive parts/component manufacturer, car rental services, and other related supporting services.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan 3S (*Sales, Service*, dan *Spare parts*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

All products are provided to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assurance by the principal and supported by an excellent aftersales service through 3S (Sales, Service, and Spare parts) network throughout Indonesia.

Perseroan melalui anak-anak perusahaannya memegang merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Datsun, Foton, Hino, Infiniti, John Deere, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks dan Zoomlion.

The Company through its subsidiaries holds wellknown trademarks of international reputation, namely Audi, Datsun, Foton, Hino, Infiniti, John Deere, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks and Zoomlion.

Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat.

Products offered include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, and heavy equipment.

Sinergi dari seluruh karyawan yang tersebar di seluruh anak perusahaannya di Indonesia telah mampu mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang otomotif yang terkemuka.

The synergy of all employees in its nationwide subsidiaries has been able to make the Company become one of the leading automotive companies in the country.

Perseroan berupaya secara terus-menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan para karyawannya serta pemahaman nilai-nilai yang baik yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan melalui program pelatihan, dalam bentuk program konseling, pelatihan, seminar, dan praktek kerja lapangan (*on the job training*).

This is the result of the Company's effort in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the value through continuous training, either in-house or outsourced by the Company and also through counseling, coaching, seminars, and on the job trainings.

Pengembangan kompetensi dan jenjang karier telah menjadi salah satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus-menerus.

The development of competency and career path has become one of the Company's priorities and is being arranged in one system and evaluated constantly.

New Tiguan

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associated Companies

Per 31 Desember 2017 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dengan tingkat kepemilikan seperti di bawah ini:

As of 31 December 2017, the Company has invested in shares of stock of subsidiaries and associated companies with the level of ownership as follows:

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
1	PT Auto Euro Indonesia	100.00*	40.91	Jakarta	Agen Tunggal Renault Car/*Renault* Car Sole Agent
2	PT Central Sole Agency	100.00*	1,211.32	Tangerang	Penjualan *Spare Parts* Indoparts/*Distributor of Indoparts*
3	PT IMG Bina Trada	100.00*	25.30	Jakarta	Bengkel/*Workshop*
4	PT Indomobil Sukses Energi	100.00*	2.57	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
5	PT Indomobil Trada Nasional	100.00*	1,591.06	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
6	PT Indomobil Wahana Trada	100.00*	5,311.67	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
7	PT Multicentral Aryaguna	100.00*	1,585.21	Jakarta	Pengelola Gedung & Pengerahan Tenaga Kerja/ *Building Management & Outsourcing Workers*
8	PT Sentra Trada Indostation	100.00*	5.06	Tangerang	Perdagangan Suku Cadang & Aksesoris Kendaraan/ Automotive Spare Part & Accessories Trading
9	PT Wahana Indo Trada	100.00*	67.48	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
10	PT Wahana Prima Trada Tangerang	100.00*	17.48	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
11	PT Wahana Wirawan	100.00*	4,376.45	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
12	PT Wahana Wirawan Manado	100.00*	67.52	Manado	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
13	PT Wahana Wirawan Palembang	100.00*	81.77	Palembang	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
14	PT Wahana Wirawan Riau	100.00*	108.47	Pekanbaru	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
15	PT IMG Sejahtera Langgeng	99.99	5,484.79	Jakarta	Perusahaan Induk/*Holding Company*
16	PT Indomobil Multi Trada	99.99	67.22	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
17	PT Indomurayama Press & Dies Inds.	99.99	10.60	Bekasi	Pabrik Press & Dies/*Press & Dies Manufacturing*
18	PT Wahana Inti Central Mobilindo	99.99	83.94	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
19	PT Wahana Inti Selaras	99.99	3,408.50	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
20	PT National Assembler	99.97	416.13	Jakarta	Perakitan/*Assembling*
21	PT Wangsa Indra Permana	99.93	97.76	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
22	PT Garuda Mataram Motor	99.90	260.69	Jakarta	Agen Tunggal Audi & VW/*Audi & VW Sole Agent*
23	PT ISMAC	99.19	21.04	Jakarta	Real Estate/*Real Estate*
24	PT Indomobil Prima Niaga	99.03	1,128.22	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
25	PT Unicor Prima Motor	99.03	1,171.41	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
26	PT Indojaya Tatalestari	98.99	34.80	Jakarta	Perdagangan Suku Cadang & Aksesoris Kendaraan/ *Automotive Spare Part & Accessories Trading*
27	PT Indobuana Autoraya	95.34	77.23	Jakarta	Penyalur Foton/*Foton Distributor*
28	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	94.15	92.79	Cirebon	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
29	PT Indomobil Finance Indonesia	91.04	10,438.83	Jakarta	Jasa Keuangan/*Financing*
30	PT CSM Corporatama	91.03	3,210.42	Jakarta	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*
31	PT Duta Inti Jasa	91.03	1.21	Jakarta	Jasa Penyedia Tenaga Kerja/*Outsourcing*
32	PT Indomobil Bintan Corpora	91.03	17.93	Bintan	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*
33	PT Indomobil Edukasi Utama	91.03	1.83	Jakarta	Pendidikan/*Education*
34	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	91.03	14,012.29	Jakarta	Perusahaan Induk/*Holding Company*
35	PT Kharisma Muda	91.03	15.99	Jakarta	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*
36	PT Wahana Indo Trada Mobilindo	91.03	4.24	Jakarta	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*
37	PT Rodamas Makmur Motor	90.00	157.35	Batam	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
38	PT Marvia Multi Trada	79.99	4.93	Tangerang	Perdagangan/*Trading*
39	PT Indo Traktor Utama	74.99	389.63	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
40	PT Indotruck Utama	74.99	1,058.74	Jakarta	Perdagangan/*Trading*

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
41	PT Wahana Senjaya Jakarta	70.60	37.82	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
42	PT Data Arts Xperience	64.99	64.72	Jakarta	Pengelolaan Data, Periklanan & Portal Web/ *Data Management, Advertising & Web Portal*
43	PT Seino Indomobil Logistics	63.72	854.03	Jakarta	Logistik/*Logistics*
44	PT Eka Dharma Jaya Sakti	59.99	1,593.17	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
45	PT Prima Sarana Mustika	59.99	60.66	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
46	Teachcast Global Pte. Ltd.	59.99	34.80	Singapore	Pendidikan/*Education*
47	PT Wahana Niaga Lombok	55.00	20.96	Mataram	Perdagangan/*Trading*
48	PT Indomobil Summit Logistics	54.62	339.56	Jakarta	Jasa Inspeksi/*Inspection Services*
49	PT Lippo Indorent	54.62	0.00	Tangerang	Perdagangan/*Trading*
50	PT Autobacs Indomobil Indonesia	51.00	65.30	Tangerang	Perdagangan Suku Cadang & Aksesoris Kendaraan/ *Automotive Spare Parts & Accessories Trading*
51	PT Furukawa Indomobil Battery Sales	51.00	34.80	Purwakarta	Distributor Utama Suku Cadang Baterai/ *Sole Distributor of Automotive Battery*
52	PT Indo Auto Care	51.00	9.85	Tangerang	Perdagangan/*Trading*
53	PT Indomatsumoto Press & Dies Inds.	51.00	65.74	Bekasi	Pabrik *Press & Dies*/*Press & Dies Manufacturing*
54	PT United Indo Surabaya	51.00	112.02	Surabaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
55	PT Wahana Adidaya Kudus	51.00	9.59	Kudus	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
56	PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51.00	48.21	Pontianak	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
57	PT Wahana Investasindo Salatiga	51.00	27.19	Salatiga	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
58	PT Wahana Jaya Indah Jambi	51.00	13.27	Jambi	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
59	PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51.00	11.58	Tasikmalaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
60	PT Wahana Lestari Balikpapan	51.00	23.57	Balikpapan	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
61	PT Wahana Megah Putra Makassar	51.00	105.67	Makassar	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
62	PT Wahana Persada Jakarta	51.00	43.93	Bogor	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
63	PT Wahana Sumber Baru Yogya	51.00	70.12	Yogyakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
64	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51.00	32.90	Samarinda	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
65	PT Wahana Sumber Mobil Yogya	51.00	27.75	Yogyakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
66	PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51.00	46.49	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
67	PT Indomobil Sugiron Energi	50.99	1.13	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
68	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	50.99	52.48	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
69	PT Makmur Karsa Mulia	50.99	47.93	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
70	PT Indomobil Cahaya Prima	50.50	44.08	Mataram	Perdagangan/*Trading*
71	PT Indosentosa Trada	50.50	582.10	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
72	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50.50	23.42	Banjarmasin	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
73	PT Wahana Persada Lampung	50.50	30.44	Lampung	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
74	PT Wahana Sun Hutama Bandung	50.50	65.74	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
75	PT Wahana Sun Motor Semarang	50.50	93.29	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
76	PT Wahana Sun Solo	50.50	33.74	Solo	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
77	PT Wahana Trans Lestari Medan	50.50	120.65	Medan	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
78	PT Indomobil Sumber Baru	50.01	4.71	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
79	PT Indo Citra Sugiron	50.00	0.26	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
80	PT Indo Trada Sugiron	50.00	23.33	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
81	PT Indo VDO Instruments	50.00	-	Bekasi	Pabrik *Speedometer*/*Speedometer Manufacturing*

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
82	PT Indotama Maju Sejahtera	50.00	1.88	Jakarta	Perusahaan Induk/*Holding Company*
83	PT Wahana Sugi Terra	50.00	54.35	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
84	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	49.00	179.61	Purwakarta	Pabrikasi/*Manufacturing*
85	PT Indomobil Sompo Japan	48.62	40.12	Jakarta	Reparasi Mobil/*Car Repair*
86	PT Seino Indomobil Logistics Services	46.43	18.53	Jakarta	Manajemen Logistik/Logistics Management
87	PT Hino Motors Sales Indonesia	40.00	4,291.81	Jakarta	Penyalur Utama Hino/*Hino Sole Distributor*
88	PT Hino Finance Indonesia	36.41	2,650.60	Jakarta	Jasa Pembiayaan/*Financial Services*
89	PT Indo Masa Sentosa	30.00	50.00	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ *Management Business Consultant*
90	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	25.00	372.96	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan/*Spare Parts Factory*
91	PT Nissan Motor Distributor Indonesia	25.00	1,465.20	Jakarta	Penyalur Utama Nissan/*Nissan Sole Distributor*
92	PT Nissan Motor Indonesia	25.00	3,472.91	Jakarta	Perakitan Kendaraan Nissan/*Nissan Assembling*
93	PT Shinhan Indo Finance	24.55	1,534.66	Jakarta	Jasa Pembiayaan/*Financial Services*
94	PT Sumi Indo Wiring Systems	20.50	658.60	Jakarta	Pabrik Kabel-Kabel Mobil/*Vehicle Wire Manufacturing*
95	PT Vantec Indomobil Logistics	20.00	142.96	Purwakarta	Pergudangan, Logistik/*Warehousing, Logistics*
96	PT Multistrada Arah Sarana	19.49	8,909.28	Jakarta	Pabrikasi Ban/*Tire Manufacturing*
97	PT Indo Global Traktor	19.00	74.26	Jakarta	Perdagangan/*Trading*
98	PT Sumi Rubber Indonesia	15.00	3,241.12	Jakarta	Pabrik Ban & Bola Golf Dunlop/ *Dunlop Tire & Golf Ball Manufacturing*
99	PT Nissan Financial Services Indonesia	13.44	2,359.39	Jakarta	Jasa Pembiayaan/*Financial Services*
100	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	5,015.17	Jakarta	Perakitan Kendaraan Hino/*Hino Assembling*
101	PT Inti Ganda Perdana	10.00	1,281.72	Jakarta	Pabrik *Rear Axle & Propeller Shaft*/ *Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing*
102	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	178.58	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil/*Vehicle Mat Manufacturing*
103	PT Unipres Indonesia	10.00	543.48	Purwakarta	Industri Mesin/*Machine Industry*
104	PT Armindo Perkasa	9.90	375.93	Sukabumi	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
105	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	6.98	954.20	Purwakarta	Industri Akumulator Listrik/ *Electric Accumulator Industry*
106	PT Buana Indomobil Trada	6.45	421.73	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor Suzuki/ *Suzuki Dealership*
107	PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	187.56	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor/*Dealership*
108	PT Penta Artha Impressi	6.43	988.31	Jakarta	Suku Cadang dan Aksesoris Mobil/ *Spare Parts and Car Accessories*
109	PT Autotech Indonesia	5.69	190.77	Purwakarta	Pabrik *Steering Columns & Steering Shaft*/ *Steering Column & Steering Shaft Manufacturing*
110	PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	3,614.61	Jakarta	Penyalur Utama Suzuki/*Suzuki Sole Distributor*
111	PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	14,653.01	Jakarta	Perakitan Kendaraan Suzuki/*Suzuki Assembling*
112	PT Univance Indonesia	2.92	420.37	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan/ *Vehicle Spare Parts Manufacturing*
113	PT Prima Sarana Gemilang	1.50	1,166.98	Jakarta	Kontraktor Pertambangan/*Mining Contractor*
114	PT Wahana Inti Sela	1.41	515.73	Jakarta	Perusahaan Induk/*Holding Company*
115	PT Suzuki Finance Indonesia	1.28	4,558.08	Jakarta	Jasa Keuangan/*Financing*
116	PT Indomobil Prima Energi	1.00	79.75	Jakarta	Perdagangan Bahan Bakar Kendaraan/*Fuel Trading*

* Hampir 100,00%
** Almost 100.00%*

Status operasi semua entitas anak dan entitas asosiasi di atas adalah aktif, kecuali PT Indojaya Tata Lestari, PT Lippo Indorent, PT Indomobil Sugiron Energi, PT Indo Citra Sugiron, PT Marvia Multi Trada, PT Indo VDO Instruments, PT Indotama Maju Sejahtera, dan PT Indo Masa Sentosa.

These aforesaid subsidiaries and associated companies operational status are all active, except for PT Indojaya Tata Lestari, PT Lippo Indorent, PT Indomobil Sugiron Energi, PT Indo Citra Sugiron, PT Marvia Multi Trada, PT Indo VDO Instruments, PT Indotama Maju Sejahtera, and PT Indo Masa Sentosa.

DAFTAR ALAMAT ANAK PERUSAHAAN
Addresses of the Subsidiaries

PT Auto Euro Indonesia
Jln. M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

PT Autobacs Indomobil Indonesia
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang

PT Central Sole Agency
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang

PT CSM Corporatama
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

PT Data Arts Xperience
World Trade Center Lt. 3A
Jln. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta Selatan

PT Duta Inti Jasa
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18, Jakarta Timur

PT Eka Dharma Jaya Sakti
Jln. Angkasa Kav. B-16, Kemayoran, Jakarta Pusat

PT Furukawa Indomobil Battery Sales
Kav. DPRD Blok AE I No. 9, Jakarta Timur

PT Garuda Mataram Motor
Jln. Pantai Indah Selatan I ST I/A, Jakarta Utara 14460

PT IMG Bina Trada
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18, Jakarta Timur

PT IMG Sejahtera Langgeng
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indo Auto Care
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No.18
Tangerang

PT Indo Traktor Utama
Green Sedayu Bizpark GS1/15-17
Cakung, Jakarta Timur

PT Indobuana Autoraya
Jln. Pantai Indah Utara I Blok A No. 1
Jakarta Utara

PT Indojaya Tata Lestari
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
Jln. Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indomobil Bintan Corpora
Jln. Bandar Bentan Telani Blok No. 5-6, Lagoi, Bintan

PT Indomobil Cahaya Prima
Jln. Selaparang No. 83 Blok E, Cakranegara, Mataram

PT Indomobil Edukasi Utama
Jln. M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Finance Indonesia
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Trada
Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor 7
Jln. M.H. Thamrin Blok A1 No. 1, Tangerang Selatan 15224

PT Indomobil Prima Niaga
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sompo Japan
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sugiron Energi
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sukses Energi
Jln. M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sumber Baru
Jln. Jend. Sudirman No. 199
Semarang

PT Indomobil Summit Logistics
Jln. Mutumanikam No. 34, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Trada Nasional
Jln. M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Wahana Trada
Jln. M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330

PT Indomurayama Press & Dies Industries
Jln. Toyo Giri Selatan
Bekasi

PT Indosentosa Trada
Jln. Soekarno–Hatta No. 382
Bandung 40235

PT Indotama Maju Sejahtera
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Indotruck Utama
Jln. Raya Cakung Cilincing Kav. 3A, Jakarta Utara

PT ISMAC
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Kharisma Muda
Jln. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat

PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Lippo Indorent
Jln. Raya Legok, Lippo Karawaci Tangerang

PT Makmur Karsa Mulia
Gd. Wisma Indocement Lt. 12
Jln. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910

PT Marvia Multi Trada
Jln. Gatot Subroto
Tangerang

PT Multicentral Aryaguna
Jln. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta Timur

PT National Assembler
Jln. Raya Bekasi Km. 18, Jakarta Timur 13930

PT Prima Sarana Mustika
Jln. M.T. Haryono Kav.8 , Jakarta Timur 13330

PT Rodamas Makmur Motor
Sei Baloi Laut, Batam

PT Seino Indomobil Logistics
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18, Jakarta Timur

PT Sentra Trada Indostation
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang

PT Unicor Prima Motor
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT United Indo Surabaya
Jln. Basuki Rahmat No.12, Surabaya

PT Wahana Adidaya Kudus
Jln. R. Agil Kusumadya Km. 4
Kudus 59346

PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
Jln. A. Yani Km. 5,5 No. 23, Banjarmasin

PT Wahana Indo Trada
Jln. Gatot Subroto Km. 8, Tangerang

PT Wahana Indo Trada Mobilindo
Jln. Raya Pasar Minggu Km. 18,7, Jakarta Selatan

PT Wahana Inti Central Mobilindo
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Wahana Inti Nusa Pontianak
Jln. A. Yani II, Kubu Raya
Pontianak

PT Wahana Inti Selaras
Jln. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330

PT Wahana Investasindo Salatiga
Jln. Soekarno–Hatta Raya Km. 10, Salatiga

PT Wahana Jaya Indah Jambi
Jln. Pangeran Hidayat, Jambi

PT Wahana Jaya Tasikmalaya
Jln. Ir. H.Juanda No. 465
Tasikmalaya 46181

PT Wahana Lestari Balikpapan
Jln. Mayjend. Sutoyo No. 39A,
Balikpapan Selatan

PT Wahana Megah Putra Makassar
Jln. A.P. Pettarani No. 116, Makassar

PT Wahana Niaga Lombok
Jln. Sandubaya No. 47, Mataram

PT Wahana Persada Jakarta
Jln. Alternatif Cibubur–Cileungsi

PT Wahana Persada Lampung
Jln. Z.A. Pagar Alam No. 6, Bandar Lampung

PT Wahana Prima Trada Tangerang
Jln. Merdeka Raya No. 125, Tangerang

PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
Jln. Brigjen Dharsono No. 5, Cirebon

PT Wahana Senjaya Jakarta
Jln. Warung Jati Barat No. 3
Jakarta Selatan

PT Wahana Sugi Terra
Cyber 2 Tower Lt. 26, Jln. H.R. Rasuna Said
Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950

PT Wahana Sumber Baru Yogya
Jln. Magelang Km. 10 Padukuhan Bangunrejo
Sleman, DI Yogyakarta

PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
Jln. K.H. Wahid Hasyim, Samarinda

PT Wahana Sumber Mobil Yogya
Dusun Gatak RT 01, DI Yogyakarta

PT Wahana Sumber Trada Tangerang
Jln. Raya Serpong Blok VII. C No. 12, Tangerang

PT Wahana Sun Hutama Bandung
Jln. Veteran No. 51–55, 69, Bandung

PT Wahana Sun Motor Semarang
Jln. Madukoro No. 4-5, Semarang

PT Wahana Sun Solo
Jln. Kol. Sutarto Tegalbaru No. 48, Surakarta

PT Wahana Trans Lestari Medan
Jln. Jend. Gatot Subroto No. 148, Medan

PT Wahana Wirawan
Jln. M.T. Haryono Kav. 10
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Wirawan Manado
Jln. Martadinata No. 64, Manado

PT Wahana Wirawan Palembang
Jln. Demang Lebar Daun No. 24, Palembang

PT Wahana Wirawan Riau
Jln. Soekarno–Hatta No. 38, Pekanbaru

PT Wangsa Indra Permana
Jln. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330

Teachcast Global Pte. Ltd.
3 Harbourfront Place, No. 16-01
Harbourfront Tower Two, Singapore 099254

INFORMASI SAHAM
Share Information

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang telah bergabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public company in December 1997, the company's shares have been listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now both have been merged and became Indonesia Stock Exchange).

Grafik Harga Saham 2016 dan 2017
2016 and 2017 Share Price Graphic

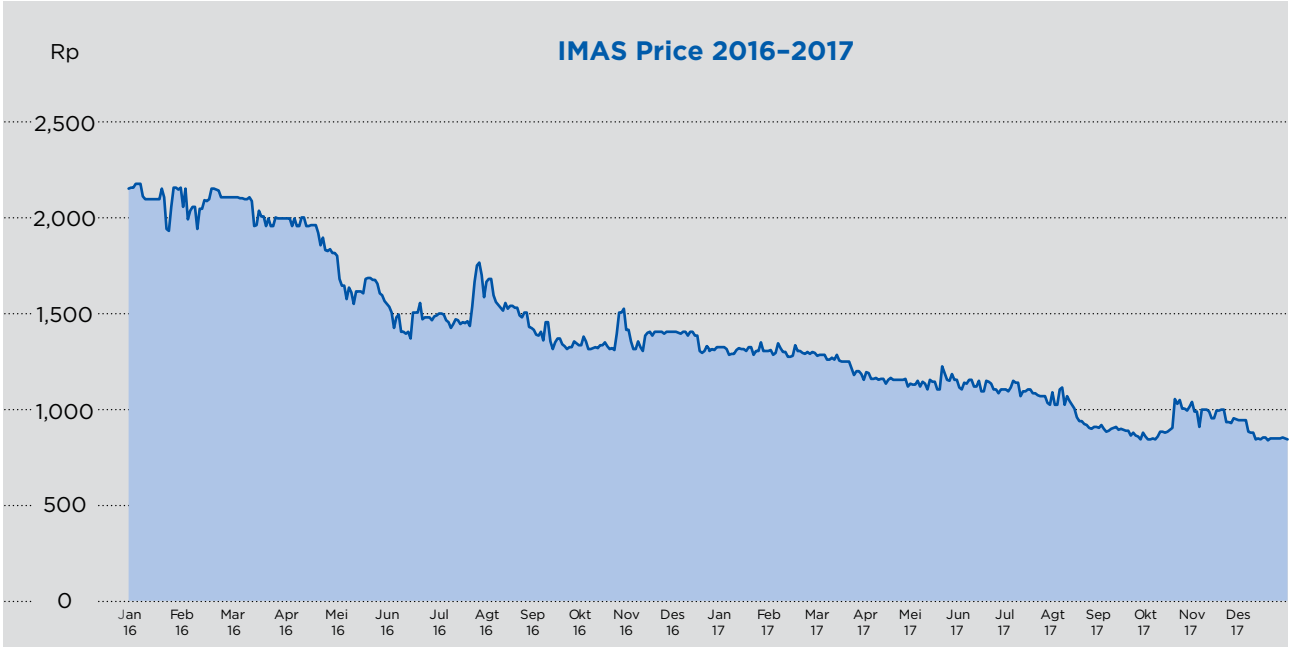

Harga, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Saham per Triwulan 2016 dan 2017
2016 and 2017 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

	Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*		Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*		Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*		Volume Perdagangan Rata-rata Harian *Average Daily Trading Volume*		Kapitalisasi Saham (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Triwulan I *Quarter 1*	2,200	1,390	1,900	1,160	1,950	1,195	14,935	58,600	5,392,292,903,400	3,304,507,702,340
Triwulan II *Quarter 2*	2,955	1,330	1,250	1,060	1,550	1,090	162,331	65,322	4,286,181,538,600	3,014,153,469,080
Triwulan III *Quarter 3*	1,830	1,145	1,305	850	1,365	860	111,949	59,162	3,774,605,032,380	2,378,139,434,320
Triwulan IV *Quarter 4*	1,525	1,065	1,275	825	1,310	840	34,990	74,739	3,622,514,719,720	2,322,833,866,080

Sumber: IDX/*Source: IDX*

Pemegang Saham Per 31 Desember 2016 dan 2017
Shareholders as of 31 December 2016 and 2017

	31 Desember 2016/*31 December 2016*		31 Desember 2017/*31 December 2017*	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%) *Percentage of ownership (%)*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%) *Percentage of ownership (%)*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	71.49	1,976,765,774	71.49
PT Tritunggal Intipermata	502,511,650	18.17	502,511,650	18.17
Masyarakat/*Public* (Masing-masing di bawah 5%/ *Each less than 5%)*	286,000,988	10.34	286,000,988	10.34
Total	2,765,278,412	100.00	2,765,278,412	100.00

Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2017 tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

As of 31 December 2016 and 2017, there was none of the Board of Directors and Board of Commissioners members owned shares of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate and Controlling Shareholders

Komposisi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of the ultimate and controlling shareholders of the Company as of 31 December 2017 are as follows:

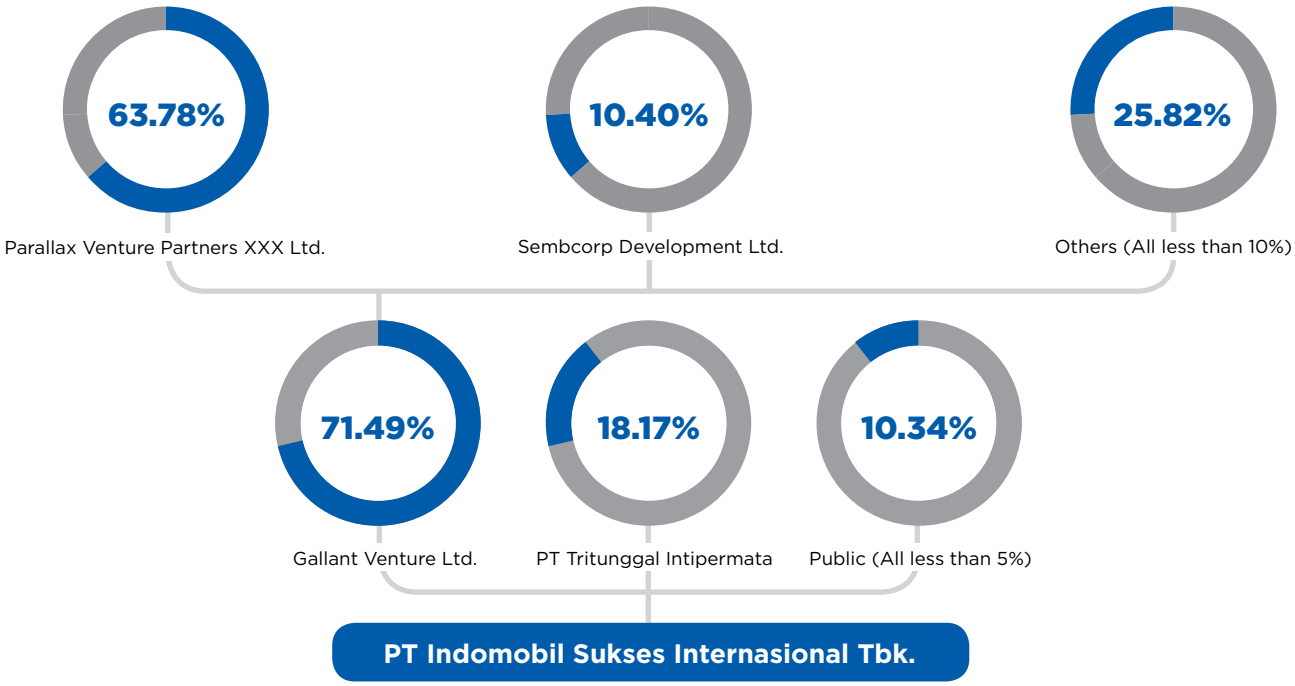

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Number of Shareholders and Percentage of Ownership

	31 Desember 2016/*31 December 2016*		31 Desember 2017/*31 December 2017*	
	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Institusi Lokal/*Local Institution*	72	26.015	61	24.004
Institusi Asing/*Foreign Institution*	35	73.477	28	74.996
Individu Lokal/*Local Individual*	1,310	0.501	1,296	0.671
Individu Asing/*Foreign Individual*	13	0.007	15	0.329
Total	1,430	100.000	1,400	100.000

Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares

Kronologi pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:
The chronological listing of shares shall be as follows:

Tanggal Pencatatan(•)/ Tanggal Efektif(*) *Recording Date(•)/ Effective Date(*)*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Saham *Share*			
		Nominal per Saham *Nominal per Share*	Harga Penawaran *Offering Price*	Penambahan/ Pengurangan *Addition/Deduction*	Jumlah *Total*
15 November 1993 (•) *15 November 1993 (•)*	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) *Initial Public Offering (IPO)*	Rp1,000.00	Rp3,800.00		6,000,000
15 November 1993 (•) *15 November 1993 (•)*	Pencatatan Saham *Share Recording*	Rp1,000.00		+16,000,000	22,000,000
30 Juni 1994 (•) *30 June 1994 (•)*	Konversi Saham *Share Convertion*	Rp1,000.00		+2,912,568	24,912,568
17 Januari 1995(*) *17 January 1995(*)*	Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*	Rp1,000.00	Rp2,100.00	+99,650,272	124,562,840
25 Juli 1997(*) *25 July 1997(*)*	Konversi Saham *Share Convertion*	Rp1,000.00		+373,688,500	498,251,340
1 Desember 1997(*) *1 December 1997(*)*	Pemecahan Saham I *Stock Split I*	Rp500.00		+498,251,340	996,502,680
14 Desember 2010(*) *14 December 2010(*)*	Penambahan Modal Tanpa HMETD *Private Placement*	Rp500.00		+40,476,725	1,036,979,405
12 Agustus 2011 (*) *12 August 2011 (*)*	Penawaran Umum Terbatas II *Limited Public Offering II*	Rp500.00	Rp8,000.00	+345,659,801	1,382,639,206
28 Mei 2012 (*) *28 May 2012 (*)*	Pemecahan Saham II *Stock Split II*	Rp250.00		+1,382,639,206	2,765,278,412

Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Berikut ini adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal:

Names and addresses of the capital market supporting institutions are as follows:

Akuntan Publik
Registered Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(A member of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral, 2nd Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Kustodian Sentral
Central Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Jasa yang Diberikan

a. Akuntan Publik: audit umum atas laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).
   Periode penugasan: Tahun Buku 2017.
b. Biro Administrasi Efek: jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, dan rapat umum pemegang saham.
   Periode penugasan: Sejak tahun 1997.
c. Kustodian Sentral: jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran dan distribusi hasil aksi korporasi, serta pembagian keuntungan pemenuhan hak pemodal.
   Periode penugasan: Sejak tahun 2002.

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal secara keseluruhan untuk tahun 2017 adalah sekitar Rp7,69 miliar.

Services Provided

a. Registered Public Accountant: general audit of the Company's financial statements for each of the closing year or a certain period (as needed).
   Assignment period: Book Year 2017.
b. Share Registrar: data maintenance services, registration of the transfer of rights of shares, payment of dividends, and the general shareholders meeting.
   Assignment period: Since 1997.
c. Central Depository: administration services, transfer of shares accounts, payment services and distribution of corporate action's results as well as profit sharing of investor's rights fulfilment.
   Assignment period: Since 2002.

Cost of services provided by capital market supporting institutions in 2017 was approximately Rp7.69 billion.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan. Seluruh karyawan berusaha mewujudkan misi dan visi Perseroan berdasarkan budaya yang dimiliki oleh Perseroan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sejumlah 13.937 karyawan Perseroan yang terdiri dari 7.303 karyawan tetap dan 6.634 karyawan kontrak.

Profil karyawan berdasarkan usia dan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:

The Company realizes that employees are one of the essential assets for the Company. All employees are trying to actualize the mission and vision of the Company based on the Company's culture.

Along with the development of the Company, as of 31 December 2017, there were 13,937 employees of the Company consisting of 7,303 permanent employees and 6,634 contract employees.

Profile of employees based on age and level of education is as follows:

Tabel Berdasarkan Usia
Table Based on Age

Usia/*Age*	2016	2017
≤ 25	5,139	4,222
26 - ≤ 35	6,710	6,451
36 - ≤ 45	2,589	2,520
≥ 46	739	744
TOTAL	**15,177**	13,937

Tabel Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table Based on Level of Education

Pendidikan/*Education*	2016	2017
SMA & Ke bawah	8,348	5,729
D1 - D3	1,855	2,882
S1	4,885	5,236
S2	89	90
TOTAL	**15,177**	13,937

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

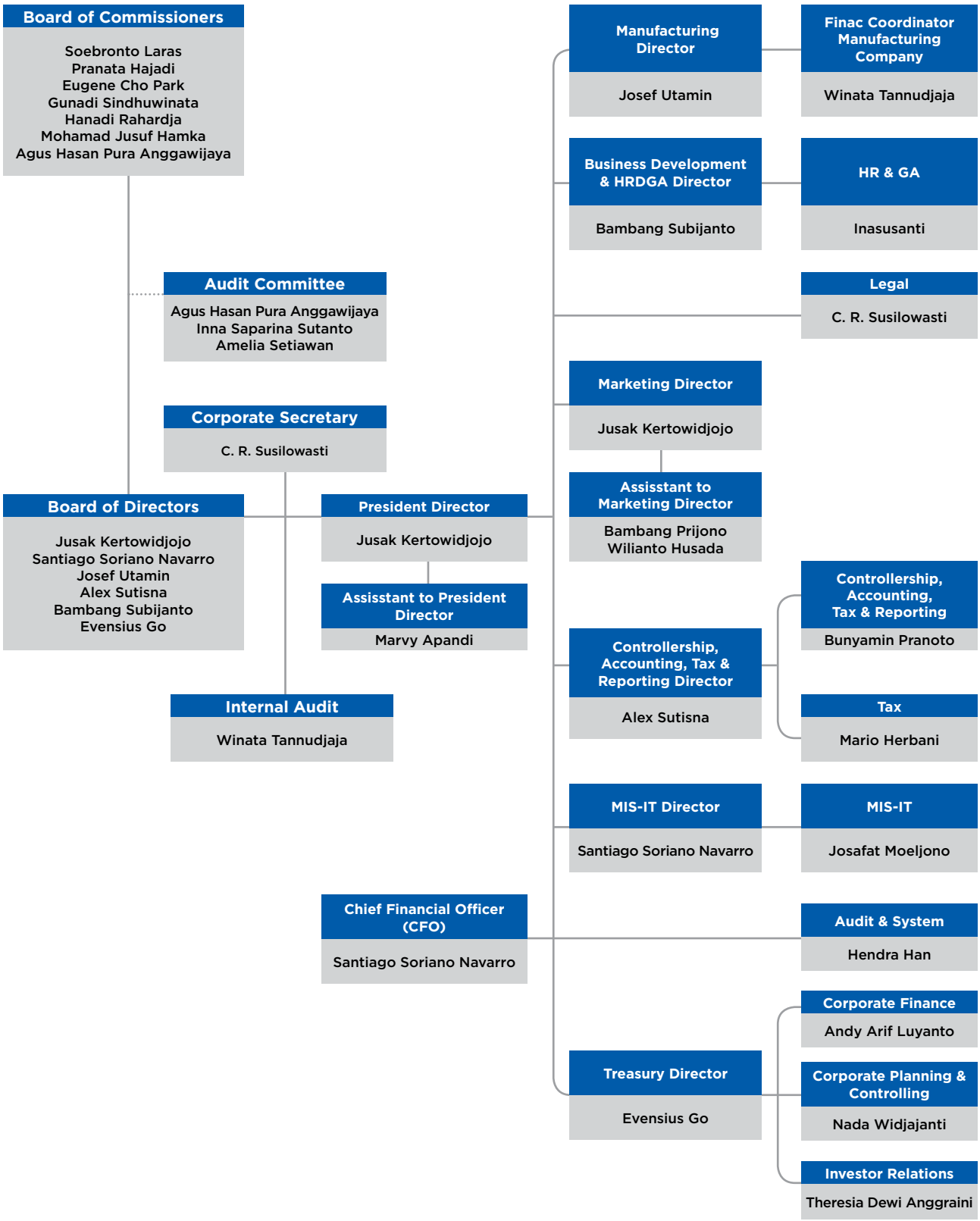

DIREKSI

Board of Directors

Dari kiri ke kanan: *From left to right:*

BAMBANG SUBIJANTO, ALEX SUTISNA, SANTIAGO SORIANO NAVARRO, JUSAK KERTOWIDJOJO, EVENSIUS GO, JOSEF UTAMIN

JUSAK KERTOWIDJOJO

Direktur Utama
President Director

Bapak Jusak Kertowidjojo, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan Juni 2011 berdasarkan Akta No. 68 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 1982. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982.

Mr. Jusak Kertowidjojo, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as President Director of the Company in June 2011 based on Notarial Deed No. 68 dated 22 June 2011 which was made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. He obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from the Parahyangan University, Bandung, in 1982.

SANTIAGO SORIANO NAVARRO

Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer

Bapak Santiago Soriano Navarro, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Filipina, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005 berdasarkan Akta No. 76 tanggal 17 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2005, beliau bekerja di beberapa perusahaan, antara lain First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). Beliau meraih gelar Sarjana Sains di bidang Commerce pada tahun 1970 dari Polytechnic University of the Philippines. Beliau seorang akuntan publik yang bersertifikat.

Mr. Santiago Soriano Navarro, born in 1947, a Philippines citizen, was appointed as Director of the Company in June 2005 based on Notarial Deed No. 76 dated 17 June 2005 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Prior to joining the Company in 2005, he served for various companies, among others First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). He obtained his Bachelor of Science in Commerce Degree in 1970 from the Polytechnic University of the Philippines. He is a Certified Public Accountant.

JOSEF UTAMIN

Direktur

Director

Bapak Josef Utamin, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 1997 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 November 1997 yang dibuat oleh Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali bergabung di Grup Indomobil tahun 1982. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau bergabung dengan sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1975.

Mr. Josef Utamin, born in 1947, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in December 1997 based on Notarial Deed No. 9 dated 6 November 1997 which was made by Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. He joined Indomobil Group in 1982. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he worked at the Indonesian distributor of Mercedes Benz vehicles. He obtained his Bachelor of Engineering Degree from the Atmajaya University, Jakarta, in 1975.

ALEX SUTISNA

Direktur

Director

Bapak Alex Sutisna, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Beliau bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1984. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1983.

Mr. Alex Sutisna, born in 1956, an Indonesian citizen, was appointed as Director in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He joined Indomobil Group since 1984. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from the Tarumanagara University, Jakarta, in 1983.

BAMBANG SUBIJANTO

Direktur

Director

Bapak Bambang Subijanto, lahir pada tahun 1959, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 20 Juni 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Karier beliau dimulai di Grup Indomobil dari tahun 1983, kemudian pada tahun 2003 hingga 2006 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran di sebuah perusahaan yang menjual kendaraan Hyundai di Indonesia. Beliau kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, pada tahun 1983.

Mr. Bambang Subijanto, born in 1959, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2008 based on Notarial Deed No. 69 dated 20 June 2008 which was made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his career with Indomobil Group since 1983, then in 2003 to 2006, he worked as Marketing Director in a Company that sell Hyundai vehicles in Indonesia. He rejoined the Company in 2006. He obtained his Bachelor Degree in Economics from the Satya Wacana Christian University, Salatiga, in 1983.

EVENSIUS GO

Direktur

Director

Bapak Evensius Go, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2014 berdasarkan Akta No. 65 tanggal 18 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2014, karier beliau dimulai di PT Salim Chemicals Corpora pada tahun 2001. Pada tahun 2004 beliau bergabung dengan PT Multistrada Arah Sarana Tbk. dan pada tahun 2013 beliau ditunjuk menjadi Direksi di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Yogyakarta pada tahun 1998 dan *Master of Management* dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2000.

Mr. Evensius Go, born in 1976 , an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2014 based on Notarial Deed No. 65 dated 18 July 2014 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies whithin the Indomobil Group. Prior to joining the Company in 2014, his career was started at PT Salim Chemicals Corpora in 2001. In 2004 he worked at PT Multistrada Arah Sarana and in 2013 he was appointed as Director at PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from STIE YKPN, Yogyakarta in 1998 and Master of Management Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2000.

RANGKAP JABATAN

Beberapa anggota Direksi Perseroan menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan.

CONCURRENT POSITION

Some members of the Board of Directors hold concurrent positions as a Director or a Commissioner in some of the subsidiaries and/or associated companies of the Company.

PELATIHAN DIREKSI

Masing-masing Direksi mengikuti pelatihan atau seminar untuk bidang-bidang tertentu yang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya masing-masing, diantaranya Seminar yang diadakan oleh Asosiasi Pembiayaan Indonesia pada Februari 2017: *International Seminar "The Challenges in Developing Multifinance Company".*

TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors attended training or seminars on specific areas of fields that correspond their respective areas of responsibility, among others the Seminar held by Indonesian Financial Services Association in February 2017: International Seminar "The Challenges in Developing Multifinance Company".

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi antar anggota Direksi maupun dengan pemegang saham.

DISCLOSURE OF AFFILIATION

There is no member of the Board of Directors who has an affiliate relationship with any members of the Board of Directors and shareholders of the Company.

KOLEOS

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan: *From left to right:*
EUGENE CHO PARK, PRANATA HAJADI, GUNADI SINDHUWINATA, SOEBRONTO LARAS, AGUS HASAN PURA ANGGAWIJAYA, HANADI RAHARDJA, MOHAMAD JUSUF HAMKA

SOEBRONTO LARAS

Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Soebronto Laras, lahir pada tahun 1943, berkewarganegaraan Indonesia, bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1976 sebagai Presiden Direktur PT Indomobil Utama. Pada tahun 1982 ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan dan pada bulan Juni 2002 ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau sekarang juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) dan Presiden Komisaris di berbagai anak perusahaan dalam kelompok usaha Indomobil. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Paisley College di Skotlandia pada tahun 1969 dan *Diploma of Business Administration* dari Hendon College di London pada tahun 1972.

Mr. Soebronto Laras, born in 1943, an Indonesian citizen, joined Indomobil Group since 1976 as President Director of PT Indomobil Utama. In 1982 he was appointed as President Director of the Company and in June 2002 as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) and as President Commissioner in various subsidiaries within Indomobil Group. He obtained his Mechanical Engineering Degree from the Paisley College in Scotland in 1969 and a Diploma in Business Administration from the Hendon College in London in 1972.

PRANATA HAJADI

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Bapak Pranata Hajadi, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dari PT Lautan Luas Tbk. Sebelum bergabung dengan Indomobil beliau menjabat berbagai posisi di kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Monash University, Melbourne pada 1979 dan *Master of Business Administration* dalam bidang Keuangan dari University of Chicago pada tahun 1982.

Mr. Pranata Hajadi, born in 1956, an Indonesian citizen, was appointed as Vice President Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Lautan Luas Tbk. Prior to joining in the Indomobil Group, he held various positions in the Asian offices of First National Bank of Chicago. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the Monash University, Melbourne in 1979 and a Master of Business Administration Degree in Finance from the University of Chicago in 1982.

EUGENE CHO PARK

Komisaris

Commissioner

Bapak Eugene Cho Park, lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Amerika, ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura. Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manufacturers Hanover Ltd., First Boston Corp., Chase Manhattan dan Banque Paribas. Beliau menyandang gelar *Bachelor of Arts* dari Princeton University, Amerika dan *Master of Business Administration* dari INSEAD, Perancis.

Mr. Eugene Cho Park, born in 1960, an United States of America citizen, was appointed as Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore. Previously, he held positions in several banking institutions, including Manufacturers Hanover Ltd., First Boston Corp., Chase Manhattan and Banque Paribas. He obtained his Bachelor of Arts Degree from Princeton University, USA, and a Master of Business Administration degree from INSEAD, France.

GUNADI SINDHUWINATA

Komisaris

Commissioner

Bapak Gunadi Sindhuwinata, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2011 berdasarkan Akta No. 68 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, Presiden FAMI *(Federation of Asia Motorcycle Industries)*, Ketua Komite Tetap KADIN Indonesia untuk peningkatan produktivitas serta Presiden dari Ikatan Ahli Teknik Otomotif Indonesia. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Federasi Otomotif ASEAN. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1976 dan Doktor di bidang Teknologi Energi pada tahun 1982 dari University of Stuttgart, Jerman.

Mr. Gunadi Sindhuwinata, born in 1947, an Indonesian citizen, was appointed as Commissioner of the Company in June 2011 based on Notarial Deed No. 68 dated 22 June 2011 which was made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also holds the position of President of the Association of Motorcycle Industry of Indonesia, President of FAMI (Federation of Asia Motorcycle Industries), Chairman of Permanent Committee for Productivity Improvement in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as well as President of the Indonesian Society of Automotive Engineers. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he was also Secretary General of the ASEAN Automotive Federation. He obtained his Mechanical Engineering degree in 1976 from the University of Stuttgart, Germany, and a Doctorate Degree in Energy Technology from the same university in 1982.

HANADI RAHARDJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Hanadi Rahardja, lahir pada tahun 1935, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2001 berdasarkan Akta no. 43 tanggal 30 November 2001 yang dibuat oleh Russyanita Widyadeviati, S.H. pengganti dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Mr. Hanadi Rahardja, born in 1935, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in December 2001 based on Notarial Deed No. 43 dated 30 November 2001 which was made by Russyanita Widyadeviati, S.H. replacement of Mr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta. He currently serves as Independent Commissioner in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of accounting, holding various positions at a public accounting firm in Jakarta. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia.

MOHAMAD JUSUF HAMKA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Mohamad Jusuf Hamka, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta nomor 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa perusahaan terbuka. Latar belakang pendidikan beliau mencakup berbagai macam disiplin ilmu, antara lain administrasi bisnis, hukum, kedokteran, dan ilmu politik. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari British Columbia College, Vancouver, Canada.

Mr. Mohamad Jusuf Hamka, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as commissioner in several public companies. His educational backgrounds include various disciplines such as business administration, law, medicine, and political science. He obtained his Bachelor of Business Administration Degree from British Columbia College, Vancouver, Canada.

AGUS HASAN PURA ANGGAWIJAYA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya, lahir pada tahun 1954, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juli 2015 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1980, dan gelar Magister Sains dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1996.

Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya, born in 1954, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in July 2015 based on Notarial Deed No. 52 dated 31 July 2015 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Currently he is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. He obtained his Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1980, and Master of Science Degree in Economics and Development Studies from University Indonesia, Jakarta, in 1996.

RANGKAP JABATAN

Tidak ada anggota Komisaris Perseroan yang menjabat sebagai Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan, kecuali Bapak Soebronto Laras.

CONCURRENT POSITION

None of the members of the Board of Commissioners hold concurrent positions as a Commissioner in the subsidiaries and/or associated companies of the Company, except Mr. Soebronto Laras.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh para anggota Dewan Komisaris adalah yang terkait dengan Peraturan OJK, khususnya bagi Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Trainings or seminars attended by members of the Board of Commissioners are associated with OJK regulations, especially for an independent Commissioners who serve as the Chairman of Audit Committee.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan.

DISCLOSURE OF AFFILIATION

There is no member of the Board of Commissioners who has an affiliate relationship with any members of the Board of Commissioners, as well as with members of the Board of Directors and shareholders of the Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen Perseroan. Untuk memenuhi persyaratan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menandatangani Surat Pernyataan Tetap Independen yang menyatakan bahwa beliau akan tetap independen dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selaku Komisaris Independen Perseroan.

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have served more than two terms as an Independent Commissioners. In order to meet the requirements and regulations, Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have signed an Independent Statement stating that they will remain independent in performing their duties and responsibilities as Independent Commissioner.

DATSUN
CROSS

SERENA
S-HYBRID
XTRAIL

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global yang masih lemah dan harga komoditas yang masih rendah.

Penjualan kendaraan secara Nasional di tahun 2017 hanya mengalami kenaikan sebesar 0,75% dibandingkan tahun 2016, yaitu dari 1.062.000 unit kendaraan di tahun 2016 menjadi 1.070.000 unit kendaraan di tahun 2017. Dilihat dari jenis kendaraan maka kendaraan penumpang mengalami penurunan sebesar 3,07%, yaitu dari 848.000 unit di tahun 2016 menjadi 822.000 unit di tahun 2017; sedangkan kendaraan komersial mengalami kenaikan sebesar 15,89%, yaitu dari 214.000 unit di tahun 2016 menjadi 248.000 unit di tahun 2017 (data Gaikindo).

Di tahun 2017, penghasilan bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2,06% jika dibandingkan dengan tahun 2016, yaitu dari Rp15,05 triliun di tahun 2016 menjadi Rp15,36 triliun di tahun 2017. Berdasarkan segmen usaha Perseroan, penghasilan bersih segmen penjualan kendaraan mengalami penurunan sebesar 1,10% yaitu dari Rp9,28 triliun di tahun 2016 menjadi Rp9,18 triliun di tahun 2017, segmen penjualan suku cadang mengalami kenaikan sebesar 14,28% yaitu dari Rp2,05 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,35 triliun di tahun 2017, segmen jasa keuangan mengalami kenaikan sebesar 12,70% yaitu dari Rp1,40 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,58 triliun di tahun 2017, segmen jasa persewaan kendaraan mengalami kenaikan sebesar 12,65% yaitu dari Rp948,85 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,07 triliun di tahun 2017.

Di tahun 2017, Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp64,30 miliar. Kerugian ini lebih rendah dibandingkan kerugian di tahun 2016 yaitu sebesar Rp312,88 miliar.

Perseroan menetapkan kebijakan strategis dan pengembangan usaha yang sejalan dan mendukung kinerja bisnis Perseroan. Kebijakan strategis dibuat dengan prinsip kehati-hatian dan dengan mempertimbangkan manfaat di masa yang akan datang bagi semua pemangku kepentingan. Di tahun 2017 Perseroan terus mengembangkan usahanya diantaranya dalam bidang logistik/transportasi, pembiayaan, edukasi, dll.

Dear Valued Stakeholders,

First, allow us to express our praise and gratitude to God Almighty.

In 2017, the Indonesian economic growth was still influenced by the weakening of global economic growth and low commodity prices.

National sales of vehicles in 2017 only increased by 0.75% compared to 2016, from 1,062,000 vehicles in 2016 to 1,070,000 units in 2017. In terms of vehicle types, the sales of passenger vehicles decreased by 3.07% from 848,000 units in 2016 to 822,000 units in 2017; meanwhile, the sales of commercial vehicles increased by 15.89%, from 214,000 units in 2016 to 248,000 units in 2017 (Gaikindo data).

In 2017, the Company's net revenues increased by 2.06% compared to 2016, from Rp15.05 trillion in 2016 to Rp15.36 trillion in 2017. Based on the Company's business segment, net revenues from vehicle sales decreased by 1.10% from Rp9.28 trillion in 2016 to Rp9.18 trillion in 2017, spare parts sales segment increased by 14.28% from Rp2.05 trillion in 2016 to Rp2.35 trillion in 2017, financial services segment increased by 12.70% from Rp1.40 trillion in 2016 to Rp1.58 trillion in 2017, vehicle rental services segment increased by 12.65% from Rp948.85 billion in 2016 to Rp1.07 trillion in 2017.

In 2017, the Company posted a loss of Rp64.30 billion. The loss was lower compared to 2016 which amounting to Rp312.88 billion.

The Company has established a strategic policy and business development which in line and supports the Company's business performance. Those strategic policies were made by prioritizing prudence principle and by taking into account the future benefits for all stakeholders. In 2017, the Company continued to expand its business including logistics/transportation, financing, education, etc.

Di tahun 2018, Perseroan masih akan menghadapi kendala-kendala terutama nilai Rupiah dan ekonomi global yang belum stabil. Walaupun menghadapi kendala-kendala tersebut, namun Perseroan tetap optimis dengan prospek usaha Perseroan di tahun 2018 dan untuk itu Perseroan secara teratur mengevaluasi perkembangan dan kebutuhan pendanaan untuk berbagai bisnis dan rencana ekspansi.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan Perseroan dan akan senantiasa secara transparan dan tepat waktu memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Akhir kata, saya selaku Direktur Utama Perseroan, atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Karyawan, Kreditur, Mitra Usaha dan seluruh masyarakat Indonesia atas dukungan yang terus menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif terdepan di tanah air.

In 2018, the Company will still face some constraints, especially in terms of Rupiah exchange rate and the unstable global economy. Despite these constraints, the Company remains optimistic about the Company's business prospects in 2018 and for that reason the Company regularly evaluates the developments and funding needs for various businesses and expansion plans.

The Company is committed to continue to implement good corporate governance in achieving the Company's objectives and will always transparently as well as timely in providing information to the public in accordance with the applicable regulations.

In conclusion, I, as the President Director of the Company, on behalf of the Board of Directors, would like to express the highest appreciation and deepest gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, Employees, Creditors, Business Partners and all of Indonesian people for their support which has made the Company as one of the leading automotive companies in the country.

Jakarta, 9 April 2018

JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama
President Director

IMFI
financial services
500

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya bagi Perseroan di tahun 2017.

Di tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sebesar 5,07%. Pertumbuhan ekonomi ini di bawah proyeksi pemerintah di awal tahun yaitu sebesar 5,10%, akan tetapi lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 yaitu sebesar 5,02%. Seiring dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2017, penjualan kendaraan nasional di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,75% yaitu dari 1.062.000 unit kendaraan di tahun 2016 menjadi 1.070.000 unit kendaraan di tahun 2017 (Gaikindo).

Untuk tahun 2018, pemerintah menetapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 5,40%. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 ini masih dipengaruhi oleh kondisi eksternal perekonomian dunia yang masih belum stabil dan harga komoditas yang masih rendah. Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang dibuat Pemerintah ini masih cukup optimis dan dengan demikian diharapkan pasar otomotif Nasional akan bertumbuh di tahun 2018.

Kami menilai Direksi Perseroan telah secara maksimal menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional dengan menerapkan strategi yang berfokus kepada pertimbangan biaya dan manfaat.

Untuk tahun 2018, Direksi telah menyampaikan prospek usaha atau rencana kerja Perseroan kepada Dewan Komisaris. Rencana kerja tersebut mencerminkan strategi usaha Perseroan yaitu tetap berfokus kepada segmen usaha yang sejalan dan yang mendukung kinerja bisnis Perseroan. Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui rencana kerja yang disampaikan oleh Direksi.

Dalam rangka pelaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit dan Unit Audit Internal membantu pelaksanaan pengawasan atas kegiatan Perseroan, untuk terselenggaranya *check and balance* di Perseroan.

Dear Valued Stakeholders,

Allow us to express our gratitude to God the Almighty as by His blessings and mercy over the Company in 2017.

In 2017, Indonesian economic growth was at 5.07%. This economic growth was recorded below the government projection at the beginning of the year of 5.10%, but higher than the economic growth in 2016 which was 5.02%. Along with the increase in economic growth throughout 2017, the national vehicle sales in 2017 also increased by 0.75% from 1,062,000 units of vehicles in 2016 to 1,070,000 units of vehicles in 2017 (Gaikindo).

For 2018, the government sets the economic growth projection in Indonesia by 5.40%. The economic growth in 2018 will still be affected by the unstable global economy condition and low commodity prices. The economic growth projection made by the Government is still quite optimistic, thus the national automotive market will be expected to experience a growth in 2018.

We assessed that the Board of Directors of the Company has maximally and professionally performed its duties by implementing cost and benefit oriented strategy.

For 2018, the Board of Directors has submitted the Company's business prospect or work plan to the Board of Commissioners. Those work plan reflects the Company's business strategy which remained focusing on business segments that are in line and supportive to the business performance of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners of the Company has approved the work plan that proposed by the Board of Directors.

In order to implement good corporate governance, the Audit Committee and the Internal Audit Unit has assisted the supervisory task on the Company's activities, for the implementation of checks and balances within the Company.

SOEBRONTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, evaluasi dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi disampaikan baik dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala di Perseroan maupun setiap waktu bilamana dipandang perlu.

The supervision on the implementation of the Company's strategy, evaluation and advisory service to the members of the Board of Directors has been delivered well both through joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors which are conducted periodically and at any time if necessary.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Direksi Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2017. Kami sampaikan pula terima kasih kepada para Pemegang Saham Perseroan, Kreditur, Mitra Usaha dan masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan besar kepada Perseroan.

Finally, we would like to express our appreciation to all the Board of Directors of the Company and all of the Company's employees who have shown their hard work and dedication during 2017. We also express our gratitude to the Company's Shareholders, Creditors, Business Partners and communities who have given trust and support to the Company.

Jakarta, 9 April 2018

SOEBRONTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner

HINO
500
HINO

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

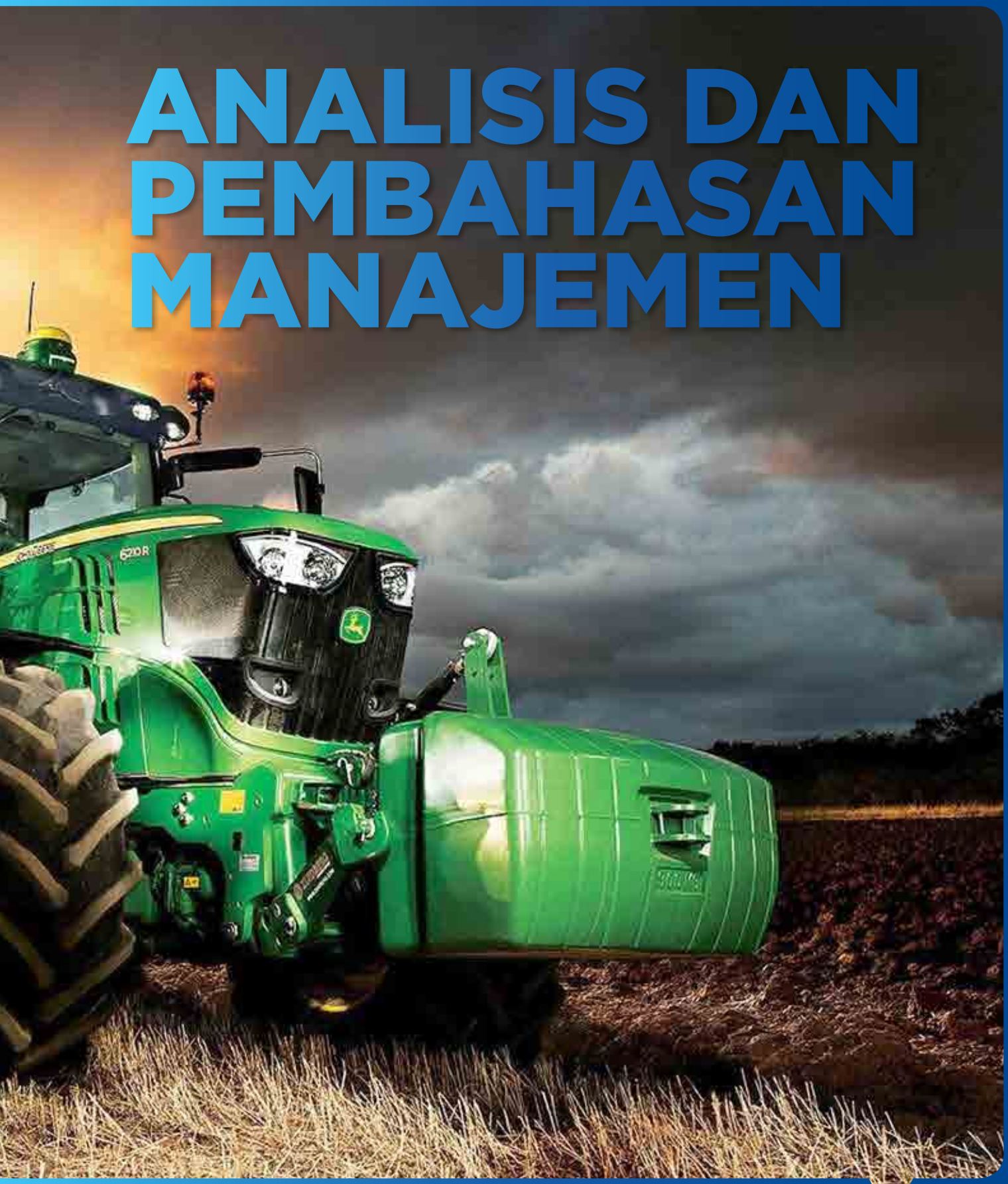

Management's Discussion and Analysis

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain

In billion Rupiah unless otherwise stated

Deskripsi	2017	2016	2015	*Description*
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan Neto	15,359	15,050	18,100	*Net Revenues*
Laba Kotor	3,069	2,666	2,748	*Gross Profit*
Laba Usaha	1,374	573	1,037	*Operating Income*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	118	(248)	183	*Income (Loss) Before Income Tax Expense*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(64)	(313)	(22)	*Income (Loss) for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	2,684	312	13	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2,620	(1)	(9)	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(109)	(289)	(46)	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	45	(24)	24	*Non-Controlling Interests*
Jumlah	(64)	(313)	(22)	*Total*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	2,585	24	(67)	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	35	(25)	58	*Non-Controlling Interest*
Jumlah	2,620	(1)	(9)	*Total*
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION***
Jumlah Aset Lancar	13,207	11,673	12,192	*Total Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	18,168	13,960	12,669	*Total Non-Current Assets*
Jumlah Aset	31,375	25,633	24,861	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15,765	12,595	13,041	*Total Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6,329	6,329	5,123	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	22,094	18,924	18,164	*Total Liabilities*
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada:				*Equity Attributable to:*
Entitas Induk	8,213	5,633	5,623	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	1,068	1,076	1,074	*Non-Controlling Interests*
Jumlah Ekuitas	9,281	6,709	6,697	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	31,375	25,633	24,861	*Total Liabilities and Equity*

Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain

In billion Rupiah unless otherwise stated

Deskripsi	2017	2016	2015	*Description*
RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA				***FINANCIAL RATIOS AND OTHER INFORMATION***
Marjin Laba Kotor (%)	19.98	17.72	15.18	*Gross Profit Margin (%)*
Marjin Laba Usaha (%)	8.95	3.81	5.73	*Operating Income Margin (%)*
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan (%)	(0.42)	(2.08)	(0.12)	*Income (Loss) for the Year Margin (%)*
Pengembalian Atas Aset (%) [1]	(0.20)	(1.22)	(0.09)	*Return on Assets (%) [1]*
Pengembalian Atas Ekuitas (%) [2]	(0.69)	(4.66)	(0.34)	*Return on Equity (%) [2]*
Modal Kerja Bersih [3]	(2,558)	(921)	(849)	*Net Working Capital [3]*
Rasio Lancar (X) [4]	0.84	0.93	0.93	*Current Ratio (X) [4]*
Perputaran Piutang Usaha (X) [5]	7.86	7.58	7.81	*Accounts Receivable Turnover (X) [5]*
Perputaran Persediaan (X) [6]	5.48	5.21	4.96	*Inventories Turnover (X) [6]*
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (X)	2.38	2.82	2.71	*Total Liabilities to Total Equity (X)*
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X)	0.70	0.74	0.73	*Total Liabilities to Total Assets (X)*
Jumlah Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas Bersih (X) [7]	0.94	1.07	0.97	*Gearing Ratio - Net (X) [7]*
Saham yang Dikeluarkan (Lembar)	2,765,278,412	2,765,278,412	2,765,278,412	*Issued Shares (Shares)*
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	(40)	(105)	(17)	*Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)*

1. Rugi tahun berjalan/Jumlah asset
2. Rugi tahun berjalan/Jumlah ekuitas
3. Jumlah aset lancar - Jumlah liabilitas jangka pendek
4. Jumlah aset lancar/Jumlah liabilitas jangka pendek
5. Pendapatan neto/Rata-rata piutang usaha
6. Beban pokok pendapatan/Rata-rata persediaan
7. Jumlah pinjaman/Jumlah ekuitas. (Pinjaman tidak termasuk pinjaman jasa keuangan dan sudah dikurangi kas dan setara kas)

1. Loss for the year/Total assets
2. Loss for the year/Total equity
3. Total current assets - Total current liabilities
4. Total current assets/Total current liabilities
5. Net revenues/Average accounts receivable
6. Cost of revenues/Average inventories
7. Total borrowing/Total equity. (Borrowing excluding borrowing by financial service company and deducted by cash and cash equivalents)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN

Kontribusi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

Contributions based on business segments are as follow:

PENDAPATAN
Dalam miliar Rupiah

NET REVENUES
In billion Rupiah

SEGMEN USAHA	2017	%	2016	%	*BUSINESS SEGMENTS*
Kendaraan	9,180	59.77	9,282	61.67	*Automobiles*
Suku Cadang	2,347	15.28	2,054	13.65	*Spareparts*
Jasa Keuangan	1,580	10.29	1,402	9.32	*Financial Services*
Jasa Sewa Kendaraan	1,069	6.96	949	6.30	*Car Rental Services*
Jasa Perakitan dan Servis	538	3.50	534	3.55	*Assembling Fees & Services*
Lain-Lain	645	4.20	829	5.51	*Others*
Jumlah	15,359	100.00	15,050	100.00	*Total*

LABA KOTOR
Dalam miliar Rupiah

GROSS PROFIT
In billion Rupiah

SEGMEN USAHA	2017	%	2016	%	*BUSINESS SEGMENTS*
Kendaraan	624	20.33	552	20.69	*Automobiles*
Suku Cadang	692	22.55	566	21.25	*Spareparts*
Jasa Keuangan	812	26.46	669	25.07	*Financial Services*
Jasa Sewa Kendaraan	307	10.01	236	8.86	*Car Rental Services*
Jasa Perakitan dan Servis	272	8.87	307	11.52	*Assembling Fees & Services*
Lain-Lain	362	11.78	336	12.61	*Others*
Jumlah	3,069	100.00	2,666	100.00	*Total*

Segmen usaha kendaraan

Pendapatan segmen usaha kendaraan mengalami penurunan di tahun 2017, yaitu dari pendapatan Rp9,28 triliun di tahun 2016 menjadi Rp9,18 triliun di tahun 2017, sedangkan laba kotor mengalami kenaikan dari Rp552 miliar di tahun 2016 menjadi Rp624 miliar di tahun 2017. Penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan penjualan kendaraan penumpang, sedangkan kenaikan laba kotor berasal dari kenaikan penjualan kendaraan komersial dan alat berat.

Automobiles business segment

Revenues on automobiles business segment decreased in 2017, from Rp9.28 trillion in 2016 to Rp9.18 trillion in 2017, while gross profit increased from Rp552 billion in 2016 to Rp624 billion in 2017. Decreased in revenue was mainly caused by the decrease in sales of passenger cars, while increase in gross profit was mainly caused by the increase in sales of commercial vehicles and heavy equipment.

Segmen usaha suku cadang

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha suku cadang mengalami kenaikan di tahun 2017, yaitu dari pendapatan Rp2,05 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,35 triliun di tahun 2017 dan laba kotor dari Rp566 miliar di tahun 2016 menjadi Rp692 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan dari kenaikan jumlah kendaraan pelanggan yang melakukan perbaikan dan penggantian suku cadang di tahun 2017.

Spare parts business segment

Revenues and gross profit on spare parts business segment increased in 2017, the revenue increased from Rp2.05 trillion in 2016 to Rp2.35 trillion in 2017 and the gross profit increased from Rp566 billion in 2016 to Rp692 billion in 2017. The increase was mainly caused by the increasing amount of customers' vehicles which carried out repairs and spare parts replacement in 2017.

Segmen usaha jasa keuangan

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa keuangan mengalami peningkatan di tahun 2017, yaitu dari pendapatan Rp1,40 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,58 triliun di tahun 2017 dan laba kotor dari Rp669 miliar di tahun 2016 menjadi Rp812 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan dari kenaikan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan di tahun 2017.

Financial service business segment

Revenues and gross profit on financial service business segment increased in 2017, the revenue increased from Rp1.40 trillion in 2016 to Rp1.58 trillion in 2017 and gross profit increased from Rp669 billion in 2016 to Rp812 billion in 2017. The increase was mainly caused by the increase of consumer financing and finance lease in 2017.

Segmen jasa sewa kendaraan

Pendapatan dan laba kotor segmen jasa sewa kendaraan mengalami kenaikan di tahun 2017, yaitu dari pendapatan Rp949 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,07 triliun di tahun 2017 dan laba kotor dari Rp236 miliar di tahun 2016 menjadi Rp307 miliar di tahun 2017. Kenaikan pendapatan dan laba kotor ini terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah pelanggan dan armada kendaraan.

Car rental service segment

Revenues and gross profit on car rental service segment increased in 2017, the revenue increased from Rp949 billion in 2016 to Rp1.07 trillion in 2017 and gross profit increased from Rp236 billion in 2016 to Rp307 billion in 2017. The increase in revenues and gross profit were mainly due to increase in number of customers and vehicles.

Segmen jasa servis dan perakitan

Pendapatan segmen jasa servis dan perakitan mengalami kenaikan di tahun 2017, yaitu dari pendapatan Rp534 miliar di tahun 2016 menjadi Rp538 miliar di tahun 2017, sedangkan laba kotor mengalami penurunan dari Rp307 miliar di tahun 2016 menjadi Rp272 miliar di tahun 2017. Penurunan laba kotor ini terutama disebabkan oleh penurunan laba kotor jasa servis pada kendaraan truk dan alat berat di tahun 2017.

Services and assembling fees segment

Revenues on services and assembling fees segment increased in 2017, the revenue increased from Rp534 billion in 2016 to Rp538 billion in 2017, while gross profit decreased from Rp307 billion in 2016 to Rp272 billion in 2017. Decreased on gross profit was mainly due to decrease in gross profit of services in trucks and heavy equipment in 2017.

Segmen usaha lain-lain

Pendapatan segmen usaha lain-lain mengalami penurunan di tahun 2017 yaitu dari pendapatan Rp829 miliar di tahun 2016 menjadi Rp645 miliar di tahun 2017, sedangkan laba kotor mengalami kenaikan dari Rp336 miliar di tahun 2016 menjadi Rp362 miliar di tahun 2017. Segmen usaha ini terutama terdiri dari jasa pengelolaan gedung, jasa kontraktor, *stamping dies,* jasa pendidikan, pengolahan data digital & periklanan digital.

Other business segment

Revenues on other business segment decreased from Rp829 billion in 2016 to Rp645 billion in 2017, while gross profit increased from Rp336 billion in 2016 to Rp362 billion in 2017. This business segment mainly consists of building management services, contractor services, stamping dies, education services, digital data processing & digital advertising.

KINERJA KEUANGAN

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Aset lancar di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 13,14% yaitu dari Rp11,67 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp13,21 triliun per 31 Desember 2017. Kenaikan aset lancar terutama pada persediaan dan piutang dagang.

Aset tidak lancar di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 30,14% yaitu dari Rp13,96 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp18,17 triliun per 31 Desember 2017. Kenaikan aset tidak lancar terutama pada aktiva tetap dan properti investasi.

Total aset di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 22,40% yaitu dari Rp25,63 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp31,38 triliun per 31 Desember 2017.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Total Liabilitas

Liabilitas jangka pendek di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 25.17% yaitu dari Rp12,59 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp15,77 triliun per 31 Desember 2017. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama pada hutang dagang dan hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas jangka panjang di tahun 2017 kurang lebih sama dengan tahun 2016, yaitu sebesar Rp6,33 triliun.

Total liabilitas di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 16,75% yaitu dari Rp18,92 triliun per 31 Desember 2016 menjadi Rp22,09 triliun per 31 Desember 2017.

Ekuitas

Jumlah ekuitas di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 38,32% yaitu dari Rp6,71 triliun di tahun 2016 menjadi Rp9,28 triliun di tahun 2017. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari kenaikan komponen ekuitas lainnya.

Pendapatan

Pendapatan di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,06% yaitu dari Rp15,05 triliun di tahun 2016 menjadi Rp15,36 triliun di tahun 2017.

Beban Penjualan, Beban Umum Dan Administrasi

Beban penjualan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,24% dari Rp1,28 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,25 triliun di tahun 2017. Penurunan ini terutama pada penurunan biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, biaya kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali, dan biaya insentif.

Beban umum dan administrasi di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 10,22% dari Rp1,28 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2017. Kenaikan ini terutama

FINANCIAL PERFORMANCE

Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Current assets in 2017 increased by 13.14% from Rp11.67 trillion as at 31 December 2016 to Rp13.21 trillion as at 31 December 2017. The increase in current assets was mainly in inventories and trade receivables.

Non-current assets in 2017 increased by 30.14%, from Rp13.96 trillion as at 31 December 2016 to Rp18.17 trillion as at 31 December 2017. Increase in non-current assets was mainly in fixed asset and investment property.

Total assets in 2017 grew by 22.40%, from Rp25.63 trillion as at 31 December 2016 to Rp31.38 trillion as at 31 December 2017.

Current Liabilities, Non-Current Liabilities and Total Liabilities

Current liabilities in 2017 increased by 25.17% from Rp12.59 trillion as at 31 December 2016 to Rp15.77 trillion as at 31 December 2017. The increase in current liabilities was mainly in trade payable and current maturities of long term debts.

Non-current liabilities in 2017 was more or less the same with 2016, amounting to Rp6.33 trillion.

Total liabilities in 2017 increased by 16.75% from Rp18.92 trillion as at 31 December 2016 to Rp22.09 trillion as at 31 December 2017.

Equity

Total equity in 2017 increased by 38.32% from Rp6.71 trillion in 2016 to Rp9.28 trillion in 2017. The increased in equity was mainly due to increase in other component of equity.

Revenues

Revenues in 2017 increased by 2.06% from Rp15.05 trillion in 2016 to Rp15.36 trillion in 2017.

Selling Expenses, General and Administrative Expenses

Selling expenses in 2017 decreased by 2.24% from Rp1.28 trillion in 2016 to Rp1.25 trillion in 2017. The decrease was mainly due to decrease in salaries, wages and employees' benefit expenses, loss on sale of foreclosed assets, and incentives.

General and administrative expenses in 2017 increased by 10.22% from Rp1.28 trillion in 2016 to Rp1.41 trillion in 2017. This increase was mainly due to increase in salaries, wages

pada kenaikan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai, dan biaya pajak dan perijinan.

and employees' benefit expenses, provision for impairment losses, and taxes and licenses expenses.

Pendapatan Operasi Lain

Pendapatan operasi lain di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 88,15% dari Rp0,58 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,10 triliun di tahun 2017. Kenaikan pendapatan operasi lain terutama berasal dari selisih penilaian kembali properti investasi.

Other Operating Income

Other operating income in 2017 increased by 88.15% from Rp0.58 trillion in 2016 to Rp1.10 trillion in 2017. Increased in other operating income is mainly from gain on revaluation of investment property.

Beban Operasi Lain

Beban operasi lain di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 12,32% dari Rp115,99 miliar di tahun 2016 menjadi Rp130,28 miliar di tahun 2017. Beban operasi lain terutama terdiri dari rugi selisih kurs dan denda pajak.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2017 increased by 12.32% from Rp115.99 billion in 2016 to Rp130.28 billion in 2017. Other operating expenses mainly consist of foreign exchange losses and tax penalties.

Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi

Bagian atas rugi neto entitas asosiasi di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 304,74% dari rugi Rp134,63 miliar di tahun 2016 menjadi rugi Rp544,90 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kerugian pada entitas asosiasi Nissan.

Equity in Net Losses of Associated Companies

Equity in net losses of associated companies in 2017 increased by 304.74% from loss Rp134.63 billion in 2016 to loss Rp544.90 billion in 2017. This increase was mainly due to increase in net losses of associated companies of Nissan.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 34,67% dari Rp142,20 miliar di tahun 2016 menjadi Rp191,50 miliar di tahun 2017. Pendapatan keuangan terutama berasal dari penempatan dana pada deposito dan investasi jangka pendek.

Finance Income

Financial income in 2017 increased by 34.67% from Rp142.20 billion in 2016 to Rp191.50 billion in 2017. The financial income was mainly derived from the placement in time deposits and short-term investments.

Beban Keuangan

Beban keuangan di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8,10% dari Rp807,22 miliar di tahun 2016 menjadi Rp872,60 miliar di tahun 2017. Beban keuangan terutama berasal dari pinjaman bank.

Finance Costs

Finance costs in 2017 increased by 8.10% from Rp807.22 billion in 2016 to Rp872.60 billion in 2017. The finance costs is mainly from bank loans.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 179,15% yaitu dari beban pajak Rp65,15 miliar di tahun 2016 menjadi Rp181,86 miliar di tahun 2017. Kenaikan beban pajak penghasilan terutama disebabkan oleh kenaikan beban pajak penghasilan kini dan kenaikan beban pajak tangguhan.

Income Tax Expense

Income tax expense in 2017 increased by 179.15% from tax expense of Rp65.15 billion in 2016 to Rp181.86 billion in 2017. The increase in income tax expense was due to increase in current corporate income tax expense and increase in deferred tax expense.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 79,45% dari rugi Rp312,88 miliar di tahun 2016 menjadi rugi Rp64,30 miliar di tahun 2017.

Loss for The Year

Loss for the year decreased by 79.45% from loss Rp312.88 billion in 2016 to loss Rp64.30 billion in 2017.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 760,39% dari Rp311,96 miliar di tahun 2016 menjadi Rp2,68 triliun di tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penilaian kembali properti investasi.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2017 increased by 760.39% from Rp311.96 billion in 2016 to Rp2.68 trillion in 2017. The increase was mainly due to gain on revaluation of investment property.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan yaitu dari rugi Rp0,92 miliar di tahun 2016 menjadi laba Rp2,62 triliun di tahun 2017.

Total Comprehensive Income (Loss) for The Year

Total comprehensive income for the year increased from loss Rp0.92 billion in 2016 to profit Rp2.62 trilion in 2017.

Arus Kas

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sejumlah Rp601,61 miliar terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok. Dibandingkan tahun 2016, kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 606,36%.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sejumlah Rp1.127,34 miliar terutama digunakan untuk pembelian aset tetap. Dibandingkan tahun 2016, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 16,33%.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp1.469,91 miliar terutama berasal dari utang jangka pendek dan jangka panjang baik dari bank maupun obligasi. Dibandingkan tahun 2016, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,38%.

Cash Flows

Net cash used in operating activities amounting to Rp601.61 billion is mainly used for payment to suppliers. Compared to 2016, net cash used in operating activities in 2017 decreased by 606.36%.

Net cash used in investing activities amounting to Rp1,127.34 billion is mainly used for acquisition of fixed assets. Compared to 2016, net cash used in investing activities in 2017 decreased by 16.33%.

Net cash provided by financing activities amounting to Rp1,469.91 billion is mainly from short-term borrowings and long-term borrowings from banks and bonds. Compared to 2016, net cash provided by financing activities in 2017 decreased by 1.38%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio utang bersih terhadap ekuitas di tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yaitu dari 1,07 menjadi 0,94. Perhitungan rasio ini tidak termasuk utang anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan.

CAPACITY TO PAY LIABILITIES

The net debt to equity ratio in 2017 decreased compared to 2016 from 1.07 to 0.94. This ratio calculation excludes the debt of subsidiary engaged in financial services.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rata-rata perputaran piutang selama tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu dari 7,58x di tahun 2016 menjadi 7,86x di tahun 2017.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The average receivable turnover in 2017 increased from 7.58x in 2016 to 7.86x in 2017.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri Perseroan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Pinjaman terutama terdiri dari pinjaman bank dan obligasi. Per 31 Desember 2017 jumlah modal sendiri sebesar Rp9,28 triliun dan jumlah pinjaman sebesar Rp18,76 triliun yang terdiri dari pinjaman pada Perseroan dan anak perusahaan non pembiayaan sebesar Rp9,91 triliun dan pinjaman pada anak perusahaan pembiayaan sebesar Rp8,85 triliun.

CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of the Company and its subsidiaries consist of equity and borrowing. The Company's equity was derived from the Company's share capital and retained earnings. Borrowings mainly consist bank loans and bonds. As of 31 December 2017 the total capital was Rp9.28 trillion and the borrowings amounted to Rp18.76 trillion consisting of borrowings by the Company and non-finance company subsidiaries amounted to Rp9.91 trillion and borrowings of finance company subsidiary amounted to Rp8.85 trillion.

IKATAN YANG MATERIAL

Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan anak perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS

As at 31 December 2017, Company and its subsidiaries did not have any material commitments for capital expenditures.

INFORMASI YANG MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi yang material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

PROSPEK USAHA

Untuk tahun 2018 diharapkan perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang lebih baik dari tahun 2017 dengan nilai tukar rupiah dan suku bunga yang lebih stabil, sehingga sektor otomotif akan bertumbuh lagi di tahun 2018.

PERBANDINGAN TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang belum membaik di tahun 2017, pendapatan dan laba Perseroan belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

TARGET YANG INGIN DICAPAI UNTUK TAHUN 2018

Dengan harapan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di tahun 2018, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang lebih baik dibandingkan tahun 2017.

ASPEK PEMASARAN

Dalam strategi pemasarannya, Perseroan di antaranya melakukan:

- Pengembangan jaringan pemasaran produk dan jasa dan purna jual di berbagai daerah.
- Menghadirkan produk-produk baru pada berbagai merek yang dikelola oleh Perseroan.
- Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang sejalan dengan bidang usaha Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam RUPS Tahunan, Direksi mengusulkan pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan hasil kinerja Perseroan pada tahun buku sebelumnya, rencana pengembangan Perseroan dan saldo laba positif Perseroan.

Untuk tahun buku 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen sebesar Rp5,00 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060,00. Pada tanggal 18 Juli 2017, Perseroan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.320.816.927,00 - neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat.

Untuk tahun buku 2017, rencana pembagian dividen (jika ada) akan diusulkan pada RUPS Tahunan yang akan diadakan di tahun 2018.

MATERIAL INFORMATION THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There was no material information that occurred after the date of the Independent auditors' report.

BUSINESS PROSPECT

For 2018 the Indonesian economy is expected to have a better growth than in 2017 with more stable exchange rate and interest rates, so the automotive sector would grow again in 2018.

TARGET AND ACHIEVED RESULT COMPARISON

As the economic growth has not improved in 2017, the Company's revenues and profits have not been in accordance with the targets set.

TARGETS FOR 2018

Along with the expectation for the better economy growth in 2018, the Company targets a better growth in revenues and profit than 2017.

MARKETING ASPECTS

In its marketing strategy, the Company carried out:

- *Development of product marketing network and after-sales services in various areas.*
- *Launching new products in various brands which are managed by the Company.*
- *Cooperating with several parties who are in line with the Company's business areas.*

DIVIDEND POLICY

In the Annual GMS, Directors propose dividend distribution based on the Company's performance in previous financial year, the Company's development plan, and positive retained earnings.

For fiscal year 2016, the shareholders agreed to declare dividend distribution amounting to Rp5.00 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.00. On 18 July 2017, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,320,816,927.00 - net after tax, for the portion of scripless shareholders.

For fiscal year 2017, the dividend distribution plan (if any) will be proposed at the Annual GMS which will be held in 2018.

PERISTIWA PENTING

Significant Events

Januari/*January*

Pinjaman Sindikasi PT Indomobil Finance Indonesia

Pada bulan Januari 2017, PT Indomobil Finance Indonesia kembali mendapatkan kepercayaan memperoleh pinjaman sindikasi sejumlah USD250 juta dari 23 bank dan lembaga keuangan Internasional yang berasal dari 5 negara yaitu Taiwan, Jepang, Singapura, India dan Indonesia. Bertindak sebagai *mandated lead arrangers & bookrunners* adalah Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, OCBC Ltd., dan CTBC Bank Co, Ltd.

Syndicated Loan of PT Indomobil Finance Indonesia

On January 2017, PT Indomobil Finance Indonesia again obtained trust for a syndicated loan of USD250 million from 23 banks and international financial institutions out of 5 countries, namely Taiwan, Japan, Singapore, India, and Indonesia. Acting as mandated lead arrangers & bookrunners on that event were Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, OCBC Ltd., and CTBC Bank Co., Ltd.

Februari/*February*

Grand Opening Autobacs Karawaci

Pada bulan Februari 2017, PT Autobacs Indomobil Indonesia membuka gerai baru di Supermal Karawaci. Gerai Karawaci ini berkolaborasi dengan *showroom* Renault. Selain di Supermal Karawaci, gerai Autobacs saat ini terdapat di Jln. Arief Rahman Hakim Surabaya, Trans Studio Mall Bandung dan di Bintaro Jaya Xchange Mall, Tangerang.

Grand Opening of Autobacs Karawaci

On February 2017, PT Autobacs Indomobil Indonesia opened a new outlet in Supermal Karawaci. This Karawaci outlet collaborated with Renault showroom. In addition to Supermal Karawaci, Autobacs outlets are currently available on Jln. Arief Rahman Hakim Surabaya, Trans Studio Mall Bandung and at Bintaro Jaya Xchange Mall, Tangerang.

Februari/*February*

New Nissan March

Pada bulan Februari 2017, PT Nissan Motor Indonesia meluncurkan New Nissan March. New Nissan March memiliki tampilan lebih elegan, fitur yang canggih dan sistem hiburan yang lebih bagus. Berbagai fitur baru New Nissan March membuat penampilan mobil lebih bergaya dan menjadi *partner* yang andal untuk kaum urban.

New Nissan March

On February 2017, PT Nissan Motor Indonesia launched the New Nissan March. New Nissan March has a more elegant look, sophisticated features and a better entertainment system. New features of New Nissan March have made the car looked more stylish and become a reliable partner for the urbanites.

Maret/*March*

PT Indotruck Utama menyediakan 128 unit Volvo Bus untuk Transjakarta

Pada bulan Maret 2017, PT Transportasi Jakarta dan PT Steady Safe Tbk menandatangani kerjasama pengoperasian 128 unit Volvo Bus B11R-370 6x2 untuk layanan Transjakarta. PT Indotruck Utama, anak perusahaan Perseroan yang merupakan importir dan distributor Volvo Bus, adalah pihak yang menyediakan dan merawat 128 unit Transjakarta ini.

PT Indotruck Utama provides 128 units of Volvo Bus for Transjakarta

On March 2017, PT Transportasi Jakarta and PT Steady Safe Tbk signed an operation agreement for 128 units of Volvo Bus B11R-370 6x2 for Transjakarta services. PT Indotruck Utama, a subsidiary of the Company, was assigned as the importer and distributor of Volvo Bus, also responsible to provide and maintain the 128 units of Transjakarta.

April/*April*

The All New Audi A5 Coupe

Pada bulan April 2017, pada acara Indonesia International Motor Show (IIMS) 2017, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan model terbaru The All New Audi A5 Coupe. The All New Audi A5 Coupe ini memiliki desain yang elegan dan fitur yang canggih.

The All New Audi A5 Coupe

On April 2017, at the Indonesia International Motor Show (IIMS) 2017, PT Garuda Mataram Motor launched the latest model of The All New Audi A5 Coupe. The All New Audi A5 Coupe has an elegant design and sophisticated features.

Mei/*May*

Peresmian Gerai Hino

Pada bulan Mei 2017, PT Indomobil Prima Niaga meresmikan jaringan gerai Hino di Kediri dari semula Mini 3S menjadi Big 3S. Dengan gerai yang lebih besar dan lengkap ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan penjualan dan purna jual kepada pelanggan.

The inauguration of the Hino Outlet

On May 2017, PT Indomobil Prima Niaga inaugurated Hino outlet network in Kediri from the original Mini 3S to Big 3S. With a larger and more complete outlet, it is expected to improve sales and after sales service to customers.

Mei/*May*

Penawaran Umum Berkelanjutan atas Obligasi Berkelanjutan III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I tahun 2017

Pada bulan Mei 2017, PT Indomobil Finance Indonesia melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan atas Obligasi Berkelanjutan III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 sejumlah Rp500 miliar. Obligasi ditawarkan dalam empat seri dengan jangka waktu 370 hari – 5 tahun, dengan bunga 7,25% - 9,25% per tahun.

The Continuous Public Offering of the Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase I of 2017

On May 2017, PT Indomobil Finance Indonesia conducted a Continuous Public Offering of Continuous Bond III with Fixed Interest Rate of Phase I of 2017 amounted to Rp500 billion. The bonds were offered in four series with a maturity of 370 days - 5 years, with interest rate of 7.25% - 9.25% per annum.

Agustus/*August*

The All New Audi Q5 dan The All New Audi A3 Sportback

Pada bulan Agustus 2017, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan The All New Audi Q5 dan The All New Audi A3 Sportback di acara GIIAS 2017 di ICE BSD, Tangerang. Secara dimensi, The All New Q5 ini lebih besar dari generasi sebelumnya, akan tetapi memiliki bobot lebih ringan, dan memiliki aerodinamika yang unggul di kelasnya. Sedangkan The All New Audi A3 sportback menawarkan sebuah hatchback keluarga yang *sporty* dan mewah.

The All New Audi Q5 dan The All New Audi A3 Sportback

On August 2017, PT Garuda Mataram Motor launched The All New Audi Q5 and The All New Audi A3 Sportback at GIIAS 2017 event at ICE BSD, Tangerang. Dimensionally, The All New Q5 is larger than the previous generation, but has a lighter weight, and has a superior aerodynamics compared to its peers. Meanwhile, The All New Audi A3 sportback offers a family hatchback that is sporty and luxurious.

Agustus/*August*

New Volkswagen Tiguan

Pada bulan Agustus 2017, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan New Volkswagen Tiguan generasi kedua di acara GIIAS 2017 di ICE BSD, Tangerang. Generasi kedua Tiguan ini tampil lebih sporty, bobotnya lebih ringan namun dimensi lebih besar, dengan fitur lebih canggih dan interior yang lebih nyaman.

New Volkswagen Tiguan

On August 2017, PT Garuda Mataram Motor launched the second generation of New Volkswagen Tiguan at the GIIAS 2017 event at ICE BSD, Tangerang. The second generation of Tiguan looks sportier, lighter weight but has a larger dimension, with more sophisticated features and a more comfortable interior.

September/*September*

Indonesia Mining Expo 2017

Pada bulan September 2017, Volvo Group bersama Indomobil tampil *all out* dalam Indonesia Mining Expo 2017 di JiExpo, Kamayoran, Jakarta. Produk unggulan yang dipamerkan diantaranya Volvo FH16-610HP dengan *Gross Combination Weight* (GCW) 250 ton, Volvo FMX440-8x4R untuk *coal hauling* dengan massa total 50 ton, Volvo CE dengan kapasitas terbesar dan terbaru yaitu Volvo articulated dump truck A60H dan Volvo Excavator EC9 50E. Selain itu turut serta SDLG, *market leader* untuk *Chinese wheel loader* di Indonesia yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Volvo Group.

Indonesia Mining Expo 2017

On September 2017, Volvo Group together with Indomobil performed all out in Indonesia Mining Expo 2017 at JIExpo, Kemayoran, Jakarta. Featured products included Volvo FH16-610HP with 250 ton Gross Combination Weight (GCW), Volvo FMX440-8x4R for coal hauling with a total mass of 50 tons, Volvo CE with the largest and latest capacity of Volvo articulated dump truck A60H and Volvo Excavator EC950E. In addition, SDLG, the market leader for Chinese wheel loader in Indonesia which its majority shares owned by Volvo Group also participated on that event.

November/*November*

Peresmian Gedung Indomobil Tower

Pada bulan November 2017, Indomobil mengadakan acara syukuran peresmian gedung baru Indomobil Tower, peresmian kantor baru PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan kantor baru PT Indomobil Finance Indonesia, dan ulang tahun PT Indomobil Finance Indonesia ke -24. Acara berlangsung di Gedung Indomobil Tower, Jln. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur.

The Inauguration of Indomobil Tower Building

On November 2017, Indomobil held an inauguration ceremony of its new building, Indomobil Tower, the inauguration of PT Indomobil Multi Jasa Tbk new office and PT Indomobil Finance Indonesia new office, and also PT Indomobil Finance Indonesia's 24th anniversary. The event took place at Indomobil Tower Building, Jln. M.T. Haryono Kav. 11, East Jakarta.

PENGHARGAAN
Awards

April/*April*

Otomotif Award

All New Audi A4	: Compact Luxury Sedan
Renault Kwid	: Small City Hatchback
All New Nissan Serena	: Medium Van
All New Nissan X Trail 2.5	: High SUV
All New Nissan Navarra NP 300	: Double Cabin

Juli/*July*

Bank Indonesia Award

PT Indomobil Finance Indonesia menerima penghargaan dari Bank Indonesia sebagai Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik dalam acara yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dalam rangka memperingati ulang tahun Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 2017.

PT Indomobil Finance Indonesia received an award from Bank Indonesia as the Best Overseas Debt Management Corporation in an event organized by Bank Indonesia in commemorate its anniversary on July 1, 2017.

September/*September*

Infobank Award

PT Indomobil Finance Indonesia kembali memperoleh predikat "Sangat Bagus" untuk kategori perusahaan pembiayaan dengan aset Rp5 triliun sampai dengan Rp10 triliun dari Majalah Infobank.

PT Indomobil Finance Indonesia again received the predicate of "Very Good" for finance company category with assets of Rp5 trillion to Rp10 trillion from Infobank Magazine.

September/*September*

Indonesia Excellent Quality Award

PT Indomobil Finance Indonesia menerima penghargaan Best of 2017 Indonesia Excellent Quality Award untuk kategori *The Most Trusted Company in Microfinance Service of the Year 2017*.

PT Indomobil Finance Indonesia awarded as the Best of 2017 Indonesia Excellent Quality for The Most Trusted Company category in Microfinance Service of the Year 2017.

Oktober/*October*

Indonesia Most Powerful Companies Award

PT Indomobil Multi Jasa Tbk. menerima penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi sebagai *The Most Powerful Company 2017* untuk kategori institusi keuangan dalam sektor keuangan.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk. received an award from Warta Ekonomi Magazine as The Most Powerful Company 2017 for financial institution category in financial sector.

November/*November*

Indonesia Good Corporate Governance Award

PT Indomobil Finance Indonesia kembali menerima penghargaan dalam acara *Indonesia Good Corporate Governance Award 2017* dari Majalah Economic Review yang bekerjasama dengan IPMI *International Business School*, Jakarta.

PT Indomobil Finance Indonesia again received an award in the event of Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 from Economic Review Magazine in cooperation with IPMI International Business School, Jakarta.

November/*November*

John Deere Award

PT Wahana Inti Selaras menerima penghargaan *Star Dealer* dan *Best Aftermarket Sales Acievement* dari John Deere Asia. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan PT Wahana Inti Selaras mencapai kinerja penjualan terbaik untuk produk traktor dan *spare parts* John Deere di Asia.

PT Wahana Inti Selaras received the Star Dealer and Best Aftermarket Sales Achievement award from John Deere Asia. This award was given for the success of PT Wahana Inti Selaras in achieving the best sales performance for John Deere's tractor and spare parts products in Asia.

November/*November*

Kalmar Award

PT Indomobil Traktor Utama menerima penghargaan sebagai *Outstanding Mobile Equipment Sales* dan *Outstanding Product Technical Support & Technicians Development/Training* dari Kalmar Asia Pacific dalam acara *Kalmar Asia Pacific Sales Conference*.

PT Indomobil Traktor Utama received an award as the Outstanding Mobile Equipment Sales and Outstanding Product Technical Support & Technicians Development/ Training from Kalmar Asia Pacific in Kalmar Asia Pacific Sales Conference.

RENCANA KERJA PERSEROAN 2018

Corporate Business Plan 2018

Untuk kinerja tahun 2018, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2017, yang mencakup:

1. Melakukan pengembangan jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada.
2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
5. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis yang terkait pada bisnis otomotif.

For the operation year of 2018, the Company and its subsidiaries will carry out programs as a continuation of the 2017 work plan implementation, which include:

1. *Carry out new marketing network development as well as optimizing existing marketing network.*
2. *Carry out intensive efforts in order to enable the Company to operate with cost efficiently.*
3. *Improve human resources capability and always maintain and increase employees' motivation.*
4. *Bring and produce new products in accordance to customers' need.*
5. *Carry out selective innovations to develop new business by still focusing on related businesses in automotive industry.*

HINO

VOLVO
VOLVO
EC210DL

TATA KELOLA PERUSAHAAN

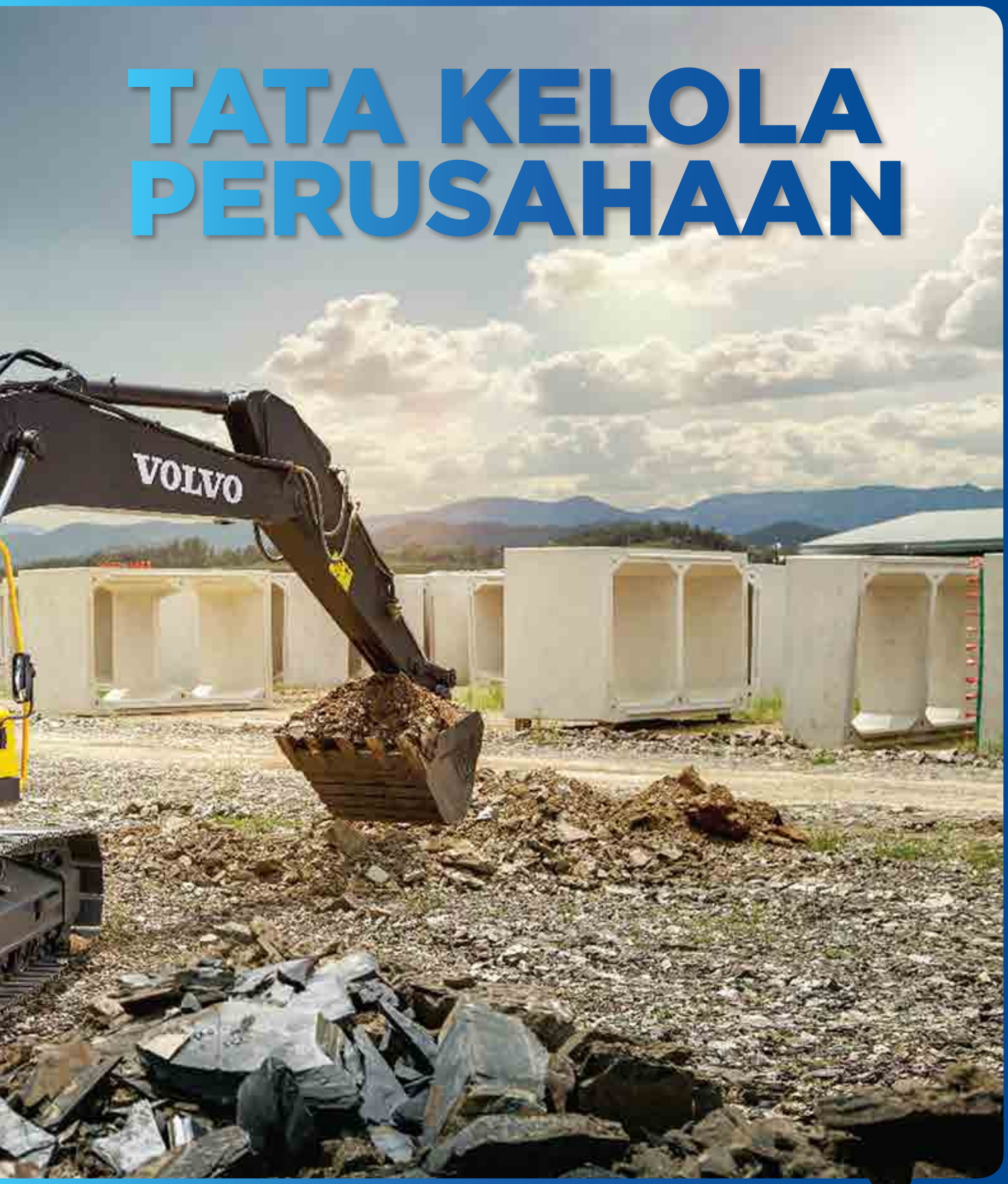

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian internal secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ Perseroan. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut kebijakan-kebijakan terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, sistem persetujuan dan lain-lain, telah berjalan dengan pengawasan yang ketat dan terus menerus.

Perseroan juga telah memiliki bagian Internal Audit yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Perseroan. Piagam Unit Internal Audit juga telah disusun oleh Direksi yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas internal audit.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi melakukan pengendalian Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengolahan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

Uraian mengenai Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko Perseroan adalah sebagaimana berikut:

To enforce the principles of good corporate governance, the Company has always followed the rules and regulations and ensured transparency to protect the interest of stakeholders.

This is proven by the optimal functioning of internal control system and the well-balanced structures and roles within the Company. Internal control system within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as disbursement and its related policies, inventory management, hiring and personnel administration, approval system, and so forth have been rigorously implemented and continuously monitored.

The Company has also established its Internal Audit unit, which is functioning satisfactorily by giving feedbacks, recommendations, and projection that are very useful for the Company. The Internal Audit Charter has also been formulated by the Board of Directors, which used as guideline in implementing the internal audit duties.

In carrying out its daily activities, the Board of Directors manage the Company independently, identify corporate risks and implement certain management risk control effort under the supervision of the Board of Commissioners and assistance of the Audit Committee.

Description regarding the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, and Corporate risks are as follows:

DIREKSI

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Direksi, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang. Seorang di antara anggota Direksi bertindak sebagai Direktur Utama, dan 5 (lima) orang lainnya sebagai Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengurusan dan mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu Direksi perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS

The Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Directors

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Directors duties, and to achieve the Company's goal, therefor currently, the Board of Directors consists of 6 (six) members. One of the member of the Board of Directors acts as the President Director, and the remaining 5 (five) as Directors. The Board of Directors manages and represents the Company in all matters inside and outside the court of law, and also has the right to bind the Company with any third party provided that for certain matters The Board of Directors shall obtain prior approval from the Board of Commissioners, as stipulated in its Articles of Association.

Piagam Direksi

Perseroan saat ini sudah memiliki Piagam Direksi yang mengatur perihal pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Direksi ini disusun dengan mengacu pada visi misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di dalam Piagam Direksi ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi Direksi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan Direksi
- Asas dan Etika Kerja
- Kewenangan Bertindak
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Rapat Direksi
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Evaluasi Kinerja dan Penilaian Sendiri

The Board of Directors' Charter

Currently the Company already has the Board of Directors' Charter which stipulates the guidelines and code of conduct applicable to all member of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities.

This Board of Directors' Charter prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Directors' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Directors' duties, among others, as follows:

- *Role and Function*
- *Structure and Membership*
- *Term of Office*
- *Principle and Code of Conduct*
- *Authority*
- *Duties and Responsibilities*
- *Board of Directors' Meeting*
- *Report*
- *Confidentiality and Insider Information*
- *Performance Evaluation and Self-Assessment*

Remunerasi Anggota Direksi

Saat ini, besarnya remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup tugas masing-masing Direksi.
2. Pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil *benchmark* pada perusahaan sejenis.
3. Kemampuan perusahaan.

Untuk tahun 2017, besarnya remunerasi untuk Direksi berjumlah Rp13,86 miliar.

Remuneration of the Board of Directors

At this moment, the amount of remuneration of members of the Board of Directors is determined by considering the following matters:

1. *The scope of duties of each member of the Board of Directors.*
2. *Prevailing market during the period, by taking the benchmark on a similar company.*
3. *Capability of the Company.*

For 2017, the remuneration of the Board of Directors amounted to Rp13.86 billion.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengadakan rapat sebulan sekali untuk melakukan koordinasi. Hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

Di tahun 2017, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 90%.

Implementation of Board of Directors Meeting

In performing its duties, the Board of Directors held a meeting once a month for coordination. The result of meeting is documented by a minutes of meeting which is kept as Company's document.

In 2017, Board of Directors convened 12 Board of Directors' meeting and 3 joined meeting with the Board of Commissioners.

The attendance of members of the Board of Directors in all meeting is 90%.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST 2015

RUPST tahun buku 2015 dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Juni 2016. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

Hasil RUPST tahun buku 2015 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:
Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan Tahun Buku 2015; dan
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan laporannya No. RPC-612/PSS/2016 tertanggal 24 Maret 2016 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:
Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui:
Saldo Laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut adalah sebesar Rp1.861.974.192.981,00 akan digunakan dengan pembagian sebagai berikut:

1. Untuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000,00 sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham sehingga total dividen yang akan dibagikan adalah Rp27.652.784.120,00.
3. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2016, dengan cara sebagai berikut:

The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

AGMS 2015

The AGMS for the fiscal year of 2015 was held by the Company on Friday, 24 June 2016. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Media Indonesia on 28 June 2016.

The result of the AGMS for the fiscal year of 2015 is as follows:

The First and Second Agenda of the Meeting:
The Meeting has amicably reached resolution as follows:

1. *To approve the Board of Directors' Annual Report regarding condition and course of business of the Company for the Fiscal Year of 2015; and*
2. *To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2015, which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja pursuant to its report No. RPC-612/PSS/2016 dated March 24, 2016 with unqualified opinion.*
3. *To accept the Report of the Board of Commissioners for supervisory duties performed against the Company.*

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2015 provided that such duty is not a criminal act and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

The Third Agenda of the Meeting:
The Meeting has amicably reached resolution as follows:

The unappropriated Retained Earning in the amount of Rp1,861,974,192,981.00 will be used with the following composition:

1. *For the reserved fund in the amount of Rp1,000,000,000.00 as required by Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.*
2. *The dividend distribution to the Shareholders of the Company in the amount of Rp10.00 (ten Rupiah) per share therefore, the total dividend to be distributed shall be in the amount of Rp27,652,784,120.00.*
3. *The payment of cash dividend will be performed on Thursday, July 28, 2016, with the following methods:*

- dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat/ *scripless*); atau
- dengan pemindahbukuan ke rekening Pemegang Saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

Mata Acara Rapat Keempat:
Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui:

1. Pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp18.740.000.000,00 hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
2. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mata Acara Rapat Kelima:
Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menyetujui:

Melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2016, dengan ketentuan:
   a) Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan;
   b) Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional;
   c) Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.
2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Semua keputusan yang diputuskan dalam RUPST tahun buku 2015 telah direalisasikan pada tahun buku 2016.

RUPST 2016

RUPST tahun buku 2016 dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Juni 2017. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 20 Juni 2017.

- *to be credited to the account of Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (for the scripless shares); or*
- *by bank transfer to the account of the Shareholders' (in the case shares are still in script form).*

4. *To grant authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the distribution of cash dividend including but not limited to determine the date of payment of cash dividend.*

The Fourth Agenda of the Meeting:
The Meeting has amicably reached resolution as follows:

1. *The granting of remuneration to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their performance of duties in the coming years, with the total amount of (including salary and bonus) Rp18,740,000,000.00 until stipulated otherwise stipulated by the GMS;*
2. *The granting of an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Boards of Directors of the Company.*

The Fifth Agenda of the Meeting:
Based on the simple majority vote, the Meeting resolved the following:
To delegate its authority to the Board of Commissioners to conduct the following:

1. *To appoint the Public Accountant Office to audit the Company's financial report for the Financial Year of 2016, provided that:*
   a) The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process among the Public Accountant Offices which have submitted competitive offer to the Company;
   b) Such Public Accountant Office must be affiliated to an international reputable Public Accountant Office.
   c) Such Public Accountant Office is registered with the OJK (Financial Services Authority).
2. *To determine amount of honorarium and other requirements of appointment of such Public Accountant Office.*

All resolutions resolved in the AGMS for fiscal year of 2015 have been realized in fiscal year 2016.

AGMS 2016

The Annual GMS for the fiscal year of 2016 was held by the Company on Friday, 16 June 2017. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Media Indonesia on 20 June 2017.

Hasil RUPST tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan Tahun Buku 2016; dan

2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Kosolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan laporannya No. RPC-3436/PSS/2017 tertanggal 23 Maret 2017 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui:

1. Pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp5,00 (lima rupiah) per saham sehingga total dividen yang akan dibagikan adalah Rp13.826.392.060,00.

2. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2017, dengan cara sebagai berikut:
   - dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat/ *scripless*); atau
   - dengan pemindahbukuan ke rekening Pemegang Saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

The result of the AGMS for the fiscal year of 2016 is as follows:

The First and Second Agenda of the Meeting:
The Meeting has amicably reached resolution as follows:

1. *To approve the Board of Directors' Annual Report regarding condition and course of business of the Company for the Fiscal Year of 2016; and*
2. *To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2016, which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja pursuant to its report No. RPC-3436/PSS/2017 dated March 23, 2017 with unqualified opinion.*

3. *To accept the Report of the Board of Commissioners for the supervisory duties performed against the Company.*

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2016 provided that such duty is not a criminal act and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

The Third Agenda of the Meeting:
The Meeting has amicably reached resolution as follows:

1. *The dividend distribution to the Shareholders of the Company shall be in the amount of Rp5.00 (five rupiah) per share. Therefore the total dividend which will be distributed shall be in the amount of Rp13,826,392,060.00.*
2. *The payment of cash dividend will be performed on Thursday, July 20, 2017, with the following methods:*
   - *credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (for the scripless); or*
   - *transferred to the Shareholders' account (in the event the shares are still in the form of clearing account letter).*
3. *To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividend.*

Mata Acara Rapat Keempat:
Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menyetujui:

1. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2022, sehingga susunannya adalah sebagai berikut:

   Direksi

Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	Santiago Soriano Navarro
Direktur	:	Evensius Go
Direktur	:	Bambang Subijanto
Direktur	:	Josef Utamin
Direktur	:	Alex Sutisna

   Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata
Komisaris Independen	:	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Mohamad Jusuf Hamka

2. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan dari Rapat ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perihal pengangkatan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Kelima:
Rapat secara musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui:

1. Pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp17.700.000.000,00 hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
2. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Fourth Agenda of the Meeting:
Based on the simple majority, the Meeting resolved the following:

1. *The re-appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, for the term of office as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of 2022. Therefore, the composition shall be as follows:*

   Board of Directors

President Director	:	*Jusak Kertowidjojo*
Director	:	*Santiago Soriano Navarro*
Director	:	*Evensius Go*
Director	:	*Bambang Subijanto*
Director	:	*Josef Utamin*
Director	:	*Alex Sutisna*

   Board of Commissioners

President Commissioner	:	*Soebronto Laras*
Vice President Commissioner	:	*Pranata Hajadi*
Commissioner	:	*Eugene Cho Park*
Commissioner	:	*Gunadi Sindhuwinata*
Independent Commissioner	:	*Agus Hasan Pura Anggawijaya*
Independent Commissioner	:	*Hanadi Rahardja*
Independent Commissioner	:	*Mohamad Jusuf Hamka*

2. *To authorize the Board of Directors of the Company, with a right of substitution, to re-state the resolution of this Meeting in a Notarial Deed and further to notify the re-appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register it with the Company Register in accordance with the applicable laws and regulations.*

The Fifth Agenda of the Meeting:
The Meeting has amicably reached resolution as follows:

1. *The granting of remuneration to the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the implementation of their duties in the coming years, in the total annual amount of (including salary and bonus) Rp17,700,000,000.00 until otherwise stipulated by the General Meeting of the Shareholders;*
2. *The granting of an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate an amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Boards of Directors of the Company.*

Mata Acara Rapat Keenam:
Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menyetujui:

Melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, dengan ketentuan:
   a) penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi diantara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan;
   b) Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional;
   c) Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.
2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Semua keputusan yang diputuskan dalam RUPST tahun buku 2016 telah direalisasikan pada tahun buku 2017.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi selama ini selalu dilakukan oleh Direksi untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal diantara Direksi dan Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 7 (tujuh) orang anggota, dengan komposisi, keahlian dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan terbuka. Anggota Dewan Komisaris tersebut terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, dua orang Komisaris, dan tiga orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pegelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan sekaligus menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan.

The Sixth Agenda of the Meeting:
Based on the simple majority, the Meeting resolved the following:
To grant an authority to the Board of Commissioners to conduct the following actions:

1. *To appoint the Public Accountant Office to audit the Company's financial report for the Financial Year of 2017, provided that:*
   a) The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process amongst the Public Accountant Offices which have submitted competitive offerings to the Company;
   b) The Public Accountant Office should be an office having affiliation with an international Public Accountant Office.
   c) The Public Accountant Office is registered with the Financial Services Authority.
2. *In connection with the appointment of the Public Accountant Office, to stipulate the amount of the Public Account Office' honorarium and other requirements.*

The consideration for the delegation of the appointment of the Public Accountant Office to the Board of Commissioners for the Company can conduct selection by considering the recommendation from the Audit Committee.

All resolutions resolved in the AGMS for fiscal year of 2016 have been realized in fiscal year 2017.

Assessment On Committee's Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Directors' duties are always conducted by the Board of Directors to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS

Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Commissioners

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Commissioners duties, and to reach the Company's goal, therefore the Company's Board of Commissioners currently consists of 7 (seven) members with composition, expertise and character which meet with the need of the Company as public company. Members of the Board of Commissioners consist of President Commissioner; Vice President Commissioner, two Commissioners, and three Independent Commissioners. The role and responsibility of Board of Commissioners is to supervise the management of the Company conducted by the Company's Board of Directors, and performing the Nomination and Remuneration function in the Company.

Dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.
2. Merekomendasikan mengenai kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Menyusun dan merekomendasikan mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian angota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Merekomendasikan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

In performing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners:

1. *Evaluating the Nomination and Remuneration policy in the Company.*
2. *Recommending the policy concerning the remuneration policy for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS of the Company for its approval.*
3. *Setting and recommending system and procedure for selection and/or replacement of the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS.*
4. *Assuring that the Remuneration policy of the Company is in conformity with the prevailing laws and regulations.*
5. *Recommending the candidate for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.*
6. *Recommending to the Board of Commissioners independent parties to be nominated as candidate for Audit Committee member.*

Piagam Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan pengawasan Perseroan saat ini Dewan Komisaris telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris ini disusun dengan mengacu pada visi misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di dalam Piagam Dewan Komisaris ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan
- Asas dan Etika Kerja
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
- Wewenang
- Rapat
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Transparansi
- Penilaian Sendiri

The Board of Commissioners' Charter

In implementing the Company's supervision, the Board of Commissioners already has a guideline, namely the Board of Commissioners' Charter as the guidelines and code of conduct applicable to all member of the Board of Commissioners and all committees under the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities.

This Board of Commissioners' Charter prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Commissioners' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Commissioners' duties, among others, as follows:

- *Role and Function*
- *Organizational Structure and Membership*
- *Term of Office*
- *Principle and Code of Conduct*
- *Duty and Responsibility*
- *Duty and Responsibility of President Commissioner*
- *Authority*
- *Meeting*
- *Report*
- *Confidentiality and Insider Information*
- *Transparency*
- *Self-Assessment*

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Untuk Tahun 2017, besarnya remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris seluruhnya berjumlah Rp3,5 miliar.

Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of Board of Commissioners' remuneration is decided in the Annual General Meeting of Shareholders. For 2017, the remuneration of the Board of Commissioners amounted to Rp3.5 billion.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan dua bulan sekali atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi.

Di tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 80%.

Implementation of the Meeting of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association of the Company, and complying the provision stipulated in OJK Rules, a Meeting of the Board of Commissioners can be held at any time as deemed necessary by one or more commissioners or by one or more member of the Board of Directors.

In 2017, the Board of Commissioners convened 6 Board of Commissioners' meeting and 3 joined meeting with the Board of Directors.

The attendance of members of the Board of Commissioners in all meeting is 80%.

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Direksi

Direksi melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Penilaian sendiri ini akan menjadi masukan bagi Dewan Komisaris (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan) untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 6.2, hal-hal yang dijadikan tolok ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, seperti yang dicakup dalam Piagam Direksi.
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Mengkaji apakah Perseroan telah berjalan sesuai dengan strategi bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, performa finansial Perseroan dan manajemen risiko Perseroan.

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Members of the Board of Directors

The Board of Directors carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary. This self-assessment will serve as input for the Board of Commissioners (who carry out the nomination and remuneration function) in order to evaluate the performance of the Board of Directors.

By considering Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 6.2, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *Review whether the Board of Directors has performed the duties in accordance with the work, procedure, which includes Meeting and Reporting, as defined in the Board of Directors' Charter.*
2. *Review whether the Board of Directors has implemented and complied with good corporate governance.*
3. *Review whether the operations of the Company are in alignment with the business strategy adopted by the Board of Directors, financial performance and risk management of the Company.*

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 4, hal-hal yang dijadikan tolok ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama ini selalu dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal di antara Direksi dan Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dengan pertimbangan efisiensi sesuai kondisi Perseroan saat ini, Direksi menganggap bahwa fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dirangkap oleh Dewan Komisaris. Untuk pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

Nominasi

Untuk Nominasi, setelah diperoleh usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, CV calon tersebut akan dipelajari kompetensinya dan apakah memenuhi kriteria yang disyaratkan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap/mampu melakukan perbuatan hukum
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary.

By considering the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 4, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *To review adequacy of Charter of the Board of Commissioners once a year.*
2. *To review whether the Board of Commissioners has performed their duty in compliance with the work procedure which includes meeting and reporting as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.*

Assessment On Committee's Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Commissioners' duties are always conducted by the Board of Commissioners to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEES

By considering efficiency of the Company's condition, the Board of Directors viewed that the function of Nomination and Remuneration Committee is able to concurrent by the Board of Commissioners. The implementation of Nomination and Remuneration is performed through following procedures:

Nomination

For Nominations, having obtained proposal of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, candidates' CV will be reviewed for its competence and whether it meets the criteria required, among other things, the following:

1. *Proficient/able to take legal actions*
2. *Have a good character, morals, and integrity*
3. *Within five (5) years prior to appointment and during his tenure:*
   a. *Has not been declared bankrupt*
   b. *He/she had not been appointed as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were responsible for causing a company bankruptcy*

c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan

Bila sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, CV yang bersangkutan akan ditayangkan di *website* Perseroan untuk selanjutnya diajukan untuk ditunjuk dalam RUPS Perseroan.

Remunerasi

Untuk Remunerasi, Direksi akan membahas dalam rapat Direksi dan memutuskan besarnya remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan besarnya tugas dan tanggung jawab yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas:

- Informasi keuangan
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal
- Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan
- Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Dasar hukum penunjukan Komite Audit adalah Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 16 Juni 2017. Periode jabatan anggota Komite Audit Perseroan dimulai sejak 16 Juni 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2022.

c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector
4. Have the commitment to comply with the legislation
5. Have knowledge and/or expertise in the required area

If in accordance with the required criteria, the respective CV will be shown on the Company's website for further proposed to be appointed at the GMS of the Company.

Remuneration

For Remuneration, the Board of Directors will conduct discussion in the Board of Directors' Meeting and will decide amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering the respective duties and responsibilities as well as with the Company's capacity.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters which need attention of the Board of Commissioners, and other duties such as reviewing the following:

- *Financial information*
- *Company's compliance with prevailing laws and regulations*
- *Audit performed by the Internal Auditors*
- *Risks faced by the Company*
- *Complaints related to Issuers or Public Companies.*

The Legal Basis and Period of the Appointment of the Audit Committee's Members

Currently the Audit Committee of the Company has 3 (three) members, consisting of a Chairman and two members. The legal basis for the appointment of the Audit Committee is Board of Commissioners Meeting's Circular Resolution dated June 16, 2017. Period of the appointment of the Audit Committee's members is commencing from June 16, 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022.

Independensi Komite Audit

Pimpinan dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam butir 3 Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Dalam tahun buku 2017, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung sebanyak 5 kali. Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan. Rapat Komite Audit tahun 2017 dihadiri oleh semua anggota Komite Audit kecuali pada rapat terakhir dihadiri oleh 2 orang anggota.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa menginformasikan setiap peraturan baru yang terkait dengan Perseroan maupun ketentuan perusahaan terbuka untuk memberikan tambahan wawasan kepada para anggota Komite Audit.

Pelatihan yang diikuti selama tahun 2017 diantaranya:
Ibu Amelia Setiawan mengikuti pelatihan manajemen risiko dan memperoleh Sertifikat *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP).

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan juga Piagam Komite Audit, yang antara lain mengatur perihal tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan.

Independence of the Audit Committee

Chairman and members of the Audit Committee are independent individuals and not affiliated with the Company and who meet the requirements as set out in point 3 of Bapepam Regulation and LK No. IX.I.5, attachment of the Chairman of Bapepam's Resolution and LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

Audit Committee Meeting

In fiscal year 2017, meetings between the Audit Committee and the Company's management were conducted 5 times. However, the Audit Committee may visit and discuss either individually or collectively with the Company's management on matters relating to the duties and responsibilities at any time needed. The Audit Committee meetings in 2017 were attended by all members of the Audit Committee except the last meeting was attended by 2 members.

Education and Training

The Company kept continuing to inform of any new regulations related to the Company and also regulations of public companies suitable to provide members of Audit Committee with additional insights.

Training that followed during 2017 among others:
Ms. Amelia Setiawan attended the risk management training and obtained the Certificate of Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP).

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Company's Audit Committee should comply with the prevailing regulations and Audit Committee Charter, which among others stipulate concerning guideline and working procedure, policy for convening of meeting, system of reporting of activities.

Nama dan Riwayat Singkat Komite Audit
Names and Brief Biography of the Audit Committee

AGUS HASAN PURA ANGGAWIJAYA
Ketua Komite Audit/*Chairman of the Audit Committee*

Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya, lahir pada tahun 1954, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1980, dan gelar Magister Sains dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1996. Saat ini beliau aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan merangkap sebagai ketua Komite Audit Perseroan dan salah satu anak usaha Perseroan.

Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya, born in 1954, Indonesian citizen, obtained his Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University Bandung, in 1980, and Master of Science Degree in Economics and Development Studies from University Indonesia, Jakarta, in 1996. He is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently he holds the position of Independent Commissioner of the Company, and also serves as Chairman of the Audit Committee of the Company and one of the Company's subsidiary.

INNA SAPARINA SUTANTO
Anggota Komite Audit/*Member of the Audit Committee*

Ibu Inna Saparina Sutanto, lahir pada tahun 1964, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1987, dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung pada tahun 1997. Beliau berpengalaman sebagai Direktur di berbagai Perusahaan. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Ms. Inna Saparina Sutanto, born in 1964, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Acounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1987, and Magister of Management Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, in 1997. Previously she held positions as Director in several companies. Currently she holds the position of member of the Audit Committee of the Company.

AMELIA SETIAWAN
Anggota Komite Audit/*Member of the Audit Committee*

Ibu Amelia Setiawan, lahir pada tahun 1977, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1999, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2006, dan gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2016. Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen tetap pada Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Ms. Amelia Setiawan, born in 1977, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1999, Master of Accounting Degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 2006, and Doctoral Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, in Bandung, in 2016. Currently she is active as a lecturer at Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently she holds the position of member of the Audit Committee of the Company.

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2017 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit pada halaman 87.

A brief summary of the Audit Committee's activities in 2017 can be seen in the Audit Committee's Report on page 87.

SEKRETARIS PERSEROAN
CORPORATE SECRETARY

C.R. SUSILOWASTI

Saat ini Sekretaris Perseroan dijabat oleh Ibu C.R. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai *Corporate Lawyer* pada kantor hukum Tumbuan Pane (sekarang Tumbuan & Partners) dari tahun 1989 hingga tahun 1995. Ibu C.R. Susilowasti berdomisili di Jakarta.

Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. C.R. Susilowasti. She obtained her Bachelor Degree in Law from the Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung, in 1986, and completed her post graduate degree major in Economic Law, at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office (presently, Tumbuan & Partners) from 1989 to 1995. Mrs. C.R. Susilowasti domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan

Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah Keputusan Direksi Perseroan No. IMG/162/ SKEP/DIR/ XII/97 tanggal 1 Desember 1997.

Periode penunjukan Sekretaris Perusahaan dimulai sejak tanggal 1 Desember 1997 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Legal Basis and Period of the Appointment

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary is the Decision of the Board of Directors of the Company No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 dated 1 December 1997.

The period of appointment of the Corporate Secretary of the Company was commencing from 1 December 1997 until further decision of the Board of Directors.

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu C.R. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi di antara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan pertanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjianperjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun Buku

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi untuk pelaksanaan beberapa transaksi Perseroan dan/atau anak perusahaannya.
2. Menghadiri rapat/pertemuan dengan Bursa dan/atau Otoritas Jasa Keuangan atau institusi lainnya.
3. Menghadiri Rapat Komite Audit.
4. Menyimpan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang disiapkan oleh Biro Administrasi Efek, Akta-akta dan Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal di Indonesia termasuk terkait dengan peraturan-peraturan, dengan berpartisipasi dalam diskusi maupun seminar-seminar.
6. Memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pendidikan dan Pelatihan

Di tahun buku 2017, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, antara lain seminar pada saat Munas AEI tanggal 20 Juli 2017 di Hotel JS Luwansa, Jakarta dan Diskusi Panel "Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG" pada tanggal 19 Agustus 2017 di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Jakarta. Selain itu atas undangan dari OJK, beliau hadir sebagai salah satu narasumber dalam *Focus Group Discussion* terkait penyempurnaan Peraturan No.IX.E.1 dan IX.E.2 yang diadakan oleh OJK pada tanggal 10 Oktober 2017 di Hotel Borobudur, Jakarta.

Description of Corporate Secretary's Job and Functions

As Corporate Secretary, Mrs. C.R. Susilowasti is responsible in providing assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Financial Service Authority, Stock Exchange, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual GMS and Extraordinary Annual GMS; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructuring.

Brief Summary of Corporate Secretary's Duties During the Period

1. *To provide advice and input to the Board of Directors for the performance of several transactions of the Company and/or its subsidiaries.*
2. *To attend to the meeting/gathering with the Stock Exchange and/or the Financial Service Authority or any other institution.*
3. *To attend to Audit Committee Meeting.*
4. *To keep the Share Register of the Company prepared by the Share Registrar, Deeds and Agreements signed by the Company with any third party.*
5. *To follow the development of the capital market in Indonesia, including its regulations by participating in the discussions and workshops.*
6. *To ensure that the Company is managed in accordance with the principle of good corporate governance.*

Education and Training

In the fiscal year of 2017, the Corporate Secretary joined several trainings which can contribute in supporting the conduct of her duties, among others seminar in Munas AEI (National Conference of AEI) on 20 July 2017 at JS Luwansa Hotel, Jakarta Selatan and Panel Discussion titled "Controlling Shareholders' Intervention in the Implementation of GCG" on 19 August 2017 at Financial Club, Graha CIMB Niaga, Jakarta. Further, as invited by OJK, she acted as a resource person in Focus Group Discussion concerning the improvement of Regulation No. IX.E.1 and IX.E.2, held by OJK on 10 October 2017 at Borobudur Hotel, Jakarta.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

WINATA TANNUDJAJA

Saat ini Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Winata Tannudjaja. Bapak Winata Tannudjaja menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi di Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, tahun 1987. Sebelum bergabung dengan Indomobil Group pada awal tahun 1996, beliau mempunyai pengalaman bekerja sejak 1981 antara lain di bidang Informasi Teknologi, Sistem & Prosedur dan Internal Audit pada beberapa perusahaan yang bergerak pada bidang usaha alat berat *(Heavy Equipment), Food Industry, Life Insurance* dan Perusahaan Induk *(Holding company)* Group usaha. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal sejak tahun 2009, sesuai surat pengangkatannya yang tertera dalam Surat Keputusan No.010/IMSI/SKEP/ HR-616/XI/09 tanggal 30 November 2009.

Currently, the post of Internal Audit Unit is held by Mr. Winata Tannudjaja. Mr. Winata Tannudjaja completed his Bachelor Degree in Economics at the Krisnadwipayana University, Jakarta in 1987. Prior to joining Indomobil Group in early 1996, he has working experiences in various divisions since 1981, such as Information Technology, Systems and Procedures and Internal Audit at several companies engaged in heavy equipment's business, Food Industry, Life Insurance and Holding Company Group's businesses. He serves as Head of the Division of Internal Audit since 2009, as stated in the letter of appointment No.010/IMSI/SKEP/ HR-616/XI/09 Decree of 30 November 2009.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya saat ini Unit Audit Internal telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Unit Audit Internal yang di antaranya mengatur tentang pembentukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, standar dan prosedur audit, dan tindak lanjut hasil audit.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit internal bertanggung jawab kepada Direksi.

Internal Audit Unit Charter

In implementing its duty, Internal Audit Unit has a guideline established in Internal Audit Unit Charter that regulates among others: formation, duty, responsibility and authority, audit standards and procedures, and follow up audit result.

In performing its duties, Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors.

Tugas Unit Audit Internal

1. Bersama Internal Audit sub-group, menyusun rencana kerja tahunan audit internal.
2. Mengkoordinir pelaksanaan tugas Audit Internal pada anak perusahaan Indomobil bersama-sama dengan Tim Audit Internal sub-group Indomobil.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit beserta temuan-temuannya.

Internal Audit Unit Duties

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing annual working plan of internal audit work plan.*
2. *Coordinating the implementation of internal audit duties in Indomobil Group's subsidiaries together with the Internal Audit Team of Indomobil's subgroup.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of internal audit and its findings.*

4. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan atas temuan-temuan hasil Audit Internal.
5. Memberikan informasi dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan atas pelaksanaan internal audit.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Pada Tahun Buku

1. Bersama Internal Audit sub-group, menyusun rencana kerja Audit Internal untuk periode 2018.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Audit Internal di anak perusahaan untuk periode tahun buku 2017.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit tahun buku 2017.
4. Hadir pada setiap rapat berkala dengan Komite Audit di sepanjang tahun 2017.

Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun buku 2017, pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal adalah yang terkait dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *System Operating Procedures* yang disusun untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan dan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Auditor Internal melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan *System Operating Procedures*.
3. Auditor Eksternal memberikan pendapat terhadap kewajaran hasil operasional dan masukan terhadap pengendalian yang dilakukan Perseroan melalui *management letter*.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit memberikan pendapat atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan masukan kepada Perseroan untuk meningkatkan pengawasan internal.

4. Providing suggestions for improvement which are needed over findings of internal audit.
5. Providing information and coordinate with the Audit Committee on the implementation of internal audit.

Brief Summary of Internal Audit Unit's Duties During the Period

1. Together with sub-group's Internal Audit, preparing internal audit work plan for the period of 2018.
2. Coordinating the implementation of internal audit duties in the Company's subsidiaries for the period of fiscal year 2017.
3. Preparing Internal Audit's report on the implementation of audit for fiscal year 2017.
4. Attending at any regular meeting with Audit Committee throughout the year 2017.

Education and Training

In the fiscal year of 2017, education and training attended by the Internal Audit Unit are related to the development of Financial Accounting Standards in Indonesia.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control Systems Is applied in the following manner:

1. System Operating Procedures are designed to ensure that financial activities and operations are running properly and in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. Internal Audit conducts periodical monitoring on the implementation of the System Operating Procedures.
3. External Audit provides opinion on the fairness of the operation results and to provide input on the Company's current control through management letter.

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control Systems

The Audit Committee gives an opinion on the effectiveness of internal control systems and provides input to the Company to improve internal control.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2017 adalah risiko investasi, risiko kolektibilitas, dan risiko pergerakan valuta asing.

The Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risks that might occur in order to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2017 financial year were investment risk, collectability risk, and foreign currency fluctuation risk.

Sehubungan dengan risiko investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan benar-benar dapat menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Sebelum memutuskan suatu investasi didahului dengan suatu rencana bisnis atau studi kelayakan. Beberapa investasi yang sudah berjalan yang dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, akan dilakukan divestasi.

Regarding investment risk, the Company has conducted a tight selection in order for an investment to grow and strengthen the competitiveness of the Company by streamlining the cost. A business plan or feasibility study is required before deciding on an investment. Some existing investments which are considered less favourable and are predicted will not have good prospects in the next three years will be divested.

Terhadap risiko kolektibilitas, Perseroan mencanangkan kebijakan, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: setiap penyerahan mobil hanya akan dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, perusahaan memberikan kebijakan ketat untuk melakukan survey dan persyaratan yang memungkinkan Perseroan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki sikap yang baik.

On collectability risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: every car delivery shall only be made after accounts receivable have been collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out a survey and strict requirement in order the Company to ensure that the financing is given to customers who have the capability to repay and have good attitude.

Terhadap risiko pergerakan valuta asing, Perseroan melakukan "kebijakan lindung nilai" untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap utang-utang dalam valuta asingnya. Risiko pergerakan valuta asing ini juga berkurang sehubungan dengan lindung nilai secara natural yang ada pada Perseroan.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency fluctuation on selling price of product and debt in foreign currency. The foreign currency risk has also reduced by the inherent natural hedge of the Company.

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan secara bertingkat yaitu di tingkat unit operasional yang dipimpin oleh Direksi anak perusahaan dan ditingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Evaluation on the efficiency of the Company's risk management done in stages whereby in operational unit chaired by Board of Directors in subsidiary level and in holding chaired by the Company's Board of Directors.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Significant Case

Pada saat pembuatan Laporan Tahunan Perseroan ini, tidak ada perkara penting yang dihadapi di lingkungan Perseroan.

At the date of the preparation of this Annual Report, there is no significant case faced in the Company.

KETERBUKAAN INFORMASI

Disclosure of Information

Dalam hal terdapat informasi atau fakta penting dan relevan mengenai suatu peristiwa di Perseroan ataupun di anak perusahaannya, Direksi akan melakukan pengkajian untuk mengetahui apakah informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham Perseroan atau terhadap keputusan para investor atau pemangku kepentingan. Direksi akan mengumumkan informasi yang berpengaruh terhadap harga saham Perseroan serta keputusan para pemangku kepentingan, di situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia serta menyampaikan informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.

In case there is any information or important and relevant fact regarding an event in the Company or in its subsidiaries, the Board of Directors will review in order to know whether such information will impact to the Company's share price or on decision of investors or stakeholders. The Board of Directors will announce information which impact to the Company's share price and investor or stakeholder's decision in the Company's website and in IDX website, and to submit such information to the Financial Services Authority.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Dalam rangka memastikan agar kegiatan usaha Perseroan terlaksana sesuai dengan hukum, pruden dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik maka Perseroan juga telah memiliki kebijakan anti-korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan.

In order to ensure that the operation of the Company is conducted in accordance with the laws, prudence and in line with the good corporate governance, the Company has also had anti-corruption policy as stipulated in the Company Code of Ethics.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING*

Policy to Prevent Insider Trading

Dalam rangka menghindarkan penggunaan informasi orang dalam pada suatu transaksi efek Perseroan maka Perseroan telah mencantumkan hal tersebut dalam Kode Etik Perusahaan.

In order to prevent the use of insider information in security transaction of the Company, the Company has included related provision in the Company's Code of Ethics.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik.

In such Code of Ethics, among others, stipulates that separation between data and/or information categorized as confidential with the public one should be done in careful manner.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Pada tahun 2017 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya.

In 2017, there is no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Capital Market Authority and other Authorities.

KODE ETIK PERSEROAN

Company's Code of Ethics

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memiliki suatu pedoman perilaku yang dipergunakan sebagai prinsip dasar untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan dan tuntunan dalam hal etika, moral dan bisnis praktis.

Pedoman perilaku/kode etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan di Perseroan.

Kode etik ini mengatur tentang:
1. Pedoman Umum: sikap melayani, sikap saling menghargai, sikap peduli
2. Kepatuhan pada peraturan
3. Tanggung jawab sosial
4. Keterbukaan informasi
5. Kerahasiaan
6. Akuntabilitas
7. Larangan-larangan

Kode etik ini disampaikan dalam bentuk buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada karyawan Perseroan.

To realize its vision and mission, the Company has a code of conduct used as a basic principle to achieve the Company's values and requirements in terms of ethical, moral and practical business.

Code of conduct/code of etchic must be obeyed by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company.

This code of ethics stipulate concerning:
1. *General Guidelines: service attitude, mutual respect, caring*
2. *Compliance with the regulations*
3. *Social responsibility*
4. *Information disclosure*
5. *Confidentiality*
6. *Accountability*
7. *Prohibitions*

This code of ethics is delivered in the form of Company Regulation book which is distributed to the Company's employees.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Corporate Values

Selain kode etik Perseroan, dalam mencapai visi dan misinya, Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:
1. *Integrity*
2. *Maximum Contribution*
3. *Service Excellent*
4. *Improvement*

Agar nilai-nilai yang baik dapat terinternalisasi dalam perilaku setiap karyawan maka Perseroan telah membuat suatu pedoman "*morning briefing*" yang dinamakan *Indomobil Daily Value Compass*. Pedoman ini menjadi sarana mendidik pikiran, motivasi, sikap dan perilaku karyawan.

In addition to the Company's code of ethics, in achieving the vision and mission, the Company has corporate values as follows:
1. *Integrity*
2. *Maximum Contribution*
3. *Service Excellent*
4. *Improvement*

In integrating the good value into the employees behaviours, the Company has created "morning briefing" guideline namely Indomobil Daily Value Compass. This guideline serves as a means of educating the mind, motivation, attitude and behavior of the employees.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Managements Stock Ownership Program

Saat ini Perseroan tidak ada kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

There is no policy concerning employees' and/or management's stock ownership program.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Saat ini, Perseroan sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran di unit-unit kerja yang merupakan sarana untuk melakukan pelaporan terkait dengan hal-hal yang terjadi di Perseroan. Sistem ini pada dasarnya mengatur mengenai prosedur pelaporan dalam hal terjadi penyimpangan dalam Perseroan antara lain dalam bidang keuangan, ketenagakerjaan, dan hal-hal lainnya yang berpotensi mengganggu kegiatan dan kinerja Perseroan.

Dalam melaporkan, pihak pelapor harus menuliskan isi laporan ke dalam form pelaporan yang telah disediakan dan memasukkan laporan tersebut ke dalam kotak pelaporan.

Berdasarkan laporan yang masuk, tim khusus yang telah ditunjuk akan membaca laporan, merahasiakan identitas pelapor dan melakukan investigasi. Hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

At present, the Company has whistleblowing system in its working units as a way to make report on the matters occurred in the Company. This system basically regulates the reporting procedure in the event of any irregularities in the Company, among others in the field of finance, manpower, and other matters which may potentially interrupt the activities and performance of the Company.

In making the report, the reporting party shall write the content of the report on the reporting form provided and submit such report to the reporting box.

Based on the incoming report, the designated special team will read such report, keep confidential the identity of the reporting party and conduct investigation. The result of the investigation will be reported to the Board of Directors of the Company to be followed up in accordance with the prevailing regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Implementation of Governance Guideline

No.	Rekomendasi *Recomendation*	Keterangan *Description*
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has its own way or voting technique procedure both in open or closed which prioritizing independency, and distinguished shareholder.*	Memenuhi *Comply*
2.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All member of Board of Directors and Board of Commissioners Public Company attended in Annual GMS.*	Memenuhi *Comply*
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS minutes available in Public Company Web Site at least for 1 (one) year.*	Memenuhi *Comply*
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.*	Memenuhi *Comply*
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company disclosed Public Company's communication policy with shareholders or investors through Web Site.*	Memenuhi *Comply*
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination on total member of Board of Commissioners is considering Public Company's situation.*	Memenuhi *Comply*
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on composition member of Board of Commissioners is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.*	Memenuhi *Comply*
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.*	Memenuhi *Comply*
9.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy for assessing Board of Commissioners' performance is disclosed through Public Company Annual Report.*	Memenuhi *Comply*
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has policy related to resignation of member of Board of Commissioners if they involved in financial crime.*	Memenuhi *Comply*
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committee who conducted Nomination and Remuneration function established succession policy in Nomination process of member of Board of Directors.*	Memenuhi *Comply*
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination on total member of Board of Directors is considering Public Company situation as well as effectivity in decision making.*	Memenuhi *Comply*

13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on member composition of Board of Directors is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.*	Memenuhi *Comply*
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of Board of Directors who supervised accounting or financial field owns expertise and/or knowledge in accounting.*	Memenuhi *Comply*
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.*	Memenuhi *Comply*
16.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy for assessing Board of Directors' performance is disclosed through Public Company Annual Report.*	Memenuhi *Comply*
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has policy related to resignation of member of Board of Directors if t involved in financial crime.*	Memenuhi *Comply*
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Memenuhi *Comply*
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud.* *Public Company has a policy in anti-corruption and anti-fraud.*	Memenuhi *Comply*
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has a policy in selection and vendor enhancement ability.*	Memenuhi *Comply*
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy in fulfillment of creditor rights.*	Memenuhi *Comply*
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *ublic Company has policy on whistleblowing system.*	Memenuhi *Comply*
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has a policy in granting long-term incentive to Board of Director and employee.*	Memenuhi *Comply*
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company deploys wider information technology use aside of Web Site as disclosure of information media.*	Tidak Memenuhi Saat ini Perseroan sedang mempelajari dan akan menentukan teknologi informasi yang paling tepat untuk memperluas keterbukaan informasi. *Not Comply* *At this moment the Company is studying and will define the most suitable information technology, for the broader disclosure of information.*
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Public Company Annual Report disclosed ultimate beneficiary owner in Public Company share ownership at least 5% (five percents), aside from ultimate beneficiary owner disclosure in Public Company share ownership through ultimate and controlling shareholders.*	Memenuhi *Comply*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

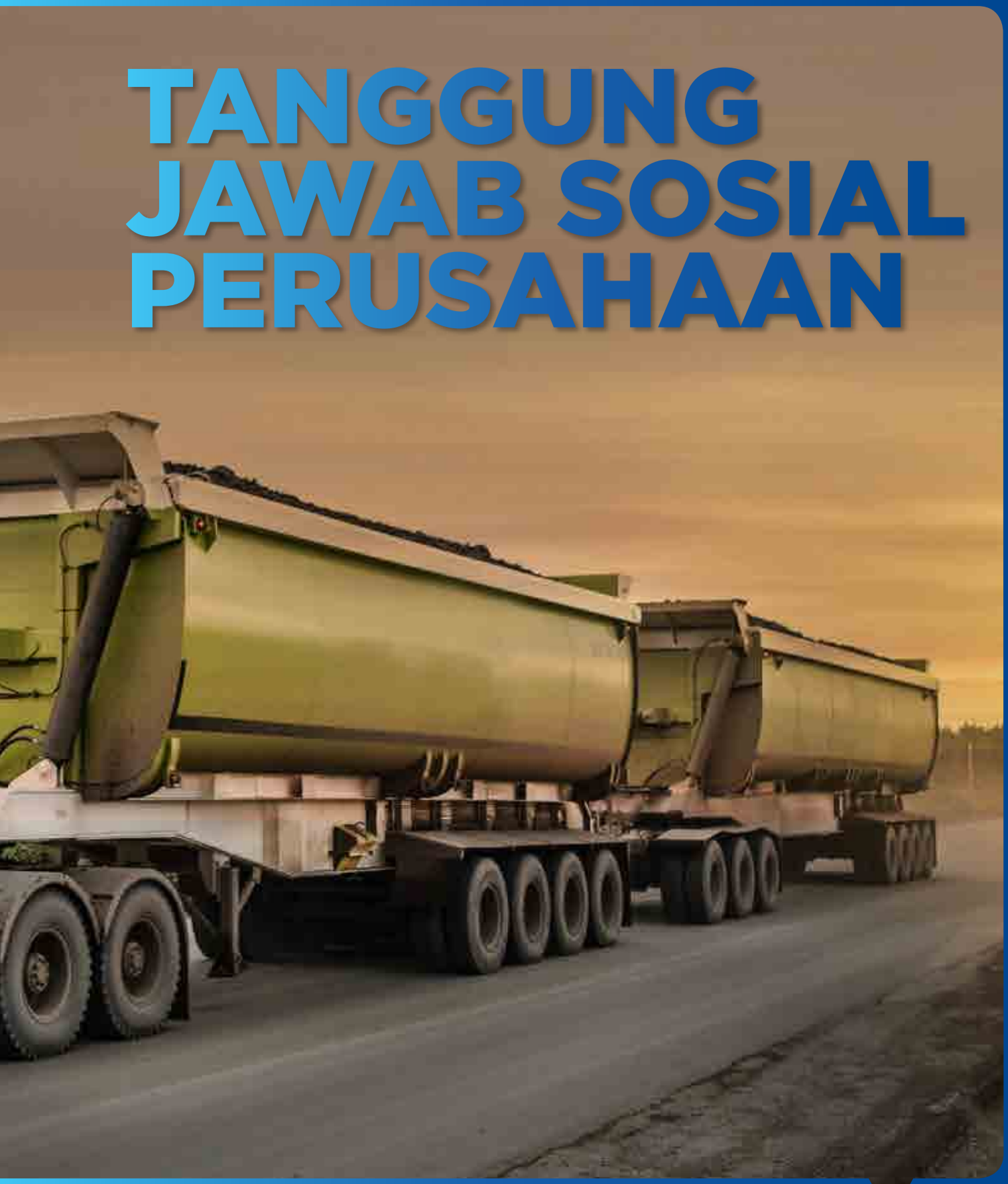

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Februari/*February*

Bantuan kepada Kelompok Peternak Sapi di Purwakarta

Pada bulan Februari 2017, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia menyerahkan bantuan 5 unit reaktor biogas dan 1 unit rumah kompos kepada dua kelompok peternak sapi di Desa Warungjeruk dan Desa Tegalsari, Purwakarta. Reaktor biogas memanfaatkan kotoran sapi dan menghasilkan *green energy* yang dapat digunakan sebagai bahan bakar murah dan ramah lingkungan yang bisa dipakai untuk memasak dan penerangan. Dengan bantuan ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan limbah ternak, dan memperoleh energi yang ramah lingkungan.

Assistance for the Cattle Breeders Group in Purwakarta

In February 2017, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia handed over 5 units of biogas reactor and 1 composting unit to two groups of cattle ranchers in Warungjeruk Village and Tegalsari Village, Purwakarta. Biogas reactors use cow manure and produce green energy used as a low-cost and environmentally friendly fuel for cooking and lighting. Through this assistance, the community was expected to utilize livestock waste, and gain environmentally friendly energy.

Maret/*March*

Bantuan kepada Universitas Teknologi Sumbawa

Pada bulan Maret 2017, PT Indomobil Finance Indonesia bersama dengan PT Hino Finance Indonesia dan PT Shinhan Indo Finance memberikan bantuan donasi kepada Universitas Teknologi Sumbawa untuk pembangunan Gedung Olahraga. Dengan bantuan prasarana ini diharapkan dapat semakin mendukung kemajuan pendidikan dan kegiatan mahasiswa.

Assistance for the University of Technology Sumbawa

In March 2017, PT Indomobil Finance Indonesia together with PT Hino Finance Indonesia and PT Shinhan Indo Finance provided donation to the University of Technology Sumbawa for constructing its Sports Hall. Through this infrastructure assistance, the progress of education and students' activities were expected to be improved.

Maret/*March*

Bantuan kepada Masyarakat Korban Banjir di Kabupaten Indragiri Hulu, Riau

Pada bulan Maret 2017, PT Indomobil Finance Indonesia memberikan bantuan berupa sembako kepada korban banjir di Desa Setako Raya, Desa Rauh Panap, Desa Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Dengan bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban para korban banjir.

Assistance for the Flood Victims in Indragiri Hulu Regency, Riau

In March 2017, PT Indomobil Finance Indonesia donated sembako for the flood victims in Setako Raya Village, Rauh Panap Village, Batang Peranap Village, Indragiri Hulu Regency, Riau. The assistance was expected to ease the burden of the flood victims.

Mei/*May*

Kunjungan ke Pabrik Nissan

Pada bulan Mei 2017, PT Nissan Motor Indonesia menerima kunjungan SMKN 1 Luragung, Kuningan dan SMK Ma'arif Nu Kajen, Pekalongan dengan total 150 siswa dan guru untuk mengenal proses produksi kendaraan Nissan dan Datsun. Kegiatan ini merupakan komitmen Nissan untuk berperan dalam dunia pendidikan dan memperkaya kompetensi generasi muda dalam bidang otomotif.

Visit to Nissan Factory

In May 2017, PT Nissan Motor Indonesia received a visit from SMKN 1 Luragung, Kuningan and SMK Ma'arif Nu Kajen, Pekalongan with a total of 150 students and teachers to know the production process of Nissan and Datsun vehicles. This activity was a form of Nissan's commitment to play a role in education and to enrich the competence of the young generation in the automotive field.

Mei/*May*

Hino Mengembangkan Hutan Konservasi di Kawasan Sadang, Purwakarta

Pada bulan Mei 2017, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia meluncurkan program jangka panjang yaitu pengembangan hutan konservasi seluas 10 hektar di Kawasan Sadang, Purwakarta. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengurangi dampak pemanasan global dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Hino Developed Conservation Forest in Sadang Area, Purwakarta

In May 2017, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia launched a long-term program of developing a 10-hectare conservation forest in Sadang, Purwakarta. The purpose of this activity is to reduce the impact of global warming and to improve the welfare of surrounding communities.

November/*November*

Bantuan Program TeachCast with Oxford kepada Sekolah di Jawa Tengah

Pada bulan November 2017, PT Indomobil Finance Indonesia memberikan bantuan Program Pendidikan Non-Formal Bahasa Inggris TeachCast with Oxford kepada Sekolah Kristen Lentera di Ambarawa, SD Kristen Dian Wacana di Semarang, dan SMA Kristen Bentara Wacana di Muntilan, Magelang. Dengan bantuan ini diharapkan generasi muda semakin terampil dan siap dalam menghadapi tantangan di tingkat yang lebih tinggi.

TeachCast with Oxford Program Assistance for Schools in Central Java

In November 2017, PT Indomobil Finance Indonesia provided Non-Formal English Program, TeachCast with Oxford, to several schools, i.e. Sekolah Kristen Lentera in Ambarawa, SDK Dian Wacana in Semarang, and SMAK Bentara Wacana in Muntilan, Magelang. Through this assistance, it was expected that the young generation will be more skilled and ready to face the challenges at the higher level of their education.

November/*November*

Bantuan Nissan untuk Kegiatan Pelestarian Kawasan Gunung Agung, Bali

Pada bulan November 2017, PT Nissan Motor Indonesia memberikan satu unit kendaraan Nissan Navarra kepada Conservation National Indonesia, yang akan digunakan dalam kegiatan pelestarian kawasan Gunung Agung, Bali. Pemberian ini merupakan bentuk kepedulian dan dukungan Nissan kepada upaya pelestarian lingkungan hidup.

Nissan's Assistance for the Preservation Activity of Mount Agung Area, Bali

In November 2017, PT Nissan Motor Indonesia provided one unit of Nissan Navarra to the Conservation National Indonesia, for preservation activities of Mount Agung, Bali. The provision of this assistance was a form of the company's concern and support in conserving the environment.

Desember/*December*

Indomobil For You

Perusahaan memberikan pelayanan kepada pelanggan berupa layanan *contact center* dengan nama Indomobil For You. Selama tahun 2017, layanan yang diberikan adalah layanan telepon masuk dari pelanggan (sehubungan dengan penjualan, perawatan kendaraan, penjualan suku cadang), layanan telepon kepada pelanggan baru, layanan telepon untuk mengingatkan perbaikan kendaraan, dan layanan SMS untuk mengingatkan perawatan kendaraan, hari ulang tahun, program acara, dan lain-lain.

The Company provided services to the customers in the form of contact center service called Indomobil For You. During 2017, the services provided include incoming call services from customers (related to sales, vehicle maintenance, spare parts sales), telephone service to new customers, telephone service to remind vehicle repair, and SMS service to remind car care, birthday, any programs, and others.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

No. : 02/KA-IMSI/IV/18

2 April 2018

Kepada Yth. Anggota Komisaris/To the members of the Board of Commissioners :
Bp. Soebronto Laras
Bp. Gunadi Sindhuwinata
Bp. Pranata Hajadi
Bp. Eugene Cho Park
Bp. Hanadi Rahardja
Bp. Mohamad Jusuf Hamka

Perihal : **Laporan Komite Audit Kepada Dewan Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Untuk Tahun 2017**

Subject : **Audit Committee's Report To The Board of Commissioners of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the Year 2017**

Dengan hormat,

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. 55 /POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perseroan") terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).
2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal dan independent auditor independen Perseroan (jika ada).
3. Mengevaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :
   a. Ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;
   b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke OJK, bursa dan instansi pemerintah lainnya;

Dear Sirs,

In Compliance with the Regulation of Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23rd December 2015 concerning Formation and Working Guidelines of Audit Committee, we hereby report our activities relating to the following matters :

1. Violations of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") (if any).
2. Errors/mistakes in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditors (if any).
3. Review of the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners.

To comply with the regulation of OJK as mentioned above, we have performed the following activities :

1. Verified the following documents :
   a. Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;
   b. Reports that must be submitted by the Company to the OJK, stock exchange and other government institutions;

c. Risalah dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2017.

2. Memeriksa laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/Akuntansi.

3. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :

   a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2017, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.

   b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja, tanggal 29 November 2017.

   c. Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Januari 2018 mengenai penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2017.

4. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu :

   a. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Berdasarkan hal-hal di atas, kami berpendapat sebagai berikut :

1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.

c. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 20th June 2017.

2. Review reports prepared by the Finance/Accounting Division and held meetings with the Finance/Accounting Division.

3. Examine documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :

   a. The Minutes of the AGMS of the Company held on 20th June 2017, especially the one concerning the appointment of the Company's independent auditors.

   b. The offering letter from the Registered Public Accountants ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja dated 29th November 2017.

   c. The Resolutions of the Company's Board of Commissioners dated 17th January 2018, regarding the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's independent auditors for the year 2017.

4. Review documents relating to the Company's consolidated financial statements, namely :

   a. The unaudited quarterly consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows, as has been submitted to the OJK and Indonesia Stock Exchange ("BEI").

   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2017 and for the year then ended, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives from KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Based on the above-mentioned matters, in our opinion:

1. The operation of the Company has complied with the rules and regulations applicable to the Company.

2. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan BEI telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Laporan keuangan auditan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

4. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

5. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah wajar tanpa modifikasian.

6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah berfungsi secara efektif, selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.

7. Total paket kompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2017.

2. The unaudited three months, six months and nine months consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position,consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows, submitted to the OJK and BEI were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. The audited consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2017 and for the year then ended were prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

4. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's independent auditors, has audited the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2017 and for the year then ended in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

5. The auditor's opinion for the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2017 and for the year then ended is fairly stated without modification.

6. The Company's internal control system is functioning effectively and the Audit Committee has proposed a number of improvements to strengthen further the internal control.

7. The total compensation package of the Directors and Commissioners have been implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 20th June 2017.

Hormat kami/Respectfully,

Komite Audit/Audit Committee
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Agus Hasan Pura Anggawijaya
Ketua Komite
Committee Chairperson

Inna Saparina Sutanto
Anggota Komite
Committee Member

Amelia Setiawan
Anggota Komite
Committee Member

KALMAR
KALMAR

MANITOU
MANITOU

PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certification of the Boards of Directors and Commissioners Concerning Responsibilities on the 2017 Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2017 Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Thus this certification is truly made.

9 April 2018

Anggota Direksi | ***Board of Directors***

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Santiago Soriano Navarro
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer

Josef Utamin
Direktur
Director

Alex Sutisna
Direktur
Director

Bambang Subijanto
Direktur
Director

Evensius Go
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris | ***Board of Commissioners***

Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Pranata Hajadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner

Gunadi Sindhuwinata
Komisaris
Commissioner

Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Agus Hasan Pura Anggawijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

VOLVO
SLP

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Audited Financial Report

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……..	1-3	...……. *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian…….	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* ……... *and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	6	……...*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……..…….	7-8	……*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-244	.....*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile: 62-21 8564833
Web site: http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Santiago S.Navarro
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Metro Kencana IV, Pondok Indah Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Jusak Kertowidjojo*
   Office Address : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential Address : Jl. Mandala Selatan No.18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 856.4860/70
   Title : President Director

2. *Name : Santiago S. Navarro*
   Office Address : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential Address : Jl. Metro Kencana IV, Pondok Indah Jakarta Selatan
   Telephone : (021) 856.4860/70
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

22 Maret 2018/ *March* 22 , *2018*

METERAI TEMPEL
1D8DAAEF928463123
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / *President Director*

Santiago S. Navarro
Direktur / *Director*

Audi HINO NISSAN RENAULT SUZUKI VOLVO

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6019/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6019/PSS/2018

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6019/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6019/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Tjoa Kiek Nien, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1175/*Public Accountant Registration No. AP.1175*

22 Maret 2018/*March 22, 2018*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.302.176.442.226	2d,2h,4	1.568.759.194.124	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2h,5		*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	400.864.292.938	2f,30	291.098.274.614	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	1.725.816.888.172	13,17	1.488.023.886.627	*Third parties - net*
Piutang pembiayaan - neto	4.593.368.135.295	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18,30	4.157.910.648.352	*Financing receivables – net*
Piutang lain-lain		2f		*Other receivables*
Pihak-pihak berelasi	1.960.532.145.008	2h,30	1.496.352.805.455	*Related parties*
Pihak ketiga – neto	166.114.939.045		220.235.256.729	*Third parties – net*
Persediaan – neto	2.555.441.043.722	2g,6,13, 17,30	1.932.266.351.053	*Inventories – net*
Aset yang dikuasakan kembali - neto	144.265.137.792	2p,11	148.222.822.039	*Foreclosed assets – net*
Uang muka pembelian	69.853.925.430		50.065.339.364	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	134.586.012.388	16a	159.330.730.052	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	135.182.776.135	2i	127.432.516.341	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif – neto	19.026.831.420		33.586.435.520	*Derivatives receivable – net*
TOTAL ASET LANCAR	**13.207.228.569.571**		**11.673.284.260.270**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan – neto	5.427.964.533.531	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18,30	4.745.787.923.596	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	2.070.656.291.956	2b,2j,8,31	2.628.293.858.328	*Investments in shares of stock - net*
Aset tetap - neto	4.638.599.448.700	2l,9,13 17,30,31	3.864.989.875.127	*Fixed assets - net*
Properti investasi	5.224.160.544.023	2m,10,23	1.779.342.038.288	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan - neto	318.132.699.171	2u,16d	333.749.221.753	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	299.271.035.526	16c	312.710.331.407	*Estimated claims for tax refund*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.885.853.429	2d,2h,12, 13,31	7.127.189.727	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif - neto	56.151.282.256	2h,17,31	113.583.954.006	*Derivative receivables - net*
Aset tidak lancar lainnya	127.261.041.691	2e,2h,2i, 16d,30,31	174.473.606.177	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**18.168.082.730.283**		**13.960.057.998.409**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**31.375.311.299.854**		**25.633.342.258.679**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	7.313.214.309.555	2h,13	6.613.884.950.331	*Short-term loans*
Utang		2h,13		*Accounts payable*
Usaha		14		*Trade*
Pihak ketiga	742.687.658.497		294.737.303.063	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	1.310.097.195.077	2f,30	772.058.915.477	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	319.971.086.950		288.158.383.300	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	28.500.000.000	2f,30,31	235.000.000.000	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan Penyalur	160.638.156.462		146.510.307.568	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	71.803.315.228	2u,16b,16c	58.171.569.942	*Taxes payable*
Beban akrual	286.901.658.078	2h,15,18	268.036.796.585	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.717.875.088		6.801.710.982	*Short-term employees benefit liabilities*
Pendapatan diterima di muka	8.086.983.054		11.715.352.604	*Unearned revenue*
Utang derivatif - neto	15.869.924.930	2h,17,31	2.319.855.965	*Derivatives payable - net*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	4.621.452.876.283	13,17,31	2.601.338.049.112	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	867.273.903.150	2q,7,18	1.294.985.748.926	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	1.074.132.459		974.748.039	*Finance leases*
Utang lainnya	49.320.195	17,20,30	-	*Other loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**15.765.338.395.006**		**12.594.693.691.894**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	4.236.545.216.240	13,17,31	4.343.119.188.030	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1.723.888.799.249	2q,7,18	1.682.936.632.550	*Bonds payable - net*
Sewa Pembiayaan	17.112.415		1.091.244.874	*Finance leases*
Utang lainnya	1.214.513.230	17,30	-	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	257.794.645.053	2w,30,32	202.375.395.224	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	24.620.609.719	2r,31	14.156.972.538	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	78.244.751.489	2u,16d	74.736.847.925	*Deferred tax liabilities - net*
Utang pihak-pihak berelasi	6.394.912.741	2f,2h,6,30	10.413.932.691	*Due to related parties*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.328.720.560.136**		**6.328.830.213.832**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**22.094.058.955.142**		**18.923.523.905.726**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham	691.319.603.000	1b,20	691.319.603.000	*Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares*
Tambahan modal disetor	2.901.136.325.036	1b,21	2.906.848.734.417	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	993.851.409	2b, 24	(13.172.978.788)	*Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests*
Saldo laba		22		*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	17.000.000.000		17.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.420.448.357.265		1.543.901.491.123	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	3.181.786.867.495	23	487.669.799.106	*Other components of equity*
Sub-total	**8.212.685.004.205**		**5.633.566.648.858**	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	**1.068.567.340.507**	2b,19	**1.076.251.704.095**	***Non-controlling Interests***
TOTAL EKUITAS	**9.281.252.344.712**		**6.709.818.352.953**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**31.375.311.299.854**		**25.633.342.258.679**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31***			
	2017	**Catatan/** ***Notes***	**2016**	
PENDAPATAN NETO	15.359.437.288.255	2f,2r,2s, 2t,25,30 31	15.049.532.331.662	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	12.289.878.787.017	2f,2r,9, 26,30,31	12.383.420.122.230	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**3.069.558.501.238**		**2.666.112.209.432**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.251.984.196.295)	2r,9,27,30	(1.280.694.184.761)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.411.070.383.902)	2r,9, 27,30	(1.280.235.501.703)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	1.098.232.482.706	28,31	583.691.495.354	*Other operating income*
Beban operasi lain	(130.276.947.656)	28,31	(115.987.079.149)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1.374.459.456.091**		**572.886.939.173**	***OPERATING INCOME***
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi - neto	(544.900.506.175)	2b,2j,8	(134.629.743.284)	*Equity in net losses of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	191.496.737.076		142.197.671.928	*Finance income*
Beban keuangan	(872.595.070.962)		(807.222.167.439)	*Finance charges*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**148.460.616.030**		**(226.767.299.622)**	***INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final	(30.900.505.269)	16e	(20.967.464.321)	*Final Tax*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**117.560.110.761**		**(247.734.763.943)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(181.856.921.861)	2u,16c	(65.146.241.841)	*Income tax expense - net*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(64.296.811.100)**		**(312.881.005.784)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode mendatang				*Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods*
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	17.924.101.430		(145.185.221.583)	*Net change in fair value of available-for-sale investment*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	544.629.190		6.494.131.185	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	(65.031.889.831)		(51.571.520.032)	*Net change in fair value of derivative instruments - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode mendatang:				*Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	2.748.623.292.794	10	515.290.748.627	*Initial recognition of fair value of investment properties*
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui - setelah pajak	(17.985.350.298)	2w	(13.067.781.265)	*Net change in recognized actuarial loss - net of tax*
Penghasilan komprehensif lain	**2.684.074.783.285**		**311.960.356.932**	***Other Comprehensive income***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.619.777.972.185**		**(920.648.852)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(109.626.741.798)		(289.419.917.738)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	45.329.930.698	2b,19	(23.461.088.046)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(64.296.811.100)**		**(312.881.005.784)**	***TOTAL***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	2.584.490.326.591		23.775.076.640	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	35.287.645.594	2b,19	(24.695.725.492)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**2.619.777.972.185**		**(920.648.852)**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(39,64)**	2y,29	**(104,66)**	***BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*													
							Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component of Equity*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham-Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Non-pengendali/ *Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Difference from Translation of Financial Statements*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ *Net Change in Fair Value of Available for Sale Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Perubahan Neto Atas Laba (Rugi) Aktuarial yang Diakui - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Recognized Actuarial Gain (Loss) -net of Tax*	Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi/ *Initial recognition of fair value of investment property*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2015		**691.319.603.000**	**2.838.919.022.904**	**7.493.560.852**	**16.000.000.000**	**1.861.974.192.981**	**288.284.540.770**	**(159.446.772.927)**	**90.220.177.935**	**(12.120.384.626)**	**-**	**5.622.643.940.889**	**1.074.447.916.216**	**6.697.091.857.105**	***Balance as of December 31, 2015***
Dampak transaksi dengan Kepentingan non-pengendali		-	-	(20.666.539.640)	-	-	(32.462.756.424)	-	-	-	-	(53.129.296.064)	2.879.311.983	(50.249.984.081)	*Effect of transactions with non-controlling interest*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - neto	2b	-	67.929.711.513	-	-	-	-	-	-	-	-	67.929.711.513	10.016.677.648	77.946.389.161	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control – net*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	-	-	-	4.865.406.427	(144.469.535.458)	(28.728.392.752)	(9.928.239.546)	491.455.755.707	313.194.994.378	(1.234.637.446)	311.960.356.932	*Other comprehensive income (loss) – net of tax*
Penambahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45.138.023.740	45.138.023.740	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham dan kepentingan non-pengendali	19,22	-	-	-	-	(27.652.784.120)	-	-	-	-	-	(27.652.784.120)	(31.534.500.000)	(59.187.284.120)	*Dividend paid to shareholders and non-controlling interest*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Rugi tahun berjalan		-	-	-		(289.419.917.738)	-	-	-	-	-	(289.419.917.738)	(23.461.088.046)	(312.881.005.784)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2016		**691.319.603.000**	**2.906.848.734.417**	**(13.172.978.788)**	**17.000.000.000**	**1.543.901.491.123**	**260.687.190.773**	**(303.916.308.385)**	**61.491.785.183**	**(22.048.624.172)**	**491.455.755.707**	**5.633.566.648.858**	**1.076.251.704.095**	**6.709.818.352.953**	***Balance as of December 31, 2016***
Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	14.166.830.197	-	-	-	-	-	-	-	14.166.830.197	22.858.322.935	37.025.153.132	*Effect of transactions with non-controlling interest*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - neto	2b	-	(5.712.409.381)	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.712.409.381)	200.644.183	(5.511.765.198)	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control – net*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	-	-	-	326.777.514	18.142.637.403	(57.851.917.688)	(15.021.712.139)	2.748.521.283.299	2.694.117.068.389	(10.042.285.104)	2.684.074.783.285	*Other comprehensive income (loss) – net of tax*
Penambahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.390.531.700	15.390.531.700	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham dan kepentingan non-pengendali	19,22	-	-	-	-	(13.826.392.060)	-	-	-	-	-	(13.826.392.060)	(81.421.508.000)	(95.247.900.060)	*Dividend paid to shareholders and non-controlling interest*
Rugi tahun berjalan		-	-	-		(109.626.741.798)	-	-	-	-	-	(109.626.741.798)	45.329.930.698	(64.296.811.100)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2017		**691.319.603.000**	**2.901.136.325.036**	**993.851.409**	**17.000.000.000**	**1.420.448.357.265**	**261.013.968.287**	**(285.773.670.982)**	**3.639.867.495**	**(37.070.336.311)**	**3.239.977.039.006**	**8.212.685.004.205**	**1.068.567.340.507**	**9.281.252.344.712**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	20.922.375.481.941		20.966.689.160.904	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(17.657.639.886.581)		(17.082.082.749.618)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(1.193.177.761.672)		(1.272.945.452.160)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(956.191.136.625)		(935.804.571.770)	*Payments of salaries*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.618.690.767.177)		(1.465.911.676.544)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran pajak	(568.542.087.610)		(643.295.723.870)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - neto	470.253.681.693		552.162.036.455	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(601.612.476.031)**		**118.811.023.397**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(1.322.744.541.210)		(830.640.317.073)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan penyertaan saham	(69.600.000.000)	8	(577.441.041.113)	*Addition in investment in shares of stock*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	126.633.059.742		44.175.484.558	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	62.128.980.167		20.238.927.097	*Dividends received from associated entities*
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	75.000.000.000		17.960.387	*Proceeds from divestment of investments in shares of stock*
Penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.241.336.298		(3.727.944.406)	*Proceeds from (placement for) restricted cash in banks and time deposits*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.127.341.165.003)**		**(1.347.376.930.550)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	10.383.680.876.106		9.904.040.886.180	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan dari utang jangka panjang	1.758.390.599.897		2.645.920.707.425	*Proceeds from long-term loans*
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan saham	2.482.398.873.429	18	1.500.000.000.000	*Proceeds from issuance of bonds and shares*
Pembayaran utang jangka pendek	(9.993.954.486.606)		(8.764.070.249.980)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(1.115.718.683.221)		(1.939.715.934.799)	*Payments of long-term loans*
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(206.500.000.000)		8.473.532.682	*Proceeds from (payments of) due to related parties*
Penambahan piutang pihak berelasi	(464.179.339.553)		(567.240.027.547)	*Addition in due from related parties*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan non-pengendali	14.402.095.000		43.893.758.237	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Pembayaran dividen	(90.612.025.556)		(56.377.467.848)	*Payments of dividends*
Pembayaran obligasi	(1.298.000.000.000)	2l,18	(1.284.500.000.000)	*Payments of bonds*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.469.907.909.496**		**1.490.425.204.350**	***Net cash provided by financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(259.045.731.538)**		**261.859.297.197**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	**1.568.759.194.124**	4	**1.322.870.114.218**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(7.537.020.360)		(15.970.217.291)	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.302.176.442.226**	4	**1.568.759.194.124**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Italgru", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "Dong Fang", "Zoomlion", "Toppile", "SDLG", dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning, among others, changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Italgru", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "Dong Fang", "Zoomlion", "Toppile", "SDLG", and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipment, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dari Perusahaan (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to participate in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity of the Company (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 masih sama dengan posisi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of December 31, 2017 remain the same as per December 31, 2016 as follows:

		31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	Soebronto Laras	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Eugene Cho Park	Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata	Gunadi Sindhuwinata	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	Moh. Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Josef Utamin	Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Alex Sutisna	Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Santiago S. Navarro	Santiago S. Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Subijanto	Bambang Subijanto	:	*Director*
Direktur	:	Evensius Go	Evensius Go	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	:	*Chairman*
Anggota	:	Inna Saparina Sutanto	Inna Saparina Sutanto	:	*Member*
Anggota	:	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.303 dan 7.733 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have combined permanent employees of 7,303 and 7,733, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00*	100,00*	1.585,21	1.112,49
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	5.311,67	5.000,60
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	1.211,32	1.146,05
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,99	5.484,79	4.879,95
PT National Assemblers (NA) [m]	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,97	99,89	416,13	36,20
PT Unicor Prima Motor (UPM) [m]	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	99,03	96,48	1.171,41	736,46
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	157,35	145,91
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) [n]	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ *Parent Company*	91,03	89,60	14.012,29	12.460,42
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	51,00	51,00	65,74	66,05
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/*Financing*	91,04	89,61	10.438,83	9.414,72
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,03	89,61	3.210,42	2.656,00
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) [i]	Jakarta	2017	*E-learning*/*E-learning*	91,03	-	1,83	-
Melalui CSM/*Through CSM*							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,03	89,61	17,93	20,26
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,03	89,61	4,24	9,80
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,03	89,61	15,99	6,73
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/*Manpower Service*	91,03	89,61	1,21	0,73
PT Seino Indomobil Logistics (SIL) [a]	Jakarta	2016	Transportasi/*Transportation*	63,72	62,73	854,03	390,72
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	Jakarta	2013	Logistik/*Logistic*	54,62	53,77	339,56	345,26
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas station*	54,62	53,76	0,002	0,04
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,99	10,60	9,76
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	83,94	83,47
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	67,22	51,08
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	3.408,50	2.928,34
PT Garuda Mataram Motor (GMM) [b]	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,90	99,90	260,69	270,05
PT Indojaya Tatalestari (IJTL) [c]	Jakarta	2001	Perdagangan/*Trading*	98,99	98,99	34,80	0,26
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,99	4,93	4,92
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/*Data Processing*	64,99	64,99	64,72	61,13
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	52,48	31,54
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	50,00	1,88	1,88
PT ISMAC [k]	Jakarta	2017	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,19	96,08	21,04	5,12
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG) [j]	Singapura/ *Singapore*	2017	*E-learning*/*E-learning*	59,99	-	34,80	-
Melalui GMM/*Through GMM*							
PT Wangsa Indra Permana (WIP) [b]	Jakarta	2007	Dealer/*Dealership*	99,93	99,93	97,76	90,54
Melalui WISEL/*Through WISEL*							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	1.058,74	874,61
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	74,99	74,99	389,63	452,08
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	1.593,17	1.307,16

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31*, 2017	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31*, 2016	Total Aset (dalam miliar Rp)/ Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)* 31 Desember/ *December 31*, 2017	Total Aset (dalam miliar Rp)/ Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)* 31 Desember/ *December 31*, 2016
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui WISEL (lanjutan)/*Through WISEL (continued)*							
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ *Plantation Contractor*	59,99	59,99	60,66	33,97
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	50,99	50,99	1,13	1,09
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ *Forestry Contractor*	50,99	50,99	47,93	43,93
PT Indo Global Traktor (IGT) [o]	Jakarta	2014	Perdagangan/*Trading*	19,00	50,99	-	95,33
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	9,85	9,95
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	65,30	65,45
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	34,80	35,02
PT Sentra Trada Indostation (STI) [e]	Tangerang	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	5,06	4,99
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE) [h]	Jakarta	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	2,57	2,50
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) [f, m]	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	99,03	96,51	1.128,22	684,93
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) [m]	Lombok Barat	2011	Dealer/*Dealership*	50,50	49,20	44,08	39,65
PT Indomobil Sumber Baru (ISB) [m]	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	50,01	48,72	4,71	3,36
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	1.591,06	1.422,82
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	4.376,45	5.106,86
Melalui WW/*Through WW*							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	17,48	14,44
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	67,52	49,72
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/*Workshop*	100,00*	100,00*	25,30	10,37
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	40,91	89,94
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	67,48	69,09
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	81,77	63,91
PT Indobuana Autoraya (IBAR) [d]	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	95,34	95,34	77,23	85,30
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) [m]	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	94,15	51,00	92,79	57,26
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	70,60	70,60	37,82	38,87
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	20,96	26,89
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	112,02	129,48
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	70,12	54,76
PT Wahana Wirawan Riau (WWR) (dahulu/formerly PT Wahana Meta Riau (WMR)) [f]	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	108,47	83,32
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	46,49	41,59
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	105,67	91,64
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	43,93	51,15
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	32,90	36,98
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	48,21	50,13
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	23,57	31,15
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	9,59	6,64
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	13,27	11,35
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	11,58	10,16
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	27,75	26,93
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	27,19	25,65
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	582,10	486,84
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	120,65	80,55
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	93,29	90,81
PT Wahana Sun Hutama	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	65,74	72,23

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset (dalam miliar Rp)/ Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui WW (lanjutan)/*Through WW (continued)*							
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	33,74	32,60
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	30,44	25,68
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	23,42	26,00
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/*Dealership*	50,00	50,00	54,35	42,62
Melalui IBAR/*Thorugh IBAR*							
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) (d)	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/Body Repair	48,62	48,62	40,12	40,57

(a) Efektif tanggal 15 Januari 2016, didirikan perusahaan patungan baru dengan nama SIL yang dimiliki oleh CSM, Entitas Anak IMJ, dan Seino Holdings Co., Ltd., Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 70,00% dan 30,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIL adalah sebesar 62,73%.

(b) Efektif tanggal 17 Februari 2016, GMM meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp240.000.250.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,69% menjadi 99,90%. Perubahan kepemilikan di GMM mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di WIP dari 99,78% menjadi 99,93%.

(c) Efektif tanggal 22 Februari 2016, IMGSL mengakuisisi 50 saham IJTL milik Bapak Hindarto Budiono dan 49 saham IJTL milik Ibu Lusi Kuntoro; dan IMC juga mengakuisisi 1 saham IJTL milik Ibu Lusi Kuntoro. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IJTL sebesar 98,99%.

(d) Efektif tanggal 20 Juli 2016, kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR meningkat dari 85,84% menjadi 95,34%, karena peningkatan modal IBAR sebesar Rp110.450.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh WW. Dengan demikian, WW menjadi pemegang saham mayoritas di IBAR (67,97%). Perubahan kepemilikan di IBAR ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di ISJ.

(e) Efektif 5 September 2016, didirikan perusahaan baru dengan nama STI yang dimiliki oleh CSA dan IMGSL, Entitas Anak, sebesar masing-masing 99,00% dan 1,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di STI hampir 100%.

(f) Efektif tanggal 27 September 2016, kepemilikan efektif Perusahaan di WMR meningkat dari 51% menjadi hampir 100% karena pengalihan seluruh saham milik partner kepada WW dan IWT, sekaligus mengubah namanya menjadi WWR.

(g) Efektif tanggal 19 Desember 2016, didirikan perusahaan baru dengan nama IMSE yang 99,00% dimiliki oleh CSA dan 1,00% oleh IMGSL, Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMSE sebesar hampir 100,00%.

(h) Efektif tanggal 16 Januari 2017, didirikan perusahaan baru dengan nama IEU yang 99,00% dimiliki oleh IMJ dan 1,00% oleh CSM, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IEU sebesar 89,60%. (Catatan 1.e.1)

(i) Efektif tanggal 31 Januari 2017, didirikan perusahaan baru dengan nama TCG yang 60,00% dimiliki oleh IMGSL dan 40,00% oleh Teachcast LLC, Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di TCG sebesar 59,99%. (Catatan 1.e.4)

(j) Efektif tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di ISMAC meningkat dari 96,08% menjadi 99,19% karena peningkatan modal ISMAC sebesar Rp20.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. (Catatan 1.e.3)

(k) Efektif tanggal 2 Maret 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di IPN terdilusi dari 96,52% menjadi 96,49% karena peningkatan modal IPN sebesar Rp145.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh UPM. (Catatan 1.e.5)

(l) Efektif tanggal 28 Februari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di WRMC meningkat dari 51,00% menjadi 94,15% karena peningkatan modal WRMC sebesar Rp29.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh WW. (Catatan 1.e.6)

(m) Efektif tanggal 26 September 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di UPM meningkat dari 96,48% menjadi 99,03% karena peningkatan modal UPM sebesar Rp145.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan dan IMGSL. (Catatan 1.e.5) Perubahan kepemilikan di UPM ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IPN, ICP, ISB, NA.

(n) Efektif tanggal 4 Desember 2017, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan menerbitkan 692.000.000 saham baru. (Catatan 1.e.8)

(o) Efektif 3 November 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di IGT terdilusi dari 50,99% menjadi 19,00% karena peningkatan modal IGT yang diambil bagian seluruhnya oleh Ibu Lauw Lie In. (Catatan 8)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

(a) *Effective on January 15, 2016, a new joint venture company namely SIL was established which is owned by CSM, a Subsidiary of IMJ, 70.00% and Seino Holdings Co., Ltd., a Third Party, 30.00%. Therefore, the Company's effective ownership in SIL was 62.73%.*

(b) *Effective on February 17, 2016, GMM increased its paid up and subscribed capital of Rp240,000,250,000 which was all subscribed by IMGSL. Therefore, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.69% to 99.90%*

Change in ownership in GMM affects the Company's effective ownership in WIP from 99.78% to 99.93%.

(c) *Effective on February 22, 2016, IMGSL acquired 50 IJTL shares owned by Mr. Hindarto Budiono and 49 IJTL shares owned by Mrs. Lusi Kuntoro; and IMC also acquired 1 IJTL share owned by Mrs. Lusi Kuntoro. Therefore, the Company's effective ownership in IJTL is 98.99%.*

(d) *Effective on July 20, 2016, the Company's effective ownership in IBAR increased from 85.84% to 95.34%, due to capital increase of IBAR amounting to Rp110,450,000,000 which was all subscribed by WW. Therefore, WW has majority ownership in IBAR (67.97%). Change of ownership in IBAR affects the Company's effective ownership in ISJ.*

(e) *Effective on September 5, 2016, a new company namely STI was established which is owned by CSA 99.00% and IMGSL 1.00%, thus, the Company's effective ownership in STI was almost 100%.*

(f) *Effective on September 27, 2016, the Company's effective ownership in WMR was increased from 51% to almost 100% due to the transfer of all shares owned by partners to WW and IWT, and also changed its name to WWR.*

(g) *Effective on December 19, 2016, a new company namely IMSE was established which is 99.00% owned by CSA and 1.00% by IMGSL, Subsidiaries. Therefore, the Company's effective ownership in IMSE was almost 100.00%.*

(h) *Effective on January 16, 2017, a new company namely IEU was established which is 99.00% owned by IMJ and 1.00% by CSM, therefore, the Company's effective ownership in IEU was 89.60%. (Note 1.e.1).*

(i) *Effective on January 31, 2017, a new company namely TCG was established which is 60.00% owned by IMGSL and 40.00% by Teachcast LLC, Third Party, therefore, the Company's effective ownership in TCG was 59.99%. (Note 1.e.4).*

(j) *Effective on January 26, 2017, the Company's effective ownership in ISMAC was increased from 96.08% to 99.19% due to the capital increase of ISMAC amounting to Rp20,000,000,000 which was fully subscribed by IMGSL. (Note 1.e.3).*

(k) *Effective on March 2, 2017, the Company's effective ownership in IPN decreased from 96.52% to 96.49% due to the capital increase of IPN amounting to Rp145,000,000,000 which was fully subscribed by UPM. (Note 1.e.5).*

(l) *Effective on February 28, 2017, the Company's effective ownership in WRMC was increased from 51.00% to 94.15% due to the capital increase of WRMC amounting to Rp29,500,000,000 which was fully subscribed by WW. (Note 1.e.6).*

(m) *Effective on September 26, 2017, the Company's effective ownership in UPM was increased from 96.48% to 99.03% due to the capital increase of UPM amounting to Rp145,000,000,000 which was subscribed by the Company and IMGSL. (Note 1.e.5). Change of ownership in UPM affects the Company's effective ownership in IPN, ICP, ISB, NA.*

(n) *Effective on December 4, 2017, PT Indomobil Multi Jasa (Tbk), a Subsidiary, has conducted Limited Public Offering I (LPO I) by issuing 692,000,000 new shares. (Note 1.e.8)*

(o) *Effective on November 3, 2017, the Company's effective ownership in IGT was diluted from 50.99% to 19.00% due to the capital increase of IGT which was fully subscribed by Mrs. Lauw Lie In. (Note 8)*

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

1. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 13 tanggal 13 Januari 2017, dari Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ) dan PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa pendidikan dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur modal IEU adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. IMJ sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,00%.

ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 1,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEU sebesar 91,03%.

Pendirian IEU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 16 Januari 2017.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

1. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 13 dated January 13, 2017, of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notary, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ) and PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiaries, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in education services, under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The capital structure of IEU is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value, with composition as follows:

i. IMJ amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares with the same par value or equivalent to 99.00%.

ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares with the same par value or equivalent to 1.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IEU is 91.03%.

The establishment of IEU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Year 2017 *dated January 16, 2017.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 19 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 10 Januari 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp329.198.000.000 dari Rp1.170.802.000.000 (terdiri dari 1.170.802 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.500.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

   Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2017, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0026932 tanggal 20 Januari 2017.

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ISMAC, Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 50 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 23 Januari 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal PT ISMAC dengan perincian sebagai berikut:

   a. Meningkatkan modal dasar dari Rp5.115.000.000 (terdiri dari 10.230 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp25.200.000.000 (terdiri dari 50.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

2. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized under Notarial Deed No. 19 of M. Kholid Artha, SH., dated January 10, 2017, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital by Rp329,198,000,000 from Rp1,170,802,000,000 (consisting of 1,170,802 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,500,000,000,000 (consisting of 1,500,000 shares with the same par value), which were wholly subscribed and paid up by the Company.

   The capital increase became effective on January 20, 2017, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0026932 dated January 20, 2017.

3. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT ISMAC, a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 50 of M. Kholid Artha, SH., dated January 23, 2017, the shareholders agreed to increase PT ISMAC capital with details as follows:

   a. Increase the authorized capital from Rp5,115,000,000 (consisting of 10,230 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp25,200,000,000 (consisting of 50,400 shares with the same par value).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000.000.000 dari Rp5.115.000.000 (terdiri dari 10.230 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp25.115.000.000 (terdiri dari 50.230 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PT ISMAC meningkat dari 96,08% menjadi 99,19%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Januari 2017, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0000618.AH.01.10.Tahun 2017 tanggal 26 Januari 2017.

4. Berdasarkan *Constitution of Teachcast Global Pte. Ltd.* tanggal 31 Januari 2017, dari Notaris Liau & Co, Law Firm, di Singapura, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Teachcast, LLC, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di Singapura yang bergerak di bidang jasa pendidikan lainnya dengan nama Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG).

Adapun struktur modal TCG adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar SGD1.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar SGD1.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. IMGSL sebesar SGD800.000 terdiri dari 800.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 80,00%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp20,000,000,000 from Rp5,115,000,000 (consisting of 10,230 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp25,115,000,000 (consisting of 50,230 shares with the same par value), which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary.

As a result, the Company's effective ownership in PT ISMAC was increased from 96.08% to 99.19%.

The capital increase became effective on January 26, 2017, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000618.AH.01.10.Year 2017 dated January 26, 2017.

4. Based on Constitution of Teachcast Global Pte. Ltd. dated January 31, 2017, of Liau & Co, a Law Firm, in Singapore, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Teachcast, LLC, Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company in Singapore to engage in other education services, under the name of Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG).

The capital structure of TCG is as follows:

a. The authorized capital amounting to SGD1,000,000 consisting of 1,000,000 shares with par value of SGD1 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to SGD1,000,000 consisting of 1,000,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. IMGSL amounting to SGD800,000 consisting of 800,000 shares with the same par value or equivalent to 80.00%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

ii. Teachcast, LLE sebesar SGD200.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 20,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di TCG sebesar 79,99%.

Berdasarkan *Notice of Error* tanggal 11 Agustus 2017, telah dilakukan revisi atas *Constitution of* Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG) terkait struktur modal TCG.

Oleh karena itu, struktur modal TCG menjadi sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar USD2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 lembar saham dengan nilai nominal USD1.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar USD2.500.000 terdiri dari 2.500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. IMGSL sebesar USD1.500.000 terdiri dari 1.500.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 60,00% yang telah disetor dalam bentuk uang tunai.

ii. Teachcast, LLC sebesar USD1.000.000 terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 40,00% yang disetor tidak dalam bentuk uang tunai.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di TCG sebesar 59,99%.

5. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Unicor Prima Motor (UPM), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 57 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 15 September 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal UPM dengan perincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

ii. Teachcast, LLE amounting to SGD200,000 consisting of 200,000 shares with the same par value or equivalent to 20.00%.

As a result, the Company's effective ownership in TCG is 79.99%.

Based on Notice of Error dated August 11, 2017, revisions of Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)'s Constitutions) have been made in connection with TCG's capital structure.

Therefore, the capital structure of TCG became as follows:

a. The authorized capital amounting to USD2,500,000 consisting of 2,500,000 shares with par value of USD1 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to USD2,500,000 consisting of 2,500,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. IMGSL amounting to USD1,500,000 consisting of 1,500,000 shares with the same par value or equivalent to 60.00% which is paid up in cash.

ii. Teachcast, LLC amounting to USD1,000,000 consisting of 1,000,000 shares with the same par value or equivalent to 40.00% which is paid up not in cash.

As a result, the Company's effective ownership in TCG become 59.99%.

5. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Unicor Prima Motor (UPM), which was notarized by Notarial Deed No. 57 of M. Kholid Artha, SH., dated September 15, 2017, the shareholders agreed to increase UPM capital with details as follows:

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per saham) menjadi Rp200.100.000.000 (terdiri dari 40.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp145.000.000.000 dari Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per saham) menjadi Rp200.100.000.000 (terdiri dari 40.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di UPM meningkat dari 96,48% menjadi 99,03%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 September 2017, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0019709.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 September 2017.

6. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), Entitas Anak WW, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 46 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 20 Februari 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WRMC dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp15.000.000.000 (terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp33.500.000.000 (terdiri dari 33.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

a. Increase the authorized capital from Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with par value of Rp5,000,000 per share) to Rp200,100,000,000 (consisting of 40,020 shares with the same par value).

b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp145,000,000,000 from Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with par value of Rp5,000,000 per share) to Rp200,100,000,000 (consisting of 40,020 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a subsidiary.

As a result, the Company's effective ownership in UPM was increased from 96.48% to 99.03%.

The capital increase became effective on September 26, 2017, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0019709.AH.01.02.Year 2017 dated September 26, 2017.

6. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), a Subsidiary of WW, which was notarized by Notarial Deed No. 46 of M. Kholid Artha, SH., dated February 20, 2017, the shareholders agreed to increase WRMC capital with details as follows:

a. Increase the authorized capital from Rp15,000,000,000 (consisting of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp33,500,000,000 (consisting of 33,500 shares with the same par value).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.500.000.000 dari Rp4.000.000.000 (terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp33.500.000.000 (terdiri dari 33.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh WW.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WRMC meningkat dari 51,00% menjadi 94,10%.

7. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 3 April 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA sebesar Rp7.425.000.000 dari Rp544.624.000.000 (terdiri dari 5.446.240 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp552.049.000.000 (terdiri dari 5.520.490 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 7 April 2017, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0125352 tanggal 7 April 2017.

8. Berdasarkan Prospektus PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, tertanggal 6 Desember 2017, IMJ melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada pemegang sahamnya dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 692.000.000 Saham Biasa Atas Nama, atau 13,79% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp500 per saham dimana, setiap 25 (dua puluh lima) saham lama berhak atas 4 (empat) HMETD, dan 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan harga pelaksanaan efek adalah Rp500 per saham.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp29,500,000,000 from Rp4,000,000,000 (consisting of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp33,500,000,000 (consisting of 33,500 shares with the same par value), which were all subscribed and fully paid by WW.

As a result, the Company's effective ownership in WRMC was increased from 51.00% to 94.10%.

7. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized under Notarial Deed No. 1 of M. Kholid Artha, SH., dated April 3, 2017, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital by Rp7,425,000,000 from Rp544,624,000,000 (consisting of 5,446,240 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp552,049,000,000 (consisting of 5,520,490 shares with the same par value), which were wholly subscribed and paid up by the Company.

The capital increase became effective on April 7, 2017, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0125352 dated April 7, 2017.

8. Based on Prospectus of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), the Subsidiary, dated December 6, 2017, IMJ conducted Limited Public Offering I (LPO I) to the shareholders in order to issue Preemptive Rights (PR) amounting to 692,000,000 Common Shares, or 13.79% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp500 per share, wherein every 25 (twenty five) old shares is entitled to 4 (four) PR, and 1 (one) PR is entitled to buy 1 (one) New Share offered in LPO I at a price of Rp500 per share.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

Perusahaan sebagai pemegang saham utama IMJ telah menyatakan sanggup dan berkomitmen untuk melaksanakan haknya dan akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya berdasarkan proporsi kepemilikan saham yang dimilikinya pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh HMETD.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan Efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu Perusahaan, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I IMJ No. 08 tanggal 5 September 2017, Jo.

Akta Perubahan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I IMJ No. 1 tanggal 2 Oktober 2017 yang keduanya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak terjual dengan Harga Pelaksanaan Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai pada tanggal 29 Desember 2017. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 22 Desember 2017 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

The Company as the principal shareholder of IMJ has declared its commitment to exercise its rights and will buy all of its PR in accordance with the proportion of its share ownership on the date of Shareholders list which is entitled to obtain PR.

If the shares offered in this LPO I are not entirely subscribed by the holders of the Rights HMETD, the remainder will be allocated to other shareholders who place orders greater than their rights proportionately based on the amount of Rights which have been exercised by each shareholder requesting for addition shares based on Implementation Price. If there is remaining shares offered after the allocation, the Company as the Standby Buyer, based on Deed of Purchase of Remaining Shares Agreement In Order of IMJ LPO I no. 08 dated September 5, 2017, Jo.

Deed of Amendment Agreement to Purchase of Remaining Shares In Order of IMJ LPO I No. 1 dated October 2, 2017, which were both made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, shall purchase all remaining unsold shares at the Implementation Price of Rp500 (five hundred Rupiah) per share which will be wholly paid on December 29, 2017. The date of the exercise of the Rights is December 22, 2017 where the unexercised rights after that date are no longer valid.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan diluar Bursa Efek dalam jangka waktu tidak kurang dari 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan tanggal 22 Desember 2017. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2017.

Dengan selesainya PUT I, jumlah saham yang telah diterbitkan IMJ menjadi 5.017.000.000 saham dan Perusahaan telah mengambil bagian dalam PUT I IMJ sebanyak 691.995.810 saham atau senilai Rp345.997.905.000.

9. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 108 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 20 Desember 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp229.000.000.000 dari Rp270.000.000.000 (terdiri dari 229.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp499.000.000.000 (terdiri dari 490.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMJ.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Desember 2017, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0204335 tanggal 22 Desember 2017.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

The LPO Certificate will be traded on the Indonesia Stock Exchange and outside the Stock Exchange for a period of not less than 5 (five) Working Days starting from December 18, 2017 until December 22, 2017. The listing of new shares on the exercise of Rights will be conducted on the Indonesia Stock Exchange on December 18, 2017.

After the completion of LPO I, number of shares issued by IMJ became 5,017,000,000 shares and The Company has taken part in LPO I IMJ in the amount of 691,995,810 shares or equivalent to Rp345,997,905,000.

9. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IMJ, which was notarized under Notarial Deed No. 108 of M. Kholid Artha, SH., dated December 20, 2017, the shareholders agreed to increase CSM subscribed and paid up capital by Rp229,000,000,000 from Rp270,000,000,000 (consisting of 270,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp499,000,000,000 (consisting of 490,000 shares with the same par value), which were wholly subscribed and paid up by IMJ.

The capital increase became effective on December 22, 2017 based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0204335 dated December 22, 2017.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on March 22, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk emiten dan perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (Catatan 2g), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto pada saat diambil alih, aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2h) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2j).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method),* menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations issued by the The Financial Services Authority (OJK) for issuers and publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2g), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2h) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2j).

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d which are controlled by the Company (direct or indirect) with more than 50% ownership.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

(a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
(b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
(c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
(d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

(a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
(b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
(c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
(d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as income or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;

(iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Suatu entitas merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama.

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Group.

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

a. Member or a close member of the family related to the Group if:

(i) is controlled by, or is under common control with the Group;

(ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;

(iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

b. An entity is related to the Group if meet one of the following:

(i) An entity is member of the same Group.

(ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;

(iii) Both entity is joint venture of the same third parties.

(iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.

(v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group

(vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).

(vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham (diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual), kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock (classified as AFS financial assets), restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Loans and Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (continued)

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek.

d) Aset Derivatif

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

c) AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income. At which time the assets are impaired, the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Charges".

The Group has investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares listed in the stock exchange.

d) Derivative Assets

Derecognition

Derecognition of financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti pernurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occuring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivative dan utang derivative Entitas Anak termasuk dalma kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiareis derivative receivables and derivative payables are included in this category

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

iii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:
(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:
(i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
(ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10	*Machinery and factory equipment *)*
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8	*Transportation equipment **)*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

**) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.*

***) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.*

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Entitas Anak tertentu untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by certain Subsidiaries for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Entitas Anak menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Subsidiaries use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criterias must also be met before revenue is recognized:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jamina, Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financed by the Subsidiaries (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, add or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2h.i.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

t. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

t. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessor*

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasfikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, capitalized leased assets are depreciated over of the estimated useful life. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance Lease - as Lessor

The Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai *Lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and land and building rent revenue as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai “Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan” dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as “Income Tax Benefit (Expense) - Deferred” and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pengampunan Pajak

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (”UU Pengampunan Pajak”) mengatur tentang Pengampunan Pajak di Indonesia.

Mengacu pada PSAK No. 70 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 24, namun menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 25 dimana pernyataan ini diterapkan secara prospektif; sehingga, Laporan Keuangan untuk periode sebelum tanggal efektif Pernyataan ini tidak perlu disajikan kembali.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Tax Amnesty

Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") regulates the Tax Amnesty in Indonesia.

Referring to PSAK No. 70 Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability, the Group decided not to apply Article 24 of the Transitional Clause, but implemented Article 25 of the Transitional Clause whereby this statement is applied prospectively; therefore, the Financial Statement for period prior to the effective date of this statement does not need to be restated.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of “Additional Paid-in Capital” account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The Group recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As as result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang fungsional dan penyajian adalah Dolar AS. Oleh karena itu, untuk tujuan pelaporan konsolidasian Grup, laporan keuangan Entitas Anak terkait dijabarkan kedalam Rupiah sesuai PSAK No.10 (Revisi 2010).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

However, some Subsidiaries determine that their functional and presentation currencies is the US Dollar. Therefore, for Group consolidation reporting purposes, the related subsidiaries financial statements have been translated into Rupiah in accordance with PSAK No.10 (Revised 2010).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transcation date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Dolar AS (AS$1)	13.548,00	13.436,00	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	12.021,84	11.540,49	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	16.173,62	14.161,55	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	10.133,53	9.298,92	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.642,54	1.479,19	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.557,29	9.724,31	*Australian Dollar (AUD1)*
Yuan Cina (CNY1)	2.073,40	1.936,86	*China Yuan (CNY1)*

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Rugi per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

y. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Rugi per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Loss per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2017 and 2016, accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h(i),(ii).

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h(i), (ii).

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on a going concern basis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai tehnik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instuments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If the observable market are not available, judgment is required to establish fair values. The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce in its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurr. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Eventhough significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Kas	42.142.615.662	33.399.331.790	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank DBS Indonesia	229.872.890.110	370.094.987.123	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	202.285.861.570	286.615.678.211	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	143.094.196.234	68.774.963.558	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.412.601.581	23.917.118.159	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	26.841.879.658	2.098.336.990	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.697.556.948	6.271.886.440	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	11.473.367.152	267.692.957.709	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.663.162.410	3.596.472.189	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.942.952.818	5.328.308.421	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.213.481.541	2.837.464.769	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Standard Chartered Bank	4.124.832.924	16.496.068.381	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3.229.819.386	8.315.275.570	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3.036.200.651	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	134.339.291	1.488.435.526	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation*
PT Bank ICBC Indonesia	77.261.672	1.156.087.602	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	28.732.668	2.413.857.363	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	167.156.168.705	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.302.359.430	6.044.654.549	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Kas di bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Rekening Dolar AS - AS$6.862.448 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$6.330.274 pada tanggal 31 Desember 2016			*US Dollar Accounts - US$6,862,448 as of December 31, 2017 and US$6.330.274 as of December 31, 2016*
Standard Chartered Bank	21.579.558.417	42.206.158.539	*Standard Chartered Bank*
United Overseas Bank Limited Co.	20.908.602.659	-	*United Overseas Bank Limited Co.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.049.024.377	1.657.397.591	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	12.431.671.761	3.049.144.077	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	7.949.620.385	16.932.322.505	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.666.860.901	1.845.073.037	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.501.789.432	5.917.483.182	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.129.653.998	3.965.356.971	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Resona Perdania	1.759.781.829	5.663.017	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.043.901.580	1.240.638.564	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk.	729.374.463	2.747.366.005	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Capital Indonesia	91.027.251	1.434.870.345	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	86.535.005	2.275.527.812	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 1 miliar)	1.045.054.748	1.782.233.112	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Euro - *EUR221.204* pada tanggal 31 Desember 2017 dan EUR572.898 pada tanggal 31 Desember 2016			*Euro accounts - EUR221,204 as of December 31, 2017 and EUR572,898 as of December 31, 2016*
PT Bank DBS Indonesia	3.476.563.935	7.964.684.306	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	101.099.519	148.444.340	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	655.780.236	868.945.511	*Bank accounts in other foreign currencies*
Total kas di bank	799.637.396.540	1.334.334.367.162	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana	119.644.232.634	30.100.000.000	*PT Bank Ina Perdana*
PT Bank CTBC Indonesia	111.500.000.000	9.000.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	100.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	30.500.000.000	-	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	28.000.000.000	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Bukopin Tbk	24.000.000.000	45.000.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	14.000.000.000	76.500.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	6.000.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank CCB Indonesia Tbk	5.414.648.395	5.664.495.172	*PT Bank CCB Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin	5.000.000.000	1.500.000.000	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Central Asia Tbk	4.836.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.500.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	4.000.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	2.001.548.995	-	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000	4.700.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	*PT Capital Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	2.561.000.000	*Others (below Rp1 billion each)*
Total setara kas - deposito berjangka	460.396.430.024	201.025.495.172	*Total cash equivalents - time deposits*
Total kas dan setara kas	**1.302.176.442.226**	**1.568.759.194.124**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 3,5% sampai 9% pada 31 Desember 2017 dan 6,50% sampai dengan 9,00% pada 31 Desember 2016.

Pada bulan November 2016, WISEL, Entitas Anak IMGSL; LIPINDO dan KMA, Entitas Anak CSM; serta RMM, Entitas Anak, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa Kas dan Setara Kas dengan jumlah Rp1.633.500.000 (Catatan 2u dan 16f).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 3.5% to 9% as of December 31, 2017 and from 6.50% to 9.00% as of December 31, 2016.

In November 2016, WISEL, a Subsidiary of IMGSL; LIPINDO and KMA, Subsidiaries of CSM; and RMM, a Subsidiary, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Cash and Cash Equivalents totalling Rp1,633,500,000 (Note 2u and 16f).

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Prima Sarana Gemilang	183.646.339.721	76.668.470.280	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Indomobil Prima Energi	24.190.536.597	-	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Asuransi Central Asia	18.374.649.759	18.381.954.922	*PT Asuransi Central Asia*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	16.249.280.135	23.854.981.694	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Laju Perdana Indah	14.618.281.406	976.046.289	*PT Laju Perdana Indah*
PT Adijaya Mulia	12.928.500.000	-	*PT Adijaya Mulia*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	11.706.007.090	6.018.036.547	*PT Indofood CBP Sukses Makmur) Tbk*
PT Indomarco Adiprima	11.517.497.811	56.286.814.040	*PT Indomarco Adiprima*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	10.818.437.320	8.937.720.729	*PT Indofood Sukses Makmur) Tbk*
PT Mitsuba Audtomotive Parts Indonesia	10.209.146.910	-	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia*
PT Multistrada Arah Sarana	9.208.339.200	3.669.234.740	*PT Multistrada Arah Sarana*
PT Seino Indomobil Logistic Services	7.463.607.405	3.259.551.608	*PT Seino Indomobil Logistic Services*
PT Indolakto	5.697.985.774	3.820.103.398	*PT Indolakto*
PT Indofood Fritolay Makmur	5.350.371.662	2.176.842.876	*PT Indofood Friktolay Makmur*
PT Suzuki Indomobil Motor	5.257.395.234	4.957.829.975	*PT Suzuki Indomobil Motor*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Pihak berelasi (lanjutan)			*Related parties (continued)*
PT Kalamur	5.209.161.980	-	*PT Kalamur*
PT Indomarco Prismatama	5.192.254.672	20.219.631.309	*PT Indomarco Prismatama*
PT Hino Motors Sales Indonesia	4.682.043.713	4.945.104.053	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Sumalindo Alam Lestari	4.670.493.376	3.764.643.526	*PT Sumalindo Alam Lestari*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	3.763.730.496	4.079.186.197	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT London Sumatra Indonesia Tbk.	3.182.560.187	4.260.858.258	*PT London Sumatra Indonesia Tbk.*
PT Tirta Makmur Perkasa	2.181.444.569	86.237.750	*PT Tirta Makmur Perkasa*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1.928.643.323	3.831.391.242	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Hijau Pertiwi Indah Plantations	1.917.718.758	3.223.344.461	*PT Hijau Pertiwi Indah Plantations*
PT Indofood Asahi Sukses Beverage	1.889.499.076	94.682.967	*PT Indofood Asahi Sukses Beverage*
PT Intimegah Bestari Pertiwi	1.802.449.973	756.982.152	*PT Intimegah Bestari Pertiwi*
PT Riau Agrotama Plantation	1.411.476.610	1.003.849.897	PT Riau Agrotama Plantation
PT Indokuat Sukses Makmur	1.376.380.489	-	*PT Indokuat Sukses Makmur*
PT Nissan Motor Indonesia	1.036.492.352	351.832.528	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Sumi Rubber Indonesia	508.461.657	3.248.580.762	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Shinhan Indo Finance	321.031.641	1.499.901.677	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Citranusa Intisawit	77.390.619	1.345.275.295	*PT Citranusa Intisawit*
PT Kebun Ganda Prima	6.813.396	1.349.617.600	*PT Kebun Ganda Prima*
PT Wahana Inti Sela	-	12.218.384.866	*PT Wahana Inti Sela*
PT Tirta Sukses Perkasa	-	1.417.506.000	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Indotirta Suaka	-	1.188.155.663	*PT Indotirta Suaka*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	12.469.870.027	13.498.055.449	*Others (each below Rp1 billion)*
Total – pihak berelasi	**400.864.292.938**	**291.390.808.750**	***Total – related parties***
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(292.534.135)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Pihak berelasi - neto	**400.864.292.938**	**291.098.274.614**	***Related parties - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Pihak Ketiga (Lanjutan)			*Third Parties (Continued)*
PT Waskita Beton Precast	126.256.697.540	32.595.000.000	*PT Waskita Beton Precast*
PT Tass Engineering	124.967.200.000	26.162.000.001	*PT Tass Engineering*
PT Saptaindra Sejati	101.567.069.457	50.529.943.597	*PT Saptaindra Sejati*
PT Semen Indonesia Logistik	67.467.800.000	-	*PT Semen Indonesia Logistik*
PT Titian Trans Energy	30.515.459.924	36.429.124.211	*PT Titian Trans Energy*
PT Bukti Makmur Mandiri Utama	26.566.641.470	41.259.346.593	*PT Bukti Makmur Mandiri Utama*
PT Mayapada Auto Sempurna	25.856.000.000	-	*PT Mayapada Auto Sempurna*
PT Artha Mineral Resources	23.539.861.800	29.861.040.756	*PT Artha Mineral Resources*
PT Cakrawala Karya Sejahtera	20.897.235.613	20.426.960.267	*PT Cakrawala Karya Sejahtera*
PT Pionirbeton Industri	18.454.377.526	1.110.297.281	*PT Pionirbeton Industri*
PT Itci Hutani Manunggal	18.164.486.554	20.113.952.731	*PT Itci Hutani Manunggal*
PT Kaltim Prima Coal	17.297.540.344	5.921.694.706	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Thiess Contractors Indonesia	17.162.704.276	20.884.115.848	*PT Thiess Contractors Indonesia*
CV Arief Nusa Raya	16.740.177.253	11.407.692.239	*CV Arief Nusa Raya*
PT Artamulia Tatapratama	14.212.141.656	15.036.605.286	*PT Artamulia Tatapratama*
PT Pectech Services Indonesia	14.063.598.806	-	*PT Pectech Services Indonesia*
PT Agro Multi Persada	13.095.000.000	-	*PT Agro Multi Persada*
PT Mulya Mandiri Sakti	13.024.306.677	11.713.408.298	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Jambi Resources	12.905.824.800	15.998.917.000	*PT Jambi Resources*
PT Riung Mitra Lestari	12.797.243.199	13.990.511.365	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Alam Sampurna Makmur	12.590.000.000	-	*PT Alam Sampurna Makmur*
PT Orix Indonesia Finance	12.297.511.152	5.237.296.503	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Sanggam Balangan Makmur	12.128.989.478	8.944.655.000	*PT Sanggam Balangan Makmur*
PT AGT Strategic Development	11.965.000.000	-	*PT AGT Strategic Development*
PT Hasnur Riung Sinergi	11.751.902.877	1.353.889.746	*PT Hasnur Riung Sinergi*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	11.592.762.901	-	*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)*
PT Mataram Mitra Sentosa	11.440.094.672	10.026.062.575	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Rizky Mulia Sejahtera	11.157.105.254	11.092.914.348	*PT Rizky Mulia Sejahtera*
PT Nusantara Surya Sakti	10.904.985.379	1.056.996.324	*PT Nusantara Surya Sakti*
PT Vale Indonesia Tbk	10.692.713.011	6.876.421.005	*PT Vale Indonesia Tbk*
CV Putra Parahyangan Mandiri	10.647.641.179	13.780.094.079	*CV Putra Parahyangan Mandiri*
PT Satria Bahana Sarana	10.248.649.348	-	*PT Satria Bahana Sarana*
PT Kayan Putra Utama Coal	8.430.550.454	15.884.174.776	*PT Kayan Putra Utama Coal*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	6.153.888.838	12.582.720.171	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
PT Pama Persada Nusantara	3.143.544.371	15.534.736.223	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Darma Henwa Tbk	2.253.457.917	13.032.720.635	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Varia Usaha	-	19.200.000.000	*PT Varia Usaha*
PT Adidaya Alam Borneo	-	16.450.062.484	*PT Adidaya Alam borneo*
PT Harum Jaya Bersama	-	12.810.000.000	*PT Harum Jaya Bersama*
PT Rimba Raya Lestari	-	11.675.884.000	*PT Rimba Raya Lestari*
PT Multi Pondasi Construction	-	11.053.900.000	*PT Multi Pondasi Construction*
Lain – lain (masing – masing di bawah Rp10 miliar)	923.117.246.680	1.000.804.587.266	*Others (each below Rp 10 billion)*
Total – pihak ketiga	**1.796.067.410.406**	**1.540.837.725.314**	***Total – third parties***
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(70.250.522.234)	(52.813.838.687)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga – neto	**1.725.816.888.172**	**1.488.023.886.627**	***Third parties – net***
Total	**2.126.681.181.110**	**1.779.122.161.241**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

As of December 31, 2017 and 2016, the aging analysis of trade receivable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Lancar	1.160.498.877.905	909.336.188.279	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	364.928.532.965	251.000.173.515	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	136.589.555.409	53.495.209.669	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	35.129.221.900	33.194.185.271	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	499.785.515.165	585.202.777.330	*More than 90 days*
Total	2.196.931.703.344	1.832.228.534.064	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(70.250.522.234)	(53.106.372.823)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Total piutang usaha – neto	**2.126.681.181.110**	**1.779.122.161.241**	***Total trade receivables – net***

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Rupiah	1.889.695.287.445	1.499.067.829.723	*Rupiah*
Dollar AS	270.421.782.846	300.502.037.730	*US Dollar*
Euro	36.814.633.053	32.650.585.396	*Euro*
Krona Swedia	-	5.587.803	*Swedish Kronor*
Dollar Singapura	-	2.493.412	*Singapore Dollar*
Total	2.196.931.703.344	1.832.228.534.064	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(70.250.522.234)	(53.106.372.823)	*Less allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - neto	**2.126.681.181.110**	**1.779.122.161.241**	***Total trade receivables – neto***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Saldo awal periode	53.106.372.823	47.559.019.046	*Balance at beginning of period*
Penambahan (pengurangan):			*Add (deduct):*
Penyisihan selama periode berjalan	17.144.149.411	29.056.974.892	*Provisions made during the period*
Efek dekonsolidasian	-	(23.509.621.115)	*Effect of deconsolidation*
Saldo akhir periode	**70.250.522.234**	**53.106.372.823**	***Balance at end of period***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Piutang Usaha Entitas Anak/ *Accounts Receivable of Subsidiaries*	***Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for***		**31 Desember/ December 31 *2017***	**31 Desember/ December 31 *2016***
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	**Kreditor/ *Creditor***		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman janga penek/ Short-term loan	PT Bank OCBC NISP Tbk. PT bank Danamon Indonesia Tbk.	12.000.000.000 2.686.000.000	12.000.000.000 2.686.000.00
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	Sindikasi	14.135.766.942	14.778.073.910
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	-	477.901.269.330

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

Piutang Usaha Entitas Anak/ ***Accounts Receivable of Subsidiaries***	***Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for***		**31 Desember/ December 31** ***2017***	**31 Desember/ December 31** ***2016***
	Fasilitas Pinjaman/ ***Loan Facilities***	**Kreditor/** ***Creditor***		
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8.534.407.100	-
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17.681206.100	-
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank DBS Indonesia PT Bank UOB Indonesia	150.000.000.000 120.000.000.000	150.000.000.000 120.000.000.000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia PT UOB Indonesia	- 203.220.000.000	470.260.000.000 429.995.559.518
PT Indo Traktor Utama (Intrama)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT UOB Indonesia	67.740.000.000	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/*and* PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ *Short-term loan of GMM*	PT Bank DBS Indonesia	143.626.631.953 15.114.402.680	124.536.468.836 31.458.938.193
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/*and* PT Wahana Wirawan (WW)	Obligasi IWT/ *IWT Bond*		- -	50.602.743.473 5.132.061.554
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	29.825.880.196	58.023.697.874
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBk. PT Bank DBS Indonesia	715.000.000.000 50.000.000.000	715.000.000.000 50.000.000.000

Pada tanggal 30 Maret 2017, IMFI, Entitas Anak IMJ, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa Piutang Lain-lain sebesar Rp1.784.593.489 (Catatan 2u dan 16f).

On March 30, 2017, IMFI, a Subsidiary of IMJ, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Other Receivables amounting to Rp1,784,593,489 (Note 2u and 16f).

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember / *December 31,* 2017	31 Desember / *December 31,* 2016	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil, truk dan alat berat	1.682.120.752.278	1.118.763.414.828	*Automobiles, truck & heavy equipment*
Suku cadang	712.890.440.788	603.667.058.282	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	35.686.307.097	28.477.477.521	*Accessories and souvenirs*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	29.632.725.830	64.253.853.393	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam perjalanan	16.021.974.288	8.303.049.268	*Inventories-in-transit*
Sub-total	2.476.352.200.281	1.823.464.853.292	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi - *stamping & dies*	12.747.992.437	8.430.494.011	*Finished goods - stamping & dies*
Barang dalam proses	15.978.713.241	16.777.232.043	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	13.826.683.173	12.552.100.935	*Raw and indirect materials*
Sub-total	42.553.388.851	37.759.826.989	*Sub-total*
Lain-lain	60.965.669.707	90.520.133.923	*Others*
Total	2.579.871.258.839	1.951.744.814.204	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(24.430.215.117)	(19.478.463.151)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**2.555.441.043.722**	**1.932.266.351.053**	***Inventories - net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	31 Desember / *December 31,* 2016	
Saldo Awal	19.478.463.151	6.269.033.494	*Beginning Balance*
Penyisihan periode berjalan	4.951.751.966	13.209.429.657	*Provision for the period*
Saldo Akhir	**24.430.215.117**	**19.478.463.151**	***Ending Balance***

Pembelian Mobil, Truk, dan Alat Berat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp9.119.284.121.867 dan Rp7.810.393.220.267 (Catatan 26).

Purchase of Automobile, Truck, and Heavy Equipment for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp9,119,284,121,867 *and Rp7,810,393,220,267, respectively (Note 26).*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

Per 10 Oktober 2016, ITU, Entitas Anak WISEL, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa persediaan sebesar Rp260.862.626 (Catatan 2u dan 16f).

As of October 10, 2016, ITU, a Subsidiary of WISEL, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Inventory amounting to Rp260,862,626 (Note 2u and 16f).

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Persediaan Entitas Anak/ *Inventories of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
	Fasilitas Pinjaman *Loan facilities*	Kreditor *Creditor*		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk.	25.000.000.000	25.000.000.000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi	38.022.081.221	65.738.957.741
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	-	334.846.775.274
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	112.830.999.941	112.830.999.941
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	325.307.000.000	325.307.000.000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Long and short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.090.454.546	-
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia PT Bank UOB Indonesia	- -	13.436.000.000 283.465.178.771
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39.612.000.000	39.627.189.156
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	11.574.734.098	36.249.180.031
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Long and short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14.591.090.911	-
	Pinjaman jangka pendek/ perusahaan/ *Short-term loan of the company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150.000.000.000 25.000.000.000	150.000.000.000 25.000.000.000
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Pinjaman jangka pendek GMM/ *Short-term loan of GMM*	PT Bank DBS Indonesia	40.446.726.710	48.806.731.231
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*		12.079.760.900	14.837.806.343

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut (lanjutan):

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows (continued):

Persediaan Entitas Anak/ *Inventories of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Obligasi IWT	-	-	5.072.087.280
			-	30.064.814.573
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7.548.925.722	7.548.925.722
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30.089.359.979	30.089.359.979
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26.343.490.900	26.343.490.900
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	24.500.000.000	24.500.000.000
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14.000.000.000	14.000.000.000
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	28.000.000.000	28.000.000.000
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	280.000.000.000	280.000.000.000
		PT Bank Mizuho Indonesia	87.500.000.000	87.500.000.000
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	605.000.000.000	605.000.000.000

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.617.421.946.687 dan AS$11.215.500 pada tanggal 31 Desember 2017, dan Rp2.409.471.807.467, AS$38.519.109 dan EUR825.565 pada tanggal 31 Desember 2016 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,617,421,946,687*, and US$*11,215,500 *as of December 31, 2017, and Rp2,409,471,807,467, US$38,519,109 and EUR825,565 as of December 31, 2016, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Lancar			*Current*
Investasi sewa pembiayaan neto	2.189.397.669.192	1.880.369.241.949	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.403.970.466.103	2.277.541.406.403	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total lancar	4.593.368.135.295	4.157.910.648.352	*Sub-total current*
Bukan lancar			*Non-current*
Investasi sewa pembiayaan neto	2.869.851.189.418	2.214.570.111.965	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.558.113.344.113	2.531.217.811.631	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total bukan lancar	5.427.964.533.531	4.745.787.923.596	*Sub-total non-current*
Total piutang pembiayaan	**10.021.332.668.826**	**8.903.698.571.948**	***Total financing receivables***

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	5.871.293.951.981	5.803.505.187.587	*Consumer financing*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(857.557.840.101)	(938.428.241.501)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	5.013.736.111.880	4.865.076.946.086	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.652.301.664)	(56.317.728.052)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**4.962.083.810.216**	**4.808.759.218.034**	***Consumer financing receivables - net***

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Telah jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	34.562.949.985	35.855.281.971	*1 - 30 days*
31 – 60 hari	19.909.869.375	21.660.994.609	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	33.319.268.126	19.238.990.882	*more than 60 days*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2018	2.677.575.305.720	2.644.972.118.558	*Year 2018*
Tahun 2019 dan sesudahnya	3.105.926.558.775	3.081.777.801.567	*Year 2019 and thereafter*
Total	**5.871.293.951.981**	**5.803.505.187.587**	***Total***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp680.779.212.949 dan Rp627.176.577.418 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,41% sampai dengan 33,50% pada 31 Desember 2017 dan antara 11,81% sampai dengan 35,18% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS$2.071.299 dan AS$2.079.972 atau setara dengan Rp28.061.963.323 dan Rp27.946.508.226.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada 31 Desember 2017 dan antara 9,00% sampai dengan 9,44% pada tanggal 31 Desember 2016.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30), dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Arthanugraha, pihak ketiga.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

Unearned consumer financing income includes net financing process expenses amounting to Rp680,779,212,949 and Rp627,176,577,418 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 10.41% to 33.50% as of December 31, 2017 and from 11.81% to 35.18% in December 31, 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US$2,071,299 and US$2,079,972 or equivalent to Rp28,061,963,323 and Rp27,946,508,226, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% as of December 31, 2017 and from 9.00% to 9.44% on December 31, 2016.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30), and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Arthanugraha, third parties.

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Saldo awal tahun	56.317.728.052	49.887.536.938	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	344.522.897.281	299.282.196.359	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(349.188.323.669)	(292.852.005.245)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	**51.652.301.664**	**56.317.728.052**	*Ending balance*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp125.503.570.042 dan Rp110.114.540.343 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 (Catatan 28).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp125,503,570,042 and Rp110,114,540,343 for the year 2017 and 2016, respectively (Note 28).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	31 Desember 2017	**31 Desember 2016/**	
	December 31, 2017	***December 31, 2016***	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	1.877.883.276.127	-	*Syndicated Amortizing Term-Loan VII*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	542.256.057.875	950.365.148.487	*Syndicated Amortizing Term-Loan VI*
PT Bank Mandiri Persero Tbk.	464.491.369.694	479.468.357.110	*PT Bank Mandiri Persero Tbk.*
PT Bank Mandiri Persero Tbk, Cabang Singapura	335.605.262.713	-	*PT Bank Mandiri Persero Tbk, Singapore Branch*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	233.342.868.694	367.924.512.848	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.466.941.440	280.175.854.313	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
RHB Bank Berhad, Singapura	118.482.218.601	218.944.725.184	*RHB Bank Berhad, Singapore*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	108.855.073.019	80.123.092.930	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.742.304.332	64.027.851.200	*PT Bank Danamaon Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	96.008.410.700	49.401.345.352	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jaw a Barat dan Banten Tbk	82.901.997.514	143.009.516.635	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Nusantara ParahyanganTbk.	76.116.465.176	-	*PT Bank Nusantara ParahyanganTbk.*
PT Bank Central Asia Tbk	66.699.830.546	106.756.490.892	*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka V	58.197.555.766	313.938.900.921	*Syndicated Amortizing Term-Loan V*
PT Bank Victoria International Tbk	3.864.760.400	19.973.844.010	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	2.476.391.000	93.433.521.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	138.755.000	846.440.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)*
PT Bank CTBC Indonesia	-	84.858.865.634	*PT Bank CTBC Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	59.779.115.627	*Syndicated Amortizing Term-Loan IV*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	4.656.606.960	*JA Mitsui Leasing, Ltd.*
Total	**4.348.529.538.597**	**3.317.684.189.103**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.208.736.437.984 dan Rp983.346.223.414 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

As of December 31, 2017 and 2016, consumer financing receivables amounting to Rp1,208,736,437,984 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired***	
Piutang pembiayaan konsumen	68.301.238.822	4.945.434.873.058	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(38.154.621.942)	(13.497.679.722)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**30.146.616.880**	**4.931.937.193.336**	*Net*

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired***	
Piutang pembiayaan konsumen	58.822.542.590	4.806.254.403.496	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(46.871.871.954)	(9.445.856.098)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**11.950.670.636**	**4.796.808.547.398**	*Net*

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	6.262.165.298.799	5.022.036.603.558	*Direct financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	4.891.348.428.449	3.271.113.208.147	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.162.501.215.343)	(888.604.823.485)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(4.891.348.428.449)	(3.271.113.208.147)	*Security deposits*
Total	5.099.664.083.456	4.133.431.780.073	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)	*Less allowance for impairment losses on financing lease receivables*
Sub-total pihak ketiga	5.059.248.858.610	4.091.016.555.230	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan	-	4.001.727.100	*Direct financing lease receivables*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	-	(78.928.416)	*Unearned financing lease income*
Sub-total pihak berelasi	-	3.922.798.684	*Sub-total related parties*
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	**5.059.248.858.610**	**4.094.939.353.914**	***Net investment in direct financing leases - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2018	2.841.156.455.834	2.412.518.130.104	*Year 2018*
Tahun 2019 dan sesudahnya	3.421.008.842.965	2.609.518.473.454	*Year 2019 and thereafter*
Sub-total	**6.262.165.298.799**	**5.022.036.603.558**	***Sub-total***
Pihak berelasi			*Related Parties*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2018	-	4.001.727.100	*Year 2018*
Total	**6.262.165.298.799**	**5.026.038.330.658**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp2.439.458.095 dan Rp4.896.319.587 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Unearned lease income includes net financing process expense amounting to Rp2,439,458,095 and Rp4,896,319,587 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,31% sampai dengan 37,12% pada tahun 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 19,30% pada tahun 2016.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.31% to 37.12% in 2017 and from 9.48% to 19.30% in 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS$35.801.272 dan AS$48.668.230 atau setara dengan Rp485.035.631.159 dan Rp653.906.337.205. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,17% sampai dengan 9,37% pada tahun 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US$35,801,272 and US$48,668,230 or equivalent to Rp485,035,631,159 and Rp653,906,337,205, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 8.17% to 9.37% in 2017 and from 7.50% to 9.80% in 2016.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Saldo awal tahun	42.415.224.843	72.842.102.052	*Balance at beginning of year*
Penambahan penurunan nilai	(1.999.999.997)	(30.426.877.209)	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	*Written-off during the year*
Saldo akhir periode	**40.415.224.846**	**42.415.224.843**	***Balance at end of period***

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Financing lease receivables as of December 31, 2017 and 2016 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	31 Desember 2017 *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	169.145.094.446	-	*Syndicated Amortizing Term-Loan VII*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	108.885.812.655	234.365.826.231	*Syndicated Amortizing Term-Loan VI*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	100.140.000.985	149.158.539.752	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)*
RHB Bank Berhad, Singapore	40.761.294.638	46.458.197.273	*RHB Bank Berhad, Singapore*
Kredit Sindikasi Berjangka V	6.546.393.288	272.825.470.431	*Syndicated Amortizing Term-Loan V*
PT Bank Victoria International Tbk	175.010.000	4.037.711.860	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	120.433.000	12.948.703.257	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	44.605.323.100	*Syndicated Amortizing Term-Loan IV*
PT Bank CTBC Indonesia	-	35.194.653.721	*PT Bank CTBC Indonesia*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	14.522.516.785	*JA Mitsui Leasing, Ltd.*
Total	**425.774.039.012**	**814.116.942.410**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp75.332.930.050 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

As of December 31, 2017 and 2016, net investment in financing leases amounted to Rp75,332,930,050 and Rp404,346,604,386, respectively, and pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

8. PENYERTAAN SAHAM

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Metode ekuitas:			*At equity method:*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal periode	1.499.865.538.650	940.805.102.650	*Balance at beginning of period*
Peningkatan modal/investasi baru:			*Additional/new investment in shares of stock:*
PT Nissan Motor Indonesia	-	407.153.546.000	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Shinhan Indo Finance	24.550.000.000	29.951.000.000	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Nissan Financial Services Indonesia	-	75.000.000.000	*PT Nissan Financial Services Indonesia*
PT Hino Finance Indonesia	-	40.000.000.000	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	-	6.955.890.000	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	-	-	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
Reklasifikasi ke penyertaan saham dengan metode biaya perolehan:			*Reclassification to investment in shares of stock at cost method:*
PT Gunung Ansa	-	-	*PT Gunung Ansa*
PT Furukawa Indombil Battery Manufacturing	(71.381.235.186)	-	*PT Furukawa Indombil Battery Manufacturing*
PT Nissan Financial Services Indonesia	(187.500.000.000)	-	*PT Nissan Financial Services Indonesia*
Saldo akhir periode	1.265.534.303.464	1.499.865.538.650	*Balance at end of period*
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net*
Saldo awal periode	352.212.391.090	497.771.193.667	*Balance at beginning of period*
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	(544.900.506.174)	(134.629.743.286)	*Equity in net earnings (loss) during the year - net*
Penerimaan dividen	(37.425.077.806)	(6.415.693.792)	*Dividends received*
Penghasilan komprehensif lainnya	(9.414.009.868)	(4.513.365.499)	*Other compehensvise invome*
Efek reklasifikasi ke penyertaan saham dengan metode biaya perolehan	66.372.099.977	-	*Efect of Reclassification to investment in shares of stock at cost method:*
Saldo akhir periode	(173.155.102.781)	352.212.391.090	*Balance at end of period*
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1.092.379.200.683	1.852.077.929.740	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham biaya perolehan - neto	978.277.091.273	776.215.928.588	*Investments in shares of stock at cost - net*
Total penyertaan saham	**2.070.656.291.956**	**2.628.293.858.328**	***Total investments in shares of stock***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31*, 2017	31 Desember/ *December 31*, 2016
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*					
PT Indo VDO Instrument (IVDO)[b] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Bekasi	1996	Pabrikasi/*Manufacturing*	50,00	50,00
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ *50.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00
PT Indo Citra Sugiron (ICS)[a] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)[d] (19,57% dimiliki CSA/ *19.57% owned by CSA)*	Purwakarta	2013	Pabrikasi/*Manufacturing*	19,57	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)[c] (51,00% dimiliki CSM/ *51.00% owned by CSM)*	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/*Logistics Management*	46,43	45,70
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ *40.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2014	Jasa keuangan/*Financing*	36,41	35,84
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ *30.00% owned by CSA)*	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/*Consulting services*	30,00	30,00
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ *11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*	Jakarta	1998	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	25,00	25,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/*Financing*	24,55	24,55
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)[e] (15,00% dimiliki IMJ/ *15.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2013	Jasa keuangan/*Financing*	13,65	22,40
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00

(a) Perusahaan tidak aktif.
(b) Dalam proses likuidasi.
(c) Efektif tanggal 12 Februari 2016, didirikan perusahaan patungan baru dengan nama SILS yang dimiliki oleh CSM, Entitas Anak IMJ, dan Seino Holdings Co., Ltd., Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SILS adalah sebesar 45,70%.
(d) Efektif tanggal 28 Februari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 49,00% menjadi 19,57%, karena peningkatan modal FIBM yang diambil bagian oleh TIP, Pemegang Saham, dan The Furukawa Battery Co., Ltd., Pihak Ketiga.
(e) Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham NFSI tanggal 31 Maret 2017 antara IMJ dan TIP yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017, maka kepemilikan saham IMJ pada NFSI terdilusi dari 25,00% menjadi 15,00%

(a) Inactive companies.
(b) In liquidation process.
(c) Effective on February 12, 2016, a new joint venture company namely SILS was established which is owned by CSM, a Subsidiary of IMJ, 51.00% and Seino Holdings Co., Ltd., a Third Party, 49.00%. Therefore, the Company's effective ownership in SILS was 45.70%
(d) Effective on February 28, 2017, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 49.00% to 19.57% due to the capital increase of FIBM which were subscribed by TIP, a Shareholder, and The Furukawa Battery Co., Ltd., Third Party.
(e) Based on Share Sale and Purchase Agreement of NFSI dated March 31, 2017 between IMJ and TIP which become effective on January 1, 2017, therefore the IMJ's ownership in NFSI was diluted from 25.00% to 15.00%

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	842.387.808.397	(466.778.943.577)	(775.482.000)	-	374.833.382.820	*PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	295.094.460.452	(3.220.810.199)	-	(24.681.804.269)	267.191.845.984	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	199.029.298.386	10.545.765.854	(8.665.976.050)	-	200.909.088.190	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Nissan Financial Services Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMJ) *	179.276.670.342	-	-	(179.276.670.342)	-	*PT Nissan Financial Services Indonesia (25.00% owned by IMJ) *****
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	83.392.840.616	(30.370.724.773)	134.656.633	24.550.000.000	77.706.772.476	*PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	60.323.185.580	9.962.423.304	-	(11.006.243.041)	59.279.365.843	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	55.617.002.306	(55.617.002.309)	-	-	(3)	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	49.225.968.992	(3.258.891.640)	(50.883.315)	-	45.916.194.037	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Furukawa Indomobil Battery Manfacturing (49,00% dimiliki oleh CSA) **	24.698.880.283	(11.466.415.416)	-	(13.232.464.867)	-	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49.00% owned by CSA) ***
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.376.987.524	5.960.029.691	-	(737.030.496)	20.599.986.719	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	12.020.610.933	818.750.868	-	-	12.839.361.801	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.628.274.470	(731.769.991)	(46.009.876)	(1.000.000.000)	8.850.494.603	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	6.421.318.991	(742.917.986)	(10.315.260)	-	5.668.085.745	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2.297.813.324	-	-	-	2.297.813.324	*PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.286.809.144	-	-	-	1.286.809.144	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
Total	**1.852.077.929.740**	**(544.900.506.174)**	**(9.414.009.868)**	**(205.384.213.015)**	**1.092.379.200.683**	***Total***

Catatan:

*) Kepemilikan di NFSI terdilusi dari 25% menjadi 15%
**) Kepemilikan di FIBM terdilusi dari 49% menjadi 19,57%

Note:

**) Ownership in NFSI was diluted from 25% to 15%*
***) Ownership in FIBM was diluted from 49% to 19.57%*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	557.662.263.205	(120.068.255.745)	(2.359.745.063)	407.153.546.000	842.387.808.397	*PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	214.200.201.712	82.474.534.742	-	(1.580.276.002)	295.094.460.452	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	158.113.510.348	1.902.661.422	(986.873.384)	40.000.000.000	199.029.298.386	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Nissan Financial Services Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMJ)	107.743.792.171	(3.467.121.829)	-	75.000.000.000	179.276.670.342	*PT Nissan Financial Services Indonesia (25.00% owned by IMJ)*
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	70.029.951.431	(16.037.308.197)	(550.802.618)	29.951.000.000	83.392.840.616	*PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	47.682.141.555	17.476.461.815	-	(4.835.417.790)	60.323.185.580	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	108.315.591.658	(52.204.046.314)	(494.543.038)	-	55.617.002.306	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	51.638.179.477	(2.394.617.164)	(17.593.321)	-	49.225.968.992	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49,00% dimiliki oleh CSA)	71.381.235.186	(46.630.893.454)	(51.461.449)	-	24.698.880.283	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49.00% owned by CSA)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	11.640.593.327	3.736.394.197	-	-	15.376.987.524	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	11.600.790.092	419.820.841	-	-	12.020.610.933	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	9.983.423.687	697.197.411	(52.346.628)	-	10.628.274.470	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	-	(534.571.009)	-	6.955.890.000	6.421.318.991	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2.297.813.324	-	-	-	2.297.813.324	*PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.286.809.144	-	-	-	1.286.809.144	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
Total	**1.438.576.296.317**	**(134.629.743.284)**	**(4.513.365.501)**	**552.644.742.208**	**1.852.077.929.740**	***Total***

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

The financial information of the material associates is as follows:

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*			
	PT Nissan Motor Indonesia	**PT Hino Motors Sales Indonesia**	**PT Hino Finance Indonesia**	
Aset lancar	1.695.180.252.120	4.142.890.158.972	2.630.151.564.505	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.777.727.125.160	148.917.204.700	20.445.982.111	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	892.084.306.647	3.611.965.404.470	2.128.708.014.217	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	131.887.794.554	14.555.597.649	15.002.350.671	*Long-term liabilities*
Pendapatan	1.922.905.975.831	10.754.945.729.910	210.723.012.611	*Revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.312.610.015.978)	92.306.176.502	26.364.414.637	*Profit (loss) during the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(21.664.940.169)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	(1.312.610.015.978)	92.306.176.502	4.699.474.468	*Total comprehensive income*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The financial information of the material associates is as follows (continued):

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
	PT Nissan Motor Indonesia	**PT Hino Motors Sales Indonesia**	**PT Hino Finance Indonesia**	**PT Nissan Financial Services Indonesia**	
Aset lancar	2.366.294.689.115	3.237.495.778.293	1.024.376.999.254	3.164.078.312.061	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.510.189.213.984	175.758.272.013	15.597.591.857	44.819.412.354	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	394.124.690.316	2.663.308.790.132	540.051.425.651	2.267.069.317.825	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	89.850.596.450	14.687.361.296	1.903.256.675	259.864.948.000	*Long-term liabilities*
Pendapatan	2.524.752.859.904	7.010.325.309.683	74.406.713.724	490.513.834.773	*Revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	(559.176.977.975)	223.767.223.268	4.756.653.557	(19.856.300.604)	*Profit (loss) during the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(2.467.183.460)	(24.147.292.450)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	(559.176.977.975)	23.767.223.268	2.289.470.097	(44.003.593.054)	*Total comprehensive income*

Rugi entitas asosiasi yang tidak diakui selama tahun 2017 adalah Rp81.671.680.808, dan tidak ada rugi entitas asosiasi yang tidak diakui selama tahun 2016.

a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIF yang diaktakan dalam Akta Notaris no. 27 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., tanggal 13 September 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SIF. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 September 2017, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0021312.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 13 Oktober 2017.

b. Efektif tanggal 28 Februari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 49,00% menjadi 19,57% karena peningkatan modal FIBM yang diambil bagian oleh The Furukawa Battery Co., Ltd. dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham.

c. Berdasarkan Perjanjian jual beli tanggal 31 Maret 2017, PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, membeli 75.000 saham milik IMJ di NFSI, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI berubah dari 22,40% menjadi 13,44%.

Loss of associated entity which are not recognized in 2017 are Rp81,671,680,808, and no losses of associated entities are not recognized in 2016.

a. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of SIF which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Wiwik Condro, SH., dated September 13, 2017, the shareholders agreed to increase the authorized capital, the subscribed and paid up capital by Rp100,000,000,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in SIF. The capital increase became effective on September 26, 2017, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0021312.AH.01.02.Year 2017 dated October 13, 2017.

b. Effective on February 28, 2017, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 49.00% to 19.57% due to the capital increase of FIBM which were subscribed by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Shareholder.

c. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, purchased 75,000 shares in NFSI owned by IMJ, therefore the Company's effective ownership in NFSI changed from 22.40% to 13.44%.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi tersedia untuk dijual dan dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the details of the carrying value of investments in shares of stock for available for sale investment and accounted for under the fair value or cost method are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2017*		31 Desember / *December 31, 2016*		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai wajar					***At fair value***
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.					*PT Mutistrada Arah SaranaTbk.*
Nilai perolehan	19,49%	786.906.122.893	19,42%	786.906.122.893	*Cost*
Rugi yang belum direalisasi		(285.031.282.853)		(302.955.384.283)	*Unrealized loss*
Sub total		501.874.840.040		483.950.738.610	*Sub-total*
Nilai perolehan					***At cost***
PT Penta Artha Impressi	6,51	45.000.000.000	-	-	*PT Penta Artha Impressi*
PT Indo Global Traktor	19,00	-	-	-	*PT Indo Global Traktor*
PT Nissan Financial Services Indonesia	15,00	107.566.002.206	-	-	*PT Nissan Financial Services Indonesia*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	94.248.578.749	10,00	94.248.578.749	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor	4,55	82.398.380.285	4,55	82.398.380.285	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15,00	45.620.998.972	15,00	45.620.998.972	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and10.00% owned by IMGSL)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,00	37.855.000.000	10,00	37.855.000.000	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (6,98% dimiliki oleh CSA)	6,98	31.571.059.049	-	-	*PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (6,98% owned by CSA)*
PT Suzuki Finance Indonesia (1,43% dimiliki oleh IMJ)	1,28	12.824.410.500	1,00	12.824.410.500	*PT Suzuki Finance Indonesia (1.43% owned by IMJ)*
PT Inti Ganda Perdana	10,00	6.000.000.000	10,00	6.000.000.000	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Suzuki Indomobil Sales	5,50	3.633.551.029	5,50	3.633.551.029	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 31.f.20)	1,50	3.330.548.774	1,50	3.330.548.774	*PT Prima Sarana Gemilang (Note 31.f.20)*
PT Univance Indonesia	2,92	2.160.450.000	2,92	2.160.450.000	*PT Univance Indonesia*
PT Autotech Indonesia	5,69	1.229.010.371	5,69	1.229.010.371	*PT Autotech Indonesia*
PT Lear Indonesia *)	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	*PT Lear Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	6,45	1.075.271.972	6,45	1.075.271.972	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,90	500.000.000	9,65	500.000.000	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Buana Indomobil Trada	6,45	365.000.000	6,45	365.000.000	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1,41	58.008.076	1,41	58.008.076	*PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)*
PT Indomobil Prima Energi	1,00	50.000.000	1,00	50.000.000	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Nayaka Aryaguna *)	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	*PT Nayaka Aryaguna*
Sub-total		477.572.273.733		293.435.212.478	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)	*Less allowance for impairment losses of investments*
Neto		**978.277.091.273**		**776.215.928.588**	***Net***

*) Tidak aktif/ *) *Non-active*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah dividen yang diterima selama tahun 2017 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp26.466.508.650 (2016: Rp14.578.673.000)

a. Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA. Saham MASA ini dijadikan sebagai tambahan jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

Per 30 September 2016, IMGSL, Entitas Anak, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa penyertaan saham di MASA sebanyak 11.969.843 lembar saham senilai Rp4.201.414.893 (Catatan 2u dan 16f).

Per 31 Desember 2017 dan 2016 saham MASA yang dimiliki IMGSL adalah sebanyak 11.918.143 lembar saham.

Total nilai wajar saham MASA yang dimiliki CSA, IPN, dan IMGSL pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp501.874.840.040 dan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp483.950.738.610.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Dividend received during 2017 from the above investment is amounting to Rp26,466,508,650 (2016: Rp14,578,673,000)

a. From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA. The MASA shares will be added as collaterals for long term loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership of IPN in MASA.

As of September 30, 2016, IMGSL, a Subsidiary, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Investments in shares of stock in MASA of 11,969,846 shares amounting to Rp4,201,414,893 (Note 2u and 16f).

As of December 31, 2017 and 2016 IMGSL owned 11,918,143 shares of MASA.

Total fair value of MASA's shares owned by CSA, IPN, and IMGSL was Rp501,874,840,040 and Rp483,950,738,610 as of December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Efektif tanggal 7 Juni 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 19,57% menjadi 6,98% karena peningkatan modal FIBM yang diambil bagian oleh The Furukawa Battery Co., Ltd. dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham.

c. Berdasarkan Perjanjian jual beli tanggal 31 Maret 2017 yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017, PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, membeli 75.000 saham milik IMJ di NFSI, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI berubah dari 22,40% menjadi 13,44%.

Transaksi jual beli saham tersebut telah disetujui oleh Pemegang Saham NFSI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris no. 77 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 27 Oktober 2017 dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0186340 tanggal 1 November 2017.

d. Efektif tanggal 3 November 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Indo Global Traktor (IGT) terdilusi dari 50,99% menjadi 19,00% karena peningkatan modal IGT sebesar Rp6.735.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Ibu Lauw Lie In, pihak ketiga.

e. Efektif tanggal 19 Desember 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Penta Artha Impressi (PAI) sebesar 6,43% karena CSM, Entitas Anak IMJ, dan ITN, Entitas Anak IWT, mengambil bagian dalam peningkatan modal PAI dengan masing-masing porsi kepemilikan sebesar Rp37.000.000.000 (5,78%) dan Rp8.000.000.000 (1,25%).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

b. Effective on June 7, 2017, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 19.57% to 6.98% due to the capital increase of FIBM which were subscribed by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Shareholder.

c. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, which is effective on January 1, 2017, PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, purchased 75,000 shares in NFSI owned by IMJ, therefore the Company's effective ownership in NFSI changed from 22.40% to 13.44%.

This share sale and purchase transactions has been agreed by the Shareholders of NFSI on Extraordinary Shareholders General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 77 of M. Kholid Artha, SH., dated October 27, 2017 and has obtained the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0186340 dated November 1, 2017.

d. Effective on November 3, 2017, the Company's effective ownership in PT Indo Global Traktor (IGT) was diluted from 50.99% to 19.00% due to the capital increase of IGT amounting to Rp6,735,000,000 which was all subscribed by Mrs. Lauw Lie In, a third party.

e. Effective on December 19, 2017, the Company's effective ownership in PT Penta Artha Impressi (PAI) is 6.43% due to CSM, Subsidiary of IMJ, and ITN, Subsidiary of IWT, participated in buying in the increase of paid up capital of PAI with ownership of Rp37,000,000,000 (5.78%) and Rp8,000,000,000 (1.25%), respectively.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

f. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Entitas Anak CSA, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 47 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 20 Februari 2017, para pemegang saham setuju untuk melaksanakan peningkatan modal FIBM dengan perincian sebagai berikut:

i. Meningkatkan modal dasar dari AS$20.000.000 setara dengan Rp227.780.000.000 (terdiri dari 20.000 saham Seri A dengan nilai nominal AS$1.000 setara Rp11.389.000 per saham) menjadi AS$60.000.100 setara dengan Rp683.341.138.900 (terdiri dari 134.286 saham yang terbagi atas 20.000 saham Seri A dengan nilai nominal yang sama dan 114.286 saham Seri B dengan nilai nominal AS$350 setara Rp3.986.150).

ii. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari AS$19.000.000 setara dengan Rp216.391.000.000 (terdiri dari 19.000 saham) menjadi AS$29.000.200 setara dengan Rp330.283.277.800 (terdiri dari 47.572 saham) dengan menerbitkan saham Seri B, sebanyak 28.572 lembar saham bernilai nominal AS$350 atau setara dengan Rp3.986.150, yang diambil bagian oleh The Furukawa Battery Co., Ltd. dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham, masing-masing sebanyak 14.572 saham dan 14.000 saham. Adapun PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham seri B tersebut.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 49,00% menjadi 19,57%. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Februari 2017, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0005040.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Februari 2017.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

f. Based *on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), a Subsidiary of CSA, which was notarized by Notarial Deed No. 47 of M. Kholid Artha, SH., dated February 20, 2017, the shareholders agreed to increase FIBM capital with details as follows:*

i. Increase in authorized capital from US$20,000,000 equivalent to Rp227.780.000.000 (consisting of 20,000 A Series shares with par value of US$1,000 equivalent to Rp11,389,000 per share) to US$60,000,100 equivalent to Rp683,341,138,900 (consisting of 134,286 shares consisting of 20,000 A Series shares with the same par value and 114,286 B Series shares with par value of US$350 equivalent to Rp3,986,150).

ii. Increase in subscribed and paid up capital from US$19,000,000 equivalent to Rp216,391,000,000 (consisting of 19,000 shares) to US$29,000,200 equivalent to Rp330,283,277,800 consisting of 47,572 shares) by issuing 28,572 shares of B series with par value of US$350 or equivalent to Rp3,986,150, which were subscribed and paid up by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Tritunggal Intipermata, a Shareholder, in the amount of 14,572 shares and 14,000 shares, respectively. While PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, waived its rights to subscribe in B Series shares (waiver of pre-emptive rights).

Therefore, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 49.00% to 19.57%. The capital increase became effective on February 28, 2017, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0005040.AH.01.02.Year 2017 dated February 28, 2017.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

g. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Entitas Anak CSA, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 127 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 30 Mei 2017, para pemegang saham setuju untuk melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor FIBM dari AS$19.000.000 setara dengan Rp216.391.000.000 (terdiri dari 19.000 saham) menjadi AS$29.000.200 setara dengan Rp330.283.277.800 (terdiri dari 47.572 saham) dengan menerbitkan saham Seri B, sebanyak 28.572 lembar saham bernilai nominal AS$350 atau setara dengan Rp3.986.150, yang diambil bagian oleh The Furukawa Battery Co., Ltd. dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham, masing-masing sebanyak 14.572 saham dan 14.000 saham.

Adapun PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham seri B tersebut.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 19,57% menjadi 6,98%. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 7 Juni 2017, sesuai surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0143248 tanggal 7 Juni 2017.

h. Berdasarkan persetujuan RUPSLB PT Penta Artha Impressi (PAI) akta no. 25 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. tertanggal 18 Desember 2017, PT CSM Corporatama (CSM) entitas anak PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN) entitas anak PT Indomobil Wahana Trada (IWT) mengambil bagian dalam peningkatan modal PAI masing-masing sebesar Rp37.000.000.000 (tiga puluh tujuh miliar rupiah) untuk 370.000 lembar saham dan Rp8.000.000.000 (delapan miliar rupiah) untuk 8.000 lembar saham sehingga setelah peningkatan modal PAI; CSM dan ITN masing-masing memiliki 5,78% dan 1,25% saham di PAI.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak 19 Desember 2017, berdasarkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM melalui suratnya no. AHU-AH.01.03-0202515 tertanggal 19 Desember 2017.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

g. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), a Subsidiary of CSA, which was notarized by Notarial Deed No. 127 of M. Kholid Artha, SH., dated May 30, 2017, the shareholders agreed to increase subscribed and paid up capital of FIBM from US$19,000,000 equivalent to Rp216,391,000,000 (consisting of 19,000 shares) to US$29,000,200 equivalent to Rp330,283,277,800 consisting of 47,572 shares) by issuing 28,572 shares of B series with par value of US$350 or equivalent to Rp3,986,150, which were subscribed and paid up by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Tritunggal Intipermata, a Shareholder, in the amount of 14,572 shares and 14,000 shares, respectively.

While PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, waived its rights to subscribe in B Series shares (waiver of pre-emptive rights).

Therefore, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 19.57% to 6.98%. The capital increase became effective on June 7, 2017, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0143248 dated June 7, 2017.

h. Based on Extrordinary Shareholders meeting of PT Penta Artha Impressi (PAI) deed no. 25 Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. dated December 18, 2017, PT CSM Corporatama (CSM), a subsidiary of PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a subsidiary of PT Indomobil Wahana Trada (IWT) participated in the paid up capital increase of PAI amounting to Rp37.000.000.000 (thirty seven billion rupiah) for 370.000 shares and Rp8.000.000.000 (eight billion rupiah) for 80.000 shares of PAI, respectively; therefore, after the paid up capital of PAI; CSM and ITN owned 5,76% and 1,25% ownership in PAI, respectively.

The capital increase became effective on December 19, 2017 based on Minister of Laws and Human Rights approval through letter no. AHU-AH.01.03-0202515 dated December 19, 2017.

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ *For the Year Ended December 31, 2017*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai Perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	1.029.116.441.157	31.094.398.492	7.350.916.675	(238.002.096)	1.052.621.920.878	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	1.287.860.501.134	54.350.231.974	12.436.167.256	(94.483.597.115)	1.235.290.968.737	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	383.260.290.255	24.504.082.860	6.803.106.239	(4.598.531.324)	396.362.735.552	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	2.163.692.937.806	122.364.687.680	76.845.614.409	669.253.562.689	2.878.465.573.766	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	592.681.560.200	20.340.878.715	7.273.421.611	41.166.314.540	646.915.331.844	*Furniture, fixture, and office equipment*
Sewa guna usaha – alat-alat pengangkutan	13.028.199.017		-	218.534.820	13.246.733.837	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	203.810.993.814	1.085.296.736.681	-	(962.934.958.315)	326.172.772.180	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	**5.673.450.923.383**	**1.337.951.016.402**	**110.709.226.190**	**(351.616.676.801)**	**6.549.076.036.794**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	406.363.380.781	58.350.228.095	3.895.838.589	(43.723.687.173)	417.094.083.114	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	301.956.721.694	31.055.383.708	7.168.808.484	(51.239.904.018)	274.603.392.900	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	665.896.246.608	244.426.885.596	42.291.345.378	(142.043.762.867)	725.988.023.959	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	423.370.820.907	83.674.427.918	6.967.561.498	(8.839.857.949)	491.237.829.378	*Furniture, fixture, and office equipment*
Sewa guna usaha – alat-alat pengangkutan	10.873.878.266	84.379.278	-	(9.404.998.801)	1.553.258.743	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	**1.808.461.048.256**	**417.591.304.595**	**60.323.553.949**	**(255.252.210.808)**	**1.910.476.588.094**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**3.864.989.875.127**				**4.638.599.448.700**	***Net book value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ *For the Year Ended December 31, 2016*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai Perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	1.053.303.251.741	54.965.205.070	22.018.981.350	(57.133.034.304)	1.029.116.441.157	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	1.214.000.441.542	156.854.374.109	67.460.046.360	(15.534.268.157)	1.287.860.501.134	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1.250.539.647.299	26.194.935.124	827.215.498.995	(66.258.793.173)	383.260.290.255	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	2.115.482.559.336	128.750.079.422	86.645.229.894	6.305.528.942	2.163.692.937.806	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	564.061.631.296	40.181.521.064	10.538.118.581	(1.023.473.579)	592.681.560.200	*Furniture, fixture, and office equipment*
Sewa guna usaha – alat-alat pengangkutan	211.933.875.547	10.898.246.908	273.215.767.246	63.411.843.808	13.028.199.017	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	174.670.287.248	746.328.188.705	100.315.691.593	(616.871.790.546)	203.810.993.814	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	**6.583.991.694.009**	**1.164.172.550.402**	**1.387.609.334.019**	**(687.103.987.009)**	**5.673.450.923.383**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	377.483.366.132	61.685.106.142	18.639.263.787	(14.165.827.706)	406.363.380.781	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	517.429.826.815	80.220.127.629	300.551.868.579	4.858.635.829	301.956.721.694	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	661.895.481.825	233.949.126.153	49.617.796.062	(180.330.565.308)	665.896.246.608	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	350.440.705.648	84.699.574.405	9.133.749.395	(2.635.709.751)	423.370.820.907	*Furniture,Fixture, and office equipment*
Sewa guna usaha – alat-alat pengangkutan	83.338.436.128	20.444.188.628	91.478.815.785	(1.429.930.705)	10.873.878.266	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	**1.990.587.816.548**	**480.998.122.957**	**469.421.493.608**	**(193.703.397.641)**	**1.808.461.048.256**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**4.593.403.877.461**				**3.864.989.875.127**	***Net book value***

Pengurangan aset tetap pada tahun 2016 termasuk dekonsolidasi PSG. Nilai perolehan aset PSG adalah sebesar Rp1.125.802.303.222 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp406.978.515.727.

Deduction of fixed assets in 2016 included the deconsolidation of PSG amounted to Rp1,125,802,303,222 with accumulated depreciation of Rp406,978,515,727.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan September dan Oktober 2016 serta Maret 2017, ITU ,EDJS, IWT, IMJ, dan IBC mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa Aset Tetap sejumlah Rp1.310.490.622 dan Aset Lainnya sejumlah Rp43.806.000 (Catatan 2u dan 16f).

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

In September and October 2016, ITU, EDJS, IWT, IMJ and IBC recorded Tax Amnesty Assets in the form of Fixed Assets amounting to Rp1,310,490,622 and Other Asset amounting to Rp43,806,000 (Note 2u and 16f).

Construction-in-progress consists of the following:

31 Desember 2017	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan waktu *Penyelesaian/ Estimated Time of completion***	***December 31, 2017***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	56.222.478.208	2018	*Bulidings and improvements*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	269.950.293.972	2018	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**326.172.772.180**		***Total***
31 Desember 2016				***December 31, 2016***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	13.592.868.646	2017	*Bulidings and improvements*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	190.218.125.168	2017	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**203.810.993.814**		***Total***

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.085.296.736.681 dan Rp746.328.188.705.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp216.475.155.622 dan Rp165.054.603.303 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah masing-masing sebesar Rp753.804.389 dan Rp768.909.433 (tidak diaudit).

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Additions to construction in progress for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,085,296,736,681 and Rp746,328,188,705, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp216,475,155,622 and Rp165,054,603,303, respectively (unaudited).

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp753,804,389 and Rp768,909,433, respectively (unaudited).

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Beban pokok penghasilan	220.934.653.083	284.661.116.648	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 27)	87.206.904.852	87.828.012.361	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	109.449.746.660	108.508.993.948	*General and administrative expenses (Note 27)*
Total	**417.591.304.595**	**480.998.122.957**	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Biaya perolehan	110.709.226.191	1.387.609.334.019	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(49.148.370.957)	(469.421.493.608)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	61.560.855.234	918.187.840.411	*Net book value*
Dekonsolidasi, pelepasan dan lainnya	1.291.141.882	886.857936.980	
Hasil penjualan aset tetap	126.633.059.742	44.175.484.558	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba pelepasan aset tetap	**66.363.346.390**	**12.845.581.127**	***Gain on disposal of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ *Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ *Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta*
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		Sindikasi/*Syndicated*	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	-	Hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah, dan Gunung Sahari, Jakarta Pusat/ *Landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah, and Gunung Sahari, Central Jakarta*
	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)*	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)*
Perusahaan/ *The Company*	Pinjaman jangka pendek CSA/ *Short-term loan of CSA*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WISEL, WW, dan IPN/ *Short-term loan of the Company, WISEL, WW, and IPN*	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, *Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, *Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta*
Perusahaan dan/*and* PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ *Short-term and Long-term loan of the Company*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
Perusahaan dan/*and* PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter.*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter.*
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ *Landrights and buildings owned by ICP in Lombok*	-
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ *Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan*	-
PT Indotruck Utama (ITU)	- Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	-	Mesin dan Hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing dan Riau/ *Machinery and Landrights and buildings in Cakung Cilincing and Riau*
	- Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	-	Hak atas tanah dan bangunan di Palembang, Balikpapan, dan Green Sedayu Cakung *Landrights and buildings in Palembang, Balikpapan, and Green Sedayu Cakung*
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	- Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11*
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan GMM/ *Short-term loan of the Company, WW, and GMM*	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10*
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WISEL, WW, dan IPN/ *Short-term loan of the Company, WISEL, WW, and IPN*	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega*	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega*
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ *Landrights and Buildings on Jl. MH.Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ *Landrights and Buildings on Jl. MH.Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)/ *Landrights and buildings in Cikampek and Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)*	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)/ *Landrights and buildings in Cikampek and Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/*and* PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Panin Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ *Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)*	-
PT National Assemblers (NA) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek WW/ *Long-term and Short-term loan of WW*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan milik ITN di Cikampek/ *Landrights and buildings owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung and owned by ITN in Cikampek.*	Hak atas tanah dan bangunan milik NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan milik ITN di Cikampek/ *Landrights and buildings owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung and owned by ITN in Cikampek.*
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ *Landrights and buildings in Jemur Sari*	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ *Landrights and buildings in Jemur Sari*

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta*	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta*
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Pinjaman jangka pendek WPL, WPJ, dan WSJ/ *Short-term loan of WPL, WPJ, and WSJ/*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Cibubur/ *Landrights and buildings in Cibubur*	Hak atas tanah dan bangunan di Cibubur/ *Landrights and buildings in Cibubur*
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek WSHB, WSMS, dan WSS/ *Short-term loan of WSHB,* WSMS, and WSS	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*
PT Wahana Wirawan (WW), dan/*and* PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka panjang WW/ *Long-term loan of WW*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP and owned by WWP in Palembang.*	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang and owned by WWP in Palembang.*
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Pinjaman jangka pendek WSMY/ *Short-term loan of WSMY*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ *Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)*	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ *Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)*
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	Pinjaman jangka pendek WMPM/ *Short-term loan of WMPM*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ *Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)*	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ *Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)*
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WTLM No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan*	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WTLM No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli no. 10/2017 yang dibuat di hadapan Sujanti, SH., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), PT Indomobil Trada Nasional (ITN) menjual tanah dan bangunan miliknya seluas 2.450 m^2 di Serang (Banten) sesuai HGB No. 0943/Serdang kepada PT Penta Artha Impressi (PAI) dengan harga jual beli sebesar Rp15.188.000.000.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp4.612.426.814.155 dan AS$264.250 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp3.715.857.906.671 dan AS$264.250 pada tanggal 31 Desember 2016, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 30d).

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on Sale and Purchase Deed no. 10/2017 which was made in the presence of Sujanti, SH., M.Kn., Land Deed Official, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) sold its land and building with covering area of 2,450 m^2 in Serang (Banten) according to HGB no. 0943/Serdang to PT Penta Artha Impressi (PAI) with sale and purchase price of Rp15,188,000,000.

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp4,612,426,814,155 and US$264,250 as of December 31, 2017 and Rp3,715,857,906,671 and US$264,250 as of December 31, 2016, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 30d).

10. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Tanah atau tanah dan bangunan tersebut sebagian besar disewakan. Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents the Subsidiaries' investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. The properties were mostly for rental. Details of investment properties as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Hak atas tanah	4.527.173.935.561	1.378.696.394.862	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	695.208.901.913	205.664.841.995	*Buildings and improvements*
Aset dalam penyelesaian	1.777.706.550	194.980.801.431	*Construction-in-progress*
Total	**5.224.160.544.024**	**1.779.342.038.288**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagi berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Saldo awal tahun	1.779.342.038.288	909.423.469.685	*At beginning of the year*
Penambahan/ reklasifikasi	242.912.503.156	215.814.111.007	*Additions/ reclassifications*
Pengurangan/ reklasifikasi	(84.411.000.000)	-	*Disposal/ reclassifications*
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	2.748.623.292.794	515.290.748.627	*Initial recognition of fair value of investment properties*
Perubahan nilai wajar	537.693.709.786	138.813.708.969	*Changes in fair value*
Saldo akhir tahun	**5.224.160.544.024**	**1.779.342.038.288**	***At the end of the year***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 25 dan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 25 and 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	31 Desember / ***Desember 31, 2017***	**31 Desember /** ***Desember 31, 2016***	
Pendapatan Neto	48.190.103.605	31.621.276.948	*Net Revenues*
Pendapatan Operasi Lain	19.677.459.749	18.724.412.876	*Other Operating Income*
Total	**67.867.563.354**	**50.345.689.824**	***Total***

Kelompok usaha telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi kelompok usaha masing-masing sebesar Rp5.224.160.544.024 dan Rp1.779.342.038.288 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group performed revaluation on the investments property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Tri, Santi and Rekan, and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Rekan independent appraisers, for December 31, 2017 and 2016. Based on the valuation reports, the total value of the Group's investment property is amounting to Rp5,224,160,544,024 dan Rp1,779,342,038,288 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari asset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari asset yang dinilai.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on diffrences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

Pada tahun 2017, selisih penilaian properti investasi Perusahaan yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 28) adalah sebesar Rp537.693.709.786 dan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" (akun Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi) sebesar Rp2.748.623.292.794 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For 2017, revaluation increment of investment properties which are recorded as part of "Other operating income" (Note 28) amounting to Rp537,693,709,786 and recorded as part of "Other Comprehensive Income" (account initial recognition of fair value of investment properties) amounting to Rp2,748,623,292,794 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2016, selisih penilaian properti investasi Perusahaan yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 28) adalah sebesar Rp138.813.708.969 dan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" (akun Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi) sebesar Rp515.290.748.627 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2015, MCA telah mulai membangun Gedung Perkantoran di Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330 bersama dengan PT Jakarta Land Management sebagai manajemen konstruksi dan PT Multibangun Adhitama Konstruksi sebagai kontraktor dengan nilai kontrak sebesar Rp333.606.361.702 (sudah termasuk PPN dan PPh). Kontrak ini berlaku sejak 10 September 2015 sampai dengan 16 Mei 2017

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai Bangunan dalam Penyelesaian yang dicatat MCA atas proyek tersebut sebesar Rp194.980.801.431. Pada tahun 2017 dengan selesainya Indomobil Tower, Bangunan dalam Penyelesaian telah diklasifikasi ke akun Properti Investasi sebesar Rp345.450.314.733 yang terdiri dari Bangunan sebesar Rp320.438.490.458 dan Mesin sebesar Rp25.011.824.275.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp182.801.255.661 dan Rp113.560.255.661 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (catatan 30d).

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

For 2016, revaluation increment of investment properties which are recorded as part of "Other operating income" (Note 28) amounting to Rp Rp138,813,708,969 and recorded as part of "Other Comprehensive Income" (account initial recognition of fair value of investment properties) amounting to Rp515,290,748,627 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2015, MCA has started to build Office Building at Jl. MT. Haryono Kav. 11, East Jakarta 13330 together with PT Jakarta Land Management as construction management and PT Multibangun Adhitama Konstruksi as contractor with a contract value of Rp333,606,361,702 (including VAT and Income Tax). This contract is valid from September 10, 2015 until May 16, 2017

As of December 31, 2016, MCA recorded Construction in Progress for the project amounting to Rp194,980,801,431. In 2017, with the completion of Indomobil Tower, Contruction in Progress has been classified to Investment Property account of Rp345,450,314,733 which comprise of Building amounting to Rp320,438,490,458 and Machineries amounting to Rp25,011,824,275.

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp182,801,255,661 and Rp113.560.255.661 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (note 30d).

11. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

11. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Aset yang dikuasakan kembali	206.093.053.989	211.746.888.627	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(61.827.916.197)	(63.524.066.588)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**144.265.137.792**	**148.222.822.039**	**Total**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Saldo awal	63.524.066.588	71.647.330.991	*Beginning balance*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.696.150.391)	(8.123.264.403)	*Provision for impairment losses*
Saldo akhir	**61.827.916.197**	**63.524.066.588**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Kas di bank			*Cash in banks*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	381.510.120	381.510.120	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	28.700.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank OCBC NISP Tbk.[a]	-	966.869.607	*PT Bank OCBC NISP Tbk.* [a]
AS$72.462,69 pada tanggal 31 Desember 2016			*US$72,462.69 on December 31, 2016*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank DBS Indonesia	4.522.113.309	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	4.776.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	982.230.000	974.110.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
AS$72.500,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016			*US$72,500.00 on December 31, 2017 and December 31, 2016*
Total	**5.885.853.429**	**7.127.189.727**	***Total***

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp381.510.120 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp381,510,120 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia digunakan sebagai jaminan komitmen ITU dan INTRAMA, Entitas Anak WISEL, dalam hal pengiriman penjualan kepada pelanggan tertentu, dan penawaran (*tender*) serta jaminan untuk pembuatan *custom bond*.

Time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia used as collateral for ITU and INTRAMA, Subsidiaries of WISEL, commitment in terms of delivery of sales to certain customers, and tenders, and assurance for the issuance of custom bonds.

Uang yang dijaminkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp4.776.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan Bank Garansi DKP, jaminan pelaksanaan PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Entitas Anak.

The Restricted Cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as of December 31, 2016 amounting to Rp4,776,000,000, pertains to the bank guarantee DKP, performance guarantee of PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Subsidiary.

13. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	31 Desember / *December 31,* 2016	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	460.000.000.000	450.000.000.000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	298.500.000.000	194.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Mizuho Indonesia	290.000.000.000	250.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	200.000.000.000	188.500.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	50.000.000.000	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.370.000.000.000	1.000.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	240.480.000.000	278.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Mizuho Indonesia	175.000.000.000	224.718.750.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	157.559.375.000	299.446.875.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	145.412.500.000	105.316.666.667	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	120.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	5.000.000.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional*
PT Bank Victoria International Tbk	4.991.666.667	29.991.666.667	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	210.000.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	149.793.333.333	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	541.499.999.997	580.347.219.997	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	236.400.000.000	242.850.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Standard Chartered Bank	149.762.673.613	124.568.000.000	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mizuho Indonesia	99.906.250.000	40.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	82.000.000.000	49.545.590.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	55.106.336.000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	-	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	794.538.452.926	730.196.490.003	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	141.143.868.902	4.183.389.020	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Deutche Bank	-	51.983.620.733	*Deutche Bank*
PT Bank UOB Indonesia	-	10.908.973.166	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Pinjaman atas Permintaan			*Demand Loan*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	236.800.084.000	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Standard Chartered Bank	211.947.113.264	121.241.027.070	*Standard Chartered Bank*
PT Bank DBS Indonesia	126.430.690.905	209.794.755.810	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	77.034.114.536	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Trust Receipt			*Trust Receipt*
PT Bank UOB Indonesia	322.758.793.878	33.603.925.827	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank	54.847.906.151	67.452.210.579	*Standard Chartered Bank*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank UOB Indonesia	-	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-total	7.142.013.489.838	6.121.548.829.872	*Sub-total*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2017	31 Desember / *December 31,* 2016	
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Mizuho Indonesia	3.251.520.000	132.613.320.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
AS$240.000 pada tanggal 31 Desember 2017			*US$240,000 as of December 31, 2017*
AS$9.870.000 pada tanggal 31 Desember 2016			*US$9,870,000 as of December 31, 2016*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	-	96.243.927.760	*PT Bank DBS Indonesia*
AS$7.163.138,42 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$44.953.279,85 pada tanggal 31 Desember 2016			*US$7,163,138.42 as of December 31, 2017 and US$44,953,279.85 as of December 31, 2016*
PT Bank UOB Indonesia	-	88.677.600.000	*PT Bank UOB Indonesia*
AS$6.600.000,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$7.000.000,00 pada tanggal 31 Desember 2016			*US$6,600,000.00 as of December 31, 2017 and US$7,000,000.00 as of December 31, 2016*
Trust Receipt			*Trust Receipt*
Standard Chartered Bank	-	18.602.948.160	*Standard Chartered Bank*
AS$1.384.560,00 pada tanggal 31 Desember 2017			*US$1,384,560.00 as of December 31, 2017*
AS$1.168.000 pada tanggal 31 Desember 2016			*US$1,168,000 as of December 31, 2016*
PT Bank DBS Indonesia	-	1.115.188.000	*PT Bank DBS Indonesia*
AS$83.000,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$2.535.297,69 pada tanggal 31 Desember 2016			*US$83,000.00 as of December 31, 2017 and US$2,535,297.69 as of December 31, 2016*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank UOB Indonesia	134.810.699.729	-	*PT Bank UOB Indonesia*
AS$9.950.598, pada tanggal 31 Desember 2017			*US$9,950,598 as of December 31, 2017*
Standard Chartered Bank	33.138.599.988	110.397.447.603	*Standard Chartered Bank*
AS$2.446.014, pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$8.216.541,20 pada tanggal 31 Desember 2016			*US$2,446,014 as of December 31, 2017 and US$8,216,541.20 as of December 31, 2016*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
Standard Chartered Bank	-	44.685.688.936	*Standard Chartered Bank*
AS$3.325.817,87 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$4.180.988,31 pada tanggal 31 Desember 2016			*US$3,325,817.87 as of December 31, 2017 and US$4.180.988,31 as of December 31, 2016*
Sub-total	171.200.819.717	492.336.120.459	*Sub-total*
Total	**7.313.214.309.555**	**6.613.884.950.331**	***Total***

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,45% sampai 9,75% pada tahun 2017 dan antara 6,95% sampai 11,29% pada tahun 2016.

Pinjaman dalam Dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,58% sampai 2,8% pada tahun 2017 dan 1,99% sampai 4,20% pada tahun 2016.

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM. dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut (Tabel 1):
   - Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000
   - IPN sebesar Rp500.000.000.000
   - MCA sebesar Rp500.000.000.000
   - WISEL sebesar Rp50.000.000.000

b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan No. 9, 62, 63, 64 dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2018. Saldo terutang pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp298.500.000.000 (31 Desember 2016: Rp194.000.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.45*% to* 9.75*% in 2017 and from 6.5% to 11.29% in 2016.*

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from from 2.58% *to* 2.8% *in 2017 and from 1.99% to 4.20% in 2016.*

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed Amendment of Credit Agreement Deed No. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to make changes, such as:

a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, therefore the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be utilised by the Company and Subsidiaries with maximum for each entities of Rp500,000,000,000, w*ith the total utilized facility of all entities with maximum of Rp500,000,000,000 and maximum limit as follows (Table 1):*
   - *The Company amounting to Rp500,000,000,000*
   - *IPN amounting to Rp500,000,000,000*
   - *MCA amounting to Rp500,000,000,000*
   - *WISEL amounting to Rp50,000,000,000*

b. Release collaterals in the form of land and building owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced with SHGB No. 9, 62, 63, 64 and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

This agreement was extended several times, and the last extension will be on October 9, 2018. As of December 31, 2017, the balance of the loan amounted to Rp298,500,000,000 (December 31, 2016: Rp194,000,000,000).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) No. JKT/ATE/4686 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2017.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 5 September 2017, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU dan INTRAMA menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/4925 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

a. Fasilitas *Short Term Loans:* AS$22.500.000
b. Fasilitas *Bond & Guarantees:* AS$45.000.000
c. Fasilitas *Import Letter of Credit:* AS$45.000.000
d. Fasilitas *Import Loan:* AS$45.000.000
e. Fasilitas *Import Invoice Financing*: AS$45.000.000
f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit:* AS$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS$45.000.000. Tidak ada saldo terutang pada 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/ATE/4686 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to USD20,000,000. This facility will mature on May 31, 2017.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on September 5, 2017, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, and INTRAMA signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/4925 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

a. Short Term Loans Facility: US$22,500,000
b. Bond & Guarantees Facility: US$45,000,000
c. Import Letter of Credit Facility: US$45,000,000
d. Import Loan Facility: US$45,000,000
e. Import Invoice Financing Facility: US$45,000,000
f. Commercial Standby Letter of Credit Facility: US$45,000,000

With the provision that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed USD45.000.000. There was no outstanding balance as of December 31, 2017 dan 2016.

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

a. *uncommitted revolving credit* dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp750.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 2a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000
   - GMM sebesar Rp200.000.000.000
   - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
   - IPN sebesar Rp80.000.000.000
   - MCA sebesar Rp65.000.000.000
   - WISEL sebesar Rp50.000.000.000
   - NA sebesar Rp5.000.000.000

b. *uncommitted omnibus* dari AS$65.000.000 menjadi AS$75.000.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2b) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - GMM sebesar AS$35.000.000
   - WISEL sebesar AS$25.000.000
   - PSM sebesar AS$5.000.000
   - NA sebesar AS$5.000.000
   - IWT sebesar AS$3.000.000
   - AEI sebesar AS$2.000.000

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 30 September 2018.

Saldo terutang pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp200.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp188.500.000.000).

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Based on Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facility as follows:

a. uncommitted revolving credit from Rp600,000,000,000 to Rp750,000,000,000 which is available only for the Company and several Subsidiaries (Table 2a) below with maximum limit as follows:
   - *The Company amounting to Rp200,000,000,000*
   - *GMM amounting to Rp200,000,000,000*
   - *IMGSL amounting to Rp150,000,000,000*
   - *IPN amounting to Rp80,000,000,000*
   - *MCA amounting to Rp65,000,000,000*
   - *WISEL amounting to Rp50,000,000,000*
   - *NA amounting to Rp5,000,000,000*

b. uncommitted omnibus from US$65,000,000 to US$75,000,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2b) below with maximum limit as follows:
   - *GMM amounting to US$35,000,000*
   - *WISEL amounting to US$25,000,000*
   - *PSM amounting to US$5,000,000*
   - *NA amounting to US$5,000,000*
   - *IWT amounting to US$3,000,000*
   - *AEI amounting to US$2,000,000*

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on September 30, 2018.

As of December 31, 2017, the balance of the loan amounted to Rp200,000,000,000 (*December 31, 2016: Rp188,500,000,000)*.

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facilty on an uncommitted basis.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Skedul No. 1236/LA/MZH/1213 - Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menggunakan sampai dengan seluruh dari jumlah pokok maksimum pinjaman tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
2. WISEL dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
3. NA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp100.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
4. IPN dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
5. MCA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 20 Desember 2018.

Berdasarkan Perubahan no. 588/AMD/MZH/0815 tanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan NA dan MCA dari daftar debitur.

Berdasarkan Perubahan no. 589/AMD/MZH/0815 tanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menambah jumlah maksimum pokok pinjaman menjadi Rp290.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Schedule No. 1236/LA/MZH/1213 - revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200,000,000,000 with the following conditions:

1. *The Company may utilize all of the maximum principal amount subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.*
2. *WISEL may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.*
3. *NA may utilize up to Rp100,000,00.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.*
4. *IPN may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.*
5. *MCA may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.*

The loan facility was extended several times, and the last extension was up to December 20, 2018.

Based on Amendment no. 588/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove NA and MCA as obligor.

Based on Amendment no. 589/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to increase the maximum amount of principal loan to become Rp290,000,000,000.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp290.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp250.000.000.000).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, WW, dan IPN (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. SMBCI/NS/0391 dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp460.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2018. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp460.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp450.000.000.000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WW dan GMM (Para Debitur) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 02 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai berikut:

a) Pinjaman Tetap Tanpa Komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:

   i. Perusahaan dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
   ii. WW dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
   iii. GMM dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000

   Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp300.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp300.000.000.000).

b) *Pre Settlement Limit* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$2.000.000. Tidak ada saldo terutang pada 31 Desember 2017 dan 2016.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

As of December 31, 2017, the balance of the loan amounted to Rp290,000,000,000 *(December 31, 2016: Rp250,000,000,000)*.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On January 20, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WISEL, WW, and IPN (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. SMBCI/NS/0391 with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) to obtain Revolving Loan Facility with maximum principal amount of Rp460,000,000,000 on an uncommitted basis. This facility will mature on January 31, 2018. As of December 31, 2017, the balance of the loan amounted to Rp460,000,000,000 *(December 31, 2016: Rp450,000,000,000)*.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On October 5, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WW and GMM (Obligors) signed Deed of Credit Agreement No. 02 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. as follows:

a) Fixed Loan with maximum principal amount of Rp300,000,000,000 on an uncommitted basis which will mature in 12 months from the Facility Agreement date with the following facility utilization conditions:

   i. The Company may utilize up to Rp300,000,000,000.
   ii. WW may utilize up to Rp300,000,000,000.
   iii. GMM may utilize up to Rp50,000,000,000.

   As of December 31, 2017, the balance of the loan amounted to Rp300,000,000,000 *(December 31, 2016: Rp300,000,000,000)*.

b) Pre Settlement Limit with maximum principal amount of US$2,000,000. There is no outstanding balance as of December 31, 2017 dan 2016.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* (modal kerja) sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp50.000.000.000.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia, untuk memperoleh fasilitas pinjaman bersama untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

a. *Uncommitted Multi Option Trade (selanjutnya disebut "Fasilitas A"), dengan rincian sublimit sebagai berikut:*

   i. *Letter of Credit (LC) & SKBDN, Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$50.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar AS$50.000.000
   - WISEL sebesar AS$50.000.000
   - EDJS sebesar AS$50.000.000
   - ITU sebesar AS$50.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$50.000.000

   Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS$50.000.000.

   ii. Bank Garansi (BG) dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$10.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar AS$10.000.000
   - WISEL sebesar AS$10.000.000
   - EDJS sebesar AS$10.000.000
   - ITU sebesar AS$10.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$10.000.000

   Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS$10.000.000.

b. *Committed Term Loan (selanjutnya disebut "Fasilitas B") sampai jumlah AS$20.000.000, yang terdiri dari:*

   i. *Term Loan* 1 dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$15.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

On June 5, 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (working capital) facility amounting to Rp50,000,000,000 which will mature on June 5, 2018. As of December 31, 2017, the balance of the loan amounted to Rp50,000,000,000.

PT Bank UOB Indonesia

On June 13, 2017, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, EDJS, ITU, and INTRAMA signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia, to obtain joint credit facility as follows:

a. Uncommitted Multi Option Trade (hereinafter collectively referred to as "Facility A"), with detail of sublimit as follows:

   i. Letter of Credit (LC) & SKBDN, Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR) with maximum principal amount of US$50,000,000 with maximum limit as follows:

   - *The Company amounting to US$50,000,000*
   - *WISEL amounting to US$50,000,000*
   - *EDJS amounting to US$50,000,000*
   - *ITU amounting to US$50,000,000*
   - *INTRAMA amounting to US$50,000,000*

   With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US$50,000,000.

   ii. Bank Guarantee (BG) with maximum principal amount of US$10,000,000 with maximum limit as follows:
   - *The Company amounting to US$10,000,000*
   - *WISEL amounting to US$10,000,000*
   - *EDJS amounting to US$10,000,000*
   - *ITU amounting to US$10,000,000*
   - *INTRAMA amounting to US$10,000,000*

   With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US$10,000,000.

b. Committed Term Loan (hereinafter collectively referred to as "Facility B") up to US$20,000,000, which consisting:

   i. Term Loan 1 with maximum principal amount of US$15,000,000 is only available for ITU.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

ii. *Term Loan* 2 dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$5.000.000 yang hanya tersedia untuk INTRAMA.

Dengan ketentuan jumlah keseluruhan *outstanding* dari Fasilitas A dan Fasilitas B secara bersama-sama tidak boleh melebihi AS$50.000.000.

c. Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

d. Pinjaman Berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000
- WISEL sebesar Rp150.000.000.000
- EDJS sebesar Rp150.000.000.000
- ITU sebesar Rp150.000.000.000
- INTRAMA sebesar Rp150.000.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp150.000.000.000.

Tidak ada saldo terutang pada 31 Desember 2017.

PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Panin Tbk. untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2018. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp200.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

ii. Term Loan 2 with maximum principal amount of US$5,000,000 is only available for INTRAMA.

With the provision that the outstanding amount of Facility A and Facility B together does not exceed US$50,000,000.

c. Overdraft with maximum principal amount of Rp30,000,000,000 is only available for ITU.

d. Revolving Credit Facility (RCF) with maximum principal amount of Rp150,000,000,000 with maximum limit as follows:
- *The Company amounting to Rp150,000,000,000*
- *WISEL amounting to Rp150,000,000,000*
- *EDJS amounting to Rp150,000,000,000*
- *ITU amounting to Rp150,000,000,000*
- *INTRAMA amounting to Rp150,000,000,000*

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed Rp150,000,000,000.

There was no outstanding balance as of December 31, 2017.

PT Bank Panin Tbk.

On September 25, 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Panin Tbk. to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000,000,000 which will mature on September 25, 2018. As of December 31, 2017, the balance of the loan amounted to Rp200,000,000,000.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Modal Kerja / ***Working Capital***

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Pinjaman bersama/ *Joint borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000.000	19 Desember 2018/ *December 19, 2018*	1.370.000.000.000	1.000.000.000.000	Rp1.761.500.000.000 untuk WW dan Rp38.500.000.000 untuk entitas anak WW (Tabel 3)/ *Rp1.761.500.000.000 is allocated for WW and Rp.38.500.000.000 for subsidiaries of WW (Table 3)*
	PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000	14 Maret 2018/ *March 14, 2018*	175.000.000.000	175.000.000.000	-
	PT Bank DBS Indonesia	300.000.000.000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	-	210.000.000.000	-
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	26 Agustus 2018/ *August 26, 2018*	157.559.375.000	299.446.875.000	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150.000.000.000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	-	149.793.333.333	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000,000,000*	22 Maret 2018/ *March 22, 2018*	50.000.000.000	100.000.000.000	-
	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	450.000.000.000	31 Maret 2018/ *March 31, 2018*	135.812.500.000	99.916.666.666	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000.000*	9 November 2018/ *November 9, 2018*	135.480.000.000	80.000.000.000	-
	PT Bank Victoria International Tbk	150.000.000.000	28 November 2018/ *November 28, 2018*	4.991.666.667	29.991.666.667	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	120.000.000.000	8 Juni 2018/ *June 8, 2018*	120.000.000.000	20.000.000.000	-
	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	125.000.000.000	13 September 2018/ *September 13, 2018*	5.000.000.000	-	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000*	28 Oktober 2018/ *October 28, 2018*	3.251.520.000	132.613.320.000	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10.000.000.000	9 Oktober 2018/ *Oktober 9, 2018*	9.600.000.000	5.400.000.000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.000.000.000	9 Oktober 2018/ *Oktober 9, 2018*	45.000.000.000	-	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000.000.000	9 Oktober 2018/ *Oktober 9, 2018*	11.500.000.000	198.000.000.000	Perusahaan (Tabel 1)/ *The Company (Table 1)*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Berulang

Revolving Loan

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Pinjaman bersama/ *Joint borrower*
PT Indotruck Utama	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	-	-	dengan INTRAMA *with INTRAMA*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 6,600,000	13 Juni 2018/ *June 13, 2018*	-	88.677.600.100	-
		150.000.000.000	13 Juni 2018/ *June 13, 2018*	82.000.000.000	-	Perusahaan (Tabel 5a)/ *The Company (Table 5a)*
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta *Jakarta Branch*	USD 22,500,000	13 Juni 2018/ *June 30, 2018*	6.000.000.000	124.568.000.000	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
		USD 22,500,000	30 Juni 2018/ *June 30, 2018*	33.158.599.988	110.397.447.603	- Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	50.000.000.000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	-	39.500.000.000	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200.000.000.000	9 Oktober 2018/ *October 9, 2018*	-	35.000.000.000	Perusahaan (Tabel 1)/ *The Company (Table 1)*
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta *Jakarta Branch*	USD 22,500,000	30 Juni 2018/ *June 30, 2018*	33.500.000.000	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	80.000.000.000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	-	59.499.999.997	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank Mizuho Indonesia	290.000.000.000	20 Desember 2018/ *December 20, 2018*	-	40.000.000.000	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	230.000.000.000	9 Oktober 2018/ *October 9, 2018*	212.450.000.000	197.350.000.000	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	-	91.597.220.000	ITU/ *ITU*
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta *Jakarta Branch*	USD 22,500,000	30 Juni2018/ *June 30, 2018*	90.262.673.613	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	75.000.000.000	31 Agustus 2018/ *August 31, 2018*	-	45.106.340.000	-
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	200.000.000.000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	169.000.000.000	186.750.000.000	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta *Jakarta Branch*	USD 22,500,000	30 Juni 2018/ *June 30, 2018*	20.000.000.000	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Revolving Loan (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Pinjaman bersama/ *Joint borrower*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank DBS Indonesia	65.000.000.000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	54.500.000.000	53.000.000.000	Perusahaan (Tabel 1) *The Company (Table 1)*
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000.000	9 Oktober 2018/ *October 9, 2018*	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.000.000.000	9 Oktober 2018/ *October 9, 2018*	12.450.000.000	10.500.000.000	-
PT Seino Indomobil Logistic	PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	24 Februari 2018/ *February 24, 2018*	99.906.250.000	49.718.750.000	CSM dan SIL/ CSM and SIL
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	15.000.000.000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	5.000.000.000	-	Perusahaan (Tabel 2a) *The Company (Table 2a)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	150.000.000.000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	150.000.000.000	150.000.000.000	Perusahaan (Tabel 2a) *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181.000.000.000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	163.000.000.000	-	Perusahaan (Tabel 2a) *The Company (Table 2a)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	50.000.000.000	13 Juni 2018/ *June 13, 2018*	-	49.549.590.000	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	460.000.000.000	19 January 2018/ *Januari 19, 2018*	-	10.000.000.000	-

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tabel 1/*Table 1*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017 *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Indomobil Prima Niaga	500.000.000.000	-	-
PT Multicentral Aryaguna	500.000.000.000	11.500.000.000	198.000.000.000
PT Wahana Inti Selaras	200.000.000.000	-	35.000.000.000
PT National Assemblers	50.000.000.000	-	-

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2a/*Table 2a*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017 *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Garuda Mataram Motor	200.000.000.000	169.000.000.000	186.750.000.000
PT IMG Sejahtera Langgeng	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Indomobil Prima Niaga	80.000.000.000	-	59.499.000.000
PT Multicentral Aryaguna	65.000.000.000	54.500.000.000	53.000.000.000
PT Wahana Inti Selaras	50.000.000.000	-	-
PT National Assemblers	5.000.000.000	5.000.000.000	-
PT Indomobil Wahana Trada	181.000.000.000	163.000.000.000	-

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Revolving Loan (continued)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Tabel 4c/*Table 4c*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017 *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Indotruck Utama	USD 22,500,000	33.138.599.988	110.397.447.603
PT Indo Traktor Utama	USD 22,500,000	90.262.673.613	-
PT Wahana Inti Selaras	USD 22,500,000	33.500.000.000	-
PT Garuda Mataram Motor	USD 22,500,000	20.000.000.000	-
PT Auto Euro Indonesia	USD 22,500,000	-	-
PT National Assemblers	USD 22,500,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 22,500,000	-	-

Setara dalam rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP financing tidak melebihi AS$22.500.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C,T/R, and AP Financing facilities together do not exceed US$22,500,000

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Pinjaman Bersama *Joint borrower*
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	USD 30,000,000	31 Maret 2018/ *March 31, 2018*	-	-	
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000	13 Juni 2018/ *June 13, 2018*	190.398.150.646	8.042.925.692	Perusahaan (Tabel 5b) *The Company (Table 5b)*
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000	20 Juni 2018/ *June 20, 2018*	53.407.421.902	67.452.210.579	Perusahaan (Tabel 4a) *The Company (Table 4a)*
	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000	30 September 2018/ *September 30,2018*	-	1,115,000,000	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000	30 September 2018/ *September 30,2018*	-	2,225,176,970	ITU/ *ITU*
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000	20 Juni 2018/ *June 20, 2018*	1,440,484,249	-	Perusahaan (Tabel 4a) *The Company(Table 4a)*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000	13 Juni 2018/ *June 13, 2018*	-	-	Perusahaan (Tabel 5b) *The Company (Table 5b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000	13 Juni 2018/ *June 13, 2018*	132,360,643,232	25,561,000,135	Perusahaan (Tabel 5b) *The Company (Table 5b)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,500,000	30 September 2018 *September 30, 2018*	-	6,348,000,200	Perusahaan (Tabel 2b) *The Company (Table 2b)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b) *The Company (Table 2b)*
PT Auto Euro Indonesia	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000	30 September 2018/ *September 30, 2018*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b) *The Company (Table 2b)*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

***Sight Letter of Credit dan Trust Receipt* (lanjutan)**

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Table 2b/Table 2b

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017 *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Garuda Mataram Motor	USD 35,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	USD 25,000,000	-	1.115.188.000
PT Prima Sarana Mustika	USD 5,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD 5,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	USD 3,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD 2,000,000	-	-

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Table 4a/*Table 4a*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017 *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Indotruck Utama	USD 45,000,000	53.407.421.902	86.055.158.379
PT Indo Traktor Utama	USD 45,000,000	1.440.484.249	-
PT Wahana Inti Selaras	USD 45,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	USD 45,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD 45,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD 45,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 45,000,000	-	-

Setara dalam rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP financing tidak melebihi AS$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C,T/R, and AP Financing facilities together do not exceed US$45,000,000

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman rekening koran

Overdraft

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Pinjaman bersama/ *Joint borrower*
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000.000.000	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	498.137.376.472	417.042.598.479	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.000.000.000	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	124.356.359.880	124.475.637.711	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30.000.000.000	13 Juni 2018/ June 13, 2018	-	10.908.973.116	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	-	3.147.161.457	-
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80.000.000.000	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	78.998.913.042	73.612.616.770	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	6.180.841	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000.000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	12.259.477.246	-	WW (Tabel 3)/ *WW (Table 3)*
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000.000.000	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	35.115.690.040	28.979.200.230	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.000.000.000	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	14.665.862.221	13.213.591.526	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000.000	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	9.697.755.168	8.383.785.868	-
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.000.000.000	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	9.954.125.987	1.341.897.958	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.000.000.000	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	11.352.892.872	-	-
PT CSM Corporatama	Deustche Bank AG	50.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	-	41.983.620.733	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	PT Bank Negara Indonesia Tbk	200.000.000.000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	132.675.090.681	696.382	-
PT Wahana Wirawan Riau	PT Bank Negara Indonesia Tbk	500.000.000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	1.962.006.553	51.367.738	WW (Tabel 3)/ *WW (Table 3)*
PT Wahana Wirawan Palembang	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2 000.000.000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	1.556.143.453	1.135.442.664	WW (Tabel 3)/ *WW (Table 3)*
PT Wahana Wirawan Manado	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.000.000.000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	1.485.238.491	1.495.882.235	WW (Tabel 3)/ *WW (Table 3)*
PT Wahana Sugi Terra	PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.500.000.000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	496.168.423	500.000.000	WW (Tabel 3)/ *WW (Table 3)*
PT Wahana Niaga Lombok	PT Bank Negara Indonesia Tbk	500.000.000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	500.000.000	500.000.000	WW (Tabel 3)/ *WW (Table 3)*
PT Wahana Adidaya Kudus	PT Bank Negara Indonesia Tbk	500.000.000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	481.954.343	500.000.000	WW (Tabel 3)/ *WW (Table 3)*
PT Wahana Indo Trada	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.000.000.000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	1.987.266.958	-	WW (Tabel 3)/ *WW (Table 3)*
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.000.000.000	19 Desember 2018/ December 19, 2018	60.000.000.000	60.000.000.000	-

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Below is the table of the joint loan facility.

Tabel 3/*Table 3*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Fasilitas maksimum/ *Maximum facility***	**Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2017/ *Outstanding balance as of December 31, 2017***
PT Indosentosa Trada	6.500.000.000	-
PT United Indo Surabaya	4.000.000.000	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	3.000.000.000	-
PT Wahana Indo Trada	2.000.000.000	1.987.266.958
PT Wahana Wirawan Riau	2.000.000.000	1.962.006.553
PT Wahana Wirawan Palembang	2.000.000.000	1.556.143.453
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2.000.000.000	-
PT Wahana Wirawan Manado	1.500.000.000	1.485.238.491
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.500.000.000	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1.500.000.000	-
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1.000.000.000	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1.000.000.000	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1.000.000.000	-
PT Wahana Persada Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Solo	1.000.000.000	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1.000.000.000	-
PT Wahana Niaga Lombok	500.000.000	500.000.000
PT Wahana Sugi Terra	500.000.000	496.168.423
PT Wahana Adidaya Kudus	500.000.000	481.954.343
PT Wahana Lestari Balikpapan	500.000.000	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500.000.000	-
PT Wahana Persada Lampung	500.000.000	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500.000.000	-
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500.000.000	-
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500.000.000	-
Total	**38.500.000.000**	

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

AP Financing

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Pinjaman bersama/ *Joint borrower*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	2.000.000.000.000	19 Desember 2018/ *December 19, 2018/*	95.534.828.255	98.794.755.810	Perusahaan (Tabel 2c)/ *TheCompany(Table 2c)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000	30 Juni 2018/ *June 30, 2018/*	2.274.050.680	-	Perusahaan (Tabel 4b) *TheCompany(Table 4b)*
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000	30 Juni 2018/ *June 30, 2018/*	51.128.732.084	44.685.688.936	Perusahaan (Tabel 4b) *TheCompany(Table 4b)*
	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,500,000	30 September 2018/ *September 30, 2018/*	5.338.876.000	5.788.583.536	Perusahaan (Tabel 2c)/ *TheCompany(Table 2c)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000	30 September 2018/ *September 30, 2018/*	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ *TheCompany(Table 2c)*
PT Indo Traktor Utama	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000	30 September 2018/ *September 30, 2018/*	-	105.969.395.942	ITU
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000	30 Juni 2018/ *June 30, 2018/*	24.128.503.984	-	Perusahaan (Tabel 4b) *TheCompany(Table 4b)*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 50,000,000	13 Juni 2018/ *June 13, 2018/*	77.034.114.536	-	Perusahaan/ *The Company*
PT Indotruck Utama	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,500,000	30 September 2018/ *September 30, 2018/*	-	-	INTRAMA
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000	30 Juni 2018/ *June 30, 2018/*	64.158.654.487	45.248.263.839	Perusahaan (Tabel 4b) *TheCompany(Table 4b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000	30 Juni 2018/ *June 30, 2018/*	70.257.172.029	75.992.763.231	Perusahaan (Tabel 4b) *The Company(Table 4b)*
	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200.000.000.000	31 Agustus 2018/ *August 31, 2018/*	157.783.384.000	-	
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100.000.000.000	31 Juli 2018/ *July 31, 2018/*	79.016.700.000	-	
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000	30 September 2018/ *September 30, 2018/*	1.954.752.188	-	Perusahaan (Tabel 2c) *The Company(Table 2c)*
PT Indomobil Wahana	PT Bank DBS Indonesia	USD 2,000,000	30 September 2018/ *September 30, 2018/*	26.602.234.462	-	Perusahaan (Tabel 2c) *The Company (Table 2c)*

13.UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Table 2c/*Table 2c*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017 *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Garuda Mataram Motor	USD 35,000,000	92.534.828.255	99.271.917.070
PT Wahana Inti Selaras	USD 25,000,000	5.338.876.000	6.348.000.200
PT Prima Sarana Mustika	USD 5,000,000	1.954.752.188	-
PT National Assemblers	USD 5,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	USD 3,000,000	26.602.234.462	-
PT Auto Euro Indonesia	USD 2,000,000	-	-

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Table 4b/*Table 4b*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017 *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT Indotruck Utama	USD 45,000,000	64.158.654.487	45.248.263.839
PT Indo Traktor Utama	USD 45,000,000	24.128.503.984	-
PT Wahana Inti Selaras	USD 45,000,000	51.128.732.084	44.685.688.936
PT Garuda Mataram Motor	USD 45,000,000	2.274.050.680	-
PT Auto Euro Indonesia	USD 45,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD 45,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 45,000,000	70.257.172.029	75.992.763.231

Setara dalam rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP financing tidak melebihi AS$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C,T/R, and AP Financing facilities together do not exceed US$45,000,000

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

I. Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berjangka

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing (continued)

I. Subsidiaries (continued)

Term Loan

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	Pinjaman *Joint borrower*
PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 5,000,000	31 Mei 2018/ *May 31, 2018/*	33.869.999.729	-	-
	PT Bank UOB Indonesia	USD 15,000,000	13 Juni 2018/ *June 13, 2018/*	101.610.000.000	-	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 5,000,000	13 Juni 2018/ *June 13, 2018/*	33.869.999.729	-	-

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak dalam keadaan *default.*

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group is not in the event of default.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLE

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Volvo Bus Coorporation	136.997.376.000	-	*Volvo Bus Coorporation*
PT Volvo Indonesia	119.720.182.242	69.961.158.550	*PT Volvo Indonesia*
Cargotec Finland Oy	76.910.942.424	15.625.854.270	*Cargotec Finland Oy*
VW Audi AG	52.298.366.524	29.297.266.532	*VW Audi AG*
John Deere Asia Pte., Ltd	40.166.337.758	9.801.473.577	*John Deere Asia Pte., Ltd*
PT Astra International Tbk	37.779.039.627	11.537.033.346	*PT Astra International Tbk*
Terex Equipment Limited	31.539.744.000	-	*Terex Equipment Limited*
PT Daniswara Amanah Cipta	19.053.116.374	5.632.344.736	*PT Daniswara Amanah Cipta*
PT Korindo Heavy Industri	18.176.400.000	-	*PT Korindo Heavy Industri*
PT Srikandi Diamond Motors	10.813.000.000	792.000.000	*PT Srikandi Diamond Motors*
PT Surya Gemilang Karoseri	7.690.000.000	-	*PT Surya Gemilang Karoseri*
Volvo Truck Corporation	7.478.496.000	-	*Volvo Truck Corporation*
PT Plaza Auto Prima	6.618.800.000	-	*PT Plaza Auto Prima*
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	6.567.474.370	9.063.003.206	*Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura*
Volvo East Asia (Pte Ltd)	6.362.834.864	4.000.589.317	*Volvo East Asia (Pte Ltd)*
Renault Truck SAS	5.952.883.085	-	*Renault Truck SAS*
PT Multibanguna Adhitama Kontruksi	-	21.660.909.426	*PT Multibanguna Adhitama Kontruksi*
Ever Resources International	-	6.857.914.442	*Ever Resources International*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	158.562.665.230	110.507.755.661	*Others (Rp 5 billion each)*
Sub-total pihak ketiga	742.687.658.497	294.737.303.063	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
PT Hino Motors Sales Indonesia	734.750.594.153	395.718.677.741	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	434.205.551.731	284.310.435.329	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	44.776.952.000	17.960.810.000	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	44.610.280.649	30.494.734.738	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Suzuki Indomobil Sales	31.362.246.969	25.571.353.241	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Seino Indomobil Logistics Services	16.709.600.366	12.656.173.709	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Suzuki Indomobil Motor	2.600.848.384	1.854.345.956	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Nissan Motor Indonesia	2.001.166	2.485.143.816	*PT Nissan Motor Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.079.119.659	1.007.240.947	*Others (Rp 1 billion each)*
Sub-total pihak yang berelasi	1.310.097.195.077	772.058.915.477	*Sub-total related parties*
Total utang usaha	**2.052.784.853.574**	**1.066.796.218.540**	***Total accounts payable - trade***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLE (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the aging analysis of trade payable are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Belum jatuh tempo	1.420.131.040.707	871.115.561.994	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	267.730.803.828	76.342.755.034	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	80.875.694.891	40.215.663.868	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	30.501.006.803	8.788.001.080	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	253.546.307.345	70.334.236.564	*More than 90 days*
Utang usaha	**2.052.784.853.574**	**1.066.796.218.540**	***Accounts payable - trade***

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Rupiah	1.673.100.947.266	980.478.816.401	*Rupiah*
Dolar AS	238.083.503.888	28.589.604.302	*US Dollar*
Euro	130.516.420.395	53.923.764.390	*Euro*
Dolar Singapura	2.036.598.960	1.638.065.108	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	408.025.932	-	*Australian Dollar*
Krona Swedia	-	94.453.678	*Swedish Krona*
Yuan	7.818.325.981	2.071.514.661	*Yuan*
Baht Thailand	821.031.152	-	*Thailand Baht*
Yen Jepang	-	-	*Japan Yen*
Total utang usaha - bersih	**2.052.784.853.574**	**1.066.796.218.540**	***Total accounts payable - net***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Bunga	121.935.146.091	106.015.430.909	*Interests*
Aksesoris	67.015.181.025	42.068.517.153	*Accessories*
Promosi dan iklan	15.373.952.433	14.237.552.705	*Sales commissions*
Bea Balik Nama	10.633.615.655	7.584.536.600	*Warranty claim*
Tagihan atas jaminan	5.716.614.046	7.410.707.161	*Promotions and advertising*
Pengepakan dan pengiriman	5.137.300.953	3.643.932.913	*Packaging and delivery*
Jasa profesional	5.005.917.105	6.152.079.297	*Utilities*
Outsourcing	4.943.556.440	3.162.357.080	*Outsourcing*
Sewa	3.305.046.816	5.003.936.121	*Rental*
Listrik dan air	2.202.392.411	3.499.261.716	*Professional fees*
Asuransi	1.339.866.204	1.741.416.007	*Insurance*
Komisi penjualan	340.463.649	858.089.198	*Owner's Registration Fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	43.952.605.250	66.658.979.725	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Total beban akrual	**286.901.658.078**	**268.036.796.585**	***Total accrued expenses***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	12.257.952.996	9.687.487.500	*Income tax - article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	122.328.059.392	149.577.393.274	*Value added tax*
Lain-lain	-	65.849.278	*Others*
Total	134.586.012.388	159.330.730.052	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	1.617.858.831	1.196.178.879	*Article 21*
Pasal 23	3.104.127.520	2.398.964.157	*Article 23*
Pasal 4 (2) - final	31.357.210	30.165.363	*Article 4 (2) - final*
Pasal 26	7.759.750	7.320.500	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	1.788.994.531	819.753.694	*Value added tax*
Sub-total	6.550.097.842	4.452.382.593	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp244.093.692.205 pada tanggal 31 Desember 2017, Rp241.982.396.002 pada tanggal 31 Desember 2016	19.749.813.062	7.361.193.322	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp244.093.692.205 on December 31, 2017, Rp241,982,396,002 on December 31, 2016*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	8.380.596.233	7.049.783.916	*Article 21*
Pasal 22	75.304.877	85.498.044	*Article 22*
Pasal 23	16.283.095.965	14.877.739.459	*Article 23*
Pasal 25	5.103.022.743	3.513.571.964	*Article 25*
Pasal 26	1.700.832.373	1.267.581.339	*Article 26*
Pasal 4 (2)	822.052.059	2.507.009.821	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	13.079.118.795	16.506.132.080	*Value added tax*
Lain-lain	59.381.279	550.677.404	*Others*
Sub-total	65.253.217.386	53.719.187.349	*Sub-total*
Total utang pajak	**71.803.315.228**	**58.171.569.942**	***Total taxes payable***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2017	**2016**	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain	117.560.110.761	(247.734.763.943)	*Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) Entitas Anak dan Entitas Asosiasi			*Adjusted by income (loss) of Subsidiaries and Associated Entities*
sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	279.611.946.504	297.522.994.257	*before corporate income tax expense (benefit)*
Eliminasi	(74.462.564.320)	(144.844.611.072)	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan Perusahaan	322.709.492.945	(95.056.380.758)	*Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	(1.611.932.511)	264.478.044	*Depreciation*
Penyisihan imbalan karyawan	1.610.275.000	816.136.914	*Provision for employee service entitlement benefits*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pajak dan perijinan	5.009.481.173	4.558.099.630	*Taxes and licenses*
Representasi dan jamuan	198.464.678	311.161.033	*Representation and entertainment*
Lain-lain	(415.283.453.744)	7.519.171.808	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Dividen	(30.881.796.269)	(1.580.276.002)	*Dividends*
Sewa	(27.081.345.737)	(21.470.406.636)	*Rent*
Bunga	(627.295.360)	(420.985.544)	*Interest*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(145.958.109.825)	(105.059.001.511)	*Estimated fiscal loss - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(199.031.238.539)	(93.972.237.028)	*Tax loss carryforward from prior years*
Penyesuaian rugi fiskal	329.177.716.393	-	*Adjustment of fiscal loss*
Taksiran rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	**(15.811.631.971)**	**(199.031.238.539)**	***Estimated tax loss carryforward - end of period***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Corporate income tax expense - current*
Entitas Anak	141.455.225.931	108.719.468.709	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan	141.455.225.931	108.719.468.709	*Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - current*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	17.141.570.885	21.728.381.502	*The Company*
Entitas Anak	244.093.692.205	241.916.546.724	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	261.235.263.090	263.644.928.226	*Total prepayments of income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable*
Entitas Anak	24.181.194.001	10.691.315.836	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	17.141.570.885	21.728.381.502	*The Company*
Entitas Anak	126.819.660.275	143.888.394.063	*Subsidiaries*
Total	**143.961.231.160**	**165.616.775.565**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*The Company*
2017	17.141.570.885	-	*2017*
2016	21.728.381.502	21.728.381.502	*2016*
2015	-	14.971.599.940	*2015*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2017	126.819.660.275	-	*2017*
2016	88.635.666.512	143.888.394.063	*2016*
2015	37.030.602.530	115.338.830.759	*2015*
2014	2.642.118.014	8.832.746.728	*2014*
2013	-	628.852.150	*2013*
2012	425.613.000	2.474.103.456	*2012*
2011	4.847.422.808	866.449.999	*2011*
2010	-	3.980.972.810	*2010*
Total	**299.271.035.526**	**312.710.331.407**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi rugi fiskal adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang akan/telah disampaikan Perusahaan.

Dibawah ini adalah surat ketetapan pajak yang diterima oleh perusahaan dan entitas anak selama tahun 2016 dan 2017 dan telah disetujui oleh perusahaan dan entitas anak:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The estimated fiscal loss is in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which will be/was submitted by the Company.

Below are the tax assessments which were received by the company and subisdiaries during 2016 and 2017 and had been agreed by the company and subsidiaries:

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments*			Lebih Bayar/ *Overpayment*	Kurang Bayar/ *Underpayment*
		No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*		
Perusahaan/ *The Company*						
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2014	00002/406/14/054/16	12-Feb-16	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 2,276,002,776	Rp -
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2015	00074/406/15/054/17	18-Apr-17	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 9,583,676,927	Rp -
Entitas Anak/ *Subsidiaries*						
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2014	00003/206/14/007/16	30-Mar-16	Madya Jakarta Timur	Rp -	Rp 507,333,614
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2014	00024/406/14/511/16	5-Apr-16	Madya Semarang	Rp 438,971,789	Rp -
PT Wahana Wirawan (WW)	2014	00010/406/14/038/16	4-Apr-16	Madya Jakarta Barat	Rp 37,471,198,213	Rp -
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	2014	00016/406/14/007/16	31-Mar-16	Madya Jakarta Timur	Rp 43,650,250	Rp -
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2014	00005/406/14/002/16	27-Apr-16	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 351,598,703	Rp -
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	2014	00003/406/14/821/16	6-Sep-16	Pratama Manado	Rp 361,938,865	Rp -
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	2014	00075/406/14/415/16	21-Jun-16	Madya Tangerang	Rp 886,419,692	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2014	00012/406/14/526/16	6-Sep-16	Pratama Surakarta	Rp 747,283,845	Rp -
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2014	00087/406/14/062/16	27-Jun-16	Madya Jakarta Selatan I	Rp 432,582,491	Rp -
PT Wahana Meta Riau (WMR)	2014	00026/406/14/218/16	24-Aug-16	Madya Pekanbaru	Rp 246,713,001	Rp -
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	2014	00013/406/14/331/16	2-Aug-16	Pratama Jambi	Rp 76,639,052	Rp -
PT United Indo Surabaya (UIS)	2014	00053/406/14/631/16	18-Aug-16	Madya Surabaya	Rp 1,488,720,390	Rp -
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2014	00028/406/14/308/16	10-Aug-16	Madya Palembang	Rp 679,521,788	Rp -
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2011	00002/206/11/402/16	15-Jun-16	Pratama Tangerang Barat	Rp -	Rp 71,069,647
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2015	00058/406/15/007/17	31-Aug-17	Madya Jakarta Timur	Rp 3,502,423,269	Rp -
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2012	00003/206/12/007/17	29-Sep-17	Madya Jakarta Timur	Rp -	Rp 1,061,642,480
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2015	00048/406/15/007/17	26-Apr-17	Madya Jakarta Timur	Rp 1,405,180,916	Rp -
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2015	00004/406/15/046/17	21-Mar-17	Madya Jakarta Utara	Rp 8,587,244,800	Rp -
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2015	00002/206/15/008/17	27-Apr-17	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp -	Rp 197,538,972
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2015	00010/406/15/402/17	25-Jul-17	Pratama Tangerang Barat	Rp 159,921,560	Rp -
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2015	00046/406/15/007/17	26-Apr-17	Madya Jakarta Timur	Rp 8,456,893,643	Rp -
PT Wahana Indo Trada (WIT)	2015	00020/406/15/415/17	26-Apr-17	Madya Tangerang	Rp 794,219,652	Rp -
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	2015	00037/406/15/415/17	18-Jul-17	Madya Tangerang	Rp 396,923,492	Rp -
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	2015	00002/406/15/002/17	17-Mar-17	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 649,050,500	Rp -
PT Wahana Wirawan (WW)	2015	00006/406/15/038/17	13-Mar-17	Madya Jakarta Barat	Rp 26,428,708,718	Rp -
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	2015	00004/406/15/731/17	11-Apr-17	Pratama Banjarmasin	Rp 173,723,579	Rp -
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	2015	00004/406/15/542/17	25-Apr-17	Pratama Sleman	Rp 24,804,248	Rp -
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2015	00024/406/15/511/17	25-Apr-17	Madya Semarang	Rp 439,490,939	Rp -
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2015	00001/406/15/911/17	18-Apr-17	Pratama Mataram Barat	Rp 203,249,281	Rp -
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2015	00022/406/15/511/17	25-Apr-17	Madya Semarang	Rp 93,869,769	Rp -
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2015	00008/406/15/308/17	26-Apr-17	Madya Palembang	Rp 364,190,080	Rp -
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2015	00038/406/15/123/17	27-Apr-17	Madya Medan	Rp 275,595,232	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2015	00001/406/15/526/17	27-Apr-17	Pratama Surakarta	Rp 422,802,104	Rp -
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	2015	00003/406/15/821/17	18-Jul-17	Pratama Manado	Rp 351,947,500	Rp -
PT United Indo Surabaya (UIS)	2015	00002/206/15/631/17	26-Jul-17	Madya Surabaya	Rp -	Rp 7,711,798,091
PT Indosentosa Trada (IST)	2015	00016/406/15/441/17	28-Apr-17	Madya Bandung	Rp 6,393,903,410	Rp -
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	2015	00003/406/15/543/17	29-May-17	Pratama Bantul	Rp 43,664,381	Rp -
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2015	00004/406/15/426/17	8-Sep-17	Pratama Cirebon	Rp 342,354,986	Rp -

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan-tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

The computation of income tax expense - deferred is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2017	2016	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan			*Corporate income tax expense (benefit) - deferred*
Perusahaan			*The Company*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	23.493.059.257	*Tax loss carryforward*
Penyusutan	396.694.917	(66.119.511)	*Depreciation*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(302.425.750)	(282.973.281)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	2.692.500	*Provision for impairment losses*
Lain-lain	-	(45.390.527.699)	*Others*
Sub-total Perusahaan	94.269.167	(22.243.868.734)	*Sub-total for the Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	18.529.530.055	(88.501.465.218)	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(6.914.052.802)	(8.063.670.265)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyusutan	39.260.773.492	39.576.965.895	*Depreciation*
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	292.114.613	(167.299.778)	*Unamortized bonds issuance cost amortization*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.057.555.728)	(4.199.175.020)	*Provision for impairment losses*
Laba penjualan aset tetap	(12.730.594.945)	911.199.559	*Gain on sale of fixed assets*
Transaksi sewa guna usaha	(47.506.758)	8.563.197.407	*Lease transactions*
Lain-lain	5.974.718.836	30.550.889.286	*Others*
Sub-total Entitas Anak	40.307.426.763	(21.329.358.134)	*Sub-total for Subsidiaries*
Total beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	**40.401.695.930**	**(43.573.226.868)**	***Total corporate income tax expense (benefit) - deferred***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perincian beban pajak penghasilan badan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Details of the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beban pajak penghasilan - kini	141.455.225.931	108.719.468.709	*Corporate income tax expense - current*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	40.401.695.930	(43.573.226.868)	*Corporate income tax expense (benefit) - deferred*
Beban pajak penghasilan badan - neto	**181.856.921.861**	**65.146.241.841**	***Corporate income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 25% on the income before income tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016, is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.560.110.761	(247.734.763.943)	*Income before income tax (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	29.390.027.690	(61.933.690.986)	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku	152.466.894.171	127.079.932.827	*Permanent difference at applied tax rate*
Beban pajak penghasilan - neto	**181.856.921.861**	**65.146.241.841**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	December 31, 2017					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income***	**Kehilangan pengendalian Entitas Anak/ *Loss of control Subsidiaries***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	69.950.847.101	-	-	-	69.950.847.101	*Excess of tax over book for investments in share of stock*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pension	1.641.417.281	302.425.750	363.134.750	-	2.306.977.781	*Excess of book over tax accrual of pension cost*
Aset tetap	237.785.255	(396.694.917)	-	-	(158.909.662)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	100.770.000	-	-	-	100.770.000	*Provision for impairment losses*
Sub-total	71.930.819.637	(94.269.167)	363.134.750	-	72.199.685.220	*Sub-total*
Entitas anak	261.818.402.116	(30.153.028.576)	17.728.296.847	(3.460.656.436)	245.933.013.951	*Subsidiaries*
Total	**333.749.221.753**	**(30.247.297.743)**	**18.091.431.597**	**(3.460.656.436)**	**318.132.699.171**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak	(74.736.847.925)	(10.154.398.187)	6.646.494.623	-	(78.244.751.489)	*Subsidiaries*

	December 31, 2016					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income***	**Kehilangan pengendalian Entitas Anak/ *Loss of control Subsidiaries***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24.560.319.402	45.390.527.699	-	-	69.950.847.101	*Excess of tax over book for investments in share of stock*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	23.493.059.257	(23.493.059.257)	-	-	-	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pension	1.253.092.000	282.973.281	105.352.000	-	1.641.417.281	*Excess of book over tax accrual of pension cost*
Aset tetap	171.665.744	66.119.511	-	-	237.785.255	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	103.462.500	(2.692.500)	-	-	100.770.000	*Provision for impairment losses*
Sub-total	49.581.598.903	22.243.868.734	105.352.000	-	71.930.819.637	*Sub-total*
Entitas anak	265.135.660.425	39.682.561.798	(14.603.067.724)	(28.396.752.383)	261.818.402.116	*Subsidiaries*
Total	**314.717.259.328**	**61.926.430.532**	**(14.497.715.724)**	**(28.396.752.383)**	**333.749.221.753**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak	(54.940.254.030)	(18.353.203.664)	(1.443.390.231)	-	(74.736.847.925)	*Subsidiaries*

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, pendapatan dividen dan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp30.900.505.269 dan Rp20.967.464.321.

f. Pengampunan Pajak

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (”UU Pengampunan Pajak”), beberapa Entitas Anak telah berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak, yaitu IWT, IMGSL, ITU, EDJS, WISEL, KMA, LIPINDO dan RMM pada tahun 2016 dan IMJ, IMFI dan IBC pada tahun 2017.

Total Aset Pengampunan Pajak yang timbul akibat pengampunan pajak tersebut adalah sebesar Rp9.234.667.630 per 31 Desember 2017 dan Rp7.306.268.141 per 31 Desember 2016 (Catatan 2u dan 21) dengan perincian sebagai berikut:

1. Kas dan Setara Kas sebesar Rp1.633.500.000 (Catatan 4).
2. Piutang Lain-lain sebesar Rp1.784.593.489 (Catatan 5).
3. Persediaan sebesar Rp260.862.626 (Catatan 6).
4. Penyertaan Saham sebesar Rp4.201.414.893 (Catatan 8).
5. Aset Tetap sebesar Rp1.310.490.622 (Catatan 9).
6. Aset lainnya sebesar Rp43.806.000

Uang Tebusan yang dibayarkan ke kas negara adalah sejumlah Rp96.419.974 pada tahun 2017 dan Rp162.460.363 pada tahun 2016.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia, aset yang diperoleh melalui pengampunan pajak harus dicatat dan disajikan di pos aset pengampunan pajak pada laporan posisi keuangan. Namun demikian, karena nilai aset pengampunan pajak berdasarkan pos aset tidak material, maka manajemen memutuskan untuk membukukan aset-aset pajak pengampunan tersebut diatas pada pos-pos yang sesuai dengan sifat aset-aset tersebut.

16. TAXATION (continued)

e. Final tax

The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building, dividend income and interest income for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp30,900,505,269 and Rp20,967,464,321, respectively.

f. Tax Amnesty

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), certain Subsidiaries has participated in the tax amnesty program and have obtained the Certificate of Tax Amnesty, namely IWT, IMGSL, ITU, EDJS, WISEL, KMA, LIPINDO, and RMM in 2016 and IMJ, IMFI and IBC in 2017.

Total Tax Amnesty Assets arising from the tax amnesty amounted to Rp9,234,667,630 as of December 31, 2017 and Rp7.306.268.141 as of December 31, 2016 (Note 2u and 21) with detail as follows:

1. Cash and Cash Equivalents totalling Rp1,633,500,000 (Note 4).
2. Other Receivables totalling Rp1,784,593,489 (Note 5).
3. Inventory totalling Rp260,862,626 (Note 6).
4. Investments in shares of stock totalling Rp4,201,414,893 (Note 8).
5. Fixed Assets totalling Rp1,310,490,622 (Note 9).
6. Other Asset totalling Rp43,806,000

The amnesty amount paid to the state treasury amounted to Rp96,419,974 in 2017 and Rp162,460,363 in 2016.

Based on financial accounting standards in Indonesia, tax amnesty assets should be recorded and presented as tax amnesty assets account in statement of financial posistion. However, since the value of the tax amnesty assets by their nature are not material, management decided to presented the above tax amnesty assets in the appropriate accounts in accordance with their natures.

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2017	**2016**	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank DBS Indonesia	360.000.000.000	400.000.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	414.365.598.766	178.584.831.020	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	328.478.483.433	179.307.683.536	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi Mizuho	2.465.252.479.950	503.231.611.955	*Mizuho Syndication*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	827.115.398.990	290.052.083.333	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sindikasi OCBC	720.943.188.948	1.299.324.344.060	*Sindikasi OCBC*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	290.972.222.221	457.222.222.222	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	222.465.526.374	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Bank RHB	203.144.548.385	335.728.923.943	*Bank RHB*
PT Bank DBS Indonesia	180.000.000.002	150.000.000.002	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	166.361.111.112	249.527.777.778	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Indonesia Eximbank	124.721.522.170	187.065.272.175	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Nusantara Parahyangan	94.873.965.290	-	*PT Bank Nusantara Parahyangan*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	94.361.111.104	160.877.777.775	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	83.457.000.000	61.250.000.000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	33.177.083.333	82.937.500.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21.737.400.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	40.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
JA Mitsui Leasing	-	22.308.126.837	*JA Mitsui Leasing*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi DBS AS$99.433.073 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$98.826.236,23 Pada tanggal 31 Desember 2016	1.347.119.278.696	1.327.829.310.004	*DBS Syndication US$ 99.433.073 as of December 31, 2017 and US$98,826,236.23 as of December 31, 2016*
Sindikasi Mizuho AS$41.058.592 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$19.806.592,34 Pada tanggal 31 Desember 2016	556.261.809.691	266.121.374.671	Mizuho Syndication *US$41,058,592 as of December 31, 2017 and US$19,806,592.34 as of December 31, 2016*
DBS Bank Ltd AS$16.430.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$31.270.000 Pada tanggal 31 Desember 2016	222.593.640.000	420.143.720.000	DBS Bank Ltd *US$16,430,000 as of December 31, 2017 and US$31,270,000 as of December 31, 2016*

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut (lanjutan):

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows (continued):

	31 Desember/*December 31*		
	2017	**2016**	
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
Pinjaman Berjangka (lanjutan)			*Term Loan (continued)*
Sindikasi OCBC VI AS$7.435.208 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$17.212.858,23 Pada tanggal 31 Desember 2016	100.596.724.058	231.271.963.204	*OCBC VI Syndication US$7,435,208 as of December 31, 2017 and US$17,212,858.23 as of December 31, 2016*
Sindikasi OCBC AS$5.158.582,70 pada tanggal 31 Desember 2016	-	69.310.717.133	*OCBC VI Syndication US$5,158,582.70 as of December 31, 2016*
PT Bank DBS Indonesia AS$2.408.603,56 pada tanggal 31 Desember 2016	-	32.361.997.494	*OCBC VI Syndication US$2,408,603.56 as of December 31, 2016*
Total	8.857.998.092.523	6.944.457.237.142	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.621.452.876.28	2.601.338.049.112	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**4.236.545.216.240**	**4.343.119.188.030**	***Long-term portion***

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 7,46% sampai 10,5% pada tahun 2017 dan 7,60% - 11,50% pada tahun 2016.

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 7.46% to 10.5% in 2017 and ranging from 7.60% to 11.50% in 2016.

Sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 2,63% sampai 2,85% pada tahun 2017 dan 2,60% - 5,40% pada tahun 2016.

While the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 2.63% to 2.85% in 2017 and from 2.60% to 5.40% in 2016.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 13).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 13).

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS mengubah fasilitas pinjaman bersama yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 28 November 2021 dan hanya tersedia untuk Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL dan IPN, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan:Rp400.000.000.000
- IMGSL: Rp150.000.000.000
- IPN: Rp50.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang sebesar Rp360.000.000.000 untuk fasilitas RCF (31 Desember 2016: Rp400.000.000.000).

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS changed the joint credit facility regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility from Rp800,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which will mature on November 28, 2021 and available only for the Company and several Subsidiaries namely IMGSL and IPN, with maximum limit as follows:

- *The Company: Rp400,000,000,000*
- *IMGSL: Rp150,000,000,000*
- *IPN: Rp50,000,000,000*

As of December 31, 2017 the outstanding loan amounted to Rp360,000,000,000 for RCF facility (December 31, 2016: Rp400,000,000,000).

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Des. 2017/ *Dec. 31, 2017*	31 Des. 2016/ *Dec. 31, 2016*	Jaminan *Collateral*	Nilai Jaminan *Collateral value*	Pinjaman bersama/ *Joint borrower*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	356.643.000.000	18 Desember 2027/ December 18, 2027	328.478.483.433	179.307.683.536	Tanah, bangunan	375.000.000.000	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200.000.000.000	27 Februari 2020/ *February 27, 2020*	109.890.327.810	143.900.769.270	BPKB Kendaraan	222.230.000.000	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	35.000.000.000	15 Februari 2021/ *February 15, 2020*	18.933.050.000	25.384.650.000	*Letter of guarantee of CSM*	21.000.000.000	-
		10.000.000.000	28 Februari 2022/ *February 28, 2022*	7.439.529.398	9.299.411.750	*Letter of guarantee of CSM*	6.000.000.000	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100.000.000.000	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	99.288.907.699	-	Kendaraan	111.733.285.000	-
		180.000.000.000	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	178.813.783.859	-	Kendaraan	200.300.540.013	-

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Pinjaman berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

Nama bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum Credit Limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* Dec-17	Dec-16	Cicilan pokok/ *Principal Installment*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	23 September 2018/ *September 23, 2018*	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ *December 14, 2017*	23 Desember 2020/ *December 23, 2020*	8,25%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ *September 27, 2016*	14 November 2019/ *November 14, 2019*	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	I	300.000.000.000	22 Maret 2012/ *March 22, 2012*	17 Mei 2016/ *May 17, 2016*	-	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ *October 1, 2015*	11 Oktober 2019/ *October 11, 2019*	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ *January 22, 2016*	26 Januari 2019/ *January 26, 2019*	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ *September 26, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ *August 18, 2015*	25 Agustus 2018/ *August 25, 2018*	10,00% - 10,50%	10,25% - 10,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ *May 5, 2015*	8 Juni 2017/ *June 8, 2017*	9,25%	9,25% - 9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Commonwealth	I	180.000.000.000	29 Oktober 2012/ *October 29, 2012*	17 Mei 2016/ *May 17, 2016*	-	8,25% - 8,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 October 2018/ *October 9, 2018*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ *March 7, 2017*	7 Maret 2022/ *March 7, 2022*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100.000.000.000	5 September 2017/ *September 5, 2017*	5 September 2020/ *September 5, 2020*	8,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

*Setara dalam Dollar A.S./*Equivalent in US Dollar*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dollar A.S./*Annual interest rate for US Dollar loan facility*

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

Nama bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum Credit Limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* Dec-17	Dec-16	Cicilan pokok/ *Principal Installment*
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ *Syndicated Term-Loan VI*	I	US$300.000.000/ US$300,000,000	26 Juni 2015/ *June 26, 2015*	27 Juli 2019/ *July 27, 2019*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
Kredit Sindikasi Berjangka V/ *Syndicated Term-Loan V*	I	US$172.500.000/ US$172,500,000	6 Agustus 2014/ *August 6, 2014*	24 Februari 2018/ *February 24, 2018*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
RHB Bank Berhad, Singapore	I	US$30.000.000/ US$30,000,000	27 Juli 2015/ *27 July, 2015*	6 Juni 2019/ *June 6, 2019*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ *Syndicated Term-Loan IV*	I	US$126.000.000/ US$126,000,000	29 Agustus 2013/ *August 29, 2013*	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US$10.000.000/ US$10,000,000	28 Maret 2014/ *March 28, 2014*	4 Juni 2017/ *June 4, 2017*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term-Loan III*	I	US$75.000.000/ US$75,000,000	14 September 2012/ *September 14, 2012*	16 Mei 2016/ *May 16, 2016*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
Bank of China, Ltd., Jakarta	I	US$10.000.000/ US$10,000,000	9 Desember 2013/ *December 9, 2013*	29 April 2016/ *April 29, 2016*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore	I	US$40.000.000/ US$40,000,000	2 November 2016/ *November 2, 2016*	24 Maret 2020/ *March 24, 2020*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Sydicated Amortizing Term-Loan VII	I	AS$ 250.000.000/ *US$ 250,000,000*	26 Januari 2017/ *January 26, 2017*	24 Februari 2021/ *February 24, 2021*	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

a. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

a. Syndicated Term-Loan VII (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The outstanding loan facilities obtained by IMFI from lenders as of December 31, 2017 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*)	
	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Mizuho Bank, Ltd.	20.362.500	*Mizuho Bank, Ltd.*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	18.100.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
State Bank of India, Cabang Singapura	18.100.000	*State Bank of India, Singapore Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	13.575.000	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Ta Chong Bank, Ltd.	13.575.000	*Ta Chong Bank, Ltd.*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	13.575.000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Eastspring Investments (Singapura) Limited	10.860.000	*Eastspring Investments (Singapore) Limited*
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	9.050.000	*Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch*
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	9.050.000	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	9.050.000	*Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	9.050.000	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.*
CTBC Bank Co., Ltd.	4.525.000	*CTBC Bank Co., Ltd.*
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	4.525.000	*Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch*
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.525.000	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	4.525.000	*Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch*
NEC Capital Solutions Limited	4.525.000	*NEC Capital Solutions Limited*
Taishin International Bank Co., Ltd.	4.525.000	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	4.525.000	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Far Eastern International Bank, Ltd.	3.620.000	*Far Eastern International Bank, Ltd.*
Total	**179.642.500**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

	Tranche B **(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*)**
	31 Desember 2017/ December *31, 2017*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.362.500
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	13.575.000
PT Bank CTBC Indonesia	9.050.000
PT Bank SBI Indonesia	3.620.000
Total	**46.607.500**

b. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan		
Debt to equity ratio	:	max. 8.5 : 1
Interest coverage ratio	:	min. 1.25 : 1
Borrower's equity	:	≥ Rp1 trillion

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

a. Syndicated Term-Loan VII (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank SBI Indonesia
Total

b. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants		
Debt to equity ratio	:	
Interest coverage ratio	:	
Borrower's equity	:	

The outstanding loan facilities obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. Syndicated Term-Loan VI (continued)

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4.491.667	8.158.333	*Oversea-Chinese Banking CorporationLimited*
Bank of the Philippine Islands	4.083.333	7.416.667	*Bank of the Philippine Islands*
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	4.083.333	7.416.667	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	3.062.500	5.562.500	*Aozora Bank, Ltd.*
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*	3.062.500	5.562.500	*Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch*
State Bank of India, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500	*State Bank of India, Singapore Branch*
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500	*Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	2.858.333	5.191.668	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Apple Bank for Savings	2.041.667	3.708.333	*Apple Bank for Savings*
BDO Unibank, Inc.	2.041.667	3.708.333	*BDO Unibank, Inc.*
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	2.041.667	3.708.333	*BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	2.041.667	3.708.333	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., *Offshore Banking Branch*	2.041.667	3.708.333	*Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	2.041.667	3.708.333	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
NEC Capital Solutions Limited	2.041.667	3.708.333	*NEC Capital Solutions Limited*
Taishin International Bank Co., Ltd.	2.041.667	3.708.333	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	2.041.667	3.708.333	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	2.041.667	3.708.333	*The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	2.041.667	3.708.333	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., *Offshore Banking Branch*	1.633.333	2.966.667	*The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch*
Far Eastern International Bank	1.225.000	2.225.000	*Far Eastern International Bank*
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.020.833	1.854.167	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Land Bank of Taiwan, *Offshore Banking Branch*	1.020.833	1.854.167	*Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch*
Shinsei Bank, Limited	1.020.833	1.854.167	*Shinsei Bank, Limited*
Sunny Bank Ltd.	1.020.833	1.854.167	*Sunny Bank Ltd.*
Taiwan Business Bank, *Offshore Banking Branch*	1.020.833	1.854.167	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**61.250.000**	**111.250.000**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	max. 8.5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% from total CF Receivables	:	*Non performing assets*
Interest coverage ratio	:	min. 1.25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Borrower's equity	:	≥ Rp800 billion	:	*Borrower's equity*

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. Syndicated Term-Loan V (continued)

	(dalam dolar AS)/(*in US dollar*)		
	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	905.797	8.327.295	*Oversea-Chinese Banking CorporationLimited*
Bank of the Philippine Islands	724.638	6.661.836	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	679.348	6.245.471	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	650.695	5.982.057	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	543.478	4.996.377	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	362.319	3.330.918	*Aozora Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	362.319	3.330.918	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	362.319	3.330.918	*Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	362.319	3.330.918	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd	362.319	3.330.918	*Taipei Fubon Commercial BankCo.,Ltd*
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	317.029	2.914.553	*BDO Unibank Inc., Hongkong Branch*
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	255.102	2.345.238	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Barclays Bank PLC	181.159	1.665.459	*Barclays Bank PLC*
Shinsei Bank Limited	181.159	1.665.459	*Shinsei Bank Limited*
Total	**6.250.000**	**57.458.335**	***Total***

d. Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

d. Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan		
Debt to equity ratio	:	max. 8.5 : 1
Non performing assets	:	≤ 5% from total CF Receivables
Interest coverage ratio	:	min. 1.25 : 1
Borrower's equity	:	≥ Rp800 billion

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Mei 2017. Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. Syndicated Term-Loan IV (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants		
Debt to equity ratio	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	*Non performing assets*
Interest coverage ratio	:	*Interest coverage ratio*
Borrower's equity	:	*Borrower's equity*

The loan has been fully paid on May 22, 2017.The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 are as follows:

	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*)	
	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587	*Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	767.196	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Standard Chartered Bank	767.196	*Standard Chartered Bank*
State Bank of India, Cabang Hongkong	767.196	*State Bank of India, Hongkong Branch*
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	767.196	*The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch*
Cosmos Bank, Taiwan	460.316	Cosmos Bank, Taiwan
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	383.598	*Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch*
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598	*Ta Chong Bank, Ltd.*
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**9.666.667**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

e. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS$13.500.000.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

e. Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan III), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide credit facility to IMFI at the maximum amount of US$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$13,500,000.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	max. 8.5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% from total CF Receivables	:	*Non performing assets*
Interest coverage ratio	:	min. 1.25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Borrower's equity	:	≥ Rp800 billion	:	*Borrower's equity*

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Mei 2016.

The loan has been fully paid on May 16, 2016.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima CSM dalam Dolar AS:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term-loan facilities of CSM in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2017	2016	Cicilan pokok/ *Principal installment*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Sydicated Amortizing Term-Loan I*	I	US$20.350.000/ *US$20,350,000*	19 Januari 2016/ *January 19, 2016*	27 Nopember 2018/ *November 27, 2018*	LIBOR+2,80%	LIBOR+2,80%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
		US$53.650.000/ *US$53,650,000*	19 Januari 2016/ *January 19, 2016*	27 Nopember 2018/ *November 27, 2018*	LIBOR+2,50%	LIBOR+2,50%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
	II	US$15.900.000/ *US$15,900,000*	2 Juni 2016/ *June 2, 2016*	27 Nopember 2018/ *November 27, 2018*	LIBOR+2,80%	LIBOR+2,80%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
		US$10.100.000/ *US$10,100,000*	2 Juni 2016/ *June 2, 2016*	27 Nopember 2018/ *November 27, 2018*	LIBOR+2,50%	LIBOR+2,50%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*

a. Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015, CTBC Bank Co., LTD., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank LTD., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi Berjangka I), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

a. Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CTBC Bank co., LTD., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank LTD., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan I), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima CSM dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan I (continued)

The outstanding loan facilities obtained by CSM from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/*(in U.S. dollar)*		
	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	13.750.000	13.750.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
PT Bank CTBC Indonesia	13.750.000	13.750.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	13.750.000	13.750.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000	10.000.000	*Aozora Bank, Ltd.*
Ta Chong Bank, Ltd.	10.000.000	10.000.000	*Ta Chong Bank, Ltd.*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd	10.000.000	10.000.000	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.*
Bank of China, Ltd., Jakarta	8.750.000	8.750.000	*Bank of China, Ltd., Jakarta*
Standard Chartered Bank, Singapore	5.000.000	5.000.000	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.	5.000.000	5.000.000	*Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.*
Far Eastern International Bank, Ltd.	5.000.000	5.000.000	*Far Eastern International Bank, Ltd.*
Bank of Panhsin Co., Ltd.	5.000.000	5.000.000	*Bank of Panhsin Co., Ltd.*
Total	**100.000.000**	**100.000.000**	***Total***

Pokok pinjaman akan dilunasi sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo.

Loan principal will be fully paid in maturity date.

Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Nama bank *Bank name***	**Batas kredit kredit / *maximum Credit limit***	**Tanggal Jatuh tempo *maturity date***	**Saldo terutang/ *Outstanding balance***		**Pinjaman bersama/ *Joint borrower***
				31 Desember 2017 *December 31, 2017*	**31 Desember 2016 *December 31, 2016***	
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	50.000.000.000	28 November 2021/ *November 28, 2021*	45.000.000.002	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	15.000.000.000	7 Januari 2020/ *January 7, 2020*	10.833.333.334	-	-
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	150.000.000.000	28 November 2021/ *November 28, 2021*	135.000.000.000	150.000.000.000	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100.000.000.000	30 September 2021/ *September 30, 2021*	83.457.000.000	61.250.000.000	-
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	15.000.000.000	29 Maret 2020/ *March 29, 2020*	11.632.193.040	-	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	100.000.000.000	31 Desember 2021/ *December 31,, 2021*	200.000.000.000	-	-

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. Entitas Anak Lainnya

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Berikut adalah Tabel 2e atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. Other Subsidiaries

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. Below is the Table 2e of the joint loan facility.

Tabel 2e/*Table 2e*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
PT IMG Sejahtera Langgeng	150.000.000.000	135.000.000.000	150.000.000.000
PT Indomobil Prima Niaga	50.000.000.000	45.000.000.002	50.000.000.000

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	31 Desember / *December 31,* 2016	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	1.263.833.421	-	*Receivable taken over and channeling agreement*
Total	**1.263.833.421**	**-**	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(49.320.191)	-	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.214.513.230**	**-**	***Long-term portion***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan konsumen

Tidak ada saldo utang pembiayaan konsumen per 31 Desember 2017 maupun 31 Desember 2016.

d. Sewa pembiayaan

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer financing

There are no oustanding balance of consumer financing payable neither as of December 31, 2017 nor December 31, 2016.

d. Finance lease

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Rupiah			*Rupiah*
PT Hino Finance Indonesia	1.091.244.874	-	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Arthaasia Finance	-	2.065.992.913	*PT Arthaasia Finance*
Total	1.091.244.874	2.065.992.913	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam w aktu satu tahun	(1.074.132.459)	(974.748.039)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**17.112.415**	**1.091.244.874**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, pada 31 Desember 2016 dengan tingkat bunga sebesar 13,18%.

The loan from PT Arthaasia Finance represents obligation under capital lease obtained by CSM as of December 31, 2016 with annual interest rates around 13,18%.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok usaha yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak dalam keadaan *default.*

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group is not in the event of default.

18. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Konversi MKM	30.394.738.522	28.135.122.493	*Convertible Bond MKM*
Obligasi IWT Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	-	181.000.000.000	*IWT Bonds with Fixed Interest Rate Year 2012*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap II Tahun 2013	-	208.000.000.000	*IMFI Continuous Bond 1 Phase II Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap III Tahun 2013	-	86.000.000.000	*IMFI Continuous Bond 1 Phase III Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap IV Tahun 2014	58.000.000.000	289.000.000.000	*IMFI Continuous Bond 1 Phase IV Year 2014*
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap I Tahun 2015	368.000.000.000	368.000.000.000	*IMFI Continuous Bond 2 Phase I Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap II Tahun 2015	323.500.000.000	323.500.000.000	*IMFI Continuous Bond 2 Phase II Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap III Tahun 2015	908.000.000.000	1.500.000.000.000	*IMFI Continuous Bond 2 Phase III Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap IV Tahun 2015	410.000.000.000	-	*IMFI Continuous Bond 2 Phase IV Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap 1 Tahun 2017	500.000.000.000	-	*IMFI Continuous Bond 3 Phase I Year 2017*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6.732.036.123)	(5.712.741.017)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	2.591.162.702.399	2.977.922.381.476	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	872.000.000.000	1.298.000.000.000	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(4.726.096.850)	(3.014.251.074)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	867.273.903.150	1.294.985.748.926	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**1.723.888.799.249**	**1.682.936.632.550**	***Long-term portion***

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dengan rincian sebagai berikut:

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase I, II, III, IV with details as follows:

Until December 31, 2017, IMFI's bond issued are as follows:

Efek hutang/*Debt securities*	**Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date***	**Nomor surat/ *Letter number***	**Jumlah/*Amount***	**Wali amanat/ *The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule***	**Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date***
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)*	7 Juli/ *July* 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	7 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)*	23 Maret/ *March* 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)*	16 Maret/ *March* 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	16 Juni/ *June* 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)*	6 November/ *November* 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	6 Februari/ *February* 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia **Tahap I Tahun 2015** (PUB II Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)*	24 April/ *April* 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	24 Juli/ *July* 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)*	22 April/ *April* 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	22 Juli/ *July* 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB I Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (PUB I Phase III)*	11 Desember/ *December* 2013	S-5410/BL/2012	210.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	11 Maret/ *March* 2014

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut (lanjutan):

Until December 31, 2017, IMFI's bond issued are as follows (continued):

Efek hutang/*Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB I Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (PUB I Phase II)*	8 Mei/ *May* 2013	S-5410/BL/2012	612.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 Agustus/ *August* 2013

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due dates of each serial debt securities issued are as follows:

Efek hutang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000.000.000	7,65%	**17 Juli/ *July* 2018**	**Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date***
Seri/*Serial* B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ *March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ *March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ *November* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ *November* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rates and due dates of each serial debt securities issued are as follows (continued):

Efek hutang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB II Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ *May* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ *April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB I Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ *May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ *April* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB I Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2013	51.000.000.000	9,25%	21 Desember/ *December* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2013	73.000.000.000	10,75%	11 Desember/ *December* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2013	86.000.000.000	11,00%	11 Desember/ *December* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB I Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2013	109.000.000.000	7,00%	18 Mei/ *May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2013	295.000.000.000	8,25%	8 Mei/ *May* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2013	208.000.000.000	8,50%	8 Mei/ *May* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI, Entitas Anak IMJ, tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, IMFI, telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.208.736.437.984 dan Rp983.346.223.414, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp75.332.930.050 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Each bonds are collateralized by fiduciary transfers of IMFI's, Subsidiary of IMJ, receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI, cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of December 31, 2017, IMFI, paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of December 31, 2017 and 2016, consumer financing receivables amounting to Rp1,208,736,437,984 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of December 31, 2017 and 2016, finance lease receivables amounting to Rp75,332,930,050 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp27.577.054.803 dan Rp27.807.018.871 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15). Beban bunga obligasi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Bapepam-LK, efektif tanggal 11 Juni 2012, IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012 dengan jumlah nilai nominal Rp599.000.000.000.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the accrued bonds interest amounted to Rp27,577,054,803 and Rp27,807,018,871, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 15). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012

Through its letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), with maximum nominal value of Rp700,000,000,000. The bonds were issued without the script and offered at 100% of total principal amount of bonds.

Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Bapepam-LK, effective on June 11, 2012, IWT has executed Bookbuilding Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012 and recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012 with total nominal value amounting to Rp599,000,000,000.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT) (lanjutan)

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp271.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp147.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp181.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 29 Juni 2013 untuk obligasi seri A, 19 Juni 2015 untuk obligasi seri B, dan tanggal 19 Juni 2017 untuk obligasi seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa persediaan dan/atau piutang lancar milik entitas anak IWT dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT) (continued)

These Bonds were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp271,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.15% per annum. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp147,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.40% per annum. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp181,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.75% per annum. The term of the bonds is 5 years.

The interests for this Bonds are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on Bonds started on September 19, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was June 29, 2013 for Series A Bonds, June 19, 2015 for Series B Bonds, and June 19, 2017 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of inventories and/or current receivable owned by IWT's subsidiaries with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimanatan Obligasi I Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 31 tanggal 29 Maret 2012 dan Adendum I Akta Perjanjian Perwalimanatan tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Sebelum melunasi semua pokok dan bunga Obligasi I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IWT sehubungan dengan penerbitan Obligasi I, IWT tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, IWT telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan tanggal 15 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), biro pemeringkat efek independen, Obligasi I tersebut mendapatkan peringkat “Id BB” + (Double B Plus) dengan *outlook* IWT “stabil” yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017. IWT telah memenuhi persyaratan di atas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 29 Juni 2013, Obligasi Seri A sebesar Rp271.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Obligasi Seri B sebesar Rp147.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Obligasi Seri C sebesar Rp181.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp527.916.667 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Akrual” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp313.096.830.346 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Keuangan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 (continued)

The issue of Bonds I was based on Notarial Deed of Trustee Agreement Bonds I Indomobil Wahana Trada Year 2012 with Effective Interest rate No. 31 dated March 29, 2012 and Addendum I Notarial Deed of Trustee Agreement dated May 2, 2012 which were notarized by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Before the settlement in full amount of principal and interest of Bond I and other cost that is born by IWT relating to Bond I, IWT, without the written consent of the Trustee, shall not, among others, merge or acquire, change its main activities, reduce the authorized and paid up capital and giving loans to third party.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, IWT has complied with the restrictions set cut in these trusteeship agreements.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter dated February 15, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), an independent credit rating agency, “Bonds I” are rated “Id BB” + (Double B Plus) with the outlook for IWT’s rating “stable”, the rating will be valid up to February 1, 2017. IWT has complied with the above covenants as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

On June 29, 2013, Bonds Series A amounting to Rp271,000,000,000 were fully paid.

On June 18, 2015, Bonds Series B amounting to Rp147,000,000,000 were fully paid.

On June 19, 2017, Bonds Series C amounting to Rp181,000,000,000 were fully paid.

As of December 31, 2016, the accrued interest on bonds amounting to Rp527,916,667 are presented as part of “Accrued Expenses” in the consolidated statement of financial position (Note 15). The bonds interest expense amounted to Rp313,096,830,346 for years ended December 31, 2016, is presented as part of “Finance Charges” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian No.1/MKM/MGMT/I/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp50.000.000.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja MKM terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

Nilai tercatat komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp30.394.738.522 dan Rp28.135.122.493. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000,000,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement No 1/MKM/MGMT/I/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date at their nominal value of Rp50,000,000,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both of parties agreed not to charge of interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance MKM's working capital, especially regarding business expansion.

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate.The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

The carrying value of the liability component of the convertible bonds as at December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp30,394,738,522 and Rp28,135,122,493, respectively. The fair value is calculated using discounted cash flows at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32.900.000.000	32.900.000.000	*Face value of convertible bond issue*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23.145.432.668)	(23.145.432.668)	*Liability component on initial recognition*
Komponen ekuitas	9.754.567.332	9.754.567.332	*Equity component*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	30.199.698.801	27.893.664.660	*Liability component on* initial recognition
Beban bunga	195.039.721	241.457.833	Interest expense
Komponen liabilitas	30.394.738.522	28.135.122.493	*Liability component*

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	423.897.009.243	38.074.069.126	(250.365.683)	(25.249.705.423)	436.471.007.264	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	38.808.376.025	(5.100.161.369)	(90.051.121)	(24.515)	33.618.139.021	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Rodamas Makmur Motor	11.288.184.788	979.792.806	(24.998.025)	-	12.242.979.569	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	292.851.706.207	(10.395.689.068)	(1.603.255.816)	(18.300.404.152)	262.552.357.171	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	15.545.450.275	607.118.153	(401.503.910)	1.703.054.103	17.454.118.621	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT National Assemblers	932.760.094	970.244	101.750.838	-	1.035.481.176	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1.094.920.949	1.663	3.943	-	1.094.926.555	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	8.400.647.514	2.519.446.745	(197.364.013)	(2.450.000.000)	8.272.730.245	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	283.432.649.000	18.644.382.399	(7.576.501.317)	1.325.070.805	295.825.600.887	*PT Indomobil Multi Jasa and subsidiaries*
Total	**1.076.251.704.095**	**45.329.930.698**	**(10.042.285.104)**	**(42.972.009.182)**	**1.068.567.340.507**	***Total***

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	450.804.224.942	(33.523.771.822)	2.090.099.021	4.526.457.101	423.897.009.242	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	43.521.550.453	(4.633.913.200)	(79.261.228)	-	38.808.376.025	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Rodamas Makmur Motor	10.720.269.116	508.796.772	9.518.900	49.600.000	11.288.184.788	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	311.443.113.961	(3.198.324.920)	(989.539.104)	(14.403.543.730)	292.851.706.207	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	16.696.669.782	85.264.925	(746.484.432)	(490.000.000)	15.545.450.275	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT National Assemblers	950.041.472	(16.687.015)	(594.363)	-	932.760.094	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1.094.917.003	1.360	2.586	-	1.094.920.949	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	7.014.438.726	1.472.906.719	(86.697.931)	-	8.400.647.514	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	232.202.690.761	15.844.639.135	(1.431.680.895)	36.817.000.000	283.432.649.001	*PT Indomobil Multi Jasa and subsidiaries*
Total	**1.074.447.916.216**	**(23.461.088.046)**	**(1.234.637.446)**	**26.499.513.371**	**1.076.251.704.095**	***Total***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	**PT Indomobil Multi Jasa Tbk.**	**PT Indomobil Wahana Trada**	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	3.609.687.130.055	5.336.888.167.361	3.318.716.450.826	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	1.875.106.768.052	8.675.401.242.345	1.992.952.444.885	*Non-current Assets*
Total Aset	**5.484.793.898.107**	**14.012.289.409.706**	**5.311.668.895.712**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	2.997.528.818.196	6.512.528.173.570	3.984.805.879.026	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	296.091.734.524	4.993.542.041.171	104.099.094.389	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	3.293.620.552.721	11.506.070.214.741	4.088.904.973.415	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	595.514.473.551	151.805.722.890	287.908.310.884	*Non-controlling interest*
Aset Bersih	**1.595.658.871.835**	**2.354.413.472.076**	**934.855.611.413**	***Net Assets***

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	**PT Indomobil Multi Jasa Tbk.**	**PT Indomobil Wahana Trada**	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	2.905.677.982.502	5.127.659.274.067	2.925.006.109.220	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	1.975.540.752.775	7.332.762.702.192	2.075.591.798.947	*Non-current Assets*
Total Aset	**4.881.218.735.277**	**12.460.421.976.259**	**5.000.597.908.167**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	(2.350.794.188.438)	(5.268.667.225.193)	(3.231.308.768.722)	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	(252.091.869.191)	(5.146.510.434.616)	(318.149.614.566)	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	(2.602.886.057.629)	(10.415.177.659.809)	(3.549.458.383.288)	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	(586.320.818.160)	(153.277.132.513)	(327.739.598.194)	*Non-controlling interest*
Aset Bersih	**1.692.011.859.488**	**1.891.967.183.937**	**1.123.399.926.685**	***Net Assets***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Pendapatan Bersih	**3.950.963.926.937**	**2.711.939.034.021**	**6.183.031.293.561**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	(49.912.561.887)	192.712.134.638	(198.813.666.102)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(1.790.849.751)	(72.766.187.477)	(3.800.436.476)	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(51.703.411.637)**	**119.945.947.161**	**(202.614.102.578)**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	45.358.882.051	(1.452.609.623)	(21.376.246.328)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Pendapatan Bersih	**3.117.899.621.769**	**2.461.573.795.697**	**7.335.726.368.951**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	(308.196.860.441)	139.328.672.132	(159.365.089.737)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	15.922.050.979	(13.765.338.692)	53.318.984.405	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(292.274.809.462)**	**125.563.333.440**	**(106.046.105.332)**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(55.433.633.772)	1.643.497.895	(7.265.063.623)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas :

Summarized statements of cash flows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	624.377.236.093	(618.720.845.324)	(327.423.157.035)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	3.209.257.000	(862.975.522.799)	(72.852.488.244)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	(549.020.375.904)	1.225.623.222.344	325.789.808.727	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	78.566.117.188	(256.073.145.779)	(74.485.836.552)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal tahun	190.911.025.963	614.510.651.907	630.966.688.531	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(8.971.574.368)	906.742.097	496.790.918	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir tahun	**260.505.568.783**	**359.344.248.226**	**556.977.642.896**	***Cash and cash equivalent at end of year***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows (continued):

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	331.553.969.302	(265.737.829.597)	278.491.767.844	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(346.025.962.924)	(695.790.875.927)	(35.052.753.226)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	18.056.127.009	1.206.543.345.864	(206.275.898.959)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	3.584.133.388	245.014.640.340	37.163.115.658	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas aw al tahun	190.458.216.242	381.345.507.417	597.187.065.195	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	2.129.412.455	(11.849.495.850)	(3.383.492.324)	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir tahun	**196.171.762.085**	**614.510.651.907**	**630.966.688.529**	***Cash and cash equivalent at end of year***

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017 dan 2016/ *December 31, 2017 and 2016*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	502.511.650	18,17%	125.627.912.500	*PT Tritunggal Intipermata*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat *)	286.000.988	10,34%	71.500.247.000	*Others including public shareholders* *)
Total	**2.765.278.412**	**100,00%**	**691.319.603.000**	***Total***

*) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

*) *There is no shareholder with the shareholdings above 5%.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital amounting to Rp136,827,729,800 represents the excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Tambahan modal disetor sejumlah Rp2.517.099.651.150 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Tambahan modal disetor sejumlah (Rp101.127.837.724) dan (Rp93.687.673.036) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp9.234.667.630 dan Rp7.306.268.141 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u, 4, 6, 8, 9, dan 16f) – neto setelah porsi kepemilikan non pengendali sebesar (Rp659.515.470) (Catatan 19) menjadi Rp1.727.755.307 pada tanggal 31 Desember 2017 dan sebesar (Rp458.871.288) (Catatan 19) menjadi Rp6.847.396.853 per tanggal 31 Desember 2016.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Additional paid in capital amounting to Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

Additional paid in capital amounting to Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

Additional paid in capital amounting to (Rp101,127,837,724) and (Rp93,687,673,036) as of December 31, 2017 and 2016, respectively, represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v).

Additional paid in capital amounting to Rp9,234,667,630 and Rp7,306,268,141 as of December 31, 2017 and 2016 represents Tax Amnesty Assets (Note 2u, 4, 6, 8, 9, and 16f) – net off of non-controlling interest portion of (Rp659,515,470) (Note 19) and become Rp1,727,755,307 as of December 31, 2017 and (Rp458,871,288) (Note 19) and become Rp6,847,396,853 as of December 31, 2016.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Juni 2017, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 106 tanggal 16 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen tahun buku 2016 sebesar Rp5 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060.

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp1.437.448.357.265 dan Rp1.560.901.491.123 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.420.448.357.265 dan Rp1.543.901.491.123.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017, which was notarized by Notarial Deed No. 106 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 16, 2017, the shareholders agreed to declare dividend distribution for the year 2016 amounting to Rp5 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.

Total retained earnings as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp1,437,448,357,265 and Rp1,560,901,491,123, respectively, consisting of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,420,448,357,265 and Rp1,543,901,491,123, respectively.

22. SALDO LABA (lanjutan)

b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp17.000.000.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.320.816.927 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 Juni 2016, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 78 tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.000.000.000, serta membagi dividen sebesar Rp10 per lembar saham atau setara dengan Rp27.652.784.120.

Pada tanggal 28 Juli 2016, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp26.596.242.397 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat.

22. RETAINED EARNINGS (continued)

b. Appropriated retained earnings amounting to Rp17,000,000,000 for general reserve.

On July 18, 2017, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,320,816,927 – net after tax, for the portion of scripless shareholders.

Based on Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 24, 2016, which was notarized by Notarial Deed No. 78 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 24, 2016, the shareholders agreed to provide general reserve as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 article 70 from net income for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp1,000,000,000, and declare dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp27,652,784,120.

On July 28, 2016, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp26,596,242,397 – net after tax, for the portion of scripless shareholders.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

The details of other components of equity are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(285.773.670.982)	(303.916.308.385)	*Net change in fair value of available - for sale investment*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	3.639.867.495	61.491.785.183	*Net change in fair value of derivative instruments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	261.013.968.287	260.687.190.773	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui	(37.070.336.311)	(22.048.624.172)	*Net change in recognized actuarial gain/(losses)*
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3.239.977.039.006	491.455.755.707	*Initial recognition of fair value of investment properties*
Total	**3.181.786.867.495**	**487.669.799.106**	***Total***

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	21.937.566.328	21.937.566.328	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor	1.933.538.153	1.933.538.153	*PT Unicor Prima Motor*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2.972.555.717)	(2.972.555.717)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45.041.773.928)	(37.580.678.079)	*PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96.338.371.317)	(96.338.371.317)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	102.477.781.502	99.188.449.638	*PT Indomobil Multi Jasa and subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	18.338.594.182	-	*PT Central Sole Agency and subsidiaries*
Lain-lain	659.072.206	659.072.206	*Others*
Total	**993.851.409**	**(13.172.978.788)**	***Total***

25. PENDAPATAN NETO

25. NET REVENUES

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Duabelas Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil, truk, dan alat berat	8.978.685.534.481	9.141.784.053.588	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang	2.237.599.895.731	1.962.108.717.899	*Spare parts*
Jasa keuangan	1.572.126.719.188	1.401.739.393.838	*Financial services*
Jasa servis dan perakitan	499.523.209.591	502.460.447.712	*Services and assembling fees*
Asesoris dan suvenir	15.509.533.092	25.258.329.593	*Accessories and souvenirs*
Stamping & dies	70.740.655.356	62.666.806.980	*Stamping & dies*
Jasa kontraktor	2.922.682.474	232.894.806.632	*Contractor service*
Sew a kendaraan & logistik	867.941.982.951	834.240.465.917	*Car rental & logistics*
Lain-lain	239.506.435.851	251.542.290.531	*Others*
Sub-total pihak ketiga	14.484.556.648.716	14.414.695.312.690	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
Mobil, truk, dan alat berat	201.272.313.764	139.872.668.272	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang	109.791.858.775	91.911.561.253	*Spare parts*
Jasa keuangan	7.972.335.683	343.554.080	*Financial services*
Jasa servis dan perakitan	38.121.447.192	31.857.311.525	*Services and assembling fees*
Stamping & dies	50.778.178.209	38.301.220.046	*Stamping dies*
Jasa kontraktor	25.647.527.971	63.558.102.884	*Contractor service*
Sew a kendaraan & logistik	200.973.841.662	114.610.602.915	*Car rental & logistics*
Lain-lain	240.323.136.283	154.381.997.997	*Others*
Sub-total pihak berelasi	874.880.639.539	634.837.018.972	*Sub-total related parties*
Pendapatan neto	**15.359.437.288.255**	**15.049.532.331.662**	***Net revenues***

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

25. NET REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 34).

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

26. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	Duabelas Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Bahan baku yang digunakan	41.688.019.395	40.295.284.012	*Raw materials used*
Upah langsung	25.998.732.614	19.095.390.047	*Direct labor*
Beban pabrikasi	41.451.764.767	26.999.026.072	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	109.138.516.776	86.389.700.131	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	16.777.232.043	16.456.424.465	*At beginning of year*
Akhir periode	(15.978.713.241)	(16.777.232.043)	*At end of period*
Beban pokok produksi	109.937.035.578	86.068.892.553	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	8.430.494.011	6.676.549.742	*At beginning of year*
Akhir periode	(12.747.992.437)	(8.430.494.011)	*At end of period*
Sub-total perusahaan pabrikasi	105.619.537.152	84.314.948.284	*Sub-total manufacturing company*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. COST OF REVENUES (continued)

The details of this account are as follows (continued):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	1.118.763.414.828	2.038.285.271.157	*At beginning of year*
Pembelian	9.119.284.121.867	7.810.393.220.267	*Purchases*
Akhir periode	(1.682.120.752.278)	(1.118.763.414.828)	*At end of period*
Sub-total mobil dan motor	8.555.926.784.417	8.729.915.076.596	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun	603.667.058.282	546.462.878.556	*At beginning of year*
Pembelian	1.764.513.837.119	1.544.798.886.787	*Purchases*
Akhir periode	(712.890.440.788)	(603.667.058.282)	*At end of period*
Sub-total suku cadang	1.655.290.454.613	1.487.594.707.061	*Sub-total spare parts*
Asesoris dan suvenir	6.089.052.081	18.088.092.143	*Accessories and souvenirs*
Sub-total perusahaan dagang	10.217.306.291.111	10.235.597.875.800	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	**767.814.826.126**	**733.631.210.701**	**Financial services**
Umum			***General***
Servis	258.694.703.208	239.094.426.817	*Services*
Jasa kontraktor	22.270.224.542	248.454.108.005	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	761.554.691.187	712.667.485.026	*Car rental & related business*
Lain-lain	156.618.513.691	129.660.067.597	*Others*
Sub-total umum	1.199.138.132.628	1.329.876.087.445	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**12.289.878.787.017**	**12.383.420.122.230**	***Cost of revenues***

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp4.237.810.234.822 dan Rp2.570.155.536.319 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan Rp4.994.470.296.148 dan Rp1.958.688.149.578 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp4,237,810,234.822 *and Rp*2,570,155,536,319, *respectively, for the year ended December 31, 2017, and Rp4,994,470,296,148 and Rp1,958,688,149,578, respectively, for the year ended December 31, 2016.*

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Duabelas Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	345.382.517.883	353.264.425.908	*Salaries, wages and employees' benefits*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	144.202.007.137	152.786.375.818	*Loss on sale of foreclosed assets*
Promosi dan iklan	120.262.439.722	114.829.340.688	*Promotion and advertising*
Pengepakan dan pengiriman	97.455.369.406	103.934.294.536	*Packaging and delivery*
Penyusutan (catatan 9)	87.206.904.852	87.828.012.361	*Depreciation (Note 9)*
Sewa	60.561.352.384	62.186.613.065	*Rental*
Insentif	49.462.265.862	61.387.629.272	*Incentive*
Keamanan dan kebersihan	47.027.300.576	55.274.754.892	*Security and cleaning service*
Transportasi dan perjalanan dinas	42.059.146.917	43.834.801.137	*Transportation and travelling*
Komisi penjualan	42.007.281.354	29.855.505.278	*Sales commissions*
Listrik dan air	24.857.577.879	25.612.043.867	*Utilities*
Alat tulis dan keperluan kantor	22.986.982.713	19.745.045.888	*Stationeries and office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	22.572.955.574	16.306.960.423	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perijinan	17.435.335.649	17.011.219.769	*Taxes and licenses*
Komunikasi	14.097.363.461	14.234.120.394	*Communication*
Pendidikan dan pelatihan	14.043.370.548	17.295.001.628	*Training and recruitment*
Tagihan atas jaminan	13.329.480.073	6.337.956.705	*Warranty claim*
Asuransi	10.907.133.941	14.278.399.702	*Insurance*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.188.151.073	6.556.234.099	*Provision for employee benefits*
Jasa profesional	7.199.192.430	7.712.952.856	*Professional fees*
Pensiun	7.090.731.128	6.613.419.994	*Pension*
Representasi dan jamuan	7.064.093.142	6.079.054.721	*Representation and entertainment*
Lain-lain	46.585.242.591	57.730.021.760	*Others*
Total beban penjualan	**1.251.984.196.295**	**1.280.694.184.761**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	599.826.781.286	578.175.507.938	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	362.818.932.158	270.213.010.200	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (catatan 9)	109.449.746.660	108.508.993.948	*Depreciation (Notes 9)*
Keamanan dan kebersihan	46.579.259.234	43.364.739.937	*Security and cleaning service*
Pajak dan perizinan	39.127.207.691	24.605.758.178	*Taxes and licenses*
Sewa	33.877.295.999	34.289.147.461	*Rental*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	30.487.956.790	29.968.300.906	*Provision for employee benefits*
Alat tulis dan keperluan kantor	19.718.388.516	20.965.885.671	*Stationeries and office supplies*
Komunikasi	19.173.212.888	19.795.073.650	*Communication*
Transportasi dan perjalanan dinas	18.859.769.916	19.159.707.363	*Transportation and travelling*
Pensiun	18.195.700.377	17.142.076.478	*Pension*
Listrik dan air	15.969.080.572	13.092.971.276	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	15.703.634.977	12.003.176.412	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	14.075.198.094	15.610.999.140	*Professional fees*
Pengepakan dan pengiriman	7.933.147.705	6.362.837.721	*Packaging and delivery*
Asuransi	5.416.265.749	9.087.302.394	*Insurance*
Lain-lain	53.858.805.290	57.890.013.030	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**1.411.070.383.902**	**1.280.235.501.703**	***Total general and administrative expenses***
Total beban usaha	**2.663.054.580.197**	**2.560.929.686.464**	***Total operating expenses***

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari:

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *The Year Ended* December *31,*		
	2017	**2016**	
Pendapatan operasi lain			*Other operating income*
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	125.503.570.042	110.114.540.343	*Income from recovery of written-off financing receivables*
Pendapatan denda	77.569.235.826	71.862.312.147	*Penalty income*
Laba penjualan asset tetap	66.363.346.390	12.845.581.127	*Gain on sale of fixed assets*
Selisih perubahan nilai wajar properti investasi	537.693.709.786	138.813.708.969	*Revaluation increment of investment property*
Bonus penjualan dan insentif dealer	51.899.959.234	54.026.767.793	*Sales bonus and dealer incentive*
Pendapatan komisi	37.074.118.048	11.317.862.854	*Commission income*
Pendapatan sewa	35.166.000.776	32.100.248.296	*Rental income*
Pendapatan selisih BBN	22.048.339.162	11.793.915.485	*BBN income*
Pendapatan jasa manajemen	9.704.027.936	894.257.891	*Management fee income*
Pendapatan subsidi (penjualan/ promosi/diskon)	8.079.388.902	11.316.524.591	*Subsidy income (for sales/ promotion/ discount)*
Refund asuransi (insentif leasing)	2.858.172.706	3.213.029.967	*Insurance income (incentive leasing)*
Pendapatan scrap	2.305.820.375	1.987.291.986	*Scrap income*
Laba selisih kurs - neto		28.625.131.215	*Gain on foreign exchange - net*
Lain - lain	121.966.793.523	94.780.322.690	*Others*
Total pendapatan operasi lain	1.098.232.482.706	583.691.495.354	*Total other operating income*
Beban operasi lain			*Other operating expenses*
Rugi selisih kurs, neto	(20.717.582.715)	-	*Loss on foreign exchange net*
Denda pajak (SKP)	(14.221.459.821)	(40.985.014.947)	*Taxes penalty* (SKP)
Provisi kredit	(12.147.083.830)	(3.559.936.180)	*Credit provision*
Lain - lain	(83.190.821.290)	(71.442.128.022)	*Others*
Total beban operasi lain	(130.276.947.656)	(115.987.079.149)	*Total other operating expenses*
Total pendapatan lain - lain - neto	967.955.535.050	467.704.416.205	*Total other income - net*

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 21).

29. INCOME (LOSS) PER SHARE - BASIC

Loss per share is calculated by dividing net loss for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (Notes 1b, 2y, and 21).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2017	**2016**	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(109.626.741.798)	(289.419.917.738)	*Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.765.278.412	2.765.278.412	*Weighted average number of outstanding common stock*
Rugi per saham dasar	**(39,64)**	**(104,66)**	***Basic loss per share***

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

		Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*		Pihak terkait lainnya/ *Other Related Parties*		
Dasar Transaksi	**Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years ended***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban konsolidasian/ *Percentage consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban konsolidasian/ *Percentage consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	***Nature of Transactions***
Penjualan barang	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	145.071.254.756	0,94%	729.809.384.783	4,75%	*Sales of goods*
	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*	39.215.042.397	0,26%	595.621.976.575	3,96%	
Pembelian barang	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	-	-	7.474.837.522.966	60,82%	*Purchase of goods*
	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*	-	-	7.290.516.191.810	58,87%	
Beban bunga	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	184.500.000	0,02%	2.320.545.196	0,27%	*Interest expense*
	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*	-	-	6.264.746.135	0,78%	
Pendapatan sewa	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	5.625.968.704	0,04%	60.546.911.294	0,39%	*Rental income*
	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*	1.614.080.336	0,01%	56.838.193.727	0,38%	
Pendapatan bunga	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	71.418.460.356	37,29%	7.972.335.683	4,16%	*Interest income*
	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*	49.515.507.908	34,82%	343.554.080	0,24%	
Jasa kontraktor pertambang	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	-	-	25.647.527.971	0,17%	*Mining contractor services*
	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*	-	-	63.558.102.884	0,42%	
Jasa Manajemen/	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	3.132.464.000	0,02%	12.110.696.000	0,08%	*Management Fee*
	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*	1.130.000.000	0,01%	2.577.636.000	0,02%	
Penerimaan Dividen/	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*	-	-	31.175.019.000	0,20%	*Received of Dividend*
	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*	-	-	17.207.380.000	0,11%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group did not provide any provision for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2017	31 Desember / *December 31,* 2016	
Piutang dari:			*Due from:*
Lancar			*Current*
PT Indomobil Manajemen Corpora	401.910.475.772	462.597.749.982	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Indobuana Pangsaraya	378.679.702.508	337.121.742.188	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Wahana Inti Sela	362.003.848.044	414.925.663.687	*PT Wahana Inti Sela*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	297.148.164.810	81.665.163.318	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Prima Sarana Gemilang	197.804.666.666	69.238.000.000	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Hamfred Technology Indonesia	171.666.511.780	101.803.324.063	*PT Hamfred Technology Indonesia*
PT Indo Global Traktor	65.000.000.000	-	*PT Indo Global Traktor*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	34.649.435.701	23.998.995.750	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Hino Motors Sales Indonesia	23.674.243.028	2.140.387.678	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Garuda Sentosa Abadi	17.500.000.000	-	*PT Garuda Sentosa Abadi*
PT Penta Artha Impressi	7.000.000.000	-	*PT Penta Artha Impressi*
PT Nissan Motor Indonesia	2.133.296.818	1.289.217.759	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	1.361.799.880	1.572.561.030	*PT Suzuki Indomobil Sales*
Total piutang pihak berelasi	**1.960.532.145.008**	**1.496.352.805.455**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			*Due to:*
Lancar			*Current*
PT Indo Masa Sentosa	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Indo Masa Sentosa*
PT Indomobil Prima Energi	13.500.000.000	-	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Tritunggal Intipermata	-	220.000.000.000	*PT Tritunggal Intipermata*
Total utang pihak berelasi	**28.500.000.000**	**235.000.000.000**	***Total due to related parties***

Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan terkait atas pemberian kepada atau penerimaan dari pihak berelasi.

a. Piutang dari WIS merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga WIS kepada IMGSL, MCA, dan WW, Entitas Anak, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.

b. Piutang dari IBPR merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga IBPR kepada WW, IMGSL, dan MCA, Entitas Anak, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.

c. Piutang dari IMC merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga IMC kepada Perusahaan, IMGSL, WW, Entitas Anak, WISEL dan entitas anak yang dikenakan bunga sebesar 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.

The Company has complied with all relevant regulations in relation with giving to and receipt from related parties.

a. Receivable from WIS represents principal and interest of promissory note issued by WIS to IMGSL, MCA, and WW, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% in 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.

b. Receivable from IBPR represents promissory note with principal and interest issued by IBPR to WW, IMGSL, and MCA, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% in 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.

c. Receivable from IMC represents principal and interest of promissory note issued by IMC to the Company IMGSL, WW, Subsidiaries, WISEL and subsidiaries which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% in 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

d. Piutang dari HTI merupakan pinjaman surat sanggup/promes HTI kepada IMGSL dan MCA yang dikenakan bunga 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.

e. Piutang dari PT Indo Global Traktor (IGT) merupakan pinjaman surat sanggup/promes IGT kepada EDJS yang dikenakan bunga 12% per tahun.

f. Piutang dari NMDI merupakan tagihan RMM dan entitas anak IWT atas subsidi iklan dan promosi serta dealer insentif.

g. Piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) merupakan tagihan IMGSL dan GMM yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.

h. Piutang dari HMSI merupakan piutang program servis gratis dan insentif yang akan diterima grup UPM, IST, dan RMM.

i. Piutang dari PT Garuda Sentosa Abadi (GSA) merupakan pinjaman surat sanggup/promes GSA kepada MCA yang dikenakan bunga 12% per tahun.

j. Piutang dari PT Penta Artha Impressi (PAI) merupakan Piutang Obligasi Konversi dari PT Indomobil Trade Nasional (ITN), sebagai pemegang obligasi yang jatuh tempo 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian yaitu tanggal 13 Desember 2020 dan dikenakan bunga 1% per tahun.

k. Piutang dari NMI merupakan tagihan RMM dan grup IWT atas klaim subsidi penjualan serta *service charge.*

l. Piutang dari SIS merupakan tagihan RMM dan IMT atas subsidi penjualan kendaraan.

m. Piutang dari PSG merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga PSG kepada WISEL dan EDJS yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% - 12,25% untuk tahun 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

d. Receivable from HTI represents promissory note issued by HTI to IMGSL and MCA, which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% in 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.

e. Receivable from PT Indo Global Traktor (IGT) represents promissory note issued by IGT to EDJS which bears an annual interest rate at 12%.

f. Receivable from NMDI represents receivable of RMM and Subsidiaries of IWT on advertising and promotion subsidy and dealer incentive.

g. Receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) represents receivables of IMGSL and GMM which bear an annual interest rate at 12.00% - 12.25% in 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.

h. The Receivable from HMSI represents free service and incentive program receivable which will be received by UPM group, IST, and RMM.

i. Receivable from PT Garuda Sentosa Abadi (GSA) represents promissory note issued by GSA to MCA which bears an annual interest rate of 12%.

j. Receivable from PT Penta Artha Impressi (PAI) represents Convertible Bond Receivable of PT Indomobil Trade Nasional (ITN, as a bond holder which will mature 3 (three) years from the agreement date which is December 13, 2020 and bears an annual interest of 1%.

k. Receivable from NMI represents receivable of RMM and IWT group on sales subsidy claim and service charge.

l. Receivable from SIS represents receivables of RMM and IWT on vehicle sales subsidy.

m. Receivable from PSG represents principal and interest of promissory note issued by PSG to WISEL and EDJS, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% in 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

n. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 28 Oktober 2015 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), TIP setuju untuk memberikan pinjaman tanpa bunga kepada CSM sebesar Rp170.000.000.000 terhitung sejak 28 Oktober 2015 sampai dengan 27 Oktober 2016.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 13 November 2015, CSM memperoleh tambahan pinjaman tanpa bunga dari TIP sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2016.

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam antara CSM dan TIP tanggal 28 Oktober 2016, pinjaman sebesar Rp170.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 tersebut telah diperpanjang masing-masing sampai dengan 30 Oktober 2017 dan 14 November 2017.

Dengan demikian jumlah pinjaman dari TIP kepada CSM sebesar Rp220.000.000.000.

Seluruh pinjaman CSM kepada TIP ini, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Surat Sanggup CSM no. 001/CSM/SS/VI/17 tanggal 29 Juni 2017, sejak tanggal tersebut pinjaman CSM diatas dikenakan bunga 12,00% per tahun.

Pinjaman CSM kepada TIP sebesar Rp220.000.000.000 tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2017 dan telah dilunasi pada tanggal 19 Desember 2017.

o. Utang kepada PT Indo Masa Sentosa merupakan pinjaman CSA tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

p. Utang kepada IPE merupakan utang surat sanggup/promes Perusahaan yang dikenakan bunga 12% per tahun dan telah dilunasi tanggal 5 Februari 2018.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

n. Based on Lending and Borrowing Agreement dated October 28, 2015 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Tritunggal Intipermata (TIP), TIP agreed to give loans to CSM amounting to Rp170,000,000,000 which bear no interest starting from October 28, 2015 to October 27, 2016.

Based on Addendum of Lending and Borrowing Agreement dated November 13, 2015, CSM obtains additional loan which bear no interest from TIP amounting to Rp50,000,000,000 which will mature on November 12, 2016.

Based on Lending and Borrowing Agreement dated October 28, 2016 between CSM and TIP, the loans amounting to Rp170,000,000,000 and Rp50,000,000,000 has been extended up to October 30, 2017 and November 14, 2017, respectively.

Therefore, total loan amount obtained by CSM from TIP was Rp220,000,000,000.

All the CSM's loan payable to TIP is unsecured and bore no interest.

Based on CSM Promessory Note no. 001/CSM/SS/VI/17 dated June 29, 2017, CSM's loan above bears interest rate at 12.00% per annum.

CSM's loan payable to TIP in the amount of Rp220,000,000,000 matured on November 14, 2017 and was fully paid on December 19, 2017.

o. Payable to PT Indo Masa Sentosa represents CSA loan which is unsecured and bear no interest.

p. Payable to IPE represents Company's promissory note payable which bears an annual interest rate of 12% and was fully paid on February 5, 2018.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Adijaya Mulia (ADM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Jasa Pembersihan Lahan/ *Land Clearing Service*.
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Spareparts*
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of passenger car.*
PT Anekareksa International	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*.	Jasa Pembersihan Lahan/ *Land Clearing Service*.
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder.*	Asuransi Pertanggungan; Pinjaman, Kupon Obligasi IMFI; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Insurance Coverage; Loan; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Autotech Indonesia (AI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci AI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also AI's Key Management Personnel*	Pembelian saham AI milik Marubeni Corporation; Penerimaan Dividen/ *Purchase of AI shares owned by Marubeni Corporation; Receipt of Dividend*
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiry of Gallant Venture Ltd.*	Penjualan Sepeda Motor; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Motorcycle; Workshop Services.*
PT Batam Bintan Tekelomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiry of Gallant Venture Ltd.*	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ *Purchase of Telecommunication Services.*
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Pelayanan/ *Service Charge*
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Penjualan Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services*
PT Buana Alexander Trada (BAT)	Entitas Anak SIS/ *Subsidiary of SIS*	Penjualan suku cadang/ *Sale of Sparepart*
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT/ *Some Key Management Personnel of the Company are also BIT's Key Management Personnel*	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ *Rental of Land and Building for Showroom and Workshop*
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services*
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Air/ *Purchase of Water*
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Utang Obligasi Konversi / *Convertible Bond Payable*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci CSDP/ *Some Key Management Personnel of the Company are also CSDP's Key Management Personnel*	Pemberian Pinjaman/ *Granting of Loan*
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator/ *Rental of Excavator*
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri/ *Founder*	Pembayaran luran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI dan IWT; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI and IWT Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Asosiasi CSA, Entitas Anak/ *Associated Entity of CSA, subsidiary*	Investasi Awal; Penjualan Tanah; Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Dilusi Penyertaan Saham/ *Initial Investment; Sale of Land; Additional paid up capital; Purchase of Goods; Dilution of Investment*
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pembayaran Dividen/ *Dividend Payment*
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pemberian Pinjaman/Pemegang Saham Minoritas IMJ *Granting of Loan /Minority Shareholder of IMJ*
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor*
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ *The Company's Independent Commissioner*	Sewa Showroom; Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ *Showroom Rental; Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop*
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Penyewaan Alat Berat/ *Sale of Truck; Rental of Heavy Equipment.*
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak./ *Associated Company of IMJ, Subsidiary*	Setoran modal awal dan tambahan setoran modal/ *Initial Paid up Capital and additional paid up capital*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel*	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan; Penjualan Tanah dan Bangunan/ *Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building; Sale of Land and Building*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Teknologi Informasi/ *Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse; Information Technology Services*
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan aki/ *Sale of battery*
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP./ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ *Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.*
PT Indofood Asahi Sukses Beverage	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik/ *Logistic service*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ *Rental of Vehicles; Logistic Service; Digital Marketing*
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ *Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing.*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ *Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service*
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik/ *Logistic service*
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk Hino; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Logistik/ *Sale of Hino truck; Workshop Services; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Logistic Service*
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Ruang Kantor; Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ *Office Space Rental; Workshop Services; Divestment of an Associated Company*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik/ Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan/ *Warehouse and Vehichle Rental; Sale of Unit and Spareparts;Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services*
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ *A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA*	Setoran Modal Awal; Pinjaman Dana/ *Initial Paid up Capital; Fund borrowing*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ *Management Fee; Bond Holder of IMFI Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee*
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/Pemegang Saham Minoritas IMJ *Lending Funds; Interest Charge/Minority Shareholder of IMJ*
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Sewa ruang kantor; Jasa IT; Kreditur; Jasa Administrasi/ *Office Space Rental; IT Service; Creditor; Administration Service*
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik/ *Logistic service*
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of passenger car*
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penutupan Asuransi; Penyewaan Kendaraan; Jasa Pengemudi/ *Insurance Coverage; Rental of Vehicles; Driver Services*
PT Indotirta Swaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / *Car Rental; Purchase of Heavy Equipment*
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company of IMGSL, Subsidiary*	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ *Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building*
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ *WISEL's Investee Company*	Pemberian Pinjaman/ *Granting of Loan.*
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop service.*
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop service.*
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik/ *Logistic service.*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP/ Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of passenger car.*
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pembuatan Tanggul, parit, dan gorong-gorong; Penjualan Sukucadang/ *Dyke, ditch, and culverts construction service; Sales of Spareparts*
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Workshop Services/ *Sale of Spareparts; Workshop Services*
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ *Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service.*
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Suku Cadang/ *Sales of Truck and Spareparts*
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor*
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ *Rental of Excavator and Dump Truck*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company of IMGSL, Subsidiary*	Pemberian Jaminan Perusahaan oleh IMGSL; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer; Peningkatan Modal/ *IMGSL's Corporate Guarantee; Information Technology Services; Management Fee; Purchase of Dump Body & Mixer; Capital Increase.*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan./ *Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services.*
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Persiapan Lahan/ *Land Preparation*
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges.*
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pendalaman Kanal ; Penjualan Suku Cadang ; Jasa Pemeliharaan Jalan/ *Canal Extraction Service ; Sales of Spareparts ; Road Maintenance Services*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (dahulu/formerly PT Jideco Indonesia)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen/ *Management Fee*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci MASA/ *Some Key Management Personnel of the Company are also MASA's Key Management Personnel*	Investasi, Pembelian Barang Dagangan; Penerimaan Dividen; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik/ *Investment, Purchase of Goods; Receipt of Dividend; Workshop Service; Logistic Service.*
PT Nikko Securities Indonesia (NSI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Kendaraan; Investasi Surat Berharga/ *Vehicle Rental; Securities Investment*
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak/ *Associated Company of IMJ, Subsidiary*	Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa Ruangan Kantor; Tambahan Setoran Modal/ *User of Information Technology Services; Office Space Rental; Additional Paid Up Capital*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company of IMGSL, Subsidiary*	Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merek Nissan dan Datsun; Subsidi Promosi; Insentif Dealer Manajemen; Menyewa Bangunan; Pemasaran Digital; Jasa Instalasi/ *Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Promotion Subsidy; Dealer Management Incentive; Rental Building; Digital Marketing; Installation Services*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Tambahan Setoran Modal; Pembelian Unit dan Suku Cadang merek Nissan dan Datsun; Menyewa Tanah dan Bangunan/ *Additional paid up capital; Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Rental Land and Building/*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Entitas Investasi CSM dan ITN/ *Investee Company of CSM and ITN.*	Investasi Saham; Pemberian Piutang Obligasi Konversi/ *Share Investment; Granting of Convertible Bond.*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan/ *Sales of Truck, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing*
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Alat Panjat Pohon/ *Sale of tree climbing equipment.*
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ *Associated Company of ISM*	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ *Purchase of Truck; Vehicle Rental*
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Penjualan Truk dan Alat Berat; Penjualan Bodi Dump; Penyewaan Alat Berat/ *Lending Funds; Interest Charges; Sales of Truck and Heavy Equipments; Sales of Dump Body; Rental of Heavy Equipments*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa alat berat; Penjualan Sukucadang Alat Berat/ *Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment Spareparts.*
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Kendaraan/ *Sale of Vehicle*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ *Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Service; Digital Marketing.*
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ *Related Party of ISM and SIMP*	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ *Genset service; Workshop Services*
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ *Associated Company of CSM*	Setoran modal; Jasa Manajemen Logistik; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ *Paid up capital; Logistic Management Fee; Driver Arrangement Revenue.*
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Sukucadang Alat Berat serta terkait; Jasa Perbengkelan/ *Sale of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Workshop Services.*
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruangan Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital./ *Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing.*
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Receipt of Dividend*
PT Suzuki Finance Indonesia (SFI)	Entitas Investasi IMJ/ *Investee Company of IMJ.*	Penyertaan saham baru./ *New investment.*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel*	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Dilusi Penyertaan Saham; Jasa Stamping/ *Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Dilution of Investment in shares of stock; Stamping Service*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Menyewa Ruang Kantor/ *Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space*
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel.*	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Receipt of Dividend; Logistics Services; Management Fee; Rental of Office Space*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pengguna Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ *User of Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment*
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services*
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Listrik/ *Purchase of Electricity*
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services*
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Jasa Manajemen, Penjualan Kendaraan Penumpang; Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ *Management Fee; Sale of Passenger Car; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment*
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UPIN/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UPIN's Key Management Personnel*	Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Investment.*
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel*	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ *Investment; Consultation Fee.*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik/ *Loan; Promissory Notes; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of vehicles and spareparts; Logistic Service.*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	31 Desember / ***December 31, 2017***	**31 Desember /** ***December 31, 2016***	
Imbalan kerja jangka pendek	17.357.356.507	14.597.219.456	*Short-term employee benefits*
Jumlah	**17.357.356.507**	**14.597.219.456**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2017 dan HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, NFSI, FIBM, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d, 2f, 8, and 31d).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 5,7% dan 4,22%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, SILS and IMSA as of December 31, 2017 and HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, NFSI, FIBM, SILS and IMSA as of December 31, 2016 are Associated Companies (Note 1d, 2f, 8, and 31d).

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 5.7% and 4.22%, of the consolidated net revenues as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp400.864.292.938 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp291.098.274.614 pada tanggal 31 Desember 2016, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,0519% dan 0,0026% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp3.922.798.684 pada tanggal 31 Desember 2016, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 59,5% dan 65,03%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp1.310.097.195.077 dan Rp772.058.915.477 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp400,864,292,938 as of December 31, 2017 and Rp291,098,274,614 as of December 31, 2016, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.0519% and 0.002% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp3,922,798,684 as of December 31, 2016, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 59.5% and 65.03% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp1,310,097,195,077 and Rp772,058,915,477 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

c. The Company and certain Subsidiaries granted loan to certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 10).

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 31 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

Berdasarkan Adendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200.000.000 per bulan.

h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp50.157.784.042 dan Rp48.136.419.840 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6, 9 and 10).

e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).

f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 31 below for details of these agreements.

g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200,000,000 monthly.

h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp50,157,784,042 *and Rp48,136,419,840 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia. [(a) & (c)] / *Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, spare parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia.* [(a) & (c)]	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ *Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia*
	- Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain. Efektif tanggal 30 November 2016, perjanjian ini telah diakhiri. [(b)] / *Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties. Effective on November 30, 2016, this agreement has been terminated.* [(b)]	Volvo Car Corporation, Swedia *Volvo Car Corporation, Sweden*
	- Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM [(h)]/ *Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM* [(h)]	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
	- Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term which automatically renewable every year*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 9 Juni 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018. [(r)]/ *Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from February June 9, 2014 and was extended until December 31, 2018.* [(r)]	PT Volvo Indonesia/ *PT Volvo Indonesia*
	- Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 24 Februari 2006 sampai dengan 9 Juni 2014. [(s)]/ *Distributor "Renault" trucks in Indonesia which is valid from February 24, 2006 up to June 9, 2014.* [(s)]	Renault Trucks SaS, Perancis/ *Renault Trucks SaS, France*
	- Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan [(c)]/ *Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan* [(c)]	Mack Truck Inc., Amerika Serikat/ *Mack Truck Inc., USA*
	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai 31 Desember 2017/ *Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017.*	John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ *John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd*.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Renault " di Indonesia (j) dan (n)/ *Dealer of "Volvo" trucks and "Renault" trucks in Indonesia (j) and (n)*	PT Volvo Indonesia
	- Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2018./ *Dealer of "*HIAB*" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to December 31, 2018.*	Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapore*
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan *fleet*./ *Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales.*	PT Indomobil Prima Niaga
	- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku (n)/ *Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku (n)*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (m)/ *Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region (m)*	Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) - Singapura/ *Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore*
	- Dealer untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan Papua (q)/ *Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera, Java, Nusa Tenggara, and Papua (q)*	
	- Dealer untuk "TEL Equipment" dan suku cadangnya di Indonesia yaitu Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Papua (u)/ *Dealer of "TEL Equipment" and related spareparts in Indonesia namely; Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara and Papua (u)*	Terex Equipment Limited, Skotlandia/ *Terex Equipment Limited, Scotland*
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun. (h)/ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year. (h)*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" [(i)]/ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand.* [(i)]	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320/ *Continuous supply and technical assistance for the assembly and service of knocked-down SD300 and SsangYong SG320*	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ *SsangYong Motor Company, South Korea*
	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" [(e)]/ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton"* [(e)]	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
	- Dealer untuk kendaraan "Volvo", namun telah berakhir pada tanggal 24 Mei 2017./ *Dealer of "Volvo" vehicles, but it has been terminated on May 24, 2017.*	PT Central Sole Agency
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk seluruh wilayah Indonesia [(g)]/ *Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia* [(g)]	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ *Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.*	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ *Authorized Nissan dealer for Indonesia*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" [(g)]/ Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts. [(g)]	Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut. / *Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.*	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014. / *Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.*	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif dari 1 Juli 2009 sampai 1 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2013 serta diakhiri pada tanggal tersebut./ *Distributor for "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia, effective from July 1, 2009 until July 1, 2012 and was extended until December 31, 2013 and was ended on the said date.*	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., Cina/ *Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. [(l)]/ *Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014.* [(l)]	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya/ *Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. [(n)]/ *Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year.* [(n)]	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
	- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2018. / *Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2018.*	Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/ *Mantsinen Group Ltd Oy, Finland*
	- Distributor untuk *mobile harbour crane* dengan merek "Italgru" untuk wilayah Indonesia, yang berlaku sampai dengan 22 Juni 2017 dan diperpanjang sampai 22 Juni 2018./ *Distributor for "Italgru" mobile harbour crane for Indonesia, was valid until / June 22, 2017 and has been extended up to June 22, 2018.*	ITALGRU S.r.l., Italia/ *ITALGRU S.r.l., Italy*
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/ *Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.*	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/ *Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/ *Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area*	PT Nissan Motor Indonesia
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan [(k)] *Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan [(k)]*	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ *Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore*
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku [(n)]/ *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku [(n)]*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia [(p)]/ *Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region [(p)]*	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ *JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 4 Januari 2018. *Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 4, 2018.*	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
PT Indosentosa Trada (IST) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2018./ *Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2018.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	- Distributor untuk alat-alat berat (Traktor) dengan merek "LS" untuk wilayah Indonesia yang berlaku sejak 26 Maret 2014/ - *Distributor for "LS" heavy equipment (tractor) for Indonesia area which is valid since March 26, 2014.*	LS Mtron Ltd. (Korea)/ *LS Mtron Ltd. (Korea)*
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/*and* PT National Assemblers (NA)	- Perjanjian penyaluran suku cadang Renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Indonesia [(o)]/ - *Supply Agreement for Renault spareparts with NA to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in Indonesia.* [(o)]	Renault s.a.s., Perancis/ *Renault s.a.s., France*
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/*and* PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	- Perjanjian Distributor untuk kendaraan "Renault" kepada AEI di wilayah Indonesia dan akan didistribusikan oleh IWT [(t)]./ *Distributor Agreement for "Renault" vehicles with AEI in Indonesian territory and will be distributed by IWT* [(t)].	Renault s.a.s., Perancis/ *Renault s.a.s., France*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/*and* PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Renault" di wilayah Indonesia./ *Dealer of "Renault" vehicles in Indonesian territory.*	PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

Catatan:

(a) CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VCOC), dimana VCOC memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Efektif 1 Januari 2015, Perjanjian Distributor antara CSA dengan VCOC dialihkan kepada Volvo Car Corporation (VCC), perusahaan induk VCOC, karena per 1 Januari 2015 VCOC telah menjadi perusahaan dorman.

Notes:

(a) CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VCOC), whereby VCOC grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. Effective on January 1, 2015, the Distributorship Agreement between CSA and VCOC has been transferred to Volvo Car Corporation (VCC), the parent company of VCOC, as VCOC has turned into a dormant entity.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(b) CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a). Pada tanggal 30 November 2016, Perjanjian ini telah diakhiri.

(c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL.

(d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 3 November 2018.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(b) CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a). On November 30, 2016, this Agreement has been terminated.

(c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL.

(d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 and has been extended until November 3, 2018.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(e) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

(f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

(g) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juli 2017.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

(h) CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/ memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

(i) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(e) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

(f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

(g) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 and has been extended until July 2, 2017.

Currently WICM is not active yet to assemble Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

(h) CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (contractual parts) to GMM, a Subsidiary. GMM holds a non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

(i) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(j) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapura sebagai ekslusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan - Indonesia.

(k) Efektif 14 Maret 2014, INTRAMA, Entitas Anak WISEL, ditunjuk sebagai agen tunggal alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" oleh Manitou Asia Pte Ltd.

(l) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.

(m) Efektif 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

i. Volvo Truk akan dijual/dipasok di wilayah-wilayah sebagai berikut:
   a. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
   b. Wilayah yang lain di Indonesia oleh PT Indotruck Utama (ITU)

   Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (2) dua tahun berikutnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(j) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan - Indonesia territory.

(k) Effective March 14, 2014, INTRAMA, Subsidiary of WISEL, has been appointed as sole dealer of "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment by Manitou Asia Pte Ltd.

(l) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.

(m) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia with terms as follows:

i. Volvo Truck will be distributed in the following areas:
   a. Kalimantan, Sulawesi, and Maluku by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
   b. Other areas in Indonesia by PT Indotruck Utama (ITU)

   This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (2) two years.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

ii. Renault Truk akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (1) satu tahun berikutnya.

(o) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:

i. Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;
ii. Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

(p) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:
a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels
COMATRA - CCTV

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

ii. Renault Truck will be distributed in all Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (1) one year.

(o) On February 21, 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble the H79 vehicle from NA for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:
i. The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down parts which one necessary for the assembly of the H79 vehicle by NA;
ii. The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles by NA for distribution in Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date.

(p) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:
a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels
COMATRA - CCTV

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Desember 2014 dan diperpanjang sampai 30 Juni 2015. Untuk kemudian diperpanjang kembali sampai 30 Juni 2018.

(q) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte)., Ltd., divisi Peralatan Konstruksi - Singapura, sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia.

(r) Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia (PTVI) dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014 masih berlaku dengan diterbitkanya Surat Pernyataan dari PTVI yang ditandatangani tanggal 5 Februari 2018 dan berlaku dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

(s) Berdasarkan surat dari Renault Trucks (RT) tertanggal 24 Agustus 2015, Perjanjian Impor Truk Renault yang ditandatangani antara WISEL dan RT tanggal 19 November 2009 menjadi berakhir dengan berlakunya Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014.

(t) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tertanggal 23 Februari 2016, Renault s.a.s (Perancis) menunjuk AEI sebagai *non-exclusive distributor* kendaraan merek “Renault”, yang akan didistribusikan oleh IWT di wilayah Indonesia.

(u) Berdasarkan Interim Dealer Agreement antara Terex Equipment Limited (TEL) yang merupakan bagian dari Volvo Construction Equipment (VCE) Group dengan PT Indotruck Utama (ITU), entitas anak, TEL menunjuk ITU untuk mendistribusikan TEL Rigid Dump Trucks (TEL Equipment) dan suku cadangnya di Indonesia untuk wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Papua.

Perjanjian ini efektif berlaku sejak tanggal 18 Juli 2017 sampai 30 April 2018 dan hanya dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

This appointment is valid from July 1, 2013 until December 31, 2014 and has been extended until June 30, 2015. Then, again extended until June 30, 2018.

(q) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte)., Ltd., Construction Equipment division - Singapore, as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory.

(r) Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia (PTVI) and WISEL dated June 9, 2014 still valid and was published of Statement Letter of Appoinment from PTVI signed on February 5, 2018 and valid from January 1, 2018 up to December 31, 2018.

(s) Based on Renault Trucks (RT)’s letter dated August 24, 2015, Renault Truck Importer Agreement dated November 19, 2009 between WISEL and RT was terminated from the effectiveness of Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia and WISEL dated June 9, 2014.

(t) Based on Importation and Distribution Agreement dated February 23, 2016, Renault s.a.s (France) granted the non-exclusive right to AEI for “Renault” vehicle, which will be distributed by IWT in Indonesian territory.

(u) Based on the Interim Dealer Agreement between Terex Equipment Limited (TEL), part of Volvo Constuction Equipment (VCE) Group and PT Indotruck Utama (ITU) subsidiary, TEL appointed ITU as its dealer to distribute TEL Rigid Dump Trucks (TEL Equipment) and related parts in Indonesia for Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara and Papua territory.

This agreement become effective on July 18, 20017 until April 30, 2018. It can only be extended based on agreement of between both parties.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Kelompok usaha mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai *lessee* maupun sebagai *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

1. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp128.028.203.032 dan Rp115.987.351.585 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.

d. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp128,028,203,032 and Rp115,987,351,585 for the years ended December 31, 2017 and 2016.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

2. CSM dan IMFI, Entitas Anak IMJ, menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

a. CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

2. CSM and IMFI, Subsidiaries of IMJ, are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

a. CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Singapore as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak dalam Dolar AS/** ***Contract value in US Dollar***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka I / *Syndicated term loan I*	20.000.000	11 Februari 2016/ *February 11, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
Kredit Sindikasi Berjangka I / *Syndicated term loan I*	5.000.000	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
Total	**25.000.000**			***Total***

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 3.35% and 3.61%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

a. CSM (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (continued)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak dalam Dolar AS/** ***Contract value in US Dollar***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka I / *Syndicated term loan I*	14.000.000	February 25, 2016/ *February 25, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
Kredit Sindikasi Berjangka I / *Syndicated term loan I*	6.000.000	21 Juni 2016/ *June 21, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
Total	**20.000.000**			***Total***

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates 3.30% and 3.61%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak dalam Dolar AS/** ***Contract value in US Dollar***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka I / *Syndicated term loan I*	20.000.000	7 Maret 2016/ *March 7, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I / *Syndicated term loan I*	15.000.000	16 June 2016/ *June 16, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Total	**35.000.000**			***Total***

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 12,15% dan 11,23%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 12.15% and 11.23%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

a. CSM (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka I / *Syndicated term loan I*	5.000.000	14 Maret 2016/ *March 14, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Total	**5.000.000**			***Total***

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka I / *Syndicated term loan I*	5.000.000	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I / *Syndicated term loan I*	5.000.000	8 Agustus 2016/ *August 8, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I / *Syndicated term loan I*	5.000.000	15 Agustus 2016/ *August 15, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Total	**15.000.000**			***Total***

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,70% sampai dengan 10,50%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.70% to 10.50%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak** ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	AS$15.000.000/ US$15,000,000	24 Agustus/ *August* 2015	24 Agustus/ *August* 2018	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$8.500.000/ US$8,500,000	14 Januari/ *January* 2015	14 Januari/ *January* 2018	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	AS$7.000.000/ US$7,000,000	22 Mei/ *May* 2014	22 Mei/ *May* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	AS$10.000.000/ US$10,000,000	23 April/ *April* 2014	23 April/ *April* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,63% sampai dengan 2,73%.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.63% to 2.73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA dengan rincian sebagai berikut:

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak** ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	9 Juni/ *June* 2017	8 Juni/ *June* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	9 Juni/ *June* 2017	8 Juni / *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	20 April/ *April* 2017	18 April/ *April* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	20 April/ *April* 2016	18 April/ *April 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	US$35.000.000	19 Mei/ *May* 2016	16 Mei/ *May* 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	US$40.000.000	16 Maret/ *March* 2016	15 Maret/ *March* 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	US$15.000.000	24 Agustus/ *August* 2015	24 Agustus/ *August* 2018	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$5.000.000	4 February/ *February* 2015	5 Februari/ *February* 2018	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$10.000.000	27 Oktober/ *October* 2014	27 Oktober/ *October* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swaps.

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contract with Nomura International PLC as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	**Nilai kontrak *Contract value***	**Tanggal perjanjian/ *Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$11.000.000/ US$11,000,000	16 September/ *September* 2014	16 September/ *September* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$10.000.000/ US$10,000,000	9 September/ *September* 2014	9 September/ *September* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	AS$5.000.000/ US$5,000,000	25 Maret/ *March* 2014	25 Maret/ *March* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,80%.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 2.80%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak** ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$15.000.000/ US$15,000,000	26 Februari/ *February* 2015	26 Februari/ *February* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$8.500.000/ US$8,500,000	14 Januari/ *January* 2015	16 Januari/ *January* 2018	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	AS$5.000.000/ US$5,000,000	25 Maret/ *March* 2014	25 Maret/ *March* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,67% sampai dengan 2,80% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.67% to 2.80% for interest rate swap.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak** ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$7.940.000/ US$7,940,000	30 Maret/ *March* 2017	30 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$2.060.000/ US$2,060,000	30 Maret/ *March* 2017	30 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Mandiri, Cabang Singapura/ *Mandiri, Singapore Branch*	AS$40.000.000/ US$40,000,000	24 Januari/ *January* 2017	24 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	AS$25.000.000/ US$25,000,000	28 Juli/ *July* 2016	27 Juli/ *July* 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
RHB Bank Berhad, Singapura/ *RHB Bank Berhad, Singapore*	AS$30.000.000/ US$30,000,000	6 Juni/ *June* 2016	6 Juni/ *June* 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	**Nilai kontrak *Contract value***	**Tanggal perjanjian/ *Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$25.000.000/ US$25,000,000	15 Januari/ *January* 2015	16 Januari/ *January* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	AS$4.000.000/ US$4,000,000	28 Januari/ *January* 2014	31 Januari/ *January* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,72% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.72% for interest rate swap.

IMFI pays principal installment and quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.60% for cross currency swap.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Maybank Indonesia Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak** ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$23.820.000/ US$23,820,000	14 Desember/ *December* 2017	13 Desember/ *December* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$6.180.000/ US$6,180,000	14 Desember/ *December* 2017	13 Desember/ *December* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$15.880.000/ US$15,880,000	18 Agustus/ *August* 2017	16 Agustus/ *August* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$4.120.000/ US$4,120,000	18 Agustus/ *August* 2017	16 Agustus/ *August* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$15.880.000/ US$15,880,000	30 Maret/ *March* 2017	29 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$4.120.000/ US$4,120,000	30 Maret/ *March* 2017	29 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	AS$18.333.000/ US$18,333,000	24 November/ *November* 2015	24 Agustus/ *August* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$13.000.000/ US$13,000,000	5 Februari/ *February* 2015	4 Februari/ *February* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$12.000.000/ US$12,000,000	4 November/ *November* 2014	4 November/ *November* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak** ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$15.880.000/ US$15,880,000	20 September/ *September* 2017	19 September/ *September* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$4.120.000/ US$4,120,000	20 September/ *September* 2017	19 September/ *September* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$15.880.000/ US$15,880,000	9 Juni/ *June* 2017	8 Juni/ *June* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$4.120.000/ US$4,120,000	9 Juni/ *June* 2017	8 Juni/ *June* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$15.880.000/ US$15,880,000	30 Maret/ *March* 2017	30 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$4.120.000/ US$4,120,000	30 Maret/ *March* 2017	30 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$27.500.000/ US$27,500,000	15 September/ *September* 2014	19 September/ *September* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follow: (continued)

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak** ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$8.500.000/ US$8,500,000	9 September/ *September* 2014	11 September/ *September* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	AS$18.500.000/ US$18,500,000	8 September/ *September* 2014	11 September/ *September* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
JA Mitsui Leasing/ *JA Mitsui Leasing*	AS$10.000.000/ US$10,000,000	4 Juni/ *June* 2014	5 Juni/ *June* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	AS$7.000.000/ US$7,000,000	22 Mei/ *May* 2014	22 Mei/ *May* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	AS$10.000.000/ US$10,000,000	14 Mei/ *May* 2014	15 Mei/ *May* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	AS$10.000.000/ US$10,000,000	3 April/ *April* 2014	3 April/ *April* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	AS$14.000.000/ US$14,000,000	29 Januari/ *January* 2014	26 Januari/ *January* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,69% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.69% for interest rate swap.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 10,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 10.75% for cross currency swaps.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak** ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	AS$10.000.000/ US$10,000,000	28 Desember/ *December* 2017	4 Januari/ *January* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$7.940.000/ US$7,940,000	2 Juni/ *June* 2017	29 Mei/ *May* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	AS$2.060.000/ US$2,060,000	2 Juni/ *June* 2017	29 Mei/ *May* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

b. IMFI (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,05% sampai dengan 8,25%.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

b. IMFI (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.05% to 8.25%.

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/ *December 31, 2017*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	**Jumlah nosional dalam Dolar AS/ *Notional amount in US Dollar (“000”)***	**Tanggal perjanjian/ *Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai *piutang* derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)***
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	8 Agutus 2016/ *August 8, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	362.625.768
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	15 Agustus 2016/ *August 15, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	384.221.280
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*				
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	14.000	25 Februari 2016/ *February 25, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	9.106.139.831
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	6.000	21 Juni 2016/ *June 21, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	4.544.213.109
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	21 Juni 2016/ *June 21, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	515.081.412
				14.912.281.400

31 Desember 2017/ *December 31, 2017*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	**Jumlah nosional dalam Dolar AS/ *Notional amount in US Dollar (“000”)***	**Tanggal perjanjian/ *Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)***
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank DBS Indonesia	20.000	3 Maret 2016/ *March 3, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	6.453.980.524
- PT Bank DBS Indonesia	15.000	15 Maret 2016/ *March 15, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	1.623.809.901
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	1.002.971.988
- PT Bank CTBC Indonesia	5.000	14 Maret 2016/ *March 14, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	119.196.794
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*				
- Standard Chartered Bank, Singapore	20.000	29 Januari 2016/ *January 29, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	3.126.593.892
				12.326.553.099

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

b. IMFI (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

b. IMFI (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

31 Desember 2016/
December 31, 2016

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Jumlah nosional dalam Dolar AS/ *Notional amount in US Dollar ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai *piutang* derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank CTBC Indonesia	5.000	14 Maret 2016/ *March 14, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	519.459.273
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	645.344.516
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	8 Agutus 2016/ *August 8, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	2.347.497.612
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	15 Agustus 2016/ *August 15, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	2.485.686.872
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*				
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	14.000	25 Februari 2016/ *February 25, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	14.442.594.768
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	6.000	21 Juni 2016/ *June 21, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	6.459.883.440
- Standard Chartered Bank, Singapore	5.000	21 Juni 2016/ *June 21, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	126.688.044
				27.027.154.525

31 Desember 2016/
December 31, 2016

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Jumlah nosional dalam Dolar AS/ *Notional amount in US Dollar ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank DBS Indonesia	20.000	3 Maret 2016/ *March 3, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	7.060.496.807
- PT Bank DBS Indonesia	15.000	15 Maret 2016/ *March 15, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	1.114.635.512
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*				
- Standard Chartered Bank, Singapore	20.000	29 Januari 2016/ *January 29, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	2.238.800.372
				10.413.932.691

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

b. IMFI (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

b. IMFI (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount (“000”)*	Angsuran pokok/ *Principal (“000”)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	708	708	14 Jan/ *Jan* 2015	14 Jan/ *Jan* 2018	200.713.620
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	3.750	1.250	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	13.209.300
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	3.750	1.250	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	200.049.768
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	417	417	4 Feb/ *Feb* 2015	5 Feb/ *Feb* 2018	9.564.889
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	708	708	14 Jan/ *Jan* 2015	16 Jan/ *Jan* 2018	13.232.111
						436.769.688
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	16.667	3.333	16 Mar/ *Mar* 2016	15 Mar/ *Mar* 2019	2.039.001.096
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	13.233	1.323	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	575.695.164
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	13.233	1.323	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	551.457.792
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.433	343	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	155.395.560
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.433	343	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	149.014.452
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	1.250	1.250	26 Feb/ *Feb* 2015	26 Feb/ *Feb* 2018	702.804.333
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	6.617	662	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	1.068.498.922
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	1.717	172	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	280.651.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	10.000	-	28 Des/ *Dec* 2017	4 Jan/ *Jan* 2018	20.590.521
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	14.583	2.083	28 Jul/ *Jul* 2016	27 Jul/ *Jul* 2019	3.972.510.503
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/*Singapore*	15.000	2.500	6 Jun/ *Jun* 2016	6 Jun/ *Jun* 2019	1.277.390.901

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

b. IMFI (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

b. IMFI (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	5.955	662	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	427.082.444
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	1.545	172	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	113.384.237
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	2.083	2.083	15 Jan/ *Jan* 2015	16 Jan/ *Jan* 2018	1.532.296.485
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	11.910	1.323	30 Mar/ *Mar* 2017	29 Mar/ *Mar* 2020	1.248.231.180
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	14.557	1.323	18 Agu/ *Aug* 2017	16 Agu/ *Aug* 2020	1.186.069.621
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	1.083	1.083	5 Feb/ *Feb* 2015	4 Feb/ *Feb* 2018	774.093.797
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.090	343	30 Mar/ *Mar* 2017	29 Mar/ *Mar* 2020	329.167.310
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.778	343	18 Agu/ *Aug* 2017	16 Agu/ *Aug* 2020	315.732.369
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	14.557	1.323	20 Sep/ *Sep* 2017	19 Sep/ *Sep* 2020	5.135.545.524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.778	343	20 Sep/ *Sep* 2017	19 Sep/ *Sep* 2020	1.341.807.468
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	13.233	1.323	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	1.265.559.324
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	11.910	1.323	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	660.234.684
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.433	343	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	334.649.148
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.090	343	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	176.178.192
						25.633.042.860
						26.069.812.548

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

b. IMFI (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

b. IMFI (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	17.500	2.917	19 Mei/ *May* 2016	16 Mei/ *Mei* 2019	2.595.512.292
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	13.233	1.323	20 Apr/ *Apr* 2017	18 Apr/ *Apr* 2020	519.349.032
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.433	343	20 Apr/ *Apr* 2017	18 Apr/ *Apr* 2020	129.085.344
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mandiri, Singapura/*Singapore*	30.000	1.111	24 Jan/ *Jan* 2017	24 Mar/ *Mar* 2020	890.638.470
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	5.000	1.667	24 Nov/ *Nov* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	3.172.675.852
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	23.820	1.945	14 Des/ *Dec* 2017	13 Des/ *Dec* 2020	1.803.632.553
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	6.180	515	14 Des/ *Dec* 2017	13 Des/ *Dec* 2020	456.695.050
						9.567.588.593

31 Desember 2016/
December 31, 2016

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	8.750	1.250	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	418.679.196
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	3.542	708	14 Jan/ *Jan* 2015	14 Jan/ *Jan* 2018	79.742.660
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.167	583	22 Mei/ *May* 2014	22 Mei/ *May* 2017	21.631.960
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.167	833	23 Apr/ *Apr* 2014	23 Apr/ *Apr* 2017	24.775.984
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	8.750	1.250	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	418.410.476

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

b. IMFI (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

b. IMFI (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

31 Desember 2016/
December 31, 2016

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	2.083	417	4 Feb/ *Feb* 2015	5 Feb/ *Feb* 2018	71.506.392
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	3.333	833	27 Okt/ *Oct* 2014	27 Okt/ *Oct* 2017	69.598.480
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	2.750	917	16 Sep/ *Sep* 2014	16 Sep/ *Sep* 2017	32.824.148
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	2.500	833	9 Sep/ *Sep* 2014	9 Sep/ *Sep* 2017	36.734.024
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	417	417	25 Mar/ *Mar* 2014	25 Mar/ *Mar* 2017	4.097.980
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	3.542	708	14 Jan/ *Jan* 2015	16 Jan/ *Jan* 2018	176.231.482
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	417	417	25 Mar/ *Mar* 2014	25 Mar/ *Mar* 2017	4.113.424
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	333	333	28 Jan/ *Jan* 2014	31 Jan/ *Jan* 2017	3.031.988
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	2.125	708	9 Sep/ *Sep* 2014	11 Sep/ *Sep* 2017	31.843.320
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.167	583	22 Mei/ *May* 2014	22 Mei/ *May* 2017	21.658.832
						1.414.880.346
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	29.167	2.917	19 Mei/ *May* 2016	16 Mei/ *May* 2019	2.429.269.108
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	30.000	3.333	16 Mar/ *Mar* 2016	15 Mar/ *Mar* 2019	4.614.580.764
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	6.250	1.250	26 Feb/ *Feb* 2015	26 Feb/ *Feb* 2018	3.044.394.244
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	22.917	2.083	28 Jul/ *Jul* 2016	27 Jul/ *Jul* 2019	8.900.634.354
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/*Singapore*	20.000	2.500	6 Jun/ *Jun* 2016	6 Jun/ *Jun* 2019	3.961.340.368
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	10.417	2.083	15 Jan/ *Jan* 2015	16 Jan/ *Jan* 2018	6.191.756.013

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

b. IMFI (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

b. IMFI (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

31 Desember 2016/
December 31, 2016

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	5.417	1.083	5 Feb/ *Feb* 2015	4 Feb/ *Feb* 2018	3.251.591.386
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	4.000	1.000	4 Nov/ *Nov* 2014	4 Nov/ *Nov* 2017	4.840.696.701
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	6.875	2.292	15 Sep/ *Sep* 2014	19 Sep/ *Sep* 2017	10.360.177.136
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	4.625	1.542	8 Sep/ *Sep* 2014	11 Sep/ *Sep* 2017	7.755.245.764
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing/ *JA Mitsui Leasing*	1.667	833	4 Jun/ *Jun* 2014	5 Jun/ *Jun* 2017	2.942.510.872
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.667	833	14 Mei/ *May* 2014	15 Mei/ *May* 2017	2.942.631.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.667	833	3 Apr/ *Apr* 2014	3 Apr/ *Apr* 2017	3.098.314.728
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.667	1.167	29 Jan/ *Jan* 2014	26 Jan/ *Jan* 2017	1.244.831.964
						65.577.975.198
						66.992.855.544

31 Desember 2016/
December 31, 2016

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	11.667	1.667	24 Nov/ Nov 2015	24 Agu/ Aug 2018	8.587.048.719
						8.587.048.719

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMFI dan CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp88.638.028.988) dan (Rp15.727.344.517) pada 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

3. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

4. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

5. Pada tanggal 1 Oktober 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp30.000.000.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI and CSM's foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp88,638,028,988) and (Rp15,727,344,517) in December 31, 2017 and 2016 presented as part of "Other Comprehensive Income (Loss)", under the consolidated statement of changes in equity.

3. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

4. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

5. On October 1, 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp30,000,000,000.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Pada tanggal 17 Maret 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Mizuho Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp20.000.000.000.

7. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:
   a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000.
   b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000.

8. Pada tanggal 21 November 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan nilai notional sebesar AS$29,450,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 29 Januari 2015 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun.

   Pada tanggal 10 Juli 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., WW melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan DBS dengan nilai notional sebesar AS$22,000,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 24 September 2013 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. On March 17, 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Mizuho Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp20,000,000,000.

7. On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:
   a. Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000
   b. Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000.

8. As of November 21, 2014, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, entered into a cross currency and interest rate swap contract with PT Bank DBS Indonesia (DBS) with notional amount of US$29,450,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting January 29, 2015 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 10.15%.

   As of July 10, 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., WW entered into a cross currency and interest rate swap contract with DBS with notional amount of US$22,000,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting September 24, 2013 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 9.60%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga WW telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp1.715.392.774 dan (Rp13.158.845.663) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai pendapatan (beban) pada "Pendapatan (beban) Komprehensif Lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Adapun Piutang Derivatif - neto per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp33.548.024.532 dan Rp61.585.711.757.

9. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

WW's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge therefore, the fair value of hedging instrument which has not yet affected the profit or loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp1,715,392,774 and (Rp13,158,845,663) for the years ended December 31, 2017 and 2016 presented as income (expense) of "Other Comprehensive Income (expense)", under the consolidated statements of changes in equity.

While Derivative Receivables - net as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp33,548,024,532 and Rp61,585,711,757, respectively.

9. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPn.
b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2.000.000, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPn.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

10. Pada 29 Mei 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar 60% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Entitas Anak CSM, yaitu sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp6.000.000.000. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh ISL berupa fasilitas kredit investasi dan kredit modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. (Catatan 13 dan 17)

11. Perusahaan memiliki perjanjian manajemen dengan Entitas Anak tertentu yaitu WW, ITN, UPM, IPN, CSA, MCA, RMM, IMT, ITU, WISEL, EDJS, INTRAMA, IMGSL dan dengan pihak berelasi lain yaitu IMIC, TIP, dan SIM pada 31 Desember 2017 dan 2016.

12. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan KIDI, Entitas Anak dan juga dengan pihak berelasi lain yaitu IMAT, ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, dan KIMI pada 31 Desember 2017 dan 2016.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.
b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp.2,000,000, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

10. On May 29, 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Subsidary of IMJ, issued corporate guarantees to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia totalling 60% for loan obtained by PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Subsidary of CSM, amounting to Rp21,000,000,000 and Rp6,000,000,000. The maximum principal amount of the investment credit facility and working capital facility obtained by ISL amounted to Rp35,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. (Note 13 and 17)

11. The Company has management agreement with certain Subsidiaries namely WW, ITN, UPM, IPN, CSA, MCA, RMM, IMT, ITU, WISEL, EDJS, INTRAMA, IMGSL and with other related parties, namely IMIC, TIP, and SIM as of December 31, 2017 and 2016.

12. IMGSL, a Subisidiary, has management agreement with KIDI, Subsidiary and also with other related parties, namely IMAT, ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, and KIMI as of December 31, 2017 and 2016.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

13. Berdasarkan Akta Pernyataan no. 183 tanggal 18 Desember 2015, Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, memberikan jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terkait pinjaman yang diperoleh PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, berupa fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp356.643.000.000 (Catatan 17).

14. PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, menunjuk PT Jakarta Land Management (JLM), sebagai Manajemen Konstruksi untuk Proyek Pembangunan Gedung Wisma Indomobil 4, MT. Haryono – Jakarta Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp2.000.000.000, sesuai Surat Perjanjian Manajemen Konstruksi no. REV.018/JLM-PM/SP-PPI/VI/14 tanggal 17 Juni 2014 (Catatan 9).

15. Pada 1 Februari 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang, GMM melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang EUR sebanyak EUR596.602 pada 13 April 2016 dengan nilai tukar yang disepakati sebesar Rp15.060, sehingga keseluruhannya menjadi sebesar Rp8.984.826.120. Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas adalah sebesar Rp85.507.224 untuk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 disajikan sebagai beban pada "Pendapatan Komprehensif Lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Adapun Piutang Derivatif - neto per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp150.770.048.

16. Pada tanggal 1 Februari 2016 dan 31 Maret 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang, NA melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang EUR masing-masing sebanyak EUR305.934,08 pada tanggal 20 April 2016 dengan nilai tukar yang disepakati sebesar Rp15.088, sehingga keseluruhannya menjadi sebesar masing-masing Rp4.615.933.399. Tidak ada Piutang/Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Desember 2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

13. Based on Deed of Statement no. 183 of M. Kholid Artha, SH., dated December 18, 2015, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, issued guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for Investment Credit facilities obtained by PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, amounting to Rp356,643,000,000 (Note 17).

14. PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, appointed PT Jakarta Land Management (JLM), as Construction Management for Building Project of Wisma Indomobil 4, MT. Haryono – Jakarta Timur with contract fee amounting to Rp2,000,000,000, based on Construction Management Agreement no. REV.018/JLM-PM/SP-PPI/VI/14 dated June 17, 2014 (Note 9).

15. As of February 1, 2016, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, GMM entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase EUR currency in amount of EUR596,602 on April 13, 2016, with the agreed exchange rate at Rp15,060, so the whole amount become Rp8,984,826,120. The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp85,507,224 for the years ended December 31, 2017 presented as expense of "Other Comprehensive Income", under the consolidated statements of changes in equity. While Derivative Receivables - net as of December 31, 2017 amounting to Rp150,770,048.

16. As of February 1, 2016 and March 31, 2016, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, NA entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase EUR currency in amount of EUR596,602 each on April 20, 2016, with the agreed exchange rate at Rp15,088, so the whole amount become Rp4,615,933,399, respectively. There is no Derivative Receivables/Payables - net as of December 31, 2017.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

17. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:

    a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 28 Juni 2022.

    b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 28 Maret 2017.

18. Pada tanggal 22 November 2016, PT Central Sole Agency (CSA), menerbitkan jaminan perusahaan kepada The Furukawa Battery Co., Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi, dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh FIBM sebesar Rp30.000.000.000.

19. Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Central Sole Agency (CSA), menerbitkan jaminan perusahaan kepada The Furukawa Battery Co., Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi, dari PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh FIBM masing-masing sebesar Rp50.000.000.000.

20. Pada tanggal 25 November 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang, WISEL melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang USD sebanyak USD1.890.000 pada tanggal 7 Maret 2017 dengan nilai tukar yang disepakati sebesar Rp13.815,00 sehingga keseluruhannya menjadi sebesar masing-masing Rp26.110.350.000. Adapun Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.319.855.965.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

17. On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:

    a. Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000 which will mature on June 28, 2022.

    b. Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000 which will mature on March 28, 2017.

18. On November 22, 2016, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantee to The Furukawa Battery Co., Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company, from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. The maximum principal amount of the facility obtained by FIBM amounting to Rp30,000,000,000.

19. On December 29, 2016, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantee to The Furukawa Battery Co., Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company, from PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by FIBM amounting to Rp50,000,000,000, respectively.

20. As of November 25, 2016, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, WISEL entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase USD currency in amount of USD1,890,000 on March 7, 2017, with the agreed exchange rate at Rp13,815.00, so the whole amount become Rp26,110,350,000, respectively. While Derivative Receivables - net as of December 31, 2016 amounting to Rp2,319,855,965.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Lain-lain

1. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Trada Nasional, Entitas Anak IWT, menerima insentif penjualan dan pengembangan jaringan *dealer* dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp76.418.001.667 dan Rp50.338.723.330 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Others

1. For the years ended December 31, 2017 and 2016, PT Wahana Wirawan (WW), and PT Indomobil Trada Nasional, Subsidiary of IWT, received sales incentives and dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp76,418,001,667 and Rp50,338,723,330, respectively, for achieving its sales target, Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp257.794.645.053 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp202.375.395.224 pada tanggal 31 Desember 2016, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

The accruals for the employees' benefits amounting to Rp257.794.645.053 as of December 31, 2017 and Rp202,375,395,224 as of December 31, 2016, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2017, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Desember 2017 dan Januari 2018, dengan menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2017, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Sienco Aktuarindo Utama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2017 and January 2018, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Tingkat bunga diskonto	7,2% per tahun/*per year*	8,25% per tahun/*per year*	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ *Table Mortalita Indonesia 2011*	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ *Table Mortalita Indonesia 2011*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun/*per year*	7,0% per tahun/*per year*	*Salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/55 *years old*	*Retirement age*

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the employees' benefit liability are as follows:

a. Beban manfaat karyawan

a. Employees' benefits expense

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Perusahaan			***The Company***
Biaya jasa kini	1.090.317.000	877.183.000	*Current service cost*
Biaya bunga	541.668.000	451.112.000	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	2.480.000	(5.350.000)	*Remeasurement on other long-term employee benefit*
Sub-total	1.634.465.000	1.322.945.000	*Sub-total*
Entitas Anak	37.175.935.868	33.881.958.648	*Subsidiaries*
Total	**38.810.400.868**	**35.204.903.648**	***Total***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan

b. The movements in the estimated liability for employee benefits

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
Saldo awal tahun	202.375.395.224	164.515.271.471	*Balance at beginning of year*
Beban kesejahteraan karyawan neto	38.810.400.868	35.204.903.648	*Net employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif lain	23.980.467.064	17.423.708.354	*Other comprehensive income*
Mutasi masuk	2.445.922.853	1.479.132.625	*Transfer in*
Mutasi keluar	(1.352.017.750)	(2.085.194.080)	*Transfer out*
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.159.914.453)	(5.061.963.854)	*Payments during the year*
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(2.305.608.753)	(9.100.462.940)	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir tahun	**257.794.645.053**	**202.375.395.224**	***Balance at end of year***

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
2017					***2017***
Kenaikan	1%	(225.840.481.860)	1%	298.048.484.270	Increase
Penurunan	(1%)	294.914.584.880	(1%)	(222.880.195.980)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2017:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	**31 Desember/ *December 31,* 2016**	
1 tahun	13.316.491.000	10.542.028.000	Within one year
1-5 tahun	59.107.091.000	54.026.282.000	1-5 years
Lebih dari 5 tahun	3.403.858.730.000	3.021.487.923.000	More than 5 years
Total	**3.476.282.312.000**	**3.086.056.233.000**	**Total**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under Law No. 13/2003.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2017						***December 31, 2017***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	1.302.176.442.226	-	-	-	1.302.176.442.226	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.126.681.181.110	-	-	-	2.126.681.181.110	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	4.593.368.135.295	-	-	-	4.593.368.135.295	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	2.126.647.084.053	-	-	-	2.126.647.084.053	*Others receivable - net*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	5.427.964.533.531	-	-	-	5.427.964.533.531	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	1.259.200.169.063	-	786.906.122.893	-	2.046.106.291.956	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.885.853.429	-	-	-	5.885.853.429	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	56.151.282.256	-	-	56.151.282.256	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	16.841.923.398.707	56.151.282.256	786.906.122.893	-	17.684.980.803.856	***Sub-total***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	7.313.214.309.555	7.313.214.309.555	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	2.052.784.853.574	2.052.784.853.574	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	348.471.086.950	348.471.086.950	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	286.901.658.078	286.901.658.078	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	4.621.452.876.283	4.621.452.876.283	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	867.273.903.150	867.273.903.150	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	-	-	1.074.132.459	1.074.132.459	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	49.320.195	49.320.195	*Others loan*
Sub-jumlah	-	-	-	15.491.222.140.244	15.491.222.140.244	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	4.236.545.216.240	4.236.545.216.240	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1.723.888.799.249	1.723.888.799.249	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	-	-	17.112.415	17.112.415	*Obligation under capital lease*
Sub-jumlah	-	-	-	5.961.665.641.134	5.961.665.641.134	***Sub-total***
31 Desember 2016						***December 31, 2016***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	1.568.759.194.124	-	-	-	1.568.759.194.124	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	1.779.122.161.241	-	-	-	1.779.122.161.241	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	4.157.910.648.352	-	-	-	4.157.910.648.352	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	1.716.588.062.184	-	-	-	1.716.588.062.184	*Others receivable - net*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	4.745.787.923.596	-	-	-	4.745.787.923.596	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	1.841.387.735.435	-	786.906.122.893		2.628.293.858.328	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7.127.189.727	-	-	-	7.127.189.727	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	113.583.954.006	-	-	113.583.954.006	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	15.816.682.914.659	113.583.954.006	786.906.122.893	-	16.717.172.991.558	***Sub-total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2016						***December 31, 2016***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	6.613.884.950.331	6.613.884.950.331	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	1.066.796.218.540	1.066.796.218.540	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	523.158.383.300	523.158.383.300	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	268.036.796.585	268.036.796.585	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	2.601.338.049.112	2.601.338.049.112	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1.294.985.748.926	1.294.985.748.926	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	-	-	974.748.039	974.748.039	*Obligation under capital lease*
Sub-jumlah	-	-	-	12.369.174.894.833	12.369.174.894.833	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	4.343.119.188.030	4.343.119.188.030	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1.682.936.632.550	1.682.936.632.550	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan				1.091.244.874	1.091.244.874	*Obligation under capital lease*
Sub-jumlah	-	-	-	6.027.147.065.454	6.027.147.065.454	***Sub-total***

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari counterparty, nilai spot dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*).Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

34. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

34. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha								*Result of Operation*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat								*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	2.359.571.911.681	-	-	-	2.359.571.911.681	(244.974.200.389)	2.114.597.711.292	*Nissan*
Renault	100.391.844.800	-	-	-	100.391.844.800	(13.416.115.186)	86.975.729.614	*Renault*
Datsun	515.040.332.054	-	-	-	515.040.332.054	(95.302.500)	514.945.029.554	*Datsun*
Hino	3.302.738.081.705	-	-	-	3.302.738.081.705	(1.164.311.991.078)	2.138.426.090.627	*Hino*
Suzuki	374.194.260.490	-	-	-	374.194.260.490	(25.261.092.441)	348.933.168.049	*Suzuki*
Audi	81.067.688.324	-	-	-	81.067.688.324	(1.656.181.818)	79.411.506.506	*Audi*
VolksWagen	168.157.851.715	-	-	-	168.157.851.715	(7.881.227.275)	160.276.624.440	*VolksWagen*
Volvo (mobil)	-	-	-	-	-	-	-	*Volvo (car)*
Foton	825.215.220	-	-	-	825.215.220	(421.090.276)	404.124.944	*Foton*
Kalmar	109.952.673.795	-	-	-	109.952.673.795	-	109.952.673.795	*Kalmar*
Liugong	-	-	-	-	-	-	-	*Liugong*
Manitou	32.243.489.651	-	-	-	32.243.489.651	-	32.243.489.651	*Manitou*
VCE	275.675.634.236	-	-	-	275.675.634.236	(6.950.000.000)	268.725.634.236	*VCE*
Renault (truk)	47.385.000.000	-	-	-	47.385.000.000	-	47.385.000.000	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	63.479.826.183	-	-	-	63.479.826.183	-	63.479.826.183	*Volvo (truck)*
Lain-lain	439.210.273.474	-	-	-	439.210.273.474	(30.890.961.551)	408.319.311.923	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	7.869.934.083.328	-	-	-	7.869.934.083.328	(1.495.858.162.514)	6.374.075.920.814	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang	1.151.267.643.411	-	-	-	1.151.267.643.411	-	1.151.267.643.411	*Spare parts*
Servis	368.513.111.126	-	-	-	368.513.111.126	(163.346.449)	368.349.764.677	*Services*
Perakitan	9.546.391.321	-	-	-	9.546.391.321	-	9.546.391.321	*Assembling*
Stamping dies	126.019.020.041	-	-	-	126.019.020.041	(4.500.186.476)	121.518.833.565	*Stamping dies*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	567.224.234.078	-	-	567.224.234.078	(555.515.677)	566.668.718.401	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	582.986.077.825	-	-	582.986.077.825	-	582.986.077.825	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik								Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	1.117.979.236.272	-	1.117.979.236.272	(62.196.688.860)	1.055.782.547.412	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	*Others*
Lain-lain								Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	-	133.162.760.678	133.162.760.678	(60.588.042.660)	72.574.718.018	*Building rental & service charge*
Deviden	-	-	-	84.501.858.310	84.501.858.310	(53.326.839.310)	31.175.019.000	*Dividend*
Jasa manajemen	-	-	-	-	-	-	-	*Management fees*
Lain-lain	-	-	-	391.171.942.881	391.171.942.881	(82.482.241.153)	308.689.701.728	*Others*
Sub-total	1.655.346.165.899	1.150.210.311.903	1.117.979.236.272	608.836.561.869	4.532.372.275.943	(263.812.860.585)	4.268.559.415.358	*Sub-total*
Hasil Usaha (lanjutan)								*Result of Operation (continued)*
Pendapatan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat								*Automobiles,* truck & heavy equipment
Nissan	775.194.733.673	-	-	-	775.194.733.673	-	775.194.733.673	*Nissan*
Renault	8.249.920.899	-	-	-	8.249.920.899	-	8.249.920.899	
Datsun	591.521.796.621	-	-	-	591.521.796.621	-	591.521.796.621	*Datsun*
Hino	360.052.430.028	-	-	-	360.052.430.028	-	360.052.430.028	*Hino*
Suzuki	152.430.589.584	-	-	-	152.430.589.584	-	152.430.589.584	*Suzuki*
Audi	-	-	-	-	-	-	-	*Audi*
VolksWagen	-	-	-	-	-	-	-	*VolksWagen*
Volvo (mobil)	-	-	-	-	-	-	-	*Volvo (car)*
Kalmar	33.384.157.636	-	-	-	33.384.157.636	-	33.384.157.636	*Kalmar*
Liugong	-	-	-	-	-	-	-	*Liugong*
Foton	-	-	-	-	-	-	-	*Foton*
Manitou	(1.497.827.191)	-	-	-	(1.497.827.191)	-	(1.497.827.191)	*Manitou*
VCE	142.712.636.000	-	-	-	142.712.636.000	-	142.712.636.000	*VCE*
Renault (truk)	6.400.000.000	-	-	-	6.400.000.000	-	6.400.000.000	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	612.616.000.000	-	-	-	612.616.000.000	-	612.616.000.000	*Volvo (truck)*
Lain-lain	124.817.490.182	-	-	-	124.817.490.182	-	124.817.490.182	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	2.805.881.927.432	-	-	-	2.805.881.927.432	-	2.805.881.927.432	*Sub-total automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang	1.211.633.644.187	-	-	-	1.211.633.644.187	-	1.211.633.644.187	*Spare parts*
Servis	159.748.500.785	-	-	-	159.748.500.785	-	159.748.500.785	*Services*
Perakitan	-	-	-	-	-	-	-	*Assembling*
Stamping dies	-	-	-	-	-	-	-	*Stamping dies*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	*Others*
Kontrak Pertambangan	-	-	-	28.570.210.445	28.570.210.445	-	28.570.210.445	*Mining Contractor*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	357.698.712.421	-	-	357.698.712.421	-	357.698.712.421	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	-	-	-	-	-	-	*Administration fees*
Sewa guna usaha	-	72.745.546.224	-	-	72.745.546.224	-	72.745.546.224	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik								Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	13.133.277.201	-	13.133.277.201	-	13.133.277.201	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	*Others*
Lain-lain								Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	-	-	-	-	-	*Building rental & service charge*
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend*
Jasa manajemen	-	-	-	-	-	-	-	*Management fees*
Lain-lain	-	-	-	67.390.133.388	67.390.133.388		67.390.133.388	*Others*
Sub-total	1.371.382.144.972	430.444.258.645	13.133.277.201	95.960.343.833	1.910.920.024.651	-	1.910.920.024.651	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	13.702.544.321.631	1.580.654.570.548	1.131.112.513.473	704.796.905.702	17.119.108.311.354	(1.759.671.023.099)	15.359.437.288.255	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(1.500.521.695.439)	(555.515.677)	(62.196.688.860)	(196.397.123.123)	(1.759.671.023.099)	1.759.671.023.099	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**12.202.022.626.192**	**1.580.099.054.871**	**1.068.915.824.613**	**508.399.782.579**	**15.359.437.288.255**	**-**	**15.359.437.288.255**	*Net revenues*
Laba Kotor	**1.620.318.949.313**	**812.839.744.422**	**333.875.286.735**	**525.597.452.727**	**3.292.631.433.197**	**(223.072.931.959)**	**3.069.558.501.238**	*Gross Profit*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Laba usaha	182.332.508.524	139.041.121.325	265.431.715.024	787.654.111.218	1.374.459.456.091	-	1.374.459.456.091	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(514.529.781.402)	(30.370.724.773)	-	-	(544.900.506.175)	-	(544.900.506.175)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	192.935.223.000	3.051.021.108	25.430.773.412	38.353.500.113	259.770.517.632	(68.273.780.556)	191.496.737.076	*Finance income*
Beban Keuangan	(456.113.643.045)	-	(184.648.151.037)	(338.995.660.134)	(979.757.454.217)	107.162.383.255	(872.595.070.962)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(92.133.445.756)	(40.975.793.741)	(15.733.713.226)	(63.914.474.408)	(212.757.427.130)	-	(181.856.921.861)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(10.656.116.683)	(610.204.222)	(6.562.666.448)	(13.071.517.917)	(30.900.505.269)	-	(30.900.505.269)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(21.325.061.364)	-	1.549.788.271	-	(19.775.273.093)	(25.554.657.619)	(45.329.930.698)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**(719.490.316.726)**	**70.135.419.697**	**85.467.745.997**	**410.025.958.871**	**(153.861.192.161)**	**13.333.945.080**	**(109.626.741.798)**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	4.925.970.727.298	10.430.744.051.950	3.210.420.345.074	12.802.564.290.638	31.369.699.414.960	(2.040.494.407.062)	29.329.205.007.898	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6.679.863.637.328	266.890.271.166	-	-	6.946.753.908.494	(4.900.647.616.538)	2.046.106.291.956	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**11.605.834.364.626**	**10.697.634.323.116**	**3.210.420.345.074**	**12.802.564.290.638**	**38.316.453.323.454**	**(6.941.142.023.600)**	**31.375.311.299.854**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	8.321.456.570.177	9.010.521.468.997	2.466.688.465.920	3.997.033.516.574	23.795.700.021.668	(1.701.641.066.526)	22.094.058.955.142	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	920.313.409.644	-	149.819.997.047	-	1.070.133.406.691	(1.566.066.184)	1.068.567.340.507	*Non-controlling interest*
Jumlah							**23.162.626.295.649**	***Total***
Pengeluaran Modal	**1.105.027.510.878**	**931.878.055**	**32.905.429.151**	**183.879.723.126**	**1.322.744.541.210**	**-**	**1.322.744.541.210**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**388.768.112.878**	**15.384.340.710**	**5.836.092.548**	**7.602.758.459**	**417.591.304.595**	**-**	**417.591.304.595**	***Depreciation***

2016

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car *Rental and Related Business*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Penghasilan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	2.738.221.927.246	-	-	-	2.738.221.927.246	(258.384.713.748)	2.479.837.213.498	*Nissan*
Renault	28.498.057.521	-	-	-	28.498.057.521	(13.410.788.753)	15.087.268.768	*Renault*
Datsun	1.400.204.867.397	-	-	-	1.400.204.867.397	(272.219.090)	1.399.932.648.307	*Datsun*
Hino	2.186.519.956.044	-	-	-	2.186.519.956.044	(639.429.216.902)	1.547.090.739.142	*Hino*
Suzuki	274.964.592.905	-	-	-	274.964.592.905	(20.371.409.150)	254.593.183.755	*Suzuki*
Audi	106.716.281.700	-	-	-	106.716.281.700	(4.359.090.910)	102.357.190.790	*Audi*
VolksWagen	197.885.907.616	-	-	-	197.885.907.616	(9.240.363.635)	188.645.543.981	*VolksWagen*
Foton	1.494.631.473	-	-	-	1.494.631.473	(147.974.160)	1.346.657.313	*Foton*
Kalmar (truk)	122.599.937.563	-	-	-	122.599.937.563	-	122.599.937.563	*Kalmar (truck)*
Manitou	20.210.266.963	-	-	-	20.210.266.963	-	20.210.266.963	*Manitou*
VCE	114.658.908.206	-	-	-	114.658.908.206	-	114.658.908.206	*VCE*
Renault (truk)	11.061.647.000	-	-	-	11.061.647.000	-	11.061.647.000	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	31.108.124.855	-	-	-	31.108.124.855	-	31.108.124.855	*Volvo (truck)*
Lain-lain	369.845.650.109	-	-	-	369.845.650.109	(37.406.184.544)	332.439.465.565	*Others*
Sub-total - mobil, truk & alat berat	7.603.990.756.598	-	-	-	7.603.990.756.598	(983.021.960.892)	6.620.968.795.706	*Sub-total- automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang, aksesoris dan suvenir	1.050.724.872.122	-	-	-	1.050.724.872.122	-	1.050.724.872.122	*Spare parts, accesories and souvenirs*
Servis	376.549.600.389	-	-	-	376.549.600.389	-	376.549.600.389	*Services*
Perakitan	3.054.683.115	-	-	-	3.054.683.115	-	3.054.683.115	*Assembling*
Stamping dies	106.880.629.769	-	-	-	106.880.629.769	(5.912.602.743)	100.968.027.026	*Stamping dies*
Jasa Keuangan								*Financial Services*
Pembiayaan Konsumen	-	592.940.412.665	-	-	592.940.412.665	(29.685.681.629)	563.254.731.036	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	449.836.415.858	-	-	449.836.415.858	-	449.836.415.858	*Leases*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	-	-	1.018.732.055.168	-	1.018.732.055.168	(80.954.097.318)	937.777.957.850	*Car rental and related business*
Lain-lain								*Other*
Sewa	-	-	-	130.205.645.685	130.205.645.685	(64.601.191.846)	65.604.453.839	*Rental*
Dividen	-	-	-	27.833.073.792	27.833.073.792	(10.625.693.792)	17.207.380.000	*Dividend*
Lain-lain	-	-	-	219.376.737.997	219.376.737.997	103.735.716.692	323.112.454.689	*Others*
Sub-total	1.537.209.785.395	1.042.776.828.523	1.018.732.055.168	377.415.457.474	3.976.134.126.560	(88.043.550.636)	3.888.090.575.924	*Sub-total*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2017 and 2016 are as follows (continued):

	2016							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car *Rental and Related Business*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Penghasilan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truck and heavy equipment*
Nissan	922.602.197.555	-	-	-	922.602.197.555	-	922.602.197.555	*Nissan*
Datsun	793.739.618.984	-	-	-	793.739.618.984	-	793.739.618.984	*Datsun*
Hino	374.970.887.998	-	-	-	374.970.887.998	-	374.970.887.998	*Hino*
Suzuki	153.120.220.593	-	-	-	153.120.220.593	-	153.120.220.593	*Suzuki*
VolksWagen	131.797.000	-	-	-	131.797.000	-	131.797.000	*VolksWagen*
Kalmar	15.959.751.193	-	-	-	15.959.751.193	-	15.959.751.193	*Kalmar*
Manitou	8.558.584.327	-	-	-	8.558.584.327	-	8.558.584.327	*Manitou*
VCE	39.091.690.204	-	-	-	39.091.690.204	-	39.091.690.204	*VCE*
Renault (truk)	45.432.363.800	-	-	-	45.432.363.800	-	45.432.363.800	*Renault (Truck)*
Volvo (truk)	211.235.150.795	-	-	-	211.235.150.795	-	211.235.150.795	*Volvo (truck)*
Lain-lain	95.845.663.705	-	-	-	95.845.663.705	-	95.845.663.705	*Others*
Sub-total-mobil, truk & alat berat	2.660.687.926.154	-	-	-	2.660.687.926.154	-	2.660.687.926.154	*Sub-total-automobile, truck and heavy equipment*
Suku cadang	1.028.553.736.623	-	-	-	1.028.553.736.623	-	1.028.553.736.623	*Spare parts*
Servis	154.713.475.733	-	-	-	154.713.475.733	-	154.713.475.733	*Services*
Jasa kontraktor	-	-	-	296.452.909.516	296.452.909.516	-	296.452.909.516	*Contractor service*
Jasa keuangan								*Financial services*
Pembiayaan konsumen	-	307.562.672.048	-	-	307.562.672.048	-	307.562.672.048	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	81.429.128.976	-	-	81.429.128.976	-	81.429.128.976	*Leases*
Sewa kendaraan dan Bisnis terkait	-	-	11.073.110.982	-	11.073.110.982	-	11.073.110.982	*Car rental and related business*
Sub-total	1.183.267.212.356	388.991.801.024	11.073.110.982	296.452.909.516	1.879.785.033.878	-	1.879.785.033.878	*Sub-total*
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	12.985.155.680.503	1.431.768.629.547	1.029.805.166.150	673.868.366.990	16.120.597.843.190	(1.071.065.511.528)	15.049.532.331.662	*Net revenues from external customers*
Penghasilan neto antar segmen	(988.934.563.635)	(29.685.681.629)	(80.954.097.318)	28.508.831.054	(1.071.065.511.528)	1.071.065.511.528	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Neto	**11.996.221.116.868**	**1.402.082.947.918**	**948.851.068.832**	**702.377.198.044**	**15.049.532.331.662**	-	**15.049.532.331.662**	***Net Revenues***
Laba Kotor	**1.437.252.549.388**	**698.137.418.846**	**272.196.399.951**	**531.588.815.862**	**2.939.175.184.047**	**(273.062.974.615)**	**2.666.112.209.432**	***Gross Profit***
Laba usaha	29.498.591.182	109.749.078.779	199.762.895.936	233.876.373.276	572.886.939.173	-	572.886.939.173	*Operating income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(115.125.313.257)	(19.504.430.027)	-	-	(134.629.743.284)	-	(134.629.743.284)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Pendapatan keuangan	135.746.786.907	17.970.992.712	19.109.762.613	29.503.402.006	202.330.944.238	(60.133.272.309)	142.197.671.929	*Finance income*
Beban keuangan	(525.801.876.804)	-	(137.895.336.993)	(315.309.014.011)	(979.006.227.808)	171.784.060.369	(807.222.167.439)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(74.142.507.356)	(37.254.087.752)	(23.649.058.752)	48.931.947.698	(86.113.706.162)	-	(65.146.241.841)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(5.116.071.125)	(3.559.788.106)	(3.821.952.523)	(8.469.652.567)	(20.967.464.321)	-	(20.967.464.321)	*Finance charges*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	71.013.739.592	-	(1.520.252.376)	-	69.493.487.216	(46.032.399.180)	23.461.088.036	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**(483.926.650.861)**	**67.401.765.606**	**51.986.057.905**	**(11.466.943.598)**	**(376.005.770.948)**	**65.618.388.880**	**(289.419.917.747)**	***Net Income (Loss)***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian								*Consolidates Statements of Financial Position*
Aset segmen	3.726.532.845.954	9.394.414.489.905	2.655.999.628.511	9.245.759.248.871	25.022.706.213.241	(2.017.657.812.890)	23.005.048.400.351	*Segment assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6.508.104.419.809	85.022.065.863	-	-	6.593.126.485.672	(3.964.832.627.344)	2.628.293.858.328	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Total Aset	**10.234.637.265.763**	**9.479.436.555.768**	**2.655.999.628.511**	**9.245.759.248.871**	**31.615.832.698.913**	**(5.982.490.440.234)**	**25.633.342.258.679**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	6.954.043.708.000	8.026.650.580.075	2.196.019.688.725	3.296.388.985.291	20.473.102.962.091	(1.549.579.056.371)	18.923.523.905.720	*Segment liabilities*
Kepentingan nonpengendali	955.610.683.137	-	151.383.501.281	-	1.106.994.184.418	(30.742.480.323)	1.076.251.704.095	*Non-controlling interest*
Total							**19.999.775.609.815**	***Total***
Pengeluaran Modal	**144.301.775.847**	**25.047.609.356**	**541.275.996.113**	**120.014.935.757**	**830.640.317.073**	-	**830.640.317.073**	***Capital Expenditures***
Penyusutan	**451.948.543.141**	**13.408.623.567**	**5.883.402.100**	**9.757.554.149**	**480.998.122.957**	-	**480.998.122.957**	***Depreciation***

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Penghasilan Bersih			*Net Revenues*
Pulau Jawa	10.642.635.336.172	10.509.059.371.630	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	4.716.801.952.083	4.540.472.960.032	*Outside Java Island*
Jumlah	15.359.437.288.255	15.049.532.331.662	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	1.179.045.462.308	398.189.849.582	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	195.413.993.783	174.697.089.591	*Outside Java Island*
Jumlah	1.374.459.456.091	572.886.939.173	***Total***

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***Desember 31, 2016***	
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	26.005.728.282.566	21.077.028.734.741	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	5.369.583.017.288	4.556.313.523.938	*Outside Java Island*
Jumlah	31.375.311.299.854	25.633.342.258.679	***Total***

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam mata uang Asing Asalnya/ In original Foreign Currency	***Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah***		
		31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**22 Maret 2018/** ***March 22, 2018***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	6.873.074,33	93.116.411.023	94.415.422.071	*In US Dollars*
Dalam Euro	231.508,94	3.744.325.489	3.932.048.543	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	107.002,10	12.863.430	1.391.413.043	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	397.642,29	653.143.367	668.225.939	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	5.011,10	50.780.149	52.439.633	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	456,50	4.819.401	4.859.041	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	73.456,83	61.712.646	64.472.019	*In Other Currencies*
Piutang				*Accounts receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	57.832.844,50	783.519.377.328	794.449.784.897	*In US Dollars*
Dalam Euro	2.276.214,79	36.814.633.053	38.660.222.147	*In Euro*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	1.138.510,22	15.424.536.470	15.639.714.892	*In US Dollar*
Dalam Euro	15.127,46	244.665.790	256.931.361	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	866,09	1.422.587	1.455.438	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	31.935,91	323.623.502	334.199.558	*In Singapore Dollar*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**933.972.314.235**	**949.871.188.582**	***Total Assets in Foreign Currencies***

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Dalam mata uang Asing Asalnya/ In original Foreign Currency	*Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah* 31 Desember 2017/ December 31, 2017	22 Maret 2018/ March 22, 2018	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Jangka Pendek				*Short-term loan*
Dalam Dolar AS	12.636.612,03	171.200.819.718	173.589.139.456	*In US Dollars*
Utang Usaha				*Accounts payables Trade*
Dalam Dolar AS	17.573.332,14	238.083.503.888	241.404.863.607	*In US Dollars*
Dalam Euro	8.069.708,84	130.516.420.395	137.059.462.246	*In Euro*
Dalam Dolar Singapura	200.976,26	2.036.598.960	2.103.155.263	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	38.648,74	408.025.932	411.381.826	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	5.751.837,09	8.639.357.133	8.639.357.133	*In Other Currencies*
Bukan Usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	73.128,31	990.742.302	1.004.563.594	*In US Dollar*
Dalam Krona Swedia	58,92	96.778	99.013	*In Swedish Krone*
Dalam Euro	3.291,94	53.242.587	55.911.741	*In Euro*
Utang jangka panjang. setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans net of current maturities*
Dalam Dolar AS	125.120.795,97	1.695.136.543.853	1.718.784.374.240	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**2.247.065.351.546**	**2.283.052.308.119**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		**(1.313.093.037.311)**	**(1.333.181.119.537)**	***Net Assets in Foreign Currencies***

Pada tanggal 22 Maret 2018, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.767,00 per AS$1, Rp16.984 per EUR1, Rp130,04 per JPY100, Rp1.680 per SEK1, Rp10.465 per SGD1, dan Rp10.644 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan bertambah sebesar Rp20.088.082.226.

As of March 22, 2018 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp13,767.00 per US$1, Rp16,984 per EUR1, Rp130.04 per JPY100, Rp1,680 per SEK1, Rp10,465 per SGD1, and Rp10,644 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have increased by Rp20.088.082.226.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp46.947.529.472.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of December 31, 2017, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the years ended December 31, 2017 would have been Rp46,947,529,472 lower or higher.

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	7.128.403.609.826	184.810.699.729	7.313.214.309.555	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	4.005.768.606.467	4.852.229.486.055	8.857.998.092.522	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2.591.162.702.399	2.591.162.702.399	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	1.091.244.874	1.091.244.874	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	1.263.833.425	1.263.833.425	*Other loans*
Total	**11.134.172.216.293**	**7.630.557.966.482**	**18.764.730.182.775**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (continued)

	31 Desember 2016/*December 31*, 2016			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	6.534.199.261.393	79.685.688.936	6.613.884.950.329	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	3.542.428.688.221	3.402.028.548.921	6.944.457.237.142	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2.977.922.381.476	2.977.922.381.476	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	2.065.992.913	2.065.992.913	*Obligation under capital lease*
Total	**10.076.627.949.615**	**6.461.702.612.246**	**16.538.330.561.860**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp121.236.905.496.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of December 31, 2017, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been Rp121,236,905,496 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

	31 Desember / *December 31,* 2017	**31 Desember / *December 31,* 2016**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas & setara kas	1.260.033.826.564	1.535.359.862.334	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.126.681.181.110	1.779.122.161.241	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	2.126.647.084.053	1.716.588.062.184	*Others receivables*
Piutang pembiayaan - neto	5.427.964.533.531	4.745.787.923.596	*Financing - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.885.853.429	7.127.189.727	*Restricted cash in bank and time deposit*
Piutang derivatif - neto	56.151.282.256	147.170.389.526	*Derivative receivables - net*
Total	**11.003.363.760.943**	**9.931.155.588.608**	***TOTAL***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	**1 - 5 tahun 1 - 5 years**	**Total/ Total**	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	2.052.784.853.574	-	2.052.784.853.574	*Trade payables*
Beban akrual	286.901.658.078	-	286.901.658.078	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	348.471.086.950	-	348.471.086.950	*Other payables*
Utang derivatif	15.869.924.930	-	15.869.924.930	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	4.621.452.876.283	4.236.545.216.240	8.857.998.092.523	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	867.273.903.150	1.723.888.799.249	2.591.162.702.399	*Bonds payable - nett*
Sewa pembiayaan	1.074.132.459	17.112.415	1.091.244.874	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	49.320.195	1.214.513.230	1.263.833.425	*Other loans*
Total	**8.193.877.755.619**	**5.961.665.641.134**	**14.155.543.396.753**	***Total***

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**1 - 5 tahun 1 - 5 years**	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	1.066.796.218.540	-	1.066.796.218.540	*Trade payables*
Beban akrual	268.036.796.585	-	268.036.796.585	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	523.158.383.300	-	523.158.383.300	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	2.601.338.049.112	4.343.119.188.030	6.944.457.237.142	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	1.294.985.748.926	1.682.936.632.550	2.977.922.381.476	*Bonds payable - nett*
Sewa pembiayaan	974.748.039	1.091.244.874	2.065.992.913	*Obligation under capital lease*
Total	**5.755.289.944.502**	**6.027.147.065.454**	**11.782.437.009.956**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 24 Januari 2018 telah ditandatangani Perjanjian Fasilitas antara PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai pemberi pinjaman dan PT Seino Indomobil Logistics, sebagai peminjam, dengan tambahan fasilitas Loan sebesar Rp 350.000.000.000 dengan peruntukan belanja barang modal untuk periode maksimum 60 (enam puluh) bulan dan tidak melebihi 31 Januari 2023 yang dikenakan bunga sebesar 1,35% per tahun ditambah Cost of Fund.

2. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 1 Februari 2018, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Indomobil Multi Jasa, Tbk (IMJ) bersama dengan PT CSM Corporatama (CSM) , sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk (IET) yang mempunyai kegiatan usaha dalam bidang Perbengkelan, Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, Pertambangan.

   Adapun struktur modal IET adalah sebagai berikut:

   a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. On January 24, 2018 signed between PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as Lender and PT Seino Indomobil Logistics, as Borrower (The Facility Agreement), with additional loan facility Rp 350,000,0000,000 for capital expenditure for a maximum period of 60 (sixty) months but shall not exceed January 31, 2023 which bears an annual interest rate at 1.35% above Cost of Fund.

2. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 3 dated Februari 1, 2018, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa, Tbk (IMJ) together with PT CSM Corporatama (CSM), agreed to jointly establish a limited liability company with under the name of PT Indomobil Ekspres Truk (IET which has business activites in the field of Workshop, Services, Trading, Construction, Industry, Land Transportation, Agriculture, Printing and Mining.

   The capital structure of IET is as follows:

   a. The authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with per value of Rp1,000,000.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. IMJ sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99%.

ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham dengan nilai nominal yang sama sebesar Rp 1%

Pendirian IET ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-000.6206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018.

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 42 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 18 Januari 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal INTRAMA dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp30.000.000.000 (terdiri dari 30.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp300.000.000.000 (terdiri dari 300.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp57.600.000.000 dari Rp24.400.000.000 (terdiri dari 24.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp82.000.000.000 (terdiri dari 82.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan Ibu Lauw Lie In.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2018, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0035829 tanggal 25 Januari 2018.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value, with composition as follows:

i. IMJ amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares with the same per value or equivalent to 99%.

ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares with the same per value or equivalent to 1%.

The establisment of IET was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. 000.6206.AH.01.01.Year 2018 dated February 6, 2018.

3. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), which was notarized by Notarial Deed No. 42 of M. Kholid Artha*, SH., dated January 18, 2018, the shareholders agreed to increase INTRAMA capital with details as follows:*

a. Increase the authorized capital from Rp30,000,000,000 (consisting of 30.000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp300,000,000,000 (consisting of 300,000 shares with the same par value).

b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp57,600,000,000 from Rp24,400,000,000 (consisting of 24,400 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp82,000,000,000 (consisting of 82,000 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by PT Wahana Inti Selaras (WISEL), subsidiary of IMGSL and Mrs. Lauw Lie In, proportionally.

The capital increase became effective on January 25, 2018 based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0035829 *dated January 25, 2018.*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

4. Pada tanggal 22 Maret 2018 telah ditandatangani Surat Penawaran yang Diubah dan Dinyatakan Kembali antara PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dan Perusahaan, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA, sebagai peminjam, yang terdiri dari:

   i. Fasilitas 1, terdiri dari:
      a. Fasilitas *Multi Option Trade Facilities* hingga jumlah pokok sebesar AS$60.000.000.
      b. Fasilitas *Term Loan* dengan plafond awal sebesar AS$20.000.000.

      Jumlah *outstanding* fasilitas 1, secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi AS$60.000.000.

   ii. Fasilitas 2, fasilitas Kredit Rekening Koran hingga jumlah pokok sebesar Rp30.000.000.000.

   iii. Fasilitas 3, fasilitas *Revolving Credit Facility* hingga jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000.

   iv. Fasilitas 4, fasilitas *Foreign Exchange* (FX) hingga jumlah pokok sebesar AS$15.000.000 dengan sublimit:

      a. Fasilitas *Cross Currency Swap (CCS)* hingga jumlah pokok sebesar AS$15.000.000.
      b. Fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)* hingga jumlah pokok sebesar AS$15.000.000.

      Jumlah outstanding fasilitas FX, CCS dan IRS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi AS$15.000.000.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

4. On *March 22, 2018 PT Bank UOB Indonesia, as Lender and Company, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA, as Borrower has signed Amended and Restated Letter of Offer, with detail as follows:*

   i. Facility 1, consists of:
      a. Multi Option Trade Facilities up to the principal amount of US$60,000,000.

      b. Term Loan Facilities up to the initial credit limit of US$20,000,000.

      The total aggregate outstanding facility 1, jointly and from time to time shall not exceed US$60,000,000 at any point in time.

   ii. Facility 2, Overdraft Facility up to the principal amount of Rp30,000,000,000.

   iii. Facility 3, Revolving Credit Facility up to the principal amount of Rp150,000,000,000.

   iv. Facility 4, Foreign Exchange (FX) Facility up to the principal amount of US$15,000,000 wtih sublimits:

      a. Cross Currency Swap (CCS) Facility up to the principal amount of US$15,000,000.
      b. Interest Rate Swap (IRS) Facility up to the principal amount of US$15,000,000.

      The total aggregate outstanding FX, CCS and IRS jointly and from time to time shall not exceed US$15,000,000 at any point in time.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), dan berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

1. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

2. PSAK 15 (penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini memperbolehkan pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.

3. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

1. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), and effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

1. *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

2. *PSAK 15 (2017 Improvements): Investment in Associates Entity and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These improvements permitted on initial recognitions entity can choose to measure the investee at fair value as investment per investment.*

3. *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

Effective on January 1, 2019:

1. *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted. These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.*

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

1. PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

2. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospekstif yang dimodifikasi. Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan):

3. PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif. Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on January 1, 2020:

1. *PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss model from the previous requirement under occurred loss model.*

2. *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach. This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

Effective on January 1, 2020 (continued):

3. *PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using retrospective approach. This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

DIREKTORI PERSEROAN
Company Directory

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Wisma Indomobil 1, 6th Floor
Jln. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/ 8564860 / 8564870
Fax : 62-21 8564891
Email : csimg@indomobil.co.id
Website : www.indomobil.com

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jln. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : csimg@indomobil.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jln. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : investor.relations@indomobil.co.id

Akuntan Publik
Registered Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(A member of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral, 2nd Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Kustodian Sentral
Central Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Wisma Indomobil 1, 6th Floor
Jln. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330 Indonesia
Telp : 62-21 8564850/8564860/8564870 (Hunting)
Fax : 62-21 8564891
E-mail : csimg@indomobil.co.id

www.indomobil.com

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2017